

Annual Report 2024



www.taf.co.id

Hi!
TAFriends!
1500 550

0895 80 1500 550
WhatsApp TAF

Managed brands:

 **TOYOTA**
FINANCIAL SERVICES

 **DAIHATSU**
FINANCIAL SERVICES

 **LEXUS**
FINANCIAL SERVICES

PT Toyota Astra Financial Services berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

DAFTAR ISI

Table of Contents

4	VISI, MISI & NILAI PERSEROAN Vision, Mission & Value of the Company	66	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility Laporan Komite Audit The Audit Committee's Report Profil Komite Audit The Audit Committee's Profile
8	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report		
14	LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report		
24	SEKILAS PERSEROAN Company at a Glance	114	PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN Management's Discussion and Analysis
28	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition	132	DATA PERSEROAN Company's Data Struktur Organisasi Organizational Structure Informasi Perseroan Company Information Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile Profil Direksi Board of Directors' Profile Jaringan Operasional Operational Networks
32	PERISTIWA PENTING DAN PENGHARGAAN Event Highlights & Awards		
44	IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights		
50	JARINGAN USAHA Business Networks		
54	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	153	LAPORAN KEUANGAN Financial Statement

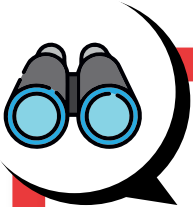


Visi, Misi & Nilai
PERSEROAN
Vision, Mission & Value of Company



VISI MISI PERUSAHAAN

Vision and Mission Company



Visi Perusahaan | Company's Vision

Menjadi pilihan utama dalam solusi pembiayaan kendaraan
Toyota dengan pelayanan yang prima.
To be the preferred financing solution for Toyota ownership
through service excellence.



Misi Perusahaan | Company's Mission

- Memberi yang terbaik bagi pelanggan.
To provide the best value to customers.
- Menjadi mitra Toyota dalam mencapai keberhasilan jangka panjang.
To be a partner of Toyota to achieve long term success.
- Memberi manfaat yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham.
To provide a sustainable value creation to Shareholders.
- Menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya.
To be an employer of choice.
- Membawa kemakmuran bagi masyarakat.
To share prosperity to community.

NILAI PERUSAHAAN Company Values



Professionalism

Bekerja dengan handal dan obyektif serta menjunjung integritas.
Working reliably and objectively and upholding integrity.



Excellence

Memiliki semangat pantang menyerah untuk selalu menjadi lebih unggul.
Having unyielding spirit to always become more excellent.



Good Relations

Membangun kerjasama dengan saling menghargai dan peduli.
Developing cooperation with respect and care.



Customer Focus

Berpikir dan bertindak yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan.
Think and act with orientation towards customer's needs.

STANDAR PELAYANAN | SERVICE STANDARD

PROACTIVE

- | | |
|---|---|
| • Bertanggung jawab | • Responsible |
| • Inisiatif | • Initiative |
| • Responsif | • Responsive |
| • Keinginan untuk membantu dalam pemenuhan kebutuhan orang lain baik saat ini maupun yang akan datang | • Willingness to help in fulfilling others' needs in the present or in the future |

CARE

- | | |
|--|--|
| • Empatik | • Empathy |
| • Telaten | • Nurturing |
| • Siap-sedia untuk tumbuh bersama secara berkelanjutan | • Ready-prepared for together sustainable growth |

FUN

- | | |
|--|---|
| • Hangat, akrab, bersemangat | • Warm, intimate, vibrant |
| • Memberikan rasa nyaman | • Convenience |
| • <i>Surprise/exciting moment</i> dalam berinteraksi dengan orang lain | • Surprise/exciting moment in interacting with others |

CREATIVE

- | | |
|--|---|
| • Berpikir berbeda | • Think differently |
| • Berpikir dari berbagai sudut pandang | • Broad-minded |
| • Inovatif untuk memberikan solusi terbaik bagi orang lain | • Innovative to give the best solution for others |



Laporan Dewan
KOMISARIS
Board of Commissioners' Report





HAO QUOC TIEN

Presiden Komisaris
President Commissioner

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi tulus kami kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk didalamnya pelanggan, *dealer*, mitra, dan pemegang saham atas dukungan yang luar biasa di tahun 2024.

Kami ingin melaporkan pencapaian PT Toyota Astra Financial Services ("Perseroan") pada tahun 2024. Perseroan telah berhasil mencapai laba bersih Rp 781 milyar melalui upaya yang tekun untuk mengembangkan bisnis Perseroan. Selain itu Perseroan telah memberikan dukungan yang kuat untuk penjualan Toyota, Daihatsu, dan Lexus dengan memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Perseroan juga fokus untuk memperbaiki proses bisnis di lini akuisisi dan penagihan, serta manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik. Di tahun 2025, Perseroan akan melanjutkan dukungan untuk penjualan Toyota, Daihatsu, dan Lexus di Indonesia dengan memperkuat bisnis yang sudah ada, menjajaki bisnis baru, dan memanfaatkan kerja sama yang kuat dalam ekosistem Toyota dan Astra yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di masa depan.

Keadaan ekonomi di Indonesia telah membaik dengan pertumbuhan GDP 5,03% di tahun 2024 dengan inflasi CPI yang jatuh ke 1,57% di akhir tahun. Walaupun banyak ketidakpastian di Indonesia, dalam hal politik, ekonomi, geopolitik, energi, isu lingkungan, perubahan iklim, dan lainnya, kami yakin bahwa Indonesia akan terus berkembang di masa yang akan datang.

Di pasar kendaraan roda empat, berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (GAIKINDO), penjualan ritel kendaraan tercatat di angka 889,690 unit di tahun 2024, atau menurun sebesar 10,9% dibandingkan dengan tahun 2023, yang disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan industri dan keadaan ekonomi secara umum yang menyebabkan turunnya daya beli konsumen. Terlepas dari itu, Toyota dan Daihatsu berhasil mempertahankan *market share* secara berturut-turut di 33,0% dan 18,9%.

Bank Indonesia (BI) *rate* (juga dikenal sebagai *7Days Reverse Repo Rate*) terjaga di angka 6,00% di tahun 2024, kecuali di bulan April sampai September yang mencapai 6,25%. Terlepas dari prediksi pasar, Perseroan tetap berusaha untuk mempertahankan pendanaan yang kompetitif.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our sincere appreciation to all our stakeholders, including customers, dealers, partners and shareholders for their tremendous support in 2024.

We would like to report on the performance of PT. Toyota Astra Financial Services (the "Company") in 2024. The Company achieved Net Income of IDR 781 billion through the diligent efforts to expand the Company's business. In addition, the Company provided strong sales support to Toyota, Daihatsu, and Lexus by providing excellent services to customers. The Company also focused on improving business processes in acquisition and collection, as well as risk management and good corporate governance. In 2025, the Company will continue to support the sales of Toyota, Daihatsu, and Lexus in Indonesia by strengthening the existing businesses, exploring new businesses, and leveraging the close cooperation within the Toyota and Astra ecosystem that contributes to sustainable development in the future.

Indonesia's economy expanded with GDP growth of 5.03% in 2024 and CPI Inflation dropped to 1.57% at the end of the year. Although there are many uncertainties in the country in terms of politics, economy, geopolitics, energy, environmental issues, and climate change etc., we believe that the country will continue to grow in the future.

In the four-wheel automotive market, based on data from The Association of Indonesia Automotive Industry/ Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), the retail sales in 2024 were 889,680 units, down 10.9% from 2023 due to slower industry growth and overall economic conditions that affected consumers' purchasing power. Despite this, Toyota and Daihatsu managed to maintain their first and second place market shares of 33.0% and 18.9% respectively.

Bank Indonesia maintained the BI-Rate (also known as the 7 Day Reverse Repo Rate) from 6.00% in 2024, except during April to September when it was 6.25%. Despite the market outlook, the Company strive to maintain our competitiveness in funding.

Selain dari menawarkan produk pembiayaan yang menarik dengan suku bunga yang kompetitif, kami berupaya untuk merealisasikan digitalisasi dan mengembangkan teknologi sebagai kunci utama untuk meningkatkan operasional dan proses bisnis serta memberikan solusi yang inovatif bagi pelanggan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, dengan melaksanakan 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama dengan Direksi. Rapat-rapat tersebut dilaksanakan setiap 2 bulan sekali. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan agenda yang disampaikan. Agenda Rapat Dewan Komisaris mencakup kajian atas Laporan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, termasuk laporan audit internal dan manajemen risiko, serta diskusi terkait dengan implementasi program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal sebagai bagian dari pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023, laporan kinerja Perseroan, diskusi Nominasi dan Remunerasi, rencana bisnis untuk Tahun Buku 2025 dan agenda lainnya.

Susunan Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut. Ny. Regina Okthory Sucianto ditunjuk sebagai Komisaris Independen di tahun 2024 menggantikan Ny. Lindawati Gani. Perubahan ini telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.05/2014 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh Anggota Dewan Komisaris yang telah memenuhi syarat pemenuhan *Fit and Proper Test* dari Otoritas Jasa Keuangan telah memenuhi syarat keberlanjutan dan telah memiliki sertifikasi di bidang Pembiayaan sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018.

In addition to offering attractive financial products with competitive interest rates, we also strive to achieve digitalization and technology enhancement as the key drivers to improve operations and business processes and provide innovative solutions to customers.

Throughout 2024, the Company implemented Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia, including Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 30/POJK.05/2014, Regulation No. 29/POJK.05/2020, and Regulation No. 33/POJK.04/2014, by conducting 6 meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. These meetings were held every 2 (two) months. Through those meetings, the Board of Commissioners provided advice to the Board of Directors on the agendas presented. The agenda of the meetings of the Board of Commissioners includes reviewing the report of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, including the internal audit report and risk management report, as well as discussing the implementation of the programme to prevent money laundering, terrorist funding, and mass destructive weapon proliferation funding in compliance with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 44/POJK.05/2020 and Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 8 of 2023, the Company's performance report, discussion on nomination and remuneration, business plan for the financial year 2025 and other agenda items.

The composition of the Board of Commissioners is as follows. Mrs. Regina Okthory Sucianto has been appointed as Independent Commissioner in 2024 to replace Mrs. Lindawati Gani. This change was made in accordance with the Company's Articles of Association and Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 33/POJK.05/2014 and was reported to Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority). All members of the Board of Commissioners who have passed Fit and Proper test by Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) have met the sustainability requirements and have a certificate in finance as required by Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 35/POJK.05/2018.

Dewan Komisaris juga ingin menggunakan kesempatan ini untuk mendorong Direksi dan seluruh karyawan Perseroan untuk mencapai kepuasan pelanggan dan meningkatkan operasional bisnis dengan tetap fokus untuk mengambil peluang dengan mengembangkan bisnisnya. Melalui semangat untuk berinovasi dengan teknologi baru, organisasi yang sederhana dan adaptif, kolaborasi antara Toyota dan Astra, serta mempertahankan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan dapat mencapai hasil yang lebih baik di tahun 2025 dan utamanya menjaga kepentingan terbaik seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners would also like to take this opportunity to encourage the Board of Directors and all employees of the Company to continue to improve the operations of the current businesses while focusing on seizing opportunities through business expansion. With the spirit of innovation through new technology, lean and agile organization, collaboration with Toyota and Astra as well as maintaining Good Corporate Governance and risk management, the Board of Commissioners believes that the Company can achieve better results in 2025 and ultimately serve the best interests of all of its stakeholders.

Jakarta, Maret 2025

Jakarta, March 2025



HAO QUOC TIEN

Presiden Komisaris

President Commissioner





Laporan

DIREKSI

Board of Directors' Report



AGUS PRAYITNO WIRAWAN

Presiden Direktur
President Director

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, Perseroan telah berhasil melalui tahun 2024 dengan pencapaian yang baik.

Perseroan berhasil membukukan laba bersih senilai Rp 781 milyar di akhir tahun 2024. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp 690 milyar, dan sekali lagi merupakan pencapaian laba bersih tertinggi sepanjang Perseroan didirikan. Pencapaian yang gemilang ini tentu tidak lepas dari kerja keras dan kerja sama dari seluruh pihak terkait. Perseroan pun telah berhasil meningkatkan total pembiayaan sepanjang tahun 2024 dan mengelola dengan baik potensi risiko kredit bermasalah.

Berkaca pada situasi ekonomi dan lanskap industri, tahun 2024 merupakan tahun yang tentunya tidak lepas dari tantangan. Sekalipun laju pertumbuhan perekonomian Indonesia relatif stabil, namun terdapat beberapa dampak dari perubahan yang terjadi dalam tahun politik ini. Sektor otomotif pun mengalami tantangan dimana penjualan mobil secara penurunan penjualan ritel sebesar 10,9% pada tahun 2024 yaitu sebesar 889.880 unit. Di sisi lain, industri multifinance berhasil mencatatkan peningkatan piutang pembiayaan kendaraan bermotor sebesar 6,92% *year-on-year*, mencapai 503,43 triliun Rupiah per Desember 2024, walaupun hal ini juga diikuti oleh meningkatnya *Non Performing Financing (NPF)*. Akan tetapi patut disyukuri bahwa Perseroan tetap memiliki pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena Perseroan terus mengupayakan peningkatan dan inovasi dalam perencanaan, strategi, dan proses bisnis, bersama dengan memperkuat struktur organisasi, pengelolaan risiko, dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Di tahun 2024, cakupan layanan Perseroan hadir semakin kuat dengan total berjumlah 40 cabang yang berada di berbagai kota di seluruh Indonesia. Selain itu, pembiayaan ritel kendaraan sebagai bisnis utama Perseroan juga terus ditingkatkan dengan berbagai upaya optimalisasi dan inovasi proses bisnis, serta digitalisasi pada *touchpoint* kepada pelanggan maupun dengan *dealer* serta kolaborasi dalam ekosistem Toyota dan Astra. Tidak hanya itu, pengembangan lini bisnis lain dari Perseroan seperti Used Car Financing, Siap Dana, Dealer Financing dan KINTO turut berkontribusi pada pertumbuhan Perseroan.

We praise the Lord that because of His blessing the Company has passed the year of 2024 with good achievement.

The Company has recorded net profit in the amount of IDR 781 billion in 2024. This achievement is higher compared to the previous year amounted to IDR 690 billion and once again became the highest net profit achievement since the establishment of the Company. This brilliant achievement certainly cannot be separated from the hard work and cooperation of all related parties. The Company also has managed to increase total financing in the year 2024 and properly manage the potential risk of non-performing financing.

Looking at the economic situation and industry landscape, 2024 was a challenging year. Even though the Indonesian economic growth is relatively stable, however there impacts from the changing in the year of politics. Automotive sector was also facing challenges where the retail vehicle sales decreased to 10.9% in 2024 amounted to 889,880 units. On the other side. Multifinance industry was able to record the increasing of vehicle amount finance by 6.92% year on year, achieving IDR 503.43 trillion as of December 2024, even though this achievement was also followed by the increase of Non Performing Financing. However, we should be grateful that the Company maintains its positive growth. This happens because the Company continues to strive for improvement and innovation in planning, strategy and business processes, along with strengthening organizational structure, risk management and Good Corporate Governance.

In 2024 the service network of the Company is getting stronger with the total of 40 branches established all over Indonesia. Aside than that, retail car financing as the primary business of the Company is being improved by optimization effort and business process innovation, as well as touch point digitalization with customers and dealers as well as collaboration in Toyota and Astra ecosystem. Not only that, the development of other Company line of business such as Used Car Financing, Siap Dana, Dealer Financing, and KINTO are also contributed to the growth of the Company.

Perseroan pada tahun 2024 berhasil membukukan 106.177 unit. Perseroan juga mengupayakan *net loss ratio* pada angka 1,93% serta menjaga *Non Performing Financing* di angka 0,48% dengan terus melakukan *improvement* dalam upaya proses penagihan.

Dengan seluruh pencapaian yang telah diraih Perseroan pada tahun 2024, Perseroan berharap dapat mempertahankan pertumbuhan Perseroan dan meningkatkan keuntungan yang berkelanjutan pada tahun-tahun selanjutnya, dengan melakukan strategi-strategi Perseroan yang berfokus kepada upaya memaksimalkan lini bisnis utama perusahaan, melakukan ekspansi bisnis dari peluang-peluang yang muncul, serta terus melakukan inovasi pada proses bisnis dan operasional menuju *operational excellence*. Di tahun-tahun mendatang, Perseroan juga akan tetap mengedepankan kepuasan pelanggan baik dengan terus meningkatkan kualitas pelayanan, serta memastikan berjalannya kegiatan usaha Perseroan agar senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2024, untuk menopang likuiditas pendanaan yang kompetitif guna tetap bersaing di pasar dan mendukung penjualan Toyota, Daihatsu, dan Lexus, Perseroan mengandalkan fasilitas pinjaman dari berbagai bank nasional dan internasional. Di pasar lokal per Desember 2024, Perseroan masih memiliki Obligasi dengan jumlah nominal Rp 4.366.105.000.000,- dengan mempertahankan peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Rating Indonesia. Pada tahun 2025, Perusahaan akan tetap mencari sumber pendanaan yang kompetitif dan menguntungkan.

Bersama ini, Direksi juga ingin menyampaikan bahwa tidak terjadi perubahan susunan Direksi yang terjadi pada tahun 2024. Akan tetapi telah dilakukan pengangkatan kembali bagi Direksi yang sedang menjabat. Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 29 April 2024 dan Akta No. 14 tanggal 10 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, Notaris di Jakarta susunan Direksi sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Direksi:

1. Agus Prayitno Wirawan (Presiden Direktur);
2. Tomohei Matsushita (Wakil Presiden Direktur);
3. Budi Setiawan (Direktur);
4. Yoshiyuki Hiramine (Direktur);
5. Tan Justin Darsono (Direktur);

In 2024 the Company managed to book 106,177 unit finance. The Company also managed net loss ratio at 1.93% and Non Performing Financing at 0.48% by continuously improving in collection process.

With all of the Company's achievement in 2024, the Company hoped to maintain growth and increase profit at the next following years, by implementing Company's strategy focusing on the effort to maximize core business, expand business from the upcoming opportunity, and conduct innovation to the business and operational process towards operational excellence. In the following years, the Company will also prioritize customers' satisfaction by continuously improving service quality and ensuring the business activities complies with the applicable laws and regulations.

During 2024, in order to support competitive funding liquidity to maintain competition in the market as well as supporting the sales of Toyota, Daihatsu, and Lexus, the Company relies on loan facility from national and international banks. In local market, as of December 2024, the Company still has Bonds in the amount of IDR 4,366,105,000,000 with AAA(idn) rank from PT Fitch Rating Indonesia. In 2025, the Company will keep finding beneficial and competitive funding.

Through this opportunity, the Board of Directors would like to convey that there is no change of the Board of Directors composition in 2024. However, the incumbent members of the Board of Directors has been reappointed. According to Deed No. 41 dated 29 April 2024 and Deed No. 14 dated 10 October 2024, drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, Notary in Jakarta, the composition of the Board of Directors of the Company until the closing date of Annual General Meeting of Shareholders 2026 is as follows:

Board of Directors

1. Agus Prayitno Wirawan (President Director);
2. Tomohei Matsushita (Vice President Director);
3. Budi Setiawan (Director);
4. Yoshiyuki Hiramine (Director);
5. Tan Justin Darsono (Director)

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah memiliki sertifikat keahlian di bidang pembiayaan serta telah memenuhi syarat keberlanjutan sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018.

Sebagai upaya dalam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.05/2014, pada tahun 2024 Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dan 6 (enam) kali rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Terhadap perubahan atas peraturan-perundang-undangan yang terjadi di tahun 2024, Perseroan akan menyesuaikan kegiatan bisnisnya dengan perubahan tersebut.

Memasuki tahun 2025, Perseroan memiliki tantangan besar dalam mencapai pertumbuhan aset dan *profit*, dengan dampak perubahan geopolitik pada pasar dan perekonomian global serta perubahan dalam industri dan daya beli masyarakat secara nasional. Selain itu, Perseroan juga terus menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif dan terus meningkatkan peran kunci sebagai *value chain* distributor Toyota, Daihatsu, dan Lexus, Perseroan memiliki beberapa strategi sebagai berikut:

- Senantiasa mendukung penjualan unit kendaraan Toyota, Daihatsu, dan Lexus dengan menyediakan pembiayaan kendaraan baru, membangun kerjasama yang baik dengan pihak distributor dan *dealer* serta berupaya menjaga kepuasan pelanggan dengan melakukan inovasi proses dan digitalisasi;
- Mengoptimalkan pengembangan bisnis lain yang telah dimiliki Perseroan, seperti pembiayaan kendaraan bekas, pembiayaan multiguna dengan pemberian fasilitas dana (Siap Dana), pembiayaan modal kerja dengan cara pembiayaan lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan (*Dealer Financing*), serta pembiayaan sewa operasi (KINTO);
- Meningkatkan kolaborasi dalam ekosistem Toyota dan Astra dan menemukan serta membangun potensi bisnis baru;

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have expertise certificate in finance and have fulfilled sustainability requirements as required under Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 35/POJK.05/2018.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on applicable laws and regulations in Indonesia, including Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 30/POJK.05/2014, Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 29/POJK.05/2020, and Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 33/POJK.05/2014, in 2024 the Board of Directors has conducted 12 (twelve) Board of Directors Meetings and 6 (six) joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Upon the changes of laws and regulations in Indonesia in 2024, the Company will adjust its business activities towards such changes.

Entering the year of 2025, the Company has big challenge to achieve asset and profit growth, with the impact of geopolitics change in the market and global economy as well as the changes in industry and purchasing power of the society in national scale. Besides than that, the Company also faces more competitive market competition and continues to improve its key role as value chain support system for Toyota and Daihatsu distributor, the Company has several strategies as follows:

- Always support the sales of Toyota, Daihatsu, and Lexus vehicles by providing new car financing, building good relation with distributors and dealers and maintaining customer satisfaction by conducting process innovation and digitalization;
- Optimizing other Company's existing business development such as used car financing, multipurpose financing through cash facility (Siap Dana), working capital facility financing by other way of financing as approved by Financial Services Authority (OJK)/ Otoritas Jasa Keuangan (Dealer Financing), and operating lease (KINTO);
- Improving collaboration within Toyota and Astra ecosystem and finding and building new business opportunities;

- Fokus meningkatkan *operational excellence* dalam proses bisnis perusahaan dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi, digitalisasi, dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta menjalankan *cost leadership* dan *value creation*;
- Mematuhi peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia khususnya Otoritas Jasa Keuangan, menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Good Risk Management* dalam menjalankan bisnis Perseroan;
- Menjamin kesiapan dan keamanan infrastruktur Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan Pemerintah Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan
- Menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemegang saham, dengan menerapkan program-program untuk meningkatkan *awareness* karyawan mengenai keuangan berkelanjutan, menjalankan aktivitas yang mendukung *green environment*, dan melakukan studi atas produk dan program yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan.
- Focusing on improving operational excellence in company's business process by optimizing technology, digitalization, and resources owned by the Company as well as implementing cost leadership and value creation;
- Complying to regulations issued by Indonesian government especially Financial Services Authority/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), implementing Good Corporate Governance and Good Risk Management in carrying out Company's business;
- Ensuring Information Technology readiness and security owned by the Company in line with the standard determined by Indonesian Government and Financial Services Authority/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and
- Implementing sustainable finance principles in accordance with the direction of the Financial Services Authority/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and shareholders, by implementing programs to increase employee awareness regarding sustainable finance, carrying out activities that contributes to green environment, and conducting studies on products and programs that support the principles of sustainable finance.

Dengan adanya perubahan dan perbaikan dalam bisnis yang telah dilakukan Perseroan dari tahun ke tahun, diharapkan Perseroan dapat meningkatkan eksistensi dan performa bisnis di masa mendatang.

Selain itu, dalam rangka mengembangkan bisnis yang berkesinambungan, Perseroan juga fokus terhadap pengembangan kompetensi, memupuk budaya inovasi, dan mendukung produktivitas karyawan. Hal ini sangat penting untuk menghadapi tantangan bisnis di masa depan yang semakin kompetitif dan inovasi menjadi salah satu hal yang krusial untuk memenangi persaingan. Dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Perseroan, maka diharapkan Perseroan semakin adaptif dalam menghadapi tantangan yang ada.

With the changes and improvement in business conducted by the Company year by year, it is expected that the Company will be able to improve its existence and business performance in the future.

Aside than that, in the spirit of developing sustainable business, the Company also focuses on the competence development, fostering innovation culture, and supporting employees' productivity. This is very important to face more competitive business challenge in the future and innovation becomes one of crucial matters to win competition. With better human resources, the Company will be more adaptive in facing the challenges.

Di samping berfokus kepada *People*, Perseroan juga mengedepankan implementasi dari prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah mulai diterapkan oleh Perseroan sejak tahun 2019, serta terus melakukan pengembangan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk dapat berkontribusi kepada masyarakat pada umumnya. Program CSR pada tahun ini akan terus melanjutkan apa yang sudah dilakukan di 2024, yang juga selaras dengan strategi *Public Contribution* PT Astra International Tbk sebagai salah satu pemegang saham Perseroan.

Akhirnya, Saya mewakili pimpinan Perseroan hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, jajaran Direksi, dan manajemen serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya di sepanjang tahun 2024 yang telah berlalu. Secara khusus apresiasi kami bagi setiap pelanggan yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan untuk melayani kebutuhan serta setiap mitra Perseroan dalam mencapai kesuksesan bersama. Terima kasih kepada segenap karyawan atas upaya dan komitmen dalam meraih pencapaian kita di tahun 2024. Saya berharap Perseroan dapat menyatukan hati untuk mencapai hasil terbaik di tahun 2025 dan seterusnya.

Kiranya Tuhan selalu menyertai kita.

Aside from focusing on *People*, the Company also puts forward the implementation of sustainable finance principle following the Financial Services Authority/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) direction that has been implemented by the Company since 2019, as well as Corporate Social Responsibility (CSR) program development to contribute to the society. The CSR program this year will continue to what we have done in 2024, that is in line with Public Contribution Roadmap strategy of PT Astra International, Tbk. as one of the Company's shareholders.

Lastly, I, represent the Company's management would like to thank all Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and management as well as all stakeholders for the support given in 2024. Especially, our appreciation to each customer which has trusted the Company to provide services and all of the Company's partners in achieving success together. Thank you to all employees for the commitment in reaching our performance in 2024. I hope that the Company would unify our heart to reach best results in 2025, and the following years.

May God always be with us.

Jakarta, Maret 2025

Jakarta, March 2025



AGUS PRAYITNO WIRAWAN

Presiden Direktur

President Director

RUDY

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

HAO QUOC TIEN

Presiden Komisaris
President Commissioner

REGINA OKTHORY SUCIANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

● **AGUS PRAYITNO WIRAWAN**

Presiden Direktur
President Director

● **TOMOHEI
MATSUSHITA**

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

● **BUDI SETIAWAN**

Direktur
Director

● **TAN JUSTIN
DARSONO**

Direktur
Director

● **YOSHIYUKI
HIRAMINE**

Direktur
Director







Sekilas
PERSEROAN
Company at a Glance



SEKILAS PERSEROAN

Company at a Glance



Tahun 2006, PT Astra International, Tbk (AI) dan Toyota Financial Services Corporation (TFSC) membeli saham PT KDLC Bancbali Finance, perseroan terbatas yang didirikan tahun 1994. Sejak tahun 2006, PT KDLC Bancbali Finance berganti nama menjadi PT Toyota Astra Financial Services ("Perseroan"). Awalnya Perseroan mendapat izin di bidang usaha Pembiayaan yang meliputi pembiayaan konsumen, sewa guna usaha, anjak piutang, dan kartu kredit dari Kementerian Keuangan. Perseroan mengutamakan pembiayaan kendaraan baru merek Toyota dan/ atau merek lainnya yang diproduksi oleh Toyota Motor Corporation dan/ atau afliasinya.

Perseroan adalah *sales finance company* ke-31 dari TFSC yang beroperasi secara global di lebih dari 30 negara. Sebagai bagian dari Toyota Value Chain, Perseroan didirikan untuk mendukung penjualan produk Toyota melalui pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan (*leasing*) untuk kepemilikan kendaraan baru merek Toyota.

Perseroan beroperasi sejak Mei 2006 dimulai dari daerah DKI Jakarta, Jawa, dan Bali. Perseroan terus mengembangkan usahanya dengan memperluas *area coverage* ke daerah Sumatera di 2008, daerah Kalimantan di 2009, dan daerah Sulawesi di 2014. Pada akhir tahun 2024 Perseroan memiliki 40 Kantor Cabang.

In 2006, PT Astra International Tbk (AI) and Toyota Financial Services Corporation (TFSC) purchased shares of PT KDLC Bancbali Finance, a limited liability company established in 1994. Since 2006, PT KDLC Bancbali Finance changed name into PT Toyota Astra Financial Services ("the Company"). Initially the Company has licensed issued by the Ministry of Finance in financing business, comprising consumer financing, leasing, factoring, and credit card. The Company focuses in financing Toyota new car and/or other vehicle brand which is produced by Toyota Motor Corporation and/or its affiliations.

The Company is the 31st sales finance company of TFSC that operates globally in more than 30 countries. As a part of Toyota Value Chain, the Company was established to support Toyota sales product through consumer financing and leasing for Toyota new vehicle ownership.

The Company started its operation since May 2006, from DKI Jakarta, Java and Bali area. The Company continuously expanded its business by entering Sumatera area in 2008, Kalimantan area in 2009 and Sulawesi area in 2014. By the end of 2024 Company has 40 Branch Offices.

Untuk terus memperluas bisnis, Pemegang Saham Perseroan meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 800 miliar di 2012. Selain itu, sejak tahun 2011, Perseroan melakukan penerbitan Obligasi I dan disusul Obligasi II di tahun 2012, Obligasi III di tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I tahap I di tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan I tahap II di tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan I tahap III di tahun 2015, 2 Obligasi Dollar Amerika Serikat di tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II tahap I dan Obligasi Dollar Amerika Serikat di tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II tahap II di tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III tahap I di tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan III tahap II di tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan IV tahap I dan tahap II di tahun 2023, dan Obligasi Berkelanjutan IV tahap III dan tahap IV di tahun 2024 dimana Perseroan selalu melakukan pembayaran pokok dan bunga secara tepat waktu.

Sektor Usaha

Perseroan telah melakukan pembiayaan ritel kendaraan baru merek Toyota dan/atau merek lainnya yang berkaitan dengan Toyota melalui pelayanan yang cepat, mudah, serta berdaya saing tinggi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (*Financial Services Authority*) Nomor 35/POJK.05/2018, Perseroan memiliki 3 sektor usaha utama yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

To support business expansion, the Company's Shareholders increased issued shares and paid up capital up to IDR 800 billion in 2012. Also since 2011, the Company issued Local Bond - Toyota Astra Financial Services I and followed by Bond II in 2012, Bond III in 2013, Continuance Bond I Part I in 2014, Continuance Bond I Part II in 2015, Continuance Bond I Part III in 2015, 2 US Dollar Bonds in 2015, Continuance Bond II Part I and US Dollar Bond in 2016, Continuance Bond II Part II in 2017, Continuance Bond III Part I in 2020, Continuance Bond III Part II in 2022, Continuance Bond IV Part I and II in 2023 as well as Continuance Bond IV Part III and IV in 2024 in which the Company continue paying bond principle and interest on time.

Business Sector

Company has been engaging in retail financing for new Toyota and/or other brand related to Toyota vehicles by providing fast, easy, and competitive services. Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018, the Company has 3 ultimate business sectors which are investment financing, working capital financing, and multi-purpose financing.



Komposisi
**PEMEGANG
SAHAM**

Shareholders Composition



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan dalam struktur permodalan Perseroan. Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Throughout the year of 2024, capital structure of the Company remains the same. As of 31 December 2024, the shareholders' composition is as follows:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000 Per Saham Nominal Value IDR 1,000 Per Share		Persentase (%) Percentage (%)	Description
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)		
Modal Dasar	2,000,000,000	2,000,000,000,000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor:				Issued and Paid-Up Capital:
PT Astra International Tbk	400,000,000	400,000,000,000	50	PT Astra International Tbk
Toyota Financial Services Corporation	400,000,000	400,000,000,000	50	Toyota Financial Services Corporation
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	800,000,000	800,000,000,000	100	Total of Issued and Paid Up Capital:
Jumlah Saham dalam Portepel	1,200,000,000	1,200,000,000,000		Total Un-Issued Shares





Peristiwa Penting
PENGHARGAAN
Event Highlights & Awards



2006

- Mulai beroperasi dengan bendera PT Toyota Astra Financial Services.
Started the operation under the name of PT Toyota Astra Financial Services.
- **Oktober | October**
Membuka Kantor Cabang DKI Jakarta - Pondok Indah, Surabaya, dan DKI Jakarta - Mangga Dua.
Opened DKI Jakarta - Pondok Indah, Surabaya, and DKI Jakarta - Mangga Dua Branch Offices.
- **November | November**
Membuka kantor cabang Jakarta - Mega Plaza (Kantor Pusat) dan Bandung.
Opened DKI Jakarta - Mega Plaza (Head Office) and Bandung Branch Offices.

2007

- **Juli | July**
Menerbitkan *Samurai Bonds* PT Toyota Astra Financial Services *Japanese Yen Bonds* Seri A (2007) dan Seri B (2007), masing-masing sebesar 4 miliar Yen Jepang, yang dijamin sepenuhnya oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Issuance of Samurai Bonds of PT Toyota Astra Financial Services Japanese Yen Bonds Series A (2007) and Series B (2007), each amounted to JPY 4 billion, which were guaranteed by The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- **Desember | December**
Menutup tahun dengan penjualan mencapai 17.731 unit.
Closed the year with sales achievement of 17,731 units.

2008

- **September | September**
Membuka Kantor Cabang Pekanbaru.
Opened Pekanbaru Branch Office.
- **Desember | December**
Menutup tahun dengan penjualan mencapai 29.064 unit.
Closed the year with sales achievement of 29,064 units.

2009

- **Januari | January**
Membuka Kantor Cabang Denpasar, Malang, dan Bogor.
Opened Denpasar, Malang, and Bogor Branch Offices.
- **Juni | June**
Membuka Kantor Cabang Bekasi.
Opened Bekasi Branch Office.
- **Oktober | October**
Membuka Kantor Cabang Balikpapan.
Opened Balikpapan Branch Office.
- **Desember | December**
 - Menutup tahun dengan penjualan mencapai 31.542 unit.
Closed the year with sales achievement of 31,542 units.
 - Peringkat Pertama perusahaan pembiayaan terbaik kategori aset Rp 2-5 Triliun dari majalah Investor.
Achieved the Best Multifinance Company for Asset Category IDR 2-5 trillion from Investor magazine.

2010

- **Juni | June**
Membuka Kantor Cabang Palembang dan Medan.
Opened Palembang and Medan Branch Offices.
- **Agustus | August**
Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 650 miliar.
Increased issued and paid up capital up to IDR 650 billion.
- **Desember | December**
 - Menutup tahun dengan penjualan mencapai 46.593 unit.
Closed the year with sales achievement of 46,593 units.
 - Peringkat Kedua perusahaan pembiayaan terbaik kategori aset di atas Rp 5 triliun dari majalah Investor.
Achieved the Second Best Multifinance Company for Asset Category above IDR 5 trillion from Investor magazine.

2011

- **Januari | January**
Implementasi *Way of Payment* melalui PT Pos Indonesia (Persero) secara nasional.
National Implementation Way of Payment through PT Pos Indonesia (Persero).
- **Maret | March**
Membuka Kantor Cabang Lampung.
Opened Lampung Branch Office.
- **Juni | June**
Menerbitkan Obligasi Toyota Astra Financial Services I Tahun 2011, dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,2 triliun.
Issuance of Bonds Toyota Astra Financial Services I Tahun 2011, with principle amount IDR 1.2 trillion.
- **Agustus | August**
Membuka Kantor Cabang Tangerang.
Opened Tangerang Branch Office.
- **Desember | December**
 - Menutup tahun dengan pencapaian penjualan sebesar 48.343 unit.
Closed the year with sales achievement 48,343 units.
 - Peringkat Pertama Perusahaan Pembiayaan Terbaik untuk Kategori Aset di atas Rp 5 triliun dari majalah Investor.
Achieved the Best Multifinance Company Award for Asset Category above IDR 5 trillion from Investor magazine.

2012

- **Januari | January**
Membuka Kantor Cabang Padang.
Opened Padang Branch Office.
- **April | April**
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 800 miliar.
Increased issued and paid up capital up to IDR 800 billion.
- **Juni | June**
 - Membuka Kantor Cabang Cirebon, Jember, Batam, Jambi, Bengkulu, dan Samarinda.
Opened Cirebon, Jember, Batam, Jambi, Bengkulu, and Samarinda Branch Offices.

- Menerbitkan Obligasi Toyota Astra Financial Services II Tahun 2012, bulan Juni dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,3 triliun.
Issuance of Bonds Toyota Astra Financial Services II Year 2012, with principle amount IDR 1.3 trillion.

- **Juli | July**
Membuka Kantor Cabang Kelapa Gading.
Opened Kelapa Gading Branch Office.
- **Desember | December**
Menutup tahun dengan penjualan mencapai 54.777 unit.
Closed the year with sales achievement 54,777 units.

2013

- **April | April**
Membuka Kantor Cabang Kediri, Bengkalis (Duri), dan Karawang.
Opened Kediri, Bengkalis (Duri), and Karawang Branch Offices.
- **Mei | May**
 - Menerbitkan Obligasi Toyota Astra Financial Services III Tahun 2013, dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,2 triliun.
Issuance of Bonds Toyota Astra Financial Services III Year 2013, with principle amount IDR 1.2 trillion.
 - Memasarkan pembiayaan mobil bekas merek Toyota.
Launching Toyota used car financing.
- **Juli | July**
Memasarkan pembiayaan Toyota *forklift*.
Launching Toyota forklift financing.
- **September | September**
Membuka Kantor Cabang Banjarmasin.
Opened Banjarmasin Branch Office.
- **November | November**
Memasarkan pembiayaan dengan prinsip Syariah.
Launching financing based on Sharia principle.
- **Desember | December**
Menutup tahun dengan penjualan mencapai 61.640 unit.
Closed the year with sales achievement 61,640 units.

2014

• Februari | February

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014, dengan jumlah pokok sebesar Rp 600 miliar.
Issuance of Continuanace Bonds I Toyota Astra Financial Services Phase I Year 2014, with principle amount IDR 600 billion.
- Menerbitkan *Shogun Bonds* dengan batas maksimum sejumlah 50 juta Dollar AS (nilai penuh) yang dijaminakan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura.
Issuance of Shogun Bonds with a maximum limit of USD 50 million (full amount), which were guaranteed by Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore.

• Oktober | October

- Implementasi *Online Way of Payment* melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI) melalui saluran *Teller* dan ATM.
Implement Online Way of Payment through Bank Rakyat Indonesia (BRI) by Teller and ATM channel.

2015

• Januari | January

- Menerbitkan *Shogun Bonds* dengan batas maksimum sejumlah 50 juta Dollar AS (nilai penuh) yang dijaminakan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.
Issuance of Shogun Bonds with a maximum limit USD 50 million (full amount), which was guaranteed by Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

• Juni | June

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2015, dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.509.000.000.000.
Issuance of Continuanace Bonds I Toyota Astra Financial Services Phase II of 2015, with principle amount IDR 1,509,000,000,000.

• Juli | July

- Membuka Kantor Cabang Serang.
Opened Serang Branch Office.

• November | November

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2015, dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.668.000.000.000.

Issuance of Continuanace Bonds I Toyota Astra Financial Services Phase III of 2015, with principle amount IDR 1,668,000,000,000.

• Desember | December

- Membuka Kantor Cabang Depok.
Opened Depok Branch Office.
- Meraih *Indonesia Good Corporate Governance Awards 2015* dari *Economic Review*.
Achieved Indonesia Good Corporate Governance Awards 2015 from Economic Review.
- *The Best in 4 Wheel Financing Industry* dari Tempo Media Group.
Achieved The Best in 4 Wheel Financing Industry from Tempo Media Group.

2016

• Maret | March

- Menerbitkan Obligasi Dollar AS, dengan jumlah pokok sebesar 50 juta Dollar AS (nilai penuh) yang dijaminakan oleh Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ.
Issuance of US Dollar Bonds, with principle amount USD 50 million (full amount) guaranteed by Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ.

• Mei | May

- Memperoleh penghargaan sebagai *Most Admired Company* untuk *Multifinance Category* dari Warta Ekonomi.
Achieved Most Admired Company Award for Multifinance Category from Warta Ekonomi.

• Juni | June

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2016, dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.500.000.000.000.
Issuance of Continuanace Bonds II Toyota Astra Financial Services Phase I of 2016, with principle amount IDR 1,500,000,000,000.

• Agustus | August

- Membuka Kantor Cabang Manado dan Pontianak.
Opened Manado and Pontianak Branch Offices.
- Memperoleh Izin Pemasaran Produk Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dari Otoritas Jasa Keuangan.
Obtained License to market Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) from Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority).

- Memperoleh Penghargaan *1st Best Multifinance* untuk kategori aset > Rp 10 triliun, *the Best of the Best Information Technology (Overall)*, dan *the Best of the Best Corporate Social Responsibility (Overall)* di *Indonesian Multifinance Award*.

Achieved 1st Best Multifinance for asset category > IDR 10 trillion, the Best of the Best Information Technology (Overall), and the Best of the Best Corporate Social Responsibility (Overall) in Indonesian Multifinance Award.

- **September | September**
Memperoleh penghargaan "Sangat Bagus" atas kinerja tahun 2015 dari majalah Infobank.
Achieved "Sangat Bagus" for the performance in 2015 from Infobank magazine.
- **Oktober | October**
Memperoleh penghargaan *Stellar Workplace in Employee Commitment*, *Stellar Workplace in Employee Satisfaction*, dan *Best Stellar Workplace for Mid-Size Employer* dari majalah Kontan.
Achieved Stellar Workplace in Employee Commitment, Stellar Workplace in Employee Satisfaction, and Best Stellar Workplace for Mid-Size Employer from Kontan magazine.

2017

- **Juni | June**
Membuka Kantor Cabang Surabaya Puncak Permai.
Opened Surabaya Puncak Permai Branch Office.
- **Juli | July**
Membuka Kantor Cabang Bekasi Revo Town.
Opened Bekasi Revo Town Branch Office.
- **Agustus | August**
Membuka Kantor Cabang Semarang.
Opened Semarang Branch Office.
- **Oktober | October**
Memperoleh penghargaan *Top 5 Best Consumer Choice Multifinance Company - Car Leasing* dari majalah Warta Ekonomi.
Achieved Top 5 Best Consumer Choice Multifinance Company - Car Leasing from Warta Ekonomi.
- **Desember | December**
Memperoleh penghargaan sebagai Perusahaan Pembiayaan Terbaik tahun 2017 untuk kategori aset > Rp 5 triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Awarded as Best Finance Company in 2017 for asset category > IDR 5 trillion from Indonesia Financial Services Association.

2018

- **Juli | July**
Membuka Kantor Cabang Tangerang BSD City.
Opened Tangerang BSD City Branch Office.
- **Agustus | August**
Membuka Kantor Cabang Banjar.
Opened Banjar Branch Office.

2019

- **Februari | February**
Meluncurkan produk pembiayaan multiguna "Siap Dana".
Launch multipurpose financing product "Siap Dana".
- **Juli | July**
Meluncurkan aplikasi Digitaf di *Gaikindo Indonesia International Auto Show* (GIIAS).
Launched Digitaf apps at Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS)
- **September | September**
Memperoleh penghargaan Platinum sebagai *The Best Business Contribution* dalam acara *Indonesia Contact Center Association* (ICCA) 2019.
Platinum Awarded as The Best Business Contribution in Indonesia Contact Center Association (ICCA) 2019.

2020

- **Mei | May**
Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020, dengan jumlah pokok sebesar Rp 745.050.000.000.
Issuance of Continuance Bonds III Toyota Astra Financial Services Phase I of 2020, with principal amount IDR 745,050,000,000.
- **Agustus | August**
Membuka Kantor Selain Kantor Cabang Tasikmalaya, Sukabumi, Palangkaraya, Palu, Palopo, dan Kendari.
Opened Tasikmalaya, Sukabumi, Palangkaraya, Palu, Palopo, and Kendari Sub-Branch Office.

- **November | November**
Membuka Kantor Selain Kantor Cabang Banda Aceh.
Opened Banda Aceh Sub-Branch Office.
- **Desember | December**
Membuka Kantor Cabang Yogyakarta.
Opened Yogyakarta Branch Office.

2021

- **Juni | June**
Memperoleh izin pemasaran produk Ijarah dari Otoritas Jasa Keuangan
Obtained license to market Ijarah product from Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan)
- **September | September**
Memperoleh Sertifikasi ISO 27001:2013 tentang Information Security Management System.
Obtained ISO 27001: 2013 on Information Security Management System.
- **Oktober | October**
 - Membuka *Jakarta Service Lounge* di Lotte Shopping Avenue, Jakarta.
Opened Jakarta Service Lounge at Lotte Shopping Avenue, Jakarta.
 - Meluncurkan Aplikasi *Flex by TAF*.
Launched Flex by TAF application.

2022

- **Februari | February**
 - Memperoleh Sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
Obtained ISO 37001:2016 Certification on Anti Bribery Management System.
 - Meraih penghargaan *3rd Most Popular Digital Financial Brand in E-Customer Services* untuk kategori Multifinance dari The Iconomics.
Awarded as 3rd Most Popular Digital Financial Brand in E-Customer Services for Multifinance category from The Iconomics.

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2023, dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.500.000.000.000.
Issuance of Continuance Bonds III Toyota Astra Financial Services Phase II of 2022, with principle amount IDR 1,500,000,000,000.

• Maret | March

- Membuka Kantor Cabang Palu dan Kendari
Open Palu and Kendari Branch Office
- Meraih penghargaan *Silver Champion For Car Leasing Category* dalam *Indonesia WOW Brand 2022* yang diselenggarakan oleh Markplus.Inc.
Awarded Silver Champion for Car Leasing Category in Indonesia WOW Brand 2022 held by Markplus. Inc.



• Juli | July

- Meraih penghargaan *Best Performing Multifinance 2022 Based on Financial Performance 2020-2022* (Kategori Aset >10T) dari majalah Infobank.
Awarded as Best Performing Multifinance 2022 Based on Financial Performance 2020-2022 (Category Asset >10T) from Infobank magazine.



- **Oktober | October**

TAF Flexi meraih penghargaan Fitur *Digital Flexible Financing* Pertama di Indonesia dari majalah Infobank
TAF Flexi received award as the First Digital Flexible Financing Feature in Indonesia from Infobank magazine.



- **November | November**

Tn. Agus Prayitno Wirawan, Presiden Direktur Perseroan masuk dalam *Top 100 CEO 2022 "The Secret of Effective Leadership in Crisis"* dari majalah Infobank.
Mr. Agus Prayitno Wirawan, President Director of the Company was listed in Top 100 CEO 2022 "The Secret of Effective Leadership in Crisis" from Infobank Magazine.



- **Desember | December**

Meluncurkan TOMI Online Service (TOS), yang merupakan fitur layanan *video call* yang dapat diakses pelanggan melalui aplikasi Flex by TAF.
Launched TOMI Online Services (TOS), a video call service feature which can be accessed by customers through Flex by TAF application.

2023

- **Januari | January**

- Meraih penghargaan 1st – *The Best Indonesia Enterprise Risk Management - 2023* untuk kategori Multifinance (Asset Rp 20 T – Rp 30 T) dari Economic Review.
Awarded 1st - The Best Indonesia Enterprise Risk Management - 2023 for category Multifinance (Asset IDR 20 T – IDR 30 T) from Economic Review.



- Meraih penghargaan 2nd – The Best Indonesia GCG – 2023 untuk kategori Multifinance (Asset Rp 20 T – Rp 30 T) dari Economic Review.
Awarded 2nd - The Best Indonesia Enterprise Risk Management - 2023 for category Multifinance (Asset IDR 20 T – IDR 30 T) from Economic Review.



- Meraih penghargaan 1st – *The Best Indonesia Finance*– 2023 untuk kategori Multifinance (Asset Rp 20 T – Rp 30 T) dari Economic Review.
Awarded 1st - The Best Indonesia Finance - 2023 for category Multifinance (Asset IDR 20 T – IDR 30 T) from Economic Review.



- **Februari | February**

- Meraih penghargaan Indonesia *Top Digital PR Award* 2023 atas prestasi dalam membangun *Digital Public Relation* dari Tras n Co dan Infobrand.
- Awarded Indonesia Top Digital PR Award 2023 for the achievement in building Digital Public Relation from Tras n Co and Infobrand.



- **April | April**

- Meraih penghargaan *Top Digital Corporate Brand Award* 2023 untuk kategori *Financial Industry* yang diselenggarakan oleh Info Ekonomi dan Tras n Co.
Awarded Top Digital Corporate Brand Award 2023 for category Financial Industry held by Info Ekonomi and Tras n Co.



- **Mei | May**

- Meraih penghargaan *Silver Champion For Car Leasing Category* dalam Indonesia *WOW Brand* 2023 yang diselenggarakan oleh Markplus.Inc.
Awarded Silver Champion for Car Leasing Category in Indonesia *WOW Brand* 2023 held by Markplus.Inc.



- **Juni | June**

- Membuka Kantor Cabang Unit Syariah Palu dan Kendari.
Opened Palu and Kendari Sharia Unit Branch Office.

- **Juli | July**

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2023, dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.500.000.000.000.
Issuance of Continuanace Bonds IV Toyota Astra Financial Services Phase I of 2023, with principle amount IDR 1,500,000,000,000.

- Membuka Kantor Selain Kantor Cabang Berau.
Opened Berau Sub Branch Office.

- **Agustus | August**

Membuka Kantor Cabang Unit Syariah Banda Aceh.
Opened Banda Aceh Sharia Unit Branch Office.

- **September | September**

- Meraih penghargaan *The Best Contact Center Operations (Gold)* dalam the Best Contact Center Indonesia 2023.

Awarded The Best Contact Center Operations (Gold) in the Best Contact Center Indonesia 2023.

- Meraih penghargaan *The Best Business Contribution (Silver)* dalam the Best Contact Center Indonesia 2023.

Awarded The Best Business Contribution (Silver) in the Best Contact Center Indonesia 2023.



- **Oktober | October**

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2023, dengan jumlah pokok sebesar Rp 625.000.000.000.

Issuance of Continuance Bonds IV Toyota Astra Financial Services Phase II of 2023, with principle amount IDR 625.000.000.000.

2024

- **Februari | February**

Meraih *Gold Award (B) Excellent* untuk Kategori Multifinance dalam The Best Indonesia GCG Award VIII 2024 yang diselenggarakan oleh Economic Review. Awarded Gold Award (B) Excellent for Multifinance Category In The Best Indonesia GCG Award VIII 2024 held by Economic Review.

- **Mei | May**

Meraih *Special Achievement for Financial Industry* dalam Top Digital Corporate Brand Award 2024.

Awarded Special Achievement for Financial Industry in Top Digital Corporate Brand Award 2024.

- **Juli | July**

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2024, dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.003.480.000.000.

Issuance of Continuance Bonds IV Toyota Astra Financial Services Phase III of 2024, with principle amount IDR 1,003,480,000,000.

- **September | September**

- Meraih penghargaan *Indonesia Top Corporate Social Responsibility of the Year 2024* dari Transn Co dan Infobrand.

Awarded Indonesia Top Corporate Social Responsibility of the Year 2024 from Transn Co dan Infobrand.



- Meraih penghargaan *Top SDGs Award 2024* dari Trasn Co dan Infobrand.
Awarded Top SDGs Award 2024 from Trasn Co dan Infobrand.



• Oktober | October

Meraih *Gold Award (B) Excellent* untuk Kategori *Private Company Sektor Multifinance* dalam *The Best Indonesia Annual Report Award 2024* yang diselenggarakan oleh Economic Review.

Awarded Gold Award (B) Excellent for Private Company Category Multifinance Sector in The Best Indonesia Annual Report Award 2024 held by Economic Review.

November | November

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap IV Tahun 2024, dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000.000.000.
- November – Issuance of Continuance Bonds IV Toyota Astra Financial Services Phase IV of 2024, with principle amount IDR 1,000,000,000,000.

- Tn. Agus Prayitno Wirawan, Presiden Direktur Perseroan masuk dalam *Top 100 CEO 2024* dari majalah Infobank.

Mr. Agus Prayitno Wirawan, President Director of the Company awarded as Top 100 CEO 2024 from Infobank magazine.



- Tn. Budi Setiawan, Direktur Perseroan masuk dalam *The 200 Future Leaders 2024* dari majalah Infobank.
- Mr. Budi Setiawan, Director of the Company awarded as The 200 Future Leaders 2024 from Infobank magazine.







Ikhtisar

KEUANGAN

Financial Highlights

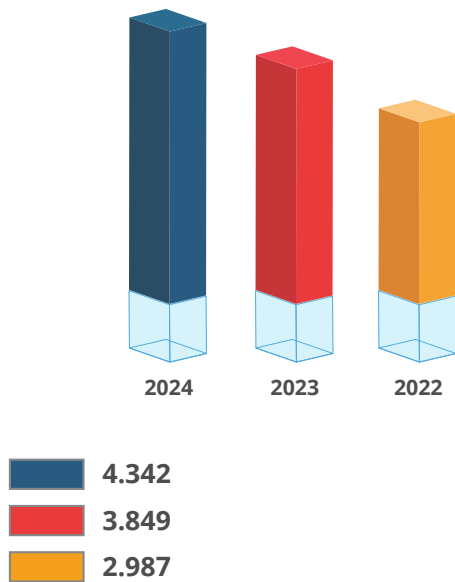


Dalam jutaan Rupiah	2024	2023	2022	2021	In million of Rupiah
Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income					
Pendapatan	4.342.494	3.848.537	2.987.342	2.478.303	Total Income
Beban	3.347.310	2.969.486	2.294.437	2.023.832	Total Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	995.184	879.051	692.905	454.471	Income Before Tax
Laba bersih	780.897	690.333	538.197	351.927	Net Income
Jumlah Penghasilan/ (Beban) komprehensif	682.666	829.086	678.382	512.789	Total Comprehensive Income/(Expense)
Laba (rugi) per saham (nilai penuh)	976	863	673	440	Earnings per share (full amount)
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position					
Kas dan Setara Kas	369.351	516.251	604.908	309.476	Cash and Cash Equivalents
Piutang Pembiayaan Konsumen - bersih	30.383.008	28.979.905	23.979.373	19.525.506	Consumer Financing Receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	1.680.199	1.339.613	931.230	517.362	Murabahah financing receivables - net
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan	254.076	274.650	210.931	180.142	Net Investment in Finance Lease - net
Piutang Pembiayaan Penyalur Kendaraan - bersih	926.123	1.140.936	712.203	367.898	Dealer Financing Receivables- net
Beban Dibayar Dimuka	48.080	46.194	32.051	12.136	Prepaid Expenses
Piutang Lain-lain	1.507.182	617.666	232.713	64.838	Other Receivables
Aset Derivatif	1.072.322	637.926	865.862	57.275	Derivatives Assets
Aset Pajak Tangguhan - bersih	137.982	73.829	86.089	111.741	Deferred Tax Assets – net
Asset Tetap – bersih	928.812	1.047.204	681.396	452.013	Fixed Assets – net
Aset lain lain	5.326	5.439	17.052	3.444	Other Assets
Jumlah Aset	37.312.461	34.679.613	28.353.808	21.601.831	Total Assets
Liabilitas Liabilities					
Utang Penyalur Kendaraan	2.111	5.597	4.783	14.321	Payable to Dealers
Liabilitas Sewa Pembiayaan	1.677	2.097	1.935	1.746	Financial Lease Liabilities

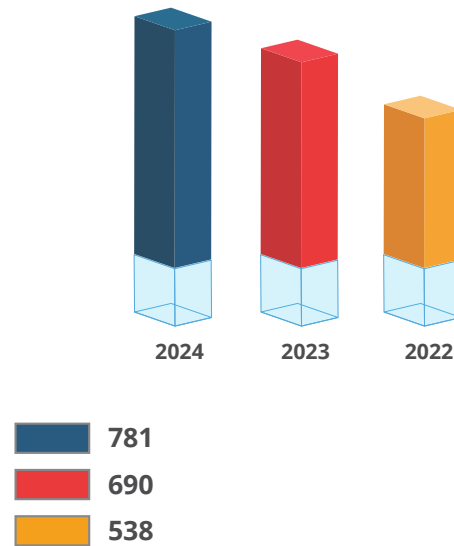
Dalam jutaan Rupiah	2024	2023	2022	2021	In million of Rupiah
Utang Lain-lain	942.127	774.879	638.961	526.312	Other Payables
Akrual	601.441	782.490	735.782	438.943	Accrued Expenses
Utang Pajak Taxes Payable					
Pajak Penghasilan	106.820	72.982	60.809	60.705	Corporate Income Tax
Pajak Lain-lain	24.687	13.624	13.164	10.336	Other Taxes
Liabilitas Derivatif	96.370	44.111	21.149	286.739	Derivatives Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-	-	Deferred Tax Liabilities – net
Pinjaman	25.770.883	25.144.938	20.979.693	16.556.074	Borrowings
Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued					
Obligasi	4.356.420	3.136.572	2.035.948	537.831	Bonds
Imbalan Kerja	115.785	90.849	79.196	64.818	Employee Benefits
Jumlah Kewajiban	32.018.321	30.068.139	24.571.420	18.497.825	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	800.000	800.000	800.000	800.000	Share Capital Issued and Fully Paid
Saldo Laba Retained Earnings					
Cadangan Wajib	88.000	80.000	72.000	64.000	Statutory Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya	4.331.227	3.562.800	2.880.772	2.349.899	Unappropriated
Cadangan lindung nilai arus kas	74.913	168.674	29.616	- 109.893	Cash flow hedging reserve
Jumlah Ekuitas	5.294.140	4.611.474	3.782.388	3.104.006	Total Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	37.312.461	34.679.613	28.353.808	21.601.831	Total Liabilities and Equity

Dalam jutaan Rupiah	2024	2023	2022	2021	In million of Rupiah
Analisa Rasio & Informasi Lain Ratio Analysis And Other Information					
Profitabilitas Profitability					
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Pendapatan (x)	0,23	0,23	0,23	0,18	Income Before Tax / Total Income (x)
Pendapatan/ Jumlah Aset (x)	0,12	0,11	0,11	0,11	Total Income / Total Assets (x)
Laba Bersih terhadap Pendapatan (x)	0,18	0,18	0,18	0,14	Net Income to Total income (x)
ROAA (%)	2,74	2,73	2,72	2,24	ROAA (%)
ROAE (%)	15,72	16,12	15,32	12,23	ROAE (%)
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS					
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,86	0,87	0,87	0,86	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	6,05	6,52	6,50	5,96	Liabilities to Equity Ratio

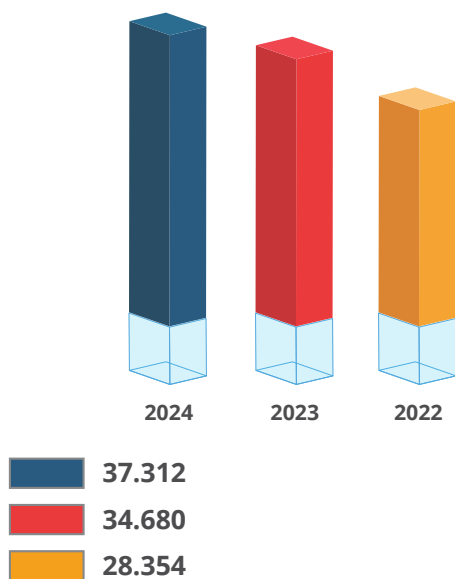
Jumlah Pendapatan (Rp Miliar)
Total Income (IDR Billion)



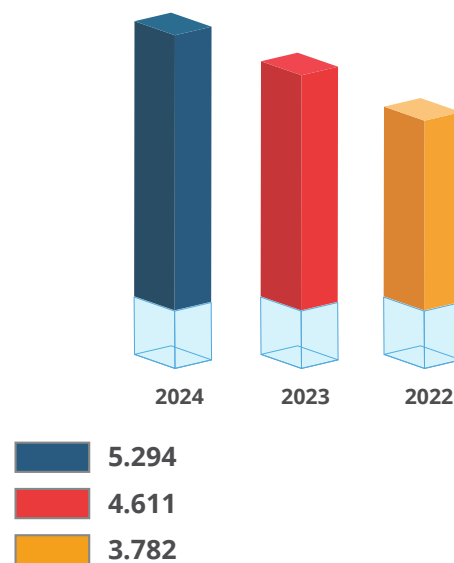
Laba Bersih (Rp Miliar)
Net Income (IDR Billion)



Jumlah Aset (Rp Miliar)
Total Asset (IDR Billion)



Jumlah Ekuitas (Rp Miliar)
Total Equity (IDR Billion)



Jaringan
USAHA

Business Networks



JARINGAN USAHA

Business Networks



Banten

Serang
Tangerang
Tangerang BSD City

Jawa Barat

Bekasi Summarecon
Bekasi Revo Town
Depok
Bogor
Bandung
Cirebon
Karawang

Jakarta

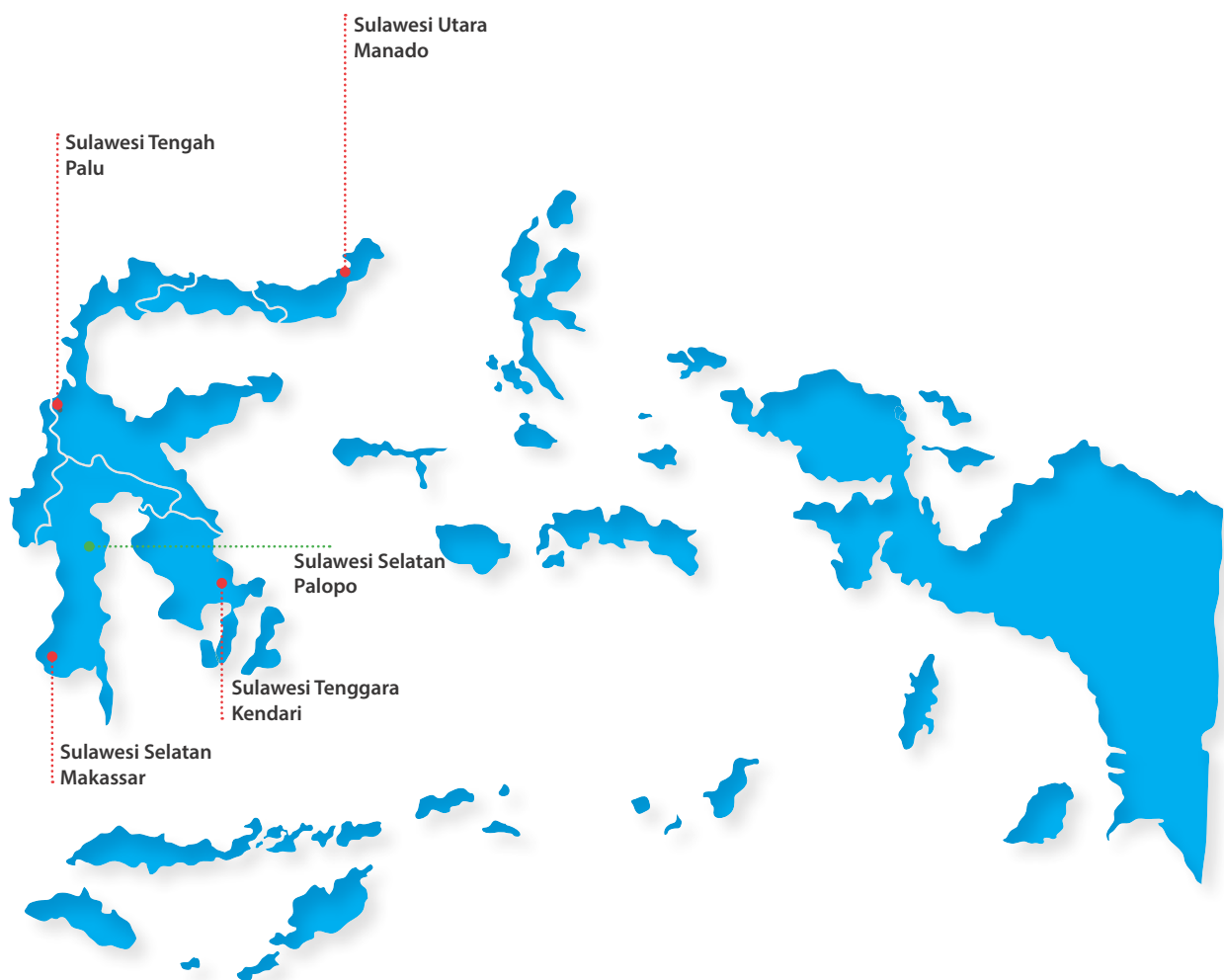
DKI Jakarta Kelapa Gading
DKI Jakarta Mega Plaza
DKI Jakarta Mangga Dua
DKI Jakarta Pondok Indah

Jawa Timur

Surabaya Merr
Surabaya Puncak Permai
Kediri
Malang
Jember

● Kantor Cabang
Branch Office

● Kantor selain Kantor Cabang
Offices other than Branch Offices





Sumber Daya
MANUSIA
Human Resources



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Dalam menjawab tantangan bisnis dan mendukung pertumbuhan bisnis melalui manajemen Sumber Daya Manusia, Perseroan telah melaksanakan praktik Sumber Daya Manusia yang dimulai dengan proses Pengembangan Organisasi, Rekrutmen, Pengembangan Karyawan dan *Talent*, Manajemen Kinerja, Manajemen Pengupahan, Hubungan Industrial, hingga Manajemen Terminasi.

Pada akhir 2024, jumlah karyawan Perseroan mencapai 1.392 orang, sebagai upaya untuk menjaga keberlanjutan operasional dan memastikan kelancaran proses bisnis. Upaya ini tercermin dari peningkatan *productivity index* Perseroan, yang naik dari 177 pada tahun sebelumnya menjadi 186,5 di tahun 2024. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung pencapaian target Perseroan secara berkelanjutan.

Rincian perkembangan organisasi melalui pengelolaan 7 pilar Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

I. PENGEMBANGAN ORGANISASI

Perseroan senantiasa berusaha mengembangkan organisasi dan meningkatkan produktivitas karyawan melalui desain organisasi dan penguatan budaya kerja yang baik. Perubahan desain organisasi selalu diselaraskan dengan strategi dan tujuan Perseroan, sehingga organisasi semakin adaptif dan fleksibel dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan bisnis.

Sejalan dengan salah satu strategi Perseroan, yaitu "*Leverage non-core business*", Perseroan melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Membentuk organisasi khusus yang menangani unit bisnis *operating lease* yang dipimpin oleh *Chief of Kinto Indonesia*. Organisasi ini terdiri atas *Kinto Business Development and Marketing Department*, *Kinto Sales Department*, *Kinto After Sales Department*, dan *Kinto Business Support Department*. Struktur ini dirancang untuk memperkuat unit bisnis Kinto dalam mengembangkan dan menjalankan proses bisnisnya secara optimal.
2. Membentuk *Business Development Department* di bawah Divisi *Business Development* dan *Corporate Planning*. Departemen ini bertanggung jawab untuk mencari peluang dan mengembangkan bisnis baru yang berpotensi menjadi sumber pendapatan tambahan bagi Perseroan.

In facing business challenges and supporting business growth through Human Resources management, the Company has conducted Human Resources practice commenced from Organization Development, Recruitment, People and Talent Development, Performance Management, Reward Management, Industrial Relations, to Termination Management.

In the end of 2024, the total number of the Company's employees reached 1,392 people, as an effort to maintain the sustainability of the operation and smoothness of business process. This effort can be seen from productivity index of the Company, which increased from 177 in the previous year to 186.5 in 2024. This showed the Company's performance in optimizing the existing resources to support Company's target sustainably.

The organization development details through 7 aspects of Human Resources as follows:

I. ORGANIZATION DEVELOPMENT

The Company continues to develop organization and boosts employees' productivity by organization design and strengthening a good working culture. The changing of organization design is always harmonized with Company's strategy and objective, therefore the organization is more adaptive and flexible to face challenges and to fulfil business requirements.

In line with one of the Company's strategy "*Leverage non-core business*", the Company took several measures as follows:

1. Forming specific organization which handle operating lease business unit lead by Chief of Kinto Indonesia. This organization comprises from Kinto Business Development and Marketing Department, Kinto Sales Department, Kinto After Sales Department, and Kinto Business Support Department. This structure is designed to strengthen Kinto unit business in developing and carrying out its business optimally.
2. Forming Business Development Department under Business Development and Corporate Planning Division. This department is responsible to find opportunity and develop new business which is potentially becoming new source of income for the Company.

Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berupaya memperkuat organisasi untuk mendukung strategi Perseroan yaitu *"Leverage non-core business."*

Program implementasi budaya dilakukan dalam berbagai cara baik melalui daring maupun secara langsung. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mengadakan program rutin penyampaian informasi dari *Top Management* ke karyawan, seperti *BOD Talk*, *Genba*, dan lainnya.

Through these measures, the Company endeavours to support the Company strategy of *"Leveraging non-core business."*

Culture program implementation is conducted in many ways through online and offline. In 2024, the Company conducted routine program such as delivering information from *Top Management* to employees such as *BOD Talk*, *Genba*, and others.

II. REKRUTMEN

Untuk menunjang operasional bisnis Perseroan dan memenuhi *manpower planning* yang telah dibuat di awal tahun, pada tahun 2024 tim rekrutmen telah berhasil merekrut 130 karyawan internal dan 412 karyawan eksternal (termasuk pengganti karyawan yang pensiun atau mengundurkan diri).

Tahun 2024, tim rekrutmen Perseroan melaksanakan kegiatan *recruitment* dan *branding* yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Perseroan bekerja sama dengan 39 perguruan tinggi untuk beberapa kegiatan seperti *campus hiring*, *job fair*, maupun penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU). Perseroan juga aktif melakukan *branding* secara *online* melalui media Instagram @taf_career, dengan cara membuat konten dengan topik *"Life at TAF"*, *"TAF Goes to Campus"*, dan topik yang sedang *trending* di saat itu. Saat ini Instagram @taf_career memiliki total *followers* kurang lebih 48.200, naik signifikan sebesar 12.700 dari tahun 2023. Pada tahun 2024, Perseroan juga menjalin kolaborasi dengan Astra International dalam hal penyebaran lowongan kerja melalui Instagram @astra_career, serta bekerja sama dengan Astra Financial untuk menjalankan proses seleksi *Management Trainee* Astra Financial.

II. RECRUITMENT

In order to support Company's business operation and to fulfil manpower planning created at the beginning of the year, in 2024 the recruitment team had successfully recruited 130 internal and 412 external employees (including the replacement of pensioned or resigned employees).

In 2024, recruitment team had successfully carried out recruitment activities as well as online and offline branding programs. The Company collaborated with 39 universities for activities such as campus hiring, job fair, and signing of Memorandum of Understanding (MoU). The Company also actively conducted online branding through Instagram @taf_career, by creating content with topic namely *"Life at TAF"*, *"TAF Goes to Campus"*, and other topic which currently trending. Currently, Instagram @taf_career has a total followers of approximately 48,200, which significantly increased 12,700 followers compared to 2023. The Company also collaborated with Astra International in spreading vacancies through Instagram @astra_career and cooperated with Astra Financial to carry out Astra Financial Management Trainee selection process.

III. PENGEMBANGAN KARYAWAN

Karyawan menjadi aset yang penting untuk keberlangsungan Perseroan dan mendukung implementasi strategi Perseroan selanjutnya. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan beberapa program pengembangan karyawan yang sistematis, yang tidak hanya meningkatkan kompetensi tetapi juga pengembangan karakter karyawan. Pengembangan karyawan merupakan siklus proses yang meliputi tahapan:

1. Pemetaan Kompetensi;
2. Pemetaan Karyawan;
3. Penyusunan dan Penyelenggaraan Program Pengembangan; dan
4. Evaluasi Program dan Kinerja

Di tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan beberapa program pengembangan rutin untuk para kader di masa depan maupun pengembangan individual setiap karyawan. Program pengembangan rutin tersebut adalah pelatihan dan penugasan untuk mendukung kebutuhan bisnis dan organisasi, sebanyak 25 pelatihan internal dengan jumlah peserta 5.906 karyawan telah dilaksanakan dan Perseroan juga mengirimkan 237 karyawan ke 26 pelatihan eksternal. Dalam rangka mempersiapkan kader di masa depan, Perseroan memfokuskan program pada area operasional, yaitu:

1. 1 *batch Sales Head Development Program* dengan peserta sebanyak 3 orang;
2. 1 *batch AR Head Development Program* yang menghasilkan 4 lulusan; dan
3. Program *Management Trainee* dengan peserta sebanyak 34 orang.

Selaras dengan program yang dijalankan oleh lembaga sertifikasi untuk perusahaan pembiayaan, maka di tahun 2024 Perseroan mengirimkan 215 karyawan untuk mengikuti 13 jenis pelatihan sertifikasi. Kegiatan pelatihan di tahun ini dilakukan secara *hybrid*, *online*, maupun *offline* dengan menyesuaikan kebutuhan pada masing-masing kegiatan.

Selain program di atas, Perseroan juga menyelenggarakan program untuk meningkatkan kompetensi para pimpinan melalui *Leaders Forum* sebanyak 7 kali. Program *Leaders Forum* merupakan ruang diskusi dan belajar bersama para pimpinan antar departemen sehingga bisa meningkatkan kolaborasi dan kerja sama lintas fungsi.

III. EMPLOYEE DEVELOPMENT

Employee is an essential asset for Company's sustainability and to support future Company's strategy. Therefore the Company conducts several systematic employee development programs, not only to improve employees' competence but also their character development. Employee development is a cycle process which includes:

1. Competence Mapping;
2. Human Capital Mapping;
3. Development Program; and
4. Program and Performance Evaluation

In 2024, the Company continues to conduct routine development programs for future cadres and individual development for each employee. Such routine development program are trainings and assignments to support business and organizational needs, 25 internal trainings with the total participants of 5,906 employees have been conducted and the Company also sent 237 employees to 26 external trainings. In preparing future cadres, the Company was focusing in programs at operational area such as:

1. 1 batch of Sales Head Development Program participated by 3 employees;
2. 1 batch of AR Head Development Program which has graduated 4 employees; and
3. Management Trainee program which has graduated 34 employees.

Aligned with the program conducted by certification institution for finance company, in 2024 the Company sent 215 employees to participate in 13 types of certification training. The training activities were conducted hybrid, online, or offline adjusting to the requirements of each activity.

Aside than the aforementioned program, the Company also conducted program to improve competence of leaders through 7 times Leaders Forum. Leaders Forum program is a room for discussion and collaborative learning between leaders cross department to improve cross function collaboration and cooperation.

Kategori Category	Nama Training Training Name	Jumlah Peserta Total Participant
Internal	Program Orientasi Karyawan Baru (NEOP) secara elektronik E-New Employee Orientation Program	111
	Advance Selling Process Advance Selling Process	22
	Salesmanship Salesmanship	50
	Astra Management System Astra Management System	27
	Training ISO 37001 :2016 Sistem Management Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Fraud Management System Training	18
	Kaizen Training Kaizen Training	18
	Risk Management Lv 2 Risk Management Lv 2	30
	Webinar: AI Powered Design Thinking for Customer Centric Webinar: AI Powered Design Thinking for Customer Centric	226
	Training Coaching, Mentoring, and Counseling Coaching, Mentoring, and Counseling Training	21
	Risk Management Lv.1 Risk Management Lv. 1	1204
	Credit Risk Management Credit Risk Management	29
	Design Thinking Training Design Thinking Training	30
	Pelatihan Dasar Kepemimpinan Basic Leadership Training	72
	Kaizen Training (digital learning) Kaizen Training (digital learning)	73
	Astra Management System (digital learning) Astra Management System (digital learning)	52
	Compliance Awareness (digital learning) Compliance Awareness (digital learning)	1730
	Training Power BI Training Power BI	29
	Business Presentation (digital learning) Business Presentation (digital learning)	20
	Basic Leadership (digital learning) Basic Leadership (digital learning)	51
	Design Thinking (digital learning) Design Thinking (digital learning)	17
	The 4 Disciplines of Execution (digital learning) The 4 Disciplines of Execution (digital learning)	47
	Security Awareness Training (digital learning) Security Awareness Training (digital learning)	2002

Kategori Category	Nama Training Training Name	Jumlah Peserta Total Participant
Eksternal	Finance for Non Finance (digital learning) Finance for Non Finance (digital learning)	2
	4 Disciplines of Execution 4DX	20
	English Training Course English Training Course	5
	GCG Award Economic Review Training GCG Award Economic Review Training	4
	Analisa Kredit Korporasi Astra Financial Training Corporate Credit Analyst Astra Financial Training	7
	Webinar How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector Webinar How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector	2
	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial Basic Finance Certification for Manager	11
	Sertifikasi Profesi Penagihan Collection Profession Certification	165
	Sertifikasi Dasar Komisaris Commissioner Basic Certification	1
	Digital Transformation: Leading People, Data & Technology Digital Transformation: Leading People, Data & Technology	1
	Sertifikasi Risk Management Setingkat Direksi Risk Management Certification for Director	1
	Diskusi Pajak dengan Astra International Tax Discussion with Astra International	2
	Coaching and Counseling Training Coaching and Counseling Training	2
	Human Capital Officer Development Program Human Capital Officer Development Program	2
	Crafting A World Class - Customer Exp. by Halo BCA Crafting A World Class - Customer Exp. by Halo BCA	2
	Job Evaluation - Basic Training Job Evaluation - Basic Training	1
	Sertifikasi Internal Auditor Practicioner Internal Auditor Practicioner Certification	2
	TBP – T3 at Toyota Financial Services Corporation TBP – T3 at Toyota Financial Services Corporation	1
	Astra Basic Management Program Astra Basic Management Program	4
	Astra First-Line Management Program Astra First-Line Management Program	10
	Astra Middle Management Program Astra Middle Management Program	3
	Astra Senior Management Program Astra Senior Management Program	2

Kategori Category	Nama Training Training Name	Jumlah Peserta Total Participant
	Pelatihan perhitungan PPh 21 PPh 21 Calculation Training	2
	Ujian Profesi Advokat Advocat Profession Exam	1
	<i>Workshop Internal & Eksternal Dispute Resolution</i> di Industri Pembiayaan Internal & External Dispute Resolution in Financing Industry Workshop	3
	Training dan Ujian CPSAK CPSAK Training and Exam	1
	Brevet AB Brevet AB	2
	BCP & Cyber Security Training BCP & Cyber Security Training	2
	Credit Risk Management Officer Credit Risk Management Officer	2
	TOTAL	6,143

IV. MANAJEMEN KINERJA

Perseroan melaksanakan manajemen kinerja dengan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja;
2. Eksekusi Kinerja;
3. Penilaian Kinerja Tengah Tahun; dan
4. Penilaian Kinerja Akhir Tahun.

Tahap perencanaan kinerja dilakukan pada awal tahun setelah Perseroan menetapkan strategi Perseroan dan menurunkannya ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) level divisi. Setiap karyawan memiliki Rencana Kinerja Individual (IPP) sebagai panduan kinerja selama satu tahun sekaligus menjadi tolak ukur penilaian kinerja karyawan.

V. HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan Industrial mencakup hubungan antara Perseroan dengan karyawan, karyawan dengan karyawan, maupun Perseroan dengan pemerintah yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Untuk membangun hubungan industrial yang harmonis, Perseroan:

- a. memiliki media komunikasi yaitu Genba;
- b. memiliki media informasi bulanan untuk menginformasikan seputar kesehatan, kebijakan, benefit, dan lain-lain kepada Karyawan;

IV. PERFORMANCE MANAGEMENT

The Company conducts working system management in a cycle starting from:

1. Performance Planning;
2. Performance Execution;
3. Mid Year Performance Evaluation; and
4. End Year Performance Evaluation.

Performance planning phase commences at the beginning of the year after the Company determined the Company's strategy and deployed into Division Level Key Performance Indicator (KPI). Each employee has Individual Performance Plan (IPP) as one year performance guidelines as well as benchmark of employees' performance appraisal.

V. INDUSTRIAL RELATIONS

Industrial Relations cover the relations between the Company and employees, inter-employees, and the Company with the government in relation with employment. In order to establish harmonize industrial relations, the Company:

- a. has communication media namely Genba;
- b. has monthly information media information to inform about health, policy, benefit, and others to the employees;

- c. mengadakan kegiatan kebersamaan karyawan rutin dalam berbagai bentuk kegiatan seperti *Employee Gathering*, *Surprise Breakfast*, Olahraga Bersama dan acara-acara peringatan seperti Hari Kartini, Kemerdekaan Indonesia, dan lain lain.

Di samping itu, sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada pemerintah, Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi regulasi ketenagakerjaan sebagai berikut:

- a. mendaftarkan seluruh karyawan menjadi peserta Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan maupun BPJS Ketenagakerjaan;
- b. menjamin 100% wajib lapor ketenagakerjaan didaftarkan bagi cabang yang baru akan beroperasi dan diperbaharui untuk kantor pusat dan cabang yang telah beroperasi.

Serta, sebagai upaya membangun relasi dengan masyarakat sekitar, Perseroan:

- a. secara aktif ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kebersamaan yang diadakan oleh Astra Financial dengan lembaga-lembaga pemerintah dalam bidang ketenagakerjaan; dan
- b. tergabung dalam organisasi pembiayaan Indonesia (APPI/Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia).

VI. MANAJEMEN PENGUPAHAN

Sistem remunerasi selalu mengacu pada perubahan peraturan perundang-undangan dengan tetap memperhatikan kompetisi pasar, kemampuan Perseroan, serta untuk memotivasi karyawan agar dapat berkontribusi sebaik mungkin. Salah satu program untuk memotivasi karyawan adalah dengan pemberian beasiswa bagi karyawan maupun bagi anak karyawan melalui program STAR (*Student Tuition and Rewards Scholarship*) dan pemberian apresiasi bagi karyawan berprestasi melalui program TAF HEROES (*Helpful – Excellence – Responsive*).

VII. MANAJEMEN TERMINASI

Berakhirnya hubungan kerja dapat terjadi dalam beberapa bentuk yaitu:

1. Pengunduran diri;
2. Selesai masa kontrak kerja;
3. Pemutusan Hubungan Kerja karena pelanggaran; dan
4. Pensiun.

- c. holds routine employee activities in various forms such as Employee Gathering, Surprise Breakfast, Sports and commemorating events such as Kartini Day, Indonesian Independence Day, and others.

In addition, as a form of responsibility to the government, the Company always tries to comply with manpower regulation as follows:

- a. registering all employees as Health Social Security Agency/ Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) member and Employment BPJS member;
- b. guaranteeing 100% fulfilment of mandatory manpower report for new branches and renewal for Head Office and operating branches.

Also as an effort to build relationship with surrounding communities, the Company:

- a. actively participating in gathering activities held by Astra Financial with government institutions related to employment; and
- b. becoming a member of Indonesia financing organization (APPI/Indonesia Financial Services Association).

VI. SALARY MANAGEMENT

Remuneration system is always referred to the amendment of applicable laws and regulations by still considering market competition, the Company's capability, and to motivate employees in order to contribute their best. One of the program is by granting scholarship to employees or employees' children through STAR (*Student Tuition and Rewards Scholarship*) program and appreciation to achieved employee through TAF HEROES (*Helpful – Excellence – Responsive*).

VII. TERMINATION MANAGEMENT

Employment termination can occur in several ways:

1. Resignation;
2. Expiration of employment contract;
3. Termination due to violations; and
4. Pension.

Pengunduran diri diajukan langsung oleh karyawan dengan mengirimkan surat pengunduran diri ke *Human Resources Division* (HRD) paling lambat satu bulan sebelum tanggal pengunduran diri. Pemutusan Hubungan kerja karena selesai masa kontrak kerja dilakukan dengan didahului oleh masa evaluasi kinerja karyawan serta dilanjutkan dengan pemberitahuan selesai kontrak kerja kepada karyawan. Sedangkan Pemutusan Hubungan Kerja dilakukan terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran dan tidak juga melakukan perbaikan walaupun telah diberikan surat peringatan oleh atasan. Pensiun dialami oleh karyawan yang sudah memasuki masa pensiun yaitu pada usia di atas 55 tahun. Karyawan yang pensiun akan mendapatkan fasilitas realisasi dana pensiun. Pada tahun 2024, karyawan yang mengundurkan diri berjumlah 136 orang dengan *turnover rate* sebesar 9,91%, dan 1 orang karyawan yang pensiun.

Resignation is submitted directly by employee by delivering notification letter to Human Resources Division (HRD) at the latest one month before the date of resignation. Expiration of employment contract is conducted with prior evaluation of employee's performance and continued by notification of expiration of employment contract to the employee. Whereas, termination is conducted to the employee who conducts violation and does not make improvement even though has been given warning letter by its supervisor. Pension is experienced by the employee who reaches age above 55 years old. The pensioned employee will receive pension fund realization facility. In 2024, there were 136 employees resigned with 9,91% turnover rate, with 1 pensioned employees.

31 DESEMBER | 31 DECEMBER

Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024	Education
SMA	17	17	17	17	18	Highschool
Diploma (D3)	135	129	123	127	121	Diploma (D3)
Sarjana (S1) & Pascasarjana (S2 & S3)	1188	1146	1212	1246	1253	Under Graduate (S1) & Post Graduate (S2 & S3)
Jumlah	1340	1292	1352	1390	1392	Total
Manajemen	2020	2021	2022	2023	2024	Management
Direksi	5	5	5	5	5	Director
Manajerial	86	82	83	84	87	Manager
Supervisor	117	117	146	161	162	Supervisor
Staf	1132	1088	1118	1140	1138	Staff
Jumlah	1340	1292	1352	1390	1392	Total
Usia	2020	2021	2022	2023	2024	Age
18-25 Tahun	227	147	172	166	152	18-25 Years old
26 - 35 Tahun	798	820	837	859	840	26 - 35 Years old
36 - 45 Tahun	293	301	315	316	332	36 - 45 Years old
46 - 55 Tahun	22	24	28	47	67	46 - 55 Years old
> 55 Tahun	0	0	0	2	1	> 55 Years old
Jumlah	1340	1292	1352	1390	1392	Total
Status Karyawan	2020	2021	2022	2023	2024	Employee Status
Karyawan Tetap	1115	1131	1162	1204	1249	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	225	161	190	186	143	Non Permanent Employee
Jumlah	1340	1292	1352	1390	1392	Total
Jenis Kelamin	2020	2021	2022	2023	2024	Gender
Pria	1061	1016	1072	1094	1091	Male
Wanita	279	276	280	296	301	Female
Jumlah	1340	1292	1352	1390	1392	Total





Tata Kelola
PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



Menghadapi perkembangan industri pembiayaan yang semakin kompleks, Perseroan merasa perlu adanya suatu proses tata kelola yang terstruktur untuk mengelola aktivitas bisnis sehingga dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

Sebagai Perusahaan Pembiayaan dan emiten yang berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Perseroan berkomitmen melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG"). Perseroan mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, otoritas bursa, dan pasar modal, antara lain dengan menerapkan keterbukaan dan akuntabilitas yang tercermin pada penunjukan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

Perseroan juga senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil untuk mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang telah didapatkan sejak tahun 2021, dan sebagai hasilnya tidak terdapat temuan berdasarkan audit tersebut, sehingga dengan demikian Perseroan telah berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 dari Lembaga Sertifikasi British Standard Institution.

Dengan berpedoman kepada ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menyesuaikan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal, mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan yang terkait dan melakukan pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) serta instansi berwenang lainnya sebagaimana mestinya.

Tata Kelola Perusahaan

- I. Rapat Umum Pemegang Saham
- II. Dewan Komisaris dan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Remunerasi dan Nominasi
- III. Direksi
- IV. Unit Usaha Syariah
- V. Manajemen Risiko
- VI. Audit Internal

To face more challenging multifinance industry, the Company feels it is very important to have a structural good governance process to manage its business to maintain sustainable growth.

As Finance Company and Bond Issuer Company under supervision of Financial Services Authority/ Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), the Company has commitment to implement Good Corporate Governance ("GCG") principle. The Company is obliged to comply with the provisions regulated by the OJK, stock exchange, and capital market authorities by implementing transparency and accountability through the appointment of Independent Commissioner, Audit Committee, and Corporate Secretary.

The Company also continues to highly comply with the prudential principle in running the operational activities. In 2024, the Company successfully maintained ISO 37001:2016 certification regarding Anti-Bribery Management System which has been obtained since 2021, and as a result, there is no finding based on the said audit, therefore the Company has successfully maintained the ISO 37001:2016 certification from the British Standard Institution Certification Agency.

By referring to ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System and the prevailing regulation, the Company has adjusted the Guidance on Implementation of Anti- Money Laundering, Funding Terrorism Prevention, and Funding Mass Destructive Weapons Proliferation Program, and conducted training and socialization to all related Company's employees, and submitted report to the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) as well as other authorities, as appropriate.

Corporate Governance

- I. General Meeting of Shareholders
- II. Board of Commissioners and Committees established by the Board of Commissioners:
 - a. Audit Committee
 - b. Risk Monitoring Committee
 - c. Remuneration and Nomination Committee
- III. Board of Directors
- IV. Sharia Business Unit
- V. Risk Management
- VI. Internal Audit

VII. Whistleblowing System

VIII. Auditor Independen

IX. Kalender Keuangan

X. Kepatuhan Hukum

XI. Sekretaris Perusahaan

Perseroan didirikan berdasarkan hukum Indonesia sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan memiliki 3 buah organ perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi yang masing-masing memiliki tugas dan wewenang masing-masing.

I. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai seluruh wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas-batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar Perseroan, yaitu antara lain:

- Perubahan anggaran dasar;
- Besarnya modal;
- Penggunaan keuntungan bersih;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan perusahaan; dan
- Dilakukannya transaksi yang melebihi nilai tertentu.

RUPS terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun paling lambat pada akhir bulan April; dan
- RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Dewan Komisaris atau 1 atau lebih pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dengan hak suara yang sah dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut tertulis dan dikirimkan dengan surat tercatat dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan.

Secara umum, RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri atau diwakili oleh pemegang saham yang mewakili paling

VII. Wistleblowing System

VIII. Independent Auditor

IX. Financial Calendar

X. Legal Compliance

XI. Corporate Secretary

The Company is incorporated under Indonesian Law in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The Company has 3 company organs, namely General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each has its own duties and responsibilities.

I. General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) has all powers not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limit as determined in legislation and/or articles of association of the Company, which among others determining:

- Change in the article of association;
- Size of capital;
- Utilization of net profit;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Merger of, consolidation of, or spin off from the Company; and
- Execution of transaction that exceeds certain limit.

GMS consists of:

- Annual GMS convened each year not later than the end of the months of April; and
- Extraordinary GMS, convened from time to time when deemed necessary.

The Board of Commissioner or 1 or more shareholders representing at least 1/10 of the total number of the issued shares with valid voting rights may request the Board of Directors to call and convene Extraordinary GMS. The request shall be in writing and sent through registered mail by mentioning the matters to be discussed in the Extraordinary GMS.

In general, a GMS can be held if present or presented by shareholders representing at least 2/3 (two-thirds) of the

sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Semua keputusan RUPS diusahakan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit 2/3 bagian dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih ketat berlaku dalam hal RUPS menentukan hal-hal penting tertentu sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan, seperti persetujuan *merger*, konsolidasi atau *spin off*.

Pada tanggal 2 April 2024, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dibuat oleh Ny. Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, tanggal 29 April 2024, Nomor 40 dan 41, yang memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 ("Laporan Tahunan 2023") dan Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku 2023 ("Laporan Keuangan 2023").
 - a. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan 2023, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; dan
 - b. Mengesahkan Laporan Keuangan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers global network*) sebagaimana disampaikan dan dimuat dalam Laporan mereka tanggal 20 Februari 2024 nomor 00099/2.1025/AU.1/09/0222-3/1/II/2024, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; dan

dengan disetujuinya Laporan Tahunan 2023 dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta disahkannya Laporan Keuangan 2023, maka Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquiet et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan

total number of issued shares of the Company with valid voting rights.

All GMS decisions are pursued to be taken based on consensus. In the case of a decision cannot be reached by consensus, then decisions will be taken based on an affirmative vote of at least 2/3 of the total number of votes validly cast at the GMS.

Different and tighter quorum and voting requirements apply to convene a GMS approving certain important matters as determined in the Company's articles of association, such as approving merger, consolidation or spin off.

On 2 April 2024, the Company convened the Annual GMS for 2023 Financial Year as written on Deed of Shareholders Resolutions drawn up before Ny. Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 29 April 2024, Number 40 and 41, with resolutions as follows:

1. To approve Annual Report for the 2023 Financial Year ("2023 Annual Report") and to Ratify the Audited Financial Report for the 2023 Financial Year ("2023 Financial Report").
 - a. To approve and accept the 2023 Annual Report, including to ratify the Board of Commissioners' Supervisory Report contained therein;
 - b. To ratify the 2023 Financial Report audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers global network*), as stated in their report No. 00099/2.1025/AU.1/09/0222-3/1/II/2024 dated 20 February 2024, rendering the opinion of fairly stated in all material respects; and

with the approval of 2023 Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as the ratification of 2023 Financial Report, therefore the Shareholders grant full release and discharge to all members of the Board of Directors for their management actions and all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions performed in the 2023 Financial Year, to the extent that such actions

selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2023 dan Laporan Keuangan 2023.

2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 ("Tahun Buku 2023").

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp 690.332.876.329,- (enam ratus sembilan puluh miliar tiga ratus tiga puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus dua puluh sembilan Rupiah) sebagai berikut:

- i. tidak akan ada pembagian dividen dari laba bersih Perseroan kepada Pemegang Saham untuk Tahun Buku 2023;
- ii. sebesar Rp 8.000.000.000,- (delapan miliar Rupiah) dialokasikan sebagai dana cadangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023; dan karenanya total dana cadangan Perseroan akan berjumlah Rp 88.000.000.000,- (delapan puluh delapan miliar Rupiah); dan
- iii. Menyimpan sisa dari laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sejumlah Rp 682.332.876.329,- (enam ratus delapan puluh dua miliar tiga ratus tiga puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus dua puluh sembilan Rupiah) sebagai laba ditahan Perseroan.

3 a. Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

b. Penetapan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi Perseroan.

c. Penetapan Remunerasi untuk Anggota Direksi dan Honorarium Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

a. Mengangkat:

- i. Tuan Agus Prayitno Wirawan selaku Presiden Direktur Perseroan;
- ii. Tuan Tomohei Matsushita selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan;
- iii. Tuan Budi Setiawan selaku Direktur Perseroan;
- iv. Tuan Yoshiyuki Hiramine selaku Direktur Perseroan;
- v. Tuan Tan Justin Darsono selaku Direktur Perseroan;

were reflected in the 2023 Annual Report and the 2023 Financial Report.

2. Determination of the Appropriation of the Company's net profit for the 2023 Financial Year ("2023 Financial Year").

To determine the appropriation of the Company's net profit for the 2023 Financial Year amounted to IDR 690.332.876.329 (six hundred ninety billion three hundred thirty two million eight hundred seventy six thousand three hundred twenty nine rupiah), as follows:

- i. No dividend will be paid to the Shareholders from the Company's net profit for the 2023 Financial Year;
- ii. To allocate IDR 8,000,000,000 (eight billion Rupiah) for the Company's Statutory Reserve Fund for the 2023 Financial Year; therefore, the total Reserve Fund of the Company shall be amounting to IDR 88,000,000,000 (eighty eight billion Rupiah); and
- iii. To keep the remaining amount of the Company's net profit for the 2023 Financial Year amounted to IDR 682.332.876.329 (six hundred eighty two billion three hundred thirty two million eight hundred seventy six thousand three hundred twenty nine rupiah) as retained earnings of the Company.

3 a. Appointment of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

b. Determination on the Allocation of Duties and Authorities of the Members of the Board of Directors of the Company.

c. Determination on the Remuneration for the Members of the Board of Directors of the Company and the Honorarium for the Members of the Board of Commissioners of the Company.

a. To appoint:

- i. Mr. Agus Prayitno Wirawan as President Director of the Company;
- ii. Mr. Tomohei Matsushita as Vice President Director of the Company;
- iii. Mr. Budi Setiawan as Director of the Company;
- iv. Mr. Yoshiyuki Hiramine as Director of the Company;
- v. Mr. Tan Justin Darsono as Director of the Company;

- vi. Tuan Hao Quoc Tien selaku Presiden Komisaris Perseroan;
- vii. Tuan Rudy selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan;
- viii. Nyonya Regina Okthory Sucianto selaku Komisaris Independen Perseroan;

efektif sejak penutupan RUPS Tahunan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2026, dengan catatan bahwa tanggal efektif pengangkatan dan wewenang Nyonya Regina Okthory Sucianto selaku Komisaris Independen Perseroan akan menjadi efektif terhitung sejak diperolehnya penetapan kelulusan penilaian kemampuan dan kepatutan seperti yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan ("POJK 27/2016") juncto Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.05/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank ("SEOJK 31/2016") sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2026.

Dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak penutupan RUPS Tahunan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham 2026 adalah sebagai berikut:

- vi. Mr. Hao Quoc Tien as President Commissioner of the Company;
- vii. Mr. Rudy as Vice President Commissioner of the Company;
- viii. Mrs. Regina Okthory Sucianto as Independent Commissioner of the Company;

effective as of the closing of this Annual GMS up to the closing of the AGMS of the Company in 2026, with annotation that the effective date of the appointment and thus the duties and authorities of Mrs. Regina Okthory Sucianto as Independent Commissioner of the Company shall be subject to successful completion of Fit-and-Proper Test as required by the Indonesian Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") based on OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 Year 2016 concerning Fit-and-Proper Test for Main Parties in Financial Services Institutions ("POJK 27/2016") juncto OJK Circular Letter No. 31/SEOJK.05/2016 Year 2016 concerning Fit-and-Proper Test for Main Parties in Non-Bank Financial Services Institutions ("SEOJK 31/2016") up to the closing of the AGMS of the Company in 2026.

Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of this Annual GMS up to the closing of the AGMS of the Company in 2026 shall be as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Agus Prayitno Wirawan	President Director
Wakil Presiden Direktur	Tomohei Matsushita	Vice President Director
Direktur	Budi Setiawan	Director
Direktur	Yoshiyuki Hiramine	Director
Direktur	Tan Justin Darsono	Director
Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris	Hao Quoc Tien	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Rudy	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Regina Okthory Sucianto*)	Independent Commissioner

*) sejak diperolehnya penetapan kelulusan dalam penilaian kemampuan dan kepatutan seperti yang dipersyaratkan oleh OJK berdasarkan POJK 27/2016 juncto SEOJK 31/2016. | subject to successful completion of Fit-and-Proper Test as required by OJK based on POJK 27/2016 juncto SEOJK 31/2016.

- b. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan, efektif sejak penutupan RUPS Tahunan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2026 sebagai berikut:
 - i. Presiden Direktur – IT, *Human Resources and General Services, and Compliance Director*:
Tuan Agus Prayitno Wirawan
 - ii. Wakil Presiden Direktur – *Risk Director*:
Tuan Tomohei Matsushita
 - iii. *Marketing Director*: Tuan Budi Setiawan
 - iv. *Finance Director*: Tuan Yoshiyuki Hiramine
 - v. *Operation Director*: Tuan Tan Justin Darsono
 - c. Menyetujui remunerasi anggota Direksi Perseroan dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan mereka sesuai dengan peraturan/kebijakan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham hingga penutupan RUPS Tahunan berikutnya.
 4. Penunjukkan dan Penetapan Honorarium Akuntan Publik Independen untuk Melaksanakan Audit untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 ("Tahun Buku 2024")
 - a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang merupakan kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan anggota dari jaringan global PricewaterhouseCoopers, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024; dan
 - b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan dan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan.
 5. Pengangkatan dan Penetapan Kompensasi bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan
 - a. Mengangkat anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sebagaimana telah direkomendasikan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, dan karenanya susunan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan efektif sejak penutupan RUPS
 - b. To determine the allocation of duties and authorities of the members of the Board of Directors of the Company effective as of the closing of this Annual GMS to the closing of the AGMS of the Company in 2026, as follows:
 - i. President Director – IT, Human Resources and General Services, and Compliance Director:
Mr. Agus Prayitno Wirawan
 - ii. Vice President Director – Risk Director:
Mr. Tomohei Matsushita
 - iii. Marketing Director: Mr. Budi Setiawan
 - iv. Finance Director : Mr. Yoshiyuki Hiramine
 - v. Operation Director : Mr. Tan Justin Darsono
 - c. To approve the remuneration for the members of the Board of Directors of the Company and the honorarium for the members of the Board of Commissioners of the Company for their respective term of office in accordance with provisions/policies determined by the Shareholders until the closing of the next Annual GMS.
 4. Appointment and Determination for the Honorarium of the Independent Public Accountant to Conduct Audit for the financial year ended on 31 December 2024 ("2024 Financial Year")
 - a. To appoint the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, which is a public accountant firm registered in OJK and a member of PricewaterhouseCoopers global network, to conduct the audit of the financial statements of the Company for the 2024 Financial Year; and
 - b. To authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of such public accountant firm with due regard to the recommendation of the Audit Committee of the Company and the proposal of the Board of Commissioners of the Company.
 5. Determination of Compensation of the Members of Sharia Supervisory Board of the Company
 - a. To appoint the members of the Sharia Supervisory Board of the Company as recommended by Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) and therefore, the composition of members of the Sharia Supervisory Board of the Company effective

Tahunan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- (i) Ketua : Tuan Hasanudin
- (ii) Anggota : Tuan Basri Bermenda
- (iii) Anggota : Nyonya Siti Ma'rifah

dengan catatan tidak mengurangi hak Para Pemegang Saham untuk memberhentikan setiap anggota Dewan Pengawas Syariah sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut, dengan menyebutkan alasannya.

- b. Menetapkan kompensasi bagi anggota Dewan Pengawas Syariah dengan ketentuan sebagai berikut:

- (i) Kompensasi berlaku untuk masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan akan dibayarkan sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam 1 (satu) tahun;
- (ii) Kompensasi tunduk pada peraturan perpajakan yang berlaku; dan
- (iii) Pemegang saham memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan kompensasi setiap anggota Dewan Pengawas Syariah.

as of the closing of this Annual GMS up to the closing of the AGMS of the Company in 2026 shall be as follows:

- (i) Chairman : Mr. Hasanudin
- (ii) Member : Mr. Basri Bermenda
- (iii) Member : Mrs. Siti Ma'rifah

without prejudicing the right of the Shareholders of the Company to dismiss each member of the Sharia Supervisory Board of the Company at any time, by stating the reason thereof.

- b. To determine the compensation for the Sharia Supervisory Board of the Company with the following annotations:

- (i) The compensation shall be valid for the term of office of the Sharia Supervisory Board of the Company and will be paid 13 (thirteen) times in 1 (one) year;
- (ii) The compensation is subject to the applicable tax regulations; and
- (iii) The Shareholders authorize and grant power of attorney to the Board of Directors of the Company to determine the allocation of the compensation for each member of the Sharia Supervisory Board of the Company.

II. Dewan Komisaris dan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, termasuk memberikan nasihat, rekomendasi dan/atau juga persetujuan, jika diperlukan, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan.

Dewan Komisaris merupakan suatu majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri; oleh karena itu, semua tindakan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan yang disepakati bersama-sama sebagai suatu majelis. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan itikad baik, kehati-hatian dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

II. Board of Commissioners and Committees established by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners serves to provide oversight and supervision of the Board of Directors in running the business, including to provide advice, recommendation and/or approval, if required, to the Board of Directors of the Company to implement strategy and development plan.

The Board of Commissioners is a council, and each member of the Board of Commissioners cannot act individually; therefore all decisions made by the Board of Commissioners are based on consensus as a board. In the implementation of their duties, the Board of Commissioners acts in good faith for the benefit of the Company, with care, and responsibility in accordance with the Articles of Association of the Company and prevailing regulations.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

All members of the Board of Commissioners are appointed by the Shareholders through General Meeting of Shareholders (GMS).

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 kali, yaitu tanggal 26 Februari 2024, 2 April 2024, 24 Juni 2024, 20 Agustus 2024, 22 Oktober 2024, dan 6 Desember 2024, dengan tingkat kehadiran masing-masing 100% yang seluruhnya juga merupakan rapat bersama Direksi sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014.

During 2024, the Board of Commissioners convened 6 meetings, dated 26 February 2024, 2 April 2024, 24 June 2024, 20 August 2024, 22 October 2024, and 6 December 2024, with 100% meeting attendance, which all of those is also counted as joint meeting with the Board of Directors based on the Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation Number 33/POJK.04/2014.

Dengan demikian seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi syarat kehadiran Rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 75% dari jumlah Rapat Dewan Komisaris yang diadakan dalam periode 1 (satu) tahun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2014.

Therefore, all members of the Board of Commissioners have fulfilled the Board of Commissioners' Meeting requirement at least 75% from the total Board of Commissioners' Meeting convened within 1 (one) year period pursuant to Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 juncto Financial Services Authority Regulation Nomor 30/POJK.04/2014. 30/POJK.04/2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham yang dibuat oleh Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 8 Oktober 2024, Nomor 14, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Shareholders Resolution drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 8 October 2024, Number 14, the composition of the Board of Commissioners are as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris	Hao Quoc Tien	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Rudy	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Regina Okthory Sucianto	Independent Commissioner

menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026.

incumbent up to the closing of Annual GMS year 2026.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana disebutkan di atas juga telah memperoleh sertifikat tingkat dasar di bidang pembiayaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018.

All members of the Board of Commissioners of the Company as mentioned above also have completed basic certification in financing sector to fulfill Financial Services Regulation No. 35/POJK.05/2018.

Di tahun 2024 anggota Dewan Komisaris mengikuti beberapa seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia antara lain sebagai berikut:

In 2024 members of Board of Commissioners followed some seminars held by Indonesia Financial Services Association/ Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia as follows:

1. Seminar *Nasional Economic Outlook 2025*; dan
2. *International Seminar Financing Challenges in The Amidst of Economic Slowdown*.

1. Economic Outlook 2025 National Seminar; and
2. International Seminar Financing Challenges in The Amidst of Economic Slowdown.

Selama tahun 2024, kinerja Dewan Komisaris telah dinilai melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan oleh pemegang saham Perseroan sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam pedoman yang ditentukan oleh pemegang saham yakni PT Astra International, Tbk. dan Toyota Financial Services Corporation.

Sedangkan kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada laporan kinerja yang disampaikan pada Rapat Dewan Komisaris.

Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, melalui Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah menerima dan menelaah laporan-laporan dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020.

a. Komite Audit

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang secara khusus ditugaskan untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasannya mengenai efektivitas atas Tata Kelola Perusahaan yang baik, pelaksanaan manajemen risiko, mekanisme pengendalian internal, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Menelaah tingkat kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan;
2. Menelaah tingkat kecukupan upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi auditor internal dan eksternal;
3. Menelaah pelaksanaan fungsi audit internal, yaitu dengan melakukan penelaahan terhadap perencanaan,

In 2024, the performance of the Board of Commissioners is assessed through GMS by Company's shareholders pursuant to the criteria stipulated in the guidelines provided by the shareholders which are PT Astra International Tbk. And Toyota Financial Services Corporation.

Whereas the performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners' Meeting based on the performance report delivered at the Board of Commissioners' Meeting.

Committees established by the Board of Commissioners to support the effectiveness of supervisory function of the Board of Commissioners.

In 2024, through the Board of Commissioners' Meeting, the Board of Commissioners has approved and reviewed reports from the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as the committees which formed to assist the implementation of duties of the Board of Commissioners. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee has performed its roles and responsibility and complied with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 55/POJK.04/2015 and Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 29/POJK.05/2020.

a. Audit Committee

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners which is specifically assigned to provide insight to the Board of Commissioners in its supervisory function concerning the effectiveness of Good Corporate Governance, implementation of risk management, internal control mechanism, reliability of financial statements and compliance with the applicable regulations.

Role and Responsibility of the Audit Committee

1. Review the level of adequacy and effectiveness of the Company's internal control mechanism;
2. Review the adequacy of measures taken by management to follow-up recommendation made by the internal and external auditor;
3. Review the quality of internal audit function by evaluating the plan, performance, findings and

pelaksanaan, hasil dan efektivitas tindak lanjut hasil audit internal yang dilakukan;

4. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit. Berdasarkan Piagam Komite Audit tersebut, anggota Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang Komisaris Independen dan dua orang anggota yang berasal dari luar Perseroan.

Kriteria untuk menjadi anggota Komite Audit adalah independen dan bebas dari benturan kepentingan. Disamping itu anggota Komite Audit diharapkan bersikap profesional dalam menjalankan tugas dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 9 kali pertemuan dengan Tingkat kehadiran 100% untuk menjalankan tanggung jawabnya. Berikut adalah kegiatan Komite Audit di tahun 2024:

1. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan Perseroan setiap triwulan;
2. Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Internal Perseroan mengenai aktivitas audit selama tahun 2024 dan rencana audit tahun 2025;
3. Menelaah temuan-temuan penting dari Audit Internal dan membahas implementasi rekomendasi serta tindak lanjutnya;
4. Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Independen Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (dahulu Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan) anggota dari PricewaterhouseCoopers mengenai rencana audit (*entry meeting*) dan implementasinya (*clearance meeting*) serta penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2024 yang juga menjadi bagian dari Laporan Tahunan 2024;
5. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan; dan
6. Melakukan pertemuan dengan pihak manajemen, Auditor Internal, dan Auditor Independen.

effectiveness of progress of follow-up actions of internal audit findings;

4. Reviews and advises the Board of Commissioners related to potential conflict of interests arising within the Company; and
5. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

The Audit Committee shall have an Audit Committee Charter. Based on this charter, the member of Audit Committee shall comprise at a minimum one Independent Commissioner and two members from outside of the Company.

Criteria to become member of Audit Committee are independent and free from conflict of interest. In addition, member of Audit Committee shall be professional in performing their duty and providing advises to the Board of Commissioners.

In 2024, the Audit Committee convened 9 meetings with 100% meeting attendance to carried out its roles and responsibilities. The followings are the activity of Audit Committee in 2024:

1. Reviewed and discussed with management about the Company's financial reports on a quarterly basis;
2. Reviewed and discussed with Internal Auditor about audit activities during 2024 and audit plan for 2025;
3. Reviewed significant findings from Internal Auditor and discussed the implementation recommendations and follow ups;
4. Reviewed and discussed with Independent Auditor Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (previously Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan) member of PricewaterhouseCoopers on its audit plan and its implementation as well as writing and publishing of Financial Statement 2024 which became part of Annual Report 2024;
5. Reviewed and discussed with management regarding the Company's legal and regulatory compliance; and
6. Held meetings with management, Independent Auditor, and Internal Auditor.

Selama menjalankan kewenangannya di tahun 2024, Komite Audit tidak mengalami kendala atau pembatasan dan Komite Audit dapat menjalankan tugasnya tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. Hal ini sebagaimana dibuktikan dari kepesertaan rapat Komite Audit yang hanya dihadiri oleh Komite Audit dan divisi atau departemen terkait, untuk menjaga independensi pelaksanaan Rapat Komite Audit.

In executing its roles and responsibilities in 2024 the Audit Committee did not find any challenges or limitations and the Audit Committee could carry out its duties without having intervention whatsoever. It is evidenced by the attendance of Audit Committee meeting which only be attended by Audit Committee and related division or department to maintain the independence of Audit Committee Meeting.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 007/CommApp/Leg/IV/2024 tanggal 2 April 2024, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners Resolution Number: 007/CommApp/Leg/IV/2024 dated 2 April 2024, the composition of Committee Audit is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Regina Okthory Sucianto	Chairman
Anggota	Buntoro Muljono	Member
Anggota	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Member

menjabat sejak 2 April 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026.

incumbent as of 2 April 2024 up to the closing of Annual GMS year 2026.

Komite Audit merupakan pihak yang independen yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Komite Audit merupakan pihak yang independen yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

b. Komite Pemantau Risiko

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi maka Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko.

b. Risk Monitoring Committee

In order to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners has formed Risk Monitoring Committee.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 008/CommApp/Leg/IV/2024 tanggal 2 April 2024 susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Board of Commissioners Resolution Number: 008/CommApp/Leg/IV/2024 dated 2 April 2024, the composition of Risk Monitoring Committee is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Regina Okthory Sucianto	Chairman
Anggota	Buntoro Muljono	Member
Anggota	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Member

menjabat sejak 2 April 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026.

incumbent as of 2 April 2024 up to the closing of Annual GMS year 2026.

c. Komite Remunerasi dan Nominasi

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan remunerasi dan nominasi dalam Perusahaan, maka Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 009/CommApp/Leg/IV/2024 tanggal 2 April 2024 susunan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Regina Okthory Sucianto	Chairman
Anggota	Hao Quoc Tien	Member
Anggota	Rudy	Member
Anggota	J. Sanantha Krisna	Member

menjabat sejak 2 April 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026.

Komite nominasi dan remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen untuk menjamin independensi kinerja komite dan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020.

Secara berkala Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan agenda nominasi dan/ atau remunerasi untuk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Sehubungan dengan fungsi nominasi, melalui rapat tersebut Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan masukan kepada Pemegang Saham atas calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinominasikan oleh Pemegang Saham sekaligus untuk memenuhi kewajiban yang diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2024 adalah sekitar Rp 20,26 miliar.

c. Remuneration and Nomination Committee

To assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of remuneration and nomination in the Company, the Board of Commissioners has formed a Remuneration and Nomination Committee.

Pursuant to the Board of Commissioners Resolution Number: 009/CommApp/Leg/IV/2024 dated 2 April 2024, the composition of Remuneration and Nomination Committee is as follows:

incumbent as of 2 April 2024 up to the closing of Annual GMS year 2026.

Nomination and Remuneration Committee is chaired by Independent Commissioner to maintain the independence performance of the committee and to fulfil OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 and OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020.

Periodically, Remuneration and Nomination Committee convenes Board of Commissioners' Meeting with nomination and/ or remuneration agenda to implement nomination and remuneration function. In relation to nomination function, through such meeting Remuneration and Nomination Committee provides recommendation to the Shareholders upon the candidate of member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners nominated by the Shareholders as well as to fulfil the obligation assigned by Financial Services Regulation No. 27/POJK.03/2016.

In 2024, remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted approximately IDR 20.26 billion.

Piagam Dewan Komisaris

Sebagai upaya dalam implementasi GCG yang lebih baik, Dewan Komisaris telah mengeluarkan Piagam Dewan Komisaris

Board of Commissioner Charter

As part of the implementation of company's GCG, the Board of Commissioners issued the Board of Commissioners Charter

sebagai pedoman Dewan Komisaris dan anggotanya dalam menjalankan fungsi dan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

III. Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi bertanggung jawab terhadap rancangan strategi bisnis maupun sistem penerapan yang membawa keberhasilan bagi Perseroan dalam mencapai visi, misi, dan tujuannya. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, hati-hati, dan penuh tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Agar dapat melaksanakan fungsinya dengan efisien dan efektif, dalam pengelolaan sehari-hari anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Secara umum, sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024 pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- (i) *Presiden Direktur – IT, Human Resources and General Services, and Compliance Director:* Tn. Agus Prayitno Wirawan.
- (ii) *Wakil Presiden Direktur – Risk Director:* Tn. Tomohei Matsushita.
- (iii) *Marketing Director:* Tn. Budi Setiawan.
- (iv) *Finance Director:* Tn. Yoshiyuki Hiramine.
- (v) *Operation Director:* Tn. Tan Justin Darsono.

Sedangkan pembagian tugas Direksi secara lebih rinci adalah sebagaimana tercermin dalam bagian struktur organisasi di Laporan Tahunan ini.

Dalam rangka memperkaya kompetensi profesional mereka secara berkelanjutan, jajaran Direksi Perseroan secara aktif turut berpartisipasi dalam serangkaian konferensi dan seminar yang terkait dengan bidangnya, baik di dalam maupun di luar negeri. Di tahun 2024 anggota Direksi mengikuti beberapa seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia antara lain sebagai berikut:

1. Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024;
2. Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi;

to provide guidance to the Board of Commissioners in carrying out of its oversight functions and compliance with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) regulation No. 33/POJK.04/2014.

III. Board of Directors

All members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the Shareholders through General Meeting of Shareholders. The Board of Directors are responsible for business strategy plan and execution of the Company to achieve its vision, mission and aims. The Board of Directors shall execute its tasks in good faith, care, and with full responsibility in accordance with the Articles of Association of the Company as well as the applicable laws and regulations.

To be able to carry out its function effectively and efficiently, in daily management members of the Board of Directors have their own duties and responsibilities. Generally as decided by the Annual General Meeting of Shareholders in 2024 the allocation of the duties and responsibilities of the members of the Board of Directors is as follows:

- (i) *President Director – IT, Human Resources and General Services, and Compliance Director:* Mr. Agus Prayitno Wirawan.
- (ii) *Vice President Director – Risk Director:* Mr. Tomohei Matsushita.
- (iii) *Marketing Director:* Mr. Budi Setiawan.
- (iv) *Finance Director:* Mr. Yoshiyuki Hiramine.
- (v) *Operation Director:* Mr. Tan Justin Darsono.

Meanwhile more detailed of the allocation of duties and responsibilities is stipulated in the organization structure in this Annual Report.

For continuous enrichment in their professional competence, the Board of Directors of the Company has actively participated in a series of conference and seminar related to their field of duty in the country as well as overseas. In 2024, members of the Board of Directors joined seminars held by Indonesia Financial Services Association/*Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia* as follows:

1. 2024 Financing Challenges National Seminar;
2. Financing Challenges in the Midst of the changes of Geopolitics and Economy National Seminar;

3. Seminar Nasional *Economic Outlook 2025*; dan
4. *International Seminar Financing Challenges in The Amidst of Economic Slowdown*.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dibuat oleh Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 8 Oktober 2024, Nomor 14, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Agus Prayitno Wirawan	President Director
Wakil Presiden Direktur	Tomohei Matsushita	Vice President Director
Direktur	Budi Setiawan	Director
Direktur	Yoshiyuki Hiramine	Director
Direktur	Tan Justin Darsono	Director

menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026.

Seluruh anggota Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan diatas juga telah memperoleh sertifikat keahlian di bidang pembiayaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018.

Di tahun 2024, Direksi menyelenggarakan 12 Rapat Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

- a. 9 rapat dengan tingkat kehadiran 100%;
- b. 2 rapat dengan tingkat kehadiran 80%; dan
- c. 1 rapat dengan tingkat kehadiran 60%.

Semua Rapat Direksi dihadiri oleh Direksi dengan memenuhi syarat kuorum berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang terkait.

Dengan demikian seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi syarat kehadiran Rapat Direksi sekurang-kurangnya 50% dari jumlah Rapat Direksi yang diadakan dalam periode 1 tahun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2014.

Di tahun 2024, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris melakukan rapat bersama (*joint meeting*) sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, sebanyak 6 kali.

3. Economic Outlook 2025 National Seminar; and
4. International Seminar Financing Challenges in The Amidst of Economic Slowdown.

Based on Deed of Shareholders Resolutions drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 8 October 2024, Number 14, composition of the Board of Directors are as follows:

incumbent up to the closing of Annual GMS year 2026.

All members of the Board of Directors of the Company as mentioned above also have completed expertise certification in financing sector to fulfill *Otoritas jasa Keuangan* (Financial Services Authority) Regulation No. 35/POJK.05/2018.

In 2024, the Board of Directors convened 12 Board of Directors Meetings, with the percentage of attendance as follows:

- a. 9 meetings with 100% attendance;
- b. 2 meetings with 80% attendance; and
- c. 1 meeting with 60% attendance.

All of the Board of Directors Meetings is attended by the Board of Directors which met the quorum based on the Articles of Association of the Company and prevailing regulations.

Therefore, all members of the Board of Directors have fulfilled the Board of Directors' Meeting requirement at least 50% from the total Board of Directors' Meeting convened within 1 year period pursuant to *Otoritas jasa Keuangan* (Financial Services Authority) Regulation Number 30/POJK.04/2014.

In 2024, the Board of Directors together with the Board of Commissioners convened 6 joint meetings based on the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014.

Selain melalui Rapat Direksi untuk pengambilan keputusan dengan nilai konsekuensi tinggi, Perseroan juga membentuk komite-komite yang mana Direksi juga menjadi bagian dari komite-komite tersebut. Keputusan diambil melalui rapat komite-komite tersebut. Akan tetapi apabila rapat tidak dapat dilaksanakan, pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui keputusan sirkuler. Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur menjadi ketua dari tiap komite dan anggota Direksi lainnya menjadi anggota dari komite. Komite-komite yang dibentuk Perseroan antara lain adalah *Management Committee*, *Credit Committee*, *Treasury Committee*, *Marketing Committee*, dan *Risk Committee*. Direksi menilai bahwa selama tahun 2024, komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi telah bekerja dengan optimal.

Piagam Direksi

Sebagai upaya dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Direksi telah mengeluarkan Piagam Direksi sebagai pedoman Direksi dalam menjalankan fungsi dan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Aside than through Board of Directors' Meeting to make decisions with high value consequences, the Company also established committees in which the Board of Directors takes part in such committees. Such decision is made through the meeting. However, shall the meeting cannot be conducted; approval can be obtained by circular resolutions. President Director or Vice President Director becomes the chairman of each committee, and the other members of Board of Directors become the member of each committee. The committees established by the Company are Management Committee, Credit Committee, Treasury Committee, Marketing Committee, and Risk Committee. The Board of Directors viewed that in 2024, the committees supporting the duties of the Board of Directors works optimally.

Board of Directors Charter

As part of better GCG implementation, the Board of Directors issued the Board of Directors Charter to provide guidance to the Board of Directors in carrying out of its functions and compliance with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) regulation No. 33/POJK.04/2014.

IV. Unit Usaha Syariah

a. Unit Usaha Syariah

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2019, Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari Perseroan yang dibentuk untuk melaksanakan pembiayaan syariah. Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2015, telah mendapatkan Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-366/NB.223/2015. Selanjutnya, Perseroan mendapatkan ijin untuk memasarkan produk Musyaraqah Mutanaqishah (MMQ) melalui Surat Direktur IKNB Syariah No. S-1045/NB.223/2016 tertanggal 31 Agustus 2016 dan produk Ijarah melalui Surat Direktur IKNB Syariah No. S-562/NB.213/2021 tertanggal 9 Juni 2021.

b. Dewan Pengawas Syariah

Dalam rangka mengawasi aspek syariah dalam operasional Perseroan dan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2019, Perseroan wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah yang diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

IV. Sharia Business Unit

a. Sharia Business Unit

Based on the *Otoritas Jasa Keuangan* (Financial Services Authority) Regulation Number 10/POJK.05/2019, Sharia Business Unit is the working unit of Company which is formed to conduct sharia financing. In 31 August 2015, Company obtained Sharia Business Unit License from *Otoritas Jasa Keuangan* (Financial Services Authority) by Board of Commissioner *Otoritas Jasa Keuangan* (Financial Services Authority) Decree Number KEP-366/NB.223/2015. Moreover, Company has obtained permit to market Musyaraqah Mutanaqishah (MMQ) product through Director of IKNB Syariah Letter No. S-1045/NB.223/2016 dated 31 August 2016 and Ijarah product through Director of IKNB Syariah Letter No. S-562/NB.213/2021 dated 9 June 2021.

b. Sharia Supervisory Board

In supervising sharia aspects in operational activities in the Company and compliance towards *Otoritas Jasa Keuangan* (Financial Services Authority) Regulation Number 10/POJK.05/2019, Company must have Sharia Supervisory Board which is appointed by General Meeting of Shareholders.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dibuat oleh Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 29 April 2024, Nomor 41, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Shareholders Resolutions drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 29 April 2024, Number 41, Sharia Supervisory Board consists of:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Hasanudin	Chairman
Anggota	Basri Bermenda	Member
Anggota	Siti Ma'rifah	Member

menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026.

incumbent up to the closing of Annual GMS year 2026.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi terhadap produk, program, dan layanan;
- Memberikan nasihat dan masukan kepada manajemen terkait urusan bisnis syariah Perseroan, termasuk sebagai mentor untuk beberapa perbedaan pandangan antara Perseroan dengan konsumen;
- Memantau implementasi dari bisnis syariah Perseroan;
- Menjadi perantara antara Perseroan dan DSN-MUI;
- Memberikan evaluasi kebijakan manajemen risiko terkait kepatuhan terhadap prinsip syariah setidaknya 1 kali dalam 1 tahun jika dibutuhkan;
- Melakukan evaluasi tanggung jawab Direksi tentang implementasi kebijakan manajemen risiko terkait prinsip syariah setidaknya 1 kali dalam 6 bulan.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan secara rutin melakukan pertemuan untuk melaksanakan tugas, khususnya memberikan konsultasi Syariah kepada Perseroan. Selain itu DPS juga mengadakan pertemuan rutin yang bertujuan sebagai sarana komunikasi sekaligus untuk membahas perkembangan dan permasalahan berkaitan dengan pelaksanaan prinsip-prinsip Syariah.

Duties, Authorities and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board has the following duties, authorities and responsibilities:

- Provide recommendations on products, programs and services;
- Provide advice and input to the management regarding the Company's sharia business affairs, including acting as a mentor for dissent between the Company and consumers;
- Monitor the implementation of the Company's sharia business;
- Act as an intermediary between the Company and DSN-MUI;
- Provide evaluation of risk management policies related to compliance with sharia principles at least 1 time in 1 year if needed;
- Evaluate the responsibilities of the Board of Directors regarding the implementation of risk management policies related to sharia principles at least 1 time in 6 months.

Sharia Supervisory Board Meeting

Sharia Supervisory Board/ Dewan Pengawas Syariah (DPS) of the Company periodically meets to carry out task, in particular to provide Sharia consultancy to the Company. In addition, DPS regularly convened meeting as means of communication to discuss progress and problems associated with the implementation of Sharia principles.

Di tahun 2024, DPS menyelenggarakan 7 rapat dengan keseluruhan tingkat kehadiran 100%.

Sepanjang tahun 2024, pengawasan DPS dilakukan terkait dengan:

1. Pelaporan mengenai produk pembiayaan dengan prinsip Syariah yang sudah ada;
2. Perancangan produk pembiayaan baru dengan prinsip Syariah;
3. Pelaporan terkait dengan pengelolaan risiko Unit Usaha Syariah;
4. Standar operasional prosedur Pembiayaan Syariah;
5. Diskusi mengenai *Internal Control Manual* Syariah;
6. Pelaporan mengenai kinerja Unit Usaha Syariah; dan
7. Pelaporan mengenai fasilitas dari PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.

Pendapatan non halal dan penggunaannya

Sepanjang tahun 2024, terkait dengan pelaksanaan pembiayaan dengan prinsip Syariah, tidak ada pendapatan non halal yang diperoleh Perseroan.

Jumlah tuntutan hukum yang dihadapi dan upaya penyelesaiannya

Sepanjang tahun 2024, terkait dengan pelaksanaan pembiayaan dengan prinsip Syariah, tidak terdapat tuntutan hukum yang signifikan yang dihadapi Perseroan.

V. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan manajemen risiko yang terintegrasi *Enterprise Risk Management* (ERM) yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan kondisi bisnis jasa keuangan saat ini dengan tetap mempertimbangkan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko. Berikut digambarkan *Risk Management Framework* Perseroan yang mengikuti standar ISO31000:2018.

In 2024, DPS convened 7 meetings with 100% meeting attendance.

During 2024, supervision of DPS covers:

1. Report on the existing financing product based on Sharia principle;
2. Formulation of the new financing product based on Sharia principle;
3. Report on the risk management of Sharia Business Unit;
4. Standard Operational Procedure Sharia Financing;
5. Discussion on Sharia Internal Control Manual;
6. Report related to the performance of Sharia Business Unit; and
7. Report related to facility from PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.

Non halal income and its utilization

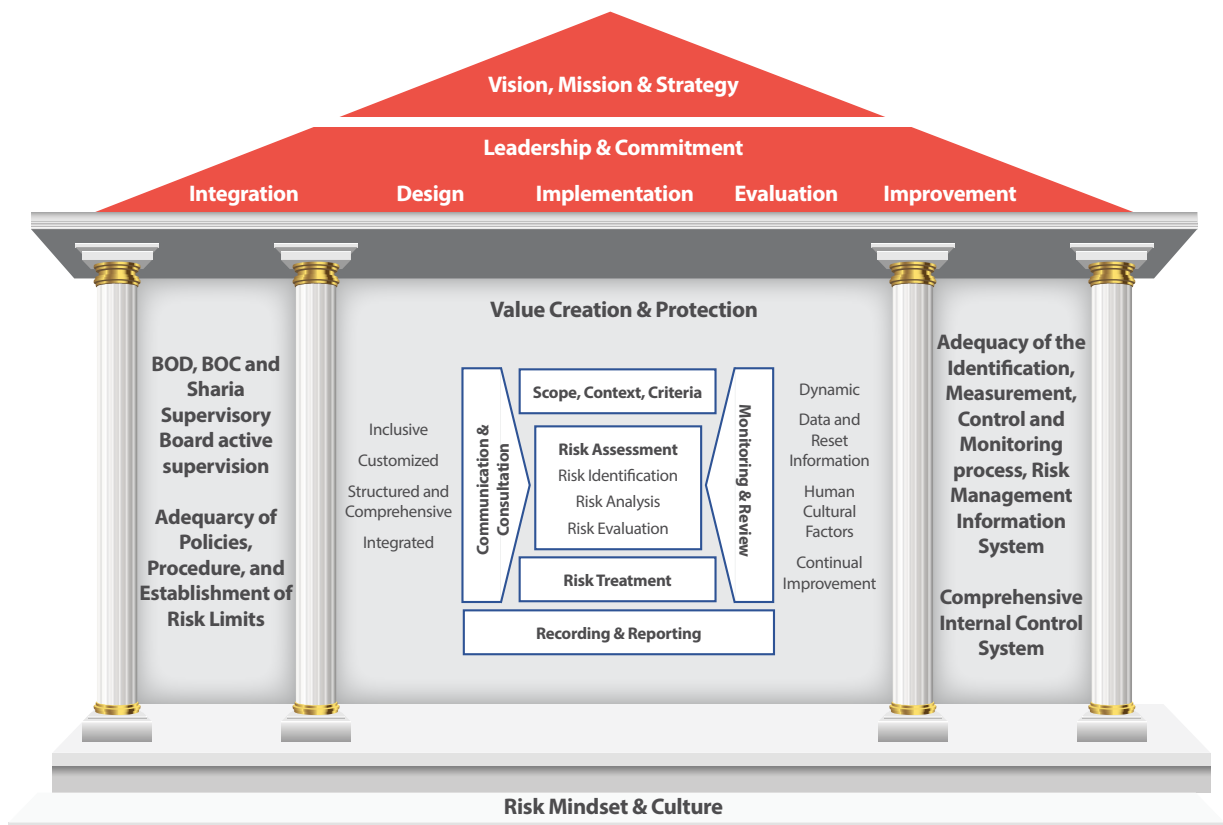
In 2024, there was none non-halal income received by the Company related to the implementation of financing based on Sharia principle.

Number of Legal Lawsuits and its resolution

In 2024, there was no significant legal lawsuits faced by the Company related to the implementation of financing based on Sharia principle.

V. Risk Management

In conducting its business activities, the Company implements integrated Enterprise Risk Management (ERM) which aligned with the Company's condition and current financial services business condition by still considering Company's ability in managing risks. Hereby is the Company's Risk Management Framework conducted by the Company pursuant to ISO31000:2018 standardization.



Perseroan memastikan penerapan Manajemen Risiko dengan menerapkan 4 pilar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi salah satunya melalui Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama (*joint meeting*) Direksi dan Dewan Komisaris, dan komite-komite yang dibentuk oleh Perseroan;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko, salah satunya melalui program *self assessment*; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Perseroan menyadari bahwa bisnis Perseroan sangat erat hubungannya dengan risiko-risiko yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014

The Company ensures the implementation of Risk Management by implementing 4 principles pursuant to *Otoritas Jasa Keuangan* (Financial Services Authority) Regulation Number 44/POJK.05/2020 on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions:

1. Active supervision from the Board of Commissioners and the Board of Directors among others through the Board of Directors' Meeting, the Board of Commissioners' Meeting, joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and committees formed by the Company;
2. Adequate risk management policy and procedure, as well as determination of risk limit;
3. Adequate risk identification, measurement, control and supervision, as well as risk management information system, among others through self assessment; and
4. Comprehensive internal control system.

The Company realizes that the Company's current business is closely related with the risks stipulated in *Otoritas Jasa Keuangan* (Financial Services Authority) Regulation Number

tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan pengendalian dan pengelolaan terhadap risiko-risiko tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 07/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Penerapan Manajemen Risiko untuk setiap risiko diuraikan sebagai berikut:

(i) Risiko Pasar

Dalam menerapkan kebijakan risiko pasar, Perseroan menerapkan *Asset Liabilities Management* (ALM) serta melakukan pengawasan aktif dalam memitigasi risiko akibat perubahan (fluktuasi) suku bunga pinjaman dan nilai tukar (*currency*).

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dan *interest rate swap* dari suku bunga Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang mengambang menjadi suku bunga Rupiah tetap dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

(ii) Risiko Kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

Pada tahun 2024, Perseroan berupaya mengelola risiko kredit di tengah situasi pandemi. Hal ini ditunjukkan dengan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) Perseroan di tahun 2024 sebesar 0,48%.

Perseroan terus berusaha meningkatkan proses pengelolaan kredit dan meyakini bahwa dengan strategi pengelolaan risiko yang tepat, seluruh potensi risiko dapat dikurangi. Langkah yang ditempuh oleh Perseroan

17/POJK.03/2014 regarding Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration. Therefore, the Company controls and manages those risks pursuant to Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation Number 44/POJK.05/2020 and Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Circular Letter Number 07/SEOJK.05/2021 on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Institution.

Risk Management implementation for each risk is as follows:

(i) Market Risk

In implementing market risk policy, the Company implements Asset Liabilities Management (ALM) and conducts active supervision in risk mitigation resulting from the fluctuation of loan interest rate and currency exchange rate.

The Company realizes the existence of foreign exchange risks which happens due to fluctuative currency and interest rate therefore the Company conducts cross currency transaction and interest rate swap from US Dollar and Japanese Yen floating interest rate to Rupiah fixed interest rate to hedge the uncertainty of interest rate and foreign currency resulting from the basic cash flow and loan interest.

(ii) Credit Risk

The Company faces credit risk, which is consumers' inability to pay. The Company implements financing policy based on prudential principle, monitors consumer financing portfolio, finance lease investment, and inventory financing in sustainable manner to minimize credit risk.

In 2024, the Company seeks to manage credit risk amid pandemic. It is proven by the Company's Non-Performing Financing (NPF) ratio of 0.48% in 2024.

The Company maintains its effort to improve credit management process and assure that by the right risk management strategy, all potential risks can be minimized. The countermeasures which have been taken by the

dalam rangka mengelola risiko kredit adalah dengan memperbaiki kualitas portofolio serta memperketat proses kredit yaitu dengan membangun proses akuisisi yang *prudent* dan *independent*. Selain itu Perseroan melakukan pengembangan teknologi untuk mengenal calon pelanggan saat proses akuisisi untuk memastikan kebenaran data pelanggan yaitu *Electronic-Know Your Customer* (E-KYC) serta memanfaatkan Biro Kredit.

Perseroan juga melakukan perbaikan pada strategi dan proses penagihan dengan membangun proses yang lebih efektif dan efisien untuk mengurangi potensi kerugian akibat gagal bayar pelanggan, termasuk di dalamnya dengan melengkapi dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dibuktikan dengan sertifikasi kompetensi, serta meningkatkan efisiensi dengan memanfaatkan teknologi dan automasi khususnya pada bagian penagihan.

Perseroan menyadari bahwa adanya potensi *fraud* yang mungkin terjadi yang mempengaruhi risiko kredit. Oleh karena itu sebagai bentuk antisipasi, Perseroan membangun tim dan sistem pemantauan yang aktif melakukan analisa dengan harapan meminimalisir kemungkinan terjadinya *fraud* eksternal.

(iii) Risiko Operasional

Risiko operasional mencakup seluruh potensi risiko dari seluruh kegiatan operasional yang diakibatkan oleh:

1. Ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal;
2. Kesalahan manusia, sistem dan infrastruktur; dan
3. Faktor eksternal yang berpotensi mengganggu kelangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan memastikan ketersediaan dan pemenuhan kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan bisnis. Sejak tahun 2017, Perseroan telah menetapkan *Risk Champion Officer* (RCO) sebagai *strategic partner* yang diamanatkan oleh Perseroan untuk menganalisa dan mengelola seluruh key activity di dalam kegiatan operasional cabang sehari-hari. RCO bertanggung jawab untuk melakukan pelaporan sedini mungkin untuk seluruh hal yang diperkirakan dapat menimbulkan risiko operasional yang lebih besar di kemudian hari.

Company in managing credit risk is by improving portfolio quality and tightening credit process, among others by developing independent and prudent acquisition process. Aside than that, the Company has developed technology to identify prospective customers during acquisition process to verify the validity of prospective customers' data through Electronic-Know Your Customer (E-KYC) and utilizing Credit Bureau.

The Company also conducted improvement in strategic and collection process by building more effective and efficient process to minimize loss resulting from customer's payment default, including completing and developing Human Resources proven with competence certificate, also improving the efficiency by utilizing technology and automation, especially in collection side.

The Company realized there were potential of fraud that might impacted the credit risk. Therefore, as an anticipation, the Company has formed an active monitoring team and system with the hope of minimalizing the potential of external fraud.

(iii) Operational Risk

Operational risk includes all risk potential from all operational activities which is caused by:

1. Inadequacy or unfunctioning of internal process;
2. Human, system, and infrastructure errors; and
3. External factor which potentially disrupts Company's business sustainability.

The Company ensures that the availability and fulfillment of Human Resources quality is inline with business needs. Since 2017, the Company has determined Risk Champion Officer (RCO) as strategic partner which is mandated by the Company to analyze and manage all key activities in all daily operational activities at branch offices. RCO is responsible to deliver report at the earliest for all matters which are predicted to cause bigger operational risk in the future.

Untuk mengantisipasi risiko yang diakibatkan oleh bencana alam, kondisi pandemi, dan kesalahan dan/atau kelalaian manusia, serta risiko lainnya, Perseroan membangun sistem manajemen, yaitu *Business Continuity Management* (BCM), untuk memitigasi risiko operasional, berupa *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Data Recovery Center* (DRC) serta melakukan tes secara berkala. Perseroan juga menyiapkan *backup system* di lokasi yang aman, untuk memastikan kesiapan infrastruktur baik *software* maupun *hardware* pada kondisi darurat.

Di era teknologi informasi dan komunikasi yang maju pesat ini, risiko siber juga menjadi hal yang diperhatikan oleh Perseroan termasuk keamanan data dan aplikasi serta kesiapan infrastruktur yang selalu diperbaharui. Kecurangan sistem, pencurian identitas, peretasan, dan pelanggaran terhadap keamanan jaringan merupakan bentuk-bentuk risiko siber yang harus diantisipasi oleh Perseroan. Untuk itu, Perseroan membangun tim khusus (*Security Incident Response Team*) yang berfungsi sebagai tim cepat tanggap terhadap risiko siber. Dalam memastikan sistem manajemen keamanan informasi Perseroan sudah berjalan dengan baik, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Perseroan juga membangun kesadaran (*awareness*) kepada seluruh karyawan atas pengelolaan risiko operasional di dalam Perseroan. Dengan demikian, seluruh karyawan dapat melakukan pemeriksaan mandiri (*self assessment*) secara berkala untuk mengevaluasi perubahan risiko yang terjadi dan melakukan mitigasi risiko di areanya masing-masing.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan atas ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap *stakeholders* seperti investor dan kreditur, yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Pengelolaan risiko likuiditas bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Perseroan dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas dan membangun kekuatan likuiditas Perseroan untuk

To anticipate risks caused by natural disaster, pandemic, and human error and/ or omission as well as other risks, the Company built a management system that was Business Continuity Management (BCM), in response to mitigate operational risks, such as Building Business Continuity Plan (BCP) and Data Recovery Center (DRC) as well as conducting periodic testing. The Company also prepares back up system at the safe location to ensure infrastructure readiness both software and hardware in emergency.

In the fast growing of information and communication technology era, cyber risk also became an issue highlighted by the Company including data and application security as well as updated infrastructure readiness. Fraud system, identity phishing, hacking, and violation towards networks security are the forms of cyber risks which shall be anticipated by the Company. Therefore, the Company has formed special team (Security Incident Response Team) which functioned as fast response team towards cyber risks. To ensure the implementation of information security management system in the Company, the Company has obtained the ISO 27001:2013 certification regarding Information Security Management System.

The Company also raises employees awareness on operational risk management in the Company. Therefore, all employees can conduct regular self-assessment to evaluate risks changes which occur and mitigate the risks in each area.

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk is related to the possibility of the Company's inability to fulfill short term obligation to stakeholders such as investor and lender, which among others, caused by limited funding access or inability to liquidate the owned asset with reasonable price.

Liquidity risk management is aimed to minimize the possibility of Company unable to obtain cash flow funding sources and to build Company's liquidity strength to support long term sustainability and continuous growth.

mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

Dalam rangka mengelola risiko likuiditas, Perseroan melakukan *stress test* risiko likuiditas secara berkala dan konsisten untuk menjaga kesiapan Perseroan dalam menghadapi perubahan makroekonomi dan memastikan bahwa Perseroan telah menyiapkan *contingency plan* untuk memastikan kelangsungan bisnis dan kecukupan modal melalui indikator-indikator rasio. Salah satu rasio yang dimonitor adalah rasio lancar yang pada Desember 2024 mencapai 111,68% dan rasio kecukupan modal pada Desember 2024 mencapai 17,34%.

Hal lain yang dilakukan untuk memastikan ketersediaan dana adalah menjalin hubungan dengan berbagai bank dan lembaga keuangan lainnya, serta membangun alternatif pendanaan yang efektif, dengan cara memanfaatkan sumber-sumber dana dan instrumen keuangan yang sesuai dengan tujuan Perseroan. Perseroan menajaki kemungkinan *joint financing* dengan beberapa lembaga keuangan sebagai alternatif sumber pendanaan.

(v) Risiko Hukum

Untuk mengelola risiko hukum, Perseroan melakukan pengendalian risiko antara lain dengan melakukan prosedur analisis aspek hukum terhadap produk dan/ atau aktivitas baru. Prosedur analisis aspek hukum tersebut dilakukan oleh *Corporate Legal, Secretary, and Compliance Department* bersama dengan departemen-departemen lainnya yang menjadi *risk owner*.

Dalam mengantisipasi risiko hukum, *Corporate Legal, Secretary, and Compliance Department* juga memastikan setiap kegiatan atau transaksi telah mendapat kajian dari sisi hukum dan menyediakan analisis atau nasihat hukum kepada seluruh unit organisasi dan/ atau pegawai pada setiap jenjang organisasi.

(vi) Risiko Strategis

Pengelolaan risiko strategis dilakukan Perseroan dalam proses perencanaan strategi dalam bentuk rencana bisnis tahunan serta *planning and budgeting*, yang mempertimbangkan keselarasan antara strategi Perseroan dan strategi unit bisnis.

In maintaining liquidity risk, the Company conducts periodical and consistent liquidity risk stress test to maintain Company's readiness in facing macroeconomic changes and ensures that Company has prepared contingency plan to ensure business sustainability and capital adequacy through ratio indicators. One of the ratios monitored by the Company is current ratio which in December 2024 reached 111.68% and capital adequacy ratio that reached 17.34%.

Other things that are conducted to ensure funding availability is building relationship with various banks and other financial institutions, as well as creating effective funding alternatives, by way of utilizing funding sources and financial instrument which appropriate with Company's objective. The Company keeps exploring the possibility to conduct joint financing with several financial institutions as an alternative source of funding.

(v) Legal Risk

To manage legal risk, the Company conducts risk management among others by conducting legal aspect analysis procedure towards new products and/ or activities. Such legal aspect analysis procedure is conducted by Corporate Legal, Secretary, and Compliance Department together with other departments as risk owner.

In anticipating legal risk, Corporate Legal, Secretary, and Compliance Department also ensures that every activity or transaction has obtained legal review and provides legal opinion or analysis to all organizational units and/ or employees in each level of organization.

(vi) Strategic Risk

Strategic risk management is conducted by the Company in strategic planning process in the form of yearly business plan and planning and budgeting, that considers alignment between Company strategy and business unit strategy.

Pada saat proses perencanaan strategi, Perseroan mempertimbangkan faktor dari internal dan eksternal Perseroan. Perseroan mempertimbangkan faktor internal dengan menganalisis kekuatan Perseroan dan faktor eksternal Perseroan dengan menganalisis tantangan dan kondisi ekonomi yang dihadapi Perseroan.

Dalam rangka pemantauan risiko strategi, Perseroan mengadakan pertemuan untuk memonitor perkembangan strategi Perseroan dan membahas isu-isu terkait yang berhubungan dengan strategi di setiap direktorat.

(vii) Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan berhubungan dengan bagaimana Perseroan berperilaku sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang diatur baik internal maupun eksternal.

Perseroan memastikan seluruh unit bisnis mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku baik internal Perseroan maupun dari regulator. Untuk itu, Perseroan membentuk satuan kerja yang bertugas untuk memastikan seluruh unit bisnis sudah mengetahui, memahami, dan menjalankan peraturan-peraturan tersebut.

Selain itu, Perseroan juga aktif dalam pelaksanaan program Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di antaranya melalui pembaharuan regulasi internal, pemantauan risiko secara menyeluruh dan peningkatan kesadaran diseluruh fungsi dan unit Perseroan.

Perseroan juga membangun budaya anti penyuapan dan pada tahun 2024 telah berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

(viii) Risiko Reputasi

Risiko reputasi disebabkan oleh publikasi negatif yang berkaitan dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif yang ditujukan kepada Perseroan. Dalam mengendalikan dan menangani risiko reputasi, Perseroan memiliki *contact center* untuk melayani pertanyaan dan keluhan pelanggan mengenai produk ataupun layanan Perseroan.

Selain melalui *contact center*, Perseroan mengendalikan dan menangani risiko reputasi dengan melakukan pemantauan terhadap pemberitaan di media cetak,

In strategic planning process, the Company considers Company's internal and external factor. The Company considers internal factor by analyzing Company's strength and external factor by analyzing challenges and economic condition faced by the Company.

To monitor strategic risk, the Company held meetings to monitor the development of the Company's strategies and discuss related issues relating to the strategies in each directorate.

(vii) Compliance Risk

Compliance risk is related to how Company acts pursuant to the policy and procedure regulated internally and externally.

The Company ensures that all business units comply with the rules and regulations issued by the Company's internally or by regulator. Therefore, the Company forms task force which duty is to ensure all business units have known, understood, and implemented such rules and regulations.

In addition, the Company is also actively implementing the Anti-Money Laundering Prevention of Terrorism Financing programs, and Mass Destructive Weapons Proliferation, including updating internal regulations, monitoring overall risk, and increasing awareness in all functions and units of the Company.

The Company also built an anti-bribery culture and in 2024 has successfully maintained ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System certification.

(viii) Reputation Risk

Reputation risk is caused by negative publication which is related to the business activities or negative perception towards the Company. In controlling and handling reputation risk, the Company has contact center to entertain customers' question and complaints regarding Company's products and services.

Aside than through contact center, the Company controls and handles reputation risk by conducting supervision towards news in printed media, social media, and electronic

media sosial, dan media elektronik. Perseroan juga melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam melakukan kontrol terhadap seluruh media.

Secara berkala Divisi Manajemen Risiko Perseroan melaporkan perkembangan manajemen risiko kepada Direksi dan Komite Pemantau Risiko.

media. The Company also cooperates with third party to control all medias.

Periodically Risk Management Division of the Company reports the progress of risk management to the Board of Directors and Risk Monitoring Committee.

VI. Audit Internal

Audit Internal merupakan unit kerja independen terhadap unit kerja lain dan memiliki peran sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi dengan pendekatan yang sistematis, obyektif, independen dan berbasis risiko. Dalam menjalankan kegiatan perannya, Audit Internal berpedoman pada Standar Internasional dari Institute of Internal Audit, yang bertujuan untuk memberikan kepastian yang independen kepada manajemen bahwa kepatuhan terhadap standar operasional dan peraturan serta sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan telah berfungsi sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan.

Piagam Audit Internal

Dalam rangka memberikan landasan dan pedoman bagi Audit Internal yang merupakan bagian integral dari upaya Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Audit Internal Perseroan telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal yang berisi tentang tujuan, misi, struktur, status, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang Audit Internal.

Piagam Audit Internal disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta *The Standard dari The Institute of Internal Auditors* (IIA).

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

- Audit Internal, di bawah arahan Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur, membantu manajemen memantau efektivitas operasional Perseroan dengan melakukan analisa dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan prosedur operasional Perseroan.

VI. Internal Audit

Internal Audit is an independent unit towards other units and has a role as strategic partner to manajemen in providing trust and consultation with systematic, objective, independent, and risk-based approach. In conducting its role, Internal Audit is guided by International Standard from Institute of Internal Audit, which is aimed to give independent assurance to the management which comply to standard operational and regulation as well as internal control system in Company's environment has functioned according to the determined reference.

Internal Audit Charter

To provide foundation and guidelines to Internal Audit which an integral part of Company's effort in implementing Good Corporate Governance, Company's Internal Audit has been completed with Internal Audit Charter containing objectives, vision, mission, structure, status, duties and responsibilities, as well as authority of Internal Audit.

Internal Audit Charter is composed based on Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan*) Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Forming and Guidelines on Internal Audit Charter Drafting and the Standard from Institute of Internal Auditors (IIA).

Structure and Position of Internal Audit

- Internal audit, based on the direction of President Director and Vice President Director, assists the management in monitoring the Company's operational effectiveness by conducting analysis and evaluating the effectiveness of internal control system and the Company's operational procedure.

- Fungsi Audit Internal dikelola oleh Kepala Audit Internal yang ditunjuk oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris jika Kepala Audit Internal gagal memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana dinyatakan dalam Piagam Audit Internal.
- Kepala Audit Internal melapor kepada Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur.
- Posisi Kepala Audit Internal dalam struktur organisasi Perseroan berada langsung di bawah dan akan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur, serta dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal terkait dengan kegiatan audit internal dan kegiatan penyelidikan.

- Internal Audit Function is managed by Head of Internal Audit who is appointed by the President Director and with the approval from the Board of Commissioners.
- President Director can terminate Head of Internal Audit with the approval from the Board of Commissioners if Head of Internal Audit failed to fulfil its responsibilities as stated in the Internal Audit Charter.
- Head of Internal Audit reports to the President Director and Vice President Director.
- The position of Head of Internal Audit in the Company's organizational structure is under direct supervision of President Director and Vice President Director, as well as able to communicate directly with the Board of Commissioners through Audit Committee to inform matters related to internal audit and investigation activities.

Independensi Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 menyebutkan bahwa unit Audit Internal merupakan unit kerja yang independen terhadap unit-unit kerja lain dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Oleh karena itu, Kepala Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Internal dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Independency of Appointment and Termination of Head of Internal Audit

Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 56/POJK.04/2015 stipulated that Internal Audit is an independent unit towards other units and responsible directly to the President Director. Therefore, Company's Head of Internal Audit is appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In conducting its duties, Internal Auditor is prohibited to concurrently holds duties and responsibilities in relation to Company's operational activities.

Profil Kepala Audit Internal

RENNY WATI

Diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Nomor 006/SKB-DIR/BOD/I/2021, tanggal 18 Januari 2021.

Menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2021. Memulai karirnya di PT Astra International, Tbk – Toyota Sales Operation sebagai Akuntan (1994-1995) dan *Administration Head* (1995-2001), kemudian bekerja di beberapa perusahaan lain dan bergabung dengan Perseroan sejak 2006.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Merdeka Malang pada tahun 1993. Mengikuti berbagai pelatihan dan seminar baik di dalam dan luar negeri, yang berhubungan dengan Audit Internal dan Pengendalian Internal maupun berkaitan dengan *Leadership*.

Profile of Head of Internal Audit

RENNY WATI

Appointed as Head of Internal Audit based on Director's Decree Number 006/SKB-DIR/BOD/I/2021 dated 18 January 2021.

Served as Head of Internal Audit since 2021. She started her career at PT Astra International, Tbk – Toyota Sales Operation as Accountant (1994-1995) and Administration Head (1995-2001), and then she worked for several companies and later rejoined the Company in 2006.

She graduated as Bachelor of Economic majoring Accounting from Merdeka Malang University in 1993. Followed trainings and seminars conducted locally and overseas related to Internal Audit and Internal Control as well as Leadership.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Audit internal diberikan kewenangan dalam menjalankan tugasnya untuk melakukan audit sekaligus memberikan konsultasi terhadap permasalahan pengendalian internal dan aktivitas terkait lainnya pada seluruh proses dalam unit bisnis dengan memperhatikan tingkat risiko yang wajar.

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal berbasis risiko untuk Perseroan;
- Memantau kepatuhan atas kebijakan dan prosedur Audit Internal dengan meninjau kualitas pekerjaan Audit Internal;
- Identifikasi peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan dana dan sumber daya;
- Melaksanakan penugasan khusus bila diperlukan, seperti yang diminta oleh Presiden Direktur, Direksi, dan/ atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan tujuan independensi;
- Berkoordinasi dengan auditor eksternal untuk mengurangi duplikasi dalam melaksanakan kegiatan audit;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan rekomendasi audit;
- Menyiapkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang telah dilakukan; dan
- Bekerja bersama dengan Komite Audit.

Wewenang Audit Internal

1. Kepala Audit Internal memiliki akses tidak terbatas dan berkomunikasi serta berinteraksi secara langsung dan independen dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
2. Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit mengesahkan aktivitas audit internal untuk:
 - memiliki akses penuh dan tidak terbatas ke semua fungsi, catatan, properti, dan personil yang berkaitan dengan melakukan keterlibatan apapun, tunduk pada akuntabilitas untuk kerahasiaan dan pengamanan catatan dan informasi;
 - mengalokasikan sumber daya, menentukan jumlah, memilih subyek, menentukan cakupan pekerjaan, menerapkan teknik yang diperlukan untuk mencapai tujuan audit, dan mengeluarkan laporan; dan

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Internal Audit is given the authority in conducting its function to conduct audit as well as providing consultancy towards internal control issue and other related activities in all process in business unit by considering reasonable level of risk.

Duties and responsibilities of Internal Audit unit are as follows:

- Developing and implementing risk based Internal Audit Plan for the Company;
- Supervising compliance towards policy and Internal Audit procedure by reviewing performance quality of Internal Audit;
- Identification of opportunity to improve effectivity and efficiency in fund and human resources utilization;
- Conducting special assignment if necessary, as requested by President Director, Board of Directors, and/or Audit Committee with the procedure that does not contradict with the independency objective;
- Coordinating with external auditor to reduce duplication in conducting audit activities;
- Supervising, analyzing, and reporting the audit recommendation plan;
- Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities that have been conducted; and
- Cooperating with Audit Committee.

Authority of Internal Audit

1. Head of Internal Audit has unlimited access, and communicate as well as interact directly and independently with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
2. Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee authorize internal audit activities:
 - to have full and unlimited access to any relevant function, note, property, and personnel, to be accountable of confidentiality and security of notes and information;
 - to allocate resources, determine amount, choosing subject, determine scope of work, implement methods necessary to achieve audit objectives, and issue report; and

- mendapatkan bantuan dari personil Perseroan apabila diperlukan, serta layanan khusus lainnya dari dalam atau dari luar Perseroan, untuk menyelesaikan tugas yang ditetapkan.
- 3. melakukan pertemuan rutin dan/ atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit; dan
- 4. mengkoordinasikan kegiatan dengan fungsi audit eksternal.

Kode Etik Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Internal Perseroan memiliki kode etik yang mengikat dalam berperilaku di lingkungan Perseroan, yaitu:

1. Integritas

Auditor Internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya, tidak boleh secara sadar terlibat dalam kasus yang melanggar hukum, dan tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak eksternal yang mempengaruhi pertimbangan profesional.

2. Obyektivitas

Auditor Internal dapat melihat segala hal yang menyangkut dengan pekerjaan audit secara obyektif dan profesional serta menghindari keberpihakan.

3. Kerahasiaan

Auditor Internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali apabila diwajibkan untuk melakukan hal tersebut berdasarkan tuntutan hukum dan profesi.

4. Kompetensi

Auditor Internal harus senantiasa menerapkan dan meningkatkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan Audit Internal.

Pelaporan Hasil Audit Internal

Audit Internal melaporkan secara berkala kepada Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, Direksi, dan Komite Audit mengenai:

- Tujuan, wewenang, dan tanggung jawab kegiatan Audit Internal.
- Rencana kegiatan Audit Internal dan kinerja terhadap rencananya.

- to receive support from the relevant Company's personnel, as well as needed service from within or outside the Company, to complete the designated tasks.

3. To conduct routine and/or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. To coordinate activities with external audit function.

Internal Audit Code of Ethics

In conducting its duties, the Company's Internal Auditor has code of ethics binding to act in the Company's environment which are:

1. Integrity

Internal Auditor shall demonstrate loyalty towards the organization, shall be prohibited to consciously involved in the case of violation to the law, and shall not accept gratification in all forms from the auditee and external parties which may affect professional consideration.

2. Objectivity

Internal Auditor shall be able to observe all matters related to audit works objectively and professionally and to avoid alignments.

3. Confidentiality

Internal Auditor respects information value and ownership which they accept and shall not disclose information without consent of the authorized party, unless it is required to do so based on the law and professional requirements.

4. Competence

Internal Auditor shall always implement and improve its knowledge, skill, and experience necessary for Internal Auditor activities.

Internal Audit Result Report

Internal Audit shall report periodically to President Director, Vice President Director, Board of Directors, and Audit Committee regarding:

- Internal Audit objective, authority, and responsibilities activities.
- Internal Audit activities plan and performance towards the plan.

- Kesesuaian kegiatan Audit Internal dengan Kode Etik dan Standar dari *Institute of Internal Auditors* (IIA), dan rencana tindakan untuk mengatasi masalah kesesuaian yang signifikan.
- Eksposur risiko yang signifikan dan masalah kontrol, termasuk risiko penipuan, masalah tata kelola, dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian, atau diminta oleh Direksi atau Komite Audit.
- Hasil penugasan audit atau kegiatan lainnya.
- Persyaratan sumber daya.
- Setiap respon terhadap manajemen risiko yang mungkin tidak dapat ditolerir oleh organisasi.

- Suitability of Internal Audit activities with Code of Ethics and Standard from the Institute of Internal Auditors (IIA), and activity plan to solve significant issue of suitability.
- Significant risk exposure and control issue including fraud risk, corporate governance, as well as other matters which requires attention or are requested by the Board of Directors or the Audit Committee.
- Audit assignment result or other activities.
- Resources requirements.
- Each respond towards the risk management which may not be tolerated by the organization.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Sebagai bentuk tanggung jawab profesionalisme, Audit Internal secara terus menerus melakukan pengembangan kompetensi auditor dengan mengikuti berbagai pelatihan dan seminar. Adapun pelatihan yang diikuti oleh Unit Internal Audit sepanjang tahun buku 2024 adalah:

Competence Development in Internal Audit Unit

As a form of professionalism responsibility, Internal Audit Unit continuously develops auditor competence by following trainings and seminars. The trainings followed by Internal Audit Unit in 2024 are:

Judul Subject	Penyelenggara Organizer
<i>Tools and Techniques for New Auditor</i>	Astra International
<i>Risk Assessment Techniques</i>	Astra International
<i>Basic Personal Data Protection (PDP) Introduction</i>	Astra International
<i>Basic Data Analytics</i>	Astra International
<i>Basic Legal (Commercial)</i>	Astra International
<i>Problem Solving and Decision Making</i>	Astra International
<i>Basic Finance, Accounting & Tax</i>	Astra International
<i>Managing Difficult Clients</i>	Astra International
<i>Interview and Presentation Techniques</i>	Astra International
<i>High Impact Reporting</i>	Astra International
<i>Analyzing and Improving Business Process</i>	Astra International
<i>Indonesia Internal Auditor Practitioner</i>	IIA Indonesia
<i>ISO 27001:2013 Information Security Management System for Internal Auditor</i>	Lemti Consulting
<i>ISO 27001:2022 Information Security Management System for Lead Auditor</i>	Intertek
<i>Islamic Multifinance</i>	Karim Consulting Indonesia
<i>Risk Management</i>	Perseroan/The Company
<i>Design Thinking</i>	Perseroan/The Company
<i>Basic Leadership</i>	Perseroan/The Company

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2024

Secara keseluruhan, implementasi kegiatan Audit Internal Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada rencana audit, permasalahan yang ditemukan, dan aspek yang diidentifikasi yang memerlukan perbaikan. Tindak lanjut atas rekomendasi rencana perbaikan dipantau secara terus menerus. Pelaporan atas seluruh aktivitas tersebut dilakukan oleh Audit Internal dan didiskusikan dengan Direksi serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Di tahun 2024, fokus aktivitas Audit Internal masih difokuskan pada *assurance* atas kecukupan pemantauan penerapan kontrol internal di samping tetap meningkatkan kesadaran setiap unit bisnis untuk mengimplementasikan kontrol internal tersebut di seluruh unit bisnis Perseroan. Hal ini dilakukan dalam upaya memitigasi risiko yang mungkin akan dapat menghalangi pencapaian tujuan Perseroan. Aktivitas tersebut dilaksanakan di sebagian besar kantor cabang dan pada beberapa fungsi di kantor pusat. Pelaksanaan aktivitas audit di kantor cabang sudah dilakukan secara *field audit*, yang mana seluruhnya dilaksanakan secara langsung di lokasi. Pelaksanaan program konsultasi dilakukan di unit bisnis kantor pusat dan difokuskan untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis dan memperkuat pengendalian tanpa mengurangi independensi atas pelaksanaan aktivitas audit yang termasuk di dalamnya menjalankan program-program *awareness control*.

Audit Internal, sepanjang tahun 2024 telah melakukan aktivitas yang mencakup sebagian besar jaringan Perseroan baik cabang maupun kantor pusat. Aktivitas yang dilakukan mencakup:

1. Penyusunan rencana kerja tahun 2024 dan pelaksanaan rencana kerja tersebut dengan mempertimbangkan alokasi waktu, prioritas, serta sumber daya yang tersedia.
2. Melakukan *Assurance* dan *Awareness Program* di jaringan bisnis Perseroan.
3. Melakukan *Consultative/Advisory Program* untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang lebih baik.
4. Melakukan audit *surveillance* implementasi ISO 27001:2013 dan ISO 37001:2016 yang diterapkan di beberapa bisnis unit di kantor pusat.

Brief Report on Internal Audit Activities Implementation in 2024

The implementation of Company's Internal Audit activities is conducted based on audit plan, finding issue, and identified aspects which needs improvement. Follow up upon the improvement plan recommendation is always monitored continuously. Report on all activities is conducted by Internal Audit and discussed with the Board of Directors and the Board of Commissioners through Audit Committee.

In 2024, focus of Internal Audit activities focused on the assurance of the monitoring fulfilment of internal control implementation aside than maintaining awareness in each Company business unit to implement internal control in all Company business units. This is conducted as an effort to mitigate risk which may preclude the Company to achieve its objective. Such activities were conducted in most branches and several functions in head office. Audit activities in branches was conducted through field audit, which all of them was held directly at the location. Consultative program implementation was conducted at head office and is focused to improve business process effectivity and to strengthen control without depriving independency upon audit activities implementation, including among others conducting control awareness programs.

During 2024, Internal Audit has carried out activities which covers most of Company's networks, in branches and head office. The activities are as follows:

1. Working plan preparation in 2024 and implementation of such working plan by considering time allocation, priority, as well as availability of manpower.
2. Conducting Assurance and Awareness Program in Company's business network.
3. Conducting Consultative/Advisory Program to improve better corporate governance.
4. Conducting audit surveillance on the implementation of ISO 27001:2013 and ISO 37001:2016 which implemented in some business units at the head office.

VII. Informasi terkait dengan sanksi administratif

Selama tahun 2024 baik Perseroan, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris tidak pernah menerima sanksi yang secara signifikan dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

VIII. Wistleblowing System

Dalam rangka membangun kualitas bisnis yang berintegritas dan menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya dalam memberikan layanan, Perseroan selalu terbuka atas partisipasi aktif baik karyawan maupun pelanggan untuk melaporkan dugaan pelanggaran *fraud*, suap, tindakan kecurangan, pelanggaran kode etik serta bentuk pelanggaran dan benturan kepentingan lainnya yang dilakukan oleh internal Perseroan.

Pelaporan dapat dikirim melalui surat yang ditujukan kepada Tim Whistleblower, e-mail whistleblower@taf.co.id atau melalui channel website www.taf.co.id/whistleblowing. Perseroan akan merahasiakan identitas pelapor yang beritikad baik dan melindungi dari segala tindakan ancaman. Untuk mendukung program ini, Perseroan juga memberikan kesempatan untuk melakukan pelaporan secara anonim. Perseroan akan memproses pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan melalui Tim Whistleblower tidak ada pelaporan terkait dugaan tindakan *fraud* yang dilakukan oleh internal Perseroan.

IX. Auditor Independen

Penunjukan auditor independen diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 2 April 2024. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (saat ini Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan) firma anggota jaringan global Pricewaterhouse Coopers, ditunjuk sebagai auditor independen Perseroan.

X. Kalender Keuangan

Kalender keuangan Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

VII. Information related to administrative sanction

In 2024 both the Company, Board of Directors, and/or the Board of Commissioners were never received sanction which significantly impacted to the business activity of the Company.

VIII. Whistleblowing System

To build business quality with integrity and to become a trusted financing company in providing services, the Company is always open to the active participations from both employees and customers to report alleged violations of fraud, bribery, fraudulent acts, violations of the code of ethics, and other forms of violations and conflicts of interest committed by the internal of the Company.

The reports may be sent by letter addressed to the Whistleblower Team, e-mail whistleblower@taf.co.id, or through the website www.taf.co.id/whistleblowing. Good faith Whistleblowers will have their identities protected. To support this program, the Company also provides an opportunity to report anonymously. The Company will process the report in accordance with the applicable terms and conditions.

In 2024, the Company through the Whistleblower Team received no report related to fraud done by internal employees.

IX. Independent Auditor

The Annual GMS convened on 2 April 2024 appointed Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (now Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan) a member firm of Pricewaterhouse Coopers global network as the Company's independent auditor.

X. Financial Calendar

The Company's financial year effective from 1 January 2024 and ended on 31 December 2024.

XI. Kepatuhan Hukum

Perseroan menjalankan bisnis sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Untuk itu Perseroan memiliki fungsi legal yang berfungsi menjaga kepentingan Perseroan dari sisi hukum serta menjaga bahwa kegiatan Perseroan berada pada koridor hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak menghadapi kasus hukum yang dapat membawa pengaruh material terhadap Perseroan.

XII. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dalam rangka mendorong kinerja Perseroan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sebagai bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sekretaris Perusahaan juga membantu Direksi, salah satunya adalah berkomunikasi dengan otoritas pasar modal dan bursa. Selain itu Sekretaris Perusahaan juga memberikan informasi terkini kepada investor serta para pemangku kepentingan mengenai bisnis, kinerja, prospek usaha, dan aksi korporasi Perseroan.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi pendokumentasian catatan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap penerbitan Laporan Tahunan ini.

XI. Legal Compliance

The Company conducts its business and operational based on prevailing law and regulation in Indonesia.

Therefore, the Company has legal function which serves to protect the legal interest of the Company and keeps the Company's activities are within the applicable laws and regulations in Indonesia.

The Company reported as of 31 December 2024, there is no legal cases that would materially affect the Company.

XII. Corporate Secretary

Corporate Secretary was appointed based on *Otoritas Jasa Keuangan* (Financial Services Authority) Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Secretary of Bond Issuer Company or Public Company, to improve the Company's performance, protect stakeholder's interest, and improve the compliance towards the prevailing laws and regulations, as a form of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The Corporate Secretary also assists the Board of Directors, one of the tasks is to communicate with capital market authority and stock exchange. Moreover, Corporate Secretary also provides updated information to the Company's shareholders in connection with the business, performance, business prospects, and corporate action.

The Corporate Secretary's role such as documentation of the Board of Directors meeting, the Board of Commissioners meeting, arrangement of Annual GMS and Extraordinary GMS. The Corporate Secretary is also responsible for the issuance of this Annual Report.

ARYANI SRI HARTATI

Sekretaris Perusahaan

Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direktur No. 049/SK-DIR/HRD/VIII/2018. Memulai karirnya di Astra Group di Perseroan pada tahun 2016.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dan Master Kenotariatan dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2013 dan 2019.

Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2024, program pelatihan tersebut berupa seminar-seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Corporate Secretary

Domiciled in Jakarta. Served as Corporate Secretary since 2018 based on Director's Decree No. 049/SK-DIR/HRD/VIII/2018. She started her career in Astra Group at the Company since 2016.

She obtained her Bachelor's Degree in Law and Master's Degree in Public Notary, both from the Faculty of Law, Universitas Indonesia, in 2013 and 2019.

Corporate Secretary attends training and education programs to develop competence to support the conduct of her duties. In 2024, the training programs include seminars organized by Financial Services Authority.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Corporate Social Responsibility

Di tahun 2024, Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dengan berfokus pada 4 pilar utama yaitu TOMI Green (Penghijauan), TOMI Smart (Pendidikan), TOMI Health (Kesehatan), dan TOMI Empower (Pemberdayaan). Kegiatan-kegiatan tersebut diselenggarakan baik bersamaan dengan Astra Group maupun bekerjasama dengan beberapa yayasan di bidang terkait.

Untuk pilar TOMI Green (Penghijauan), Perseroan melakukan penanaman 190 pohon bakau di Kampung Berseri Astra, Pulau Pramuka. Secara berkala Perseroan juga melakukan pengolahan sampah operasional perkantoran, dalam bentuk pengurangan sampah padat melalui daur ulang porsi dari sampah yang dihasilkan melalui Bank Sampah dan juga bekerjasama dengan Waste4Change untuk manajemen sampah (pemilahan dan daur ulang). Perseroan juga melakukan kerjasama dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk mendapatkan pasokan energi listrik dari sumber terbarukan melalui pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) dengan total pembelian sebanyak 800 unit.

In the year of 2024, the Company continued its commitment to Corporate Social Responsibility (CSR) program focusing on 4 main pillars such as TOMI Green (Reforestation), TOMI Smart (Education), TOMI Health (Health), and TOMI Empower (Empowerment). Those activities were held together with Astra Group as well as foundations in related sectors.

For TOMI Green (Reforestation), the Company planted 190 mangrove trees at Kampung Berseri Astra, Pulau Pramuka. Periodically, the Company also conducts operational office waste treatment by reducing solid waste through recycling waste with Waste Bank and the Company also collaborated with Waste4change to manage waste (sorting and recycling). The Company cooperated with State Electricity Company/*Perusahaan Listrik Negara* (PLN) to obtain electricity supply from renewable resources through the purchasing of Renewable Energy Certificate (REC) amounted to 800 units.

Pada pilar TOMI Smart (Pendidikan), sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat serta karyawan internal. Selain itu Perseroan juga bekerja sama dengan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia terkait pemberian edukasi *Safety Riding* kepada karyawan internal. Beasiswa juga merupakan komitmen yang terus dijalankan setiap tahunnya, dimana pada tahun 2024 sendiri Perseroan memberikan beasiswa kepada 424 penerima manfaat yang terdiri dari level Pendidikan Anak Usia Dini hingga Sekolah Menengah Atas.

Untuk pilar TOMI Empower (Pemberdayaan), yang merupakan salah satu fokus utama Perseroan di tahun 2024, Perseroan mempekerjakan 4 karyawan difabel yang berasal dari Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Penyandang Disabilitas (BBRVDP) sebagai bentuk pembinaan dan pemberdayaan. Pembinaan tersebut hingga saat ini masih ditempatkan dibawah *Customer Relation Management Department*. Perseroan juga melakukan edukasi kepada 50 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengenai pentingnya legalitas usaha, bekerja sama dengan Kementerian Investasi dan Hilirisasi.

Untuk pilar TOMI Health (Kesehatan), sebagai bentuk kepedulian Perseroan pada bidang Kesehatan, secara konsisten Perseroan terus menjalankan kegiatan donor darah baik di kantor pusat maupun kantor cabang. Di tahun 2024, Perseroan juga melakukan edukasi peduli kesehatan gigi dan mulut di Panti Asuhan Karena Kasih guna meningkatkan kesadaran kesehatan terutama gigi dan mulut bagi anak muda. Tidak hanya itu Perseroan juga memberikan bantuan alat kesehatan kepada Posyandu Binaan, serta mendukung program penimbangan berat badan serta pemberian makanan tambahan bagi balita dan lansia.

Selain itu Perseroan juga menjalankan beberapa program sosial kemasyarakatan dengan memberikan donasi berupa paket sembako yang dibagikan kepada masyarakat sekitar kantor pusat dan kantor cabang, serta menyalurkan daging qurban ke masyarakat di beberapa kantor cabang.

Di tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan dana CSR sebesar Rp 1.472.023.930, - (satu miliar empat ratus tujuh puluh dua juta dua puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh Rupiah). Perseroan mengharapkan apa yang telah dilakukan dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan Perseroan sendiri.

In TOMI Smart pilar (Education), as a company who conducts its business in financial services sector, the Company maintains its commitment to implement education to improve customers', society, and/ or internal employees' financial literacy. Other than that, the Company collaborated with PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia to educate safety riding to internal employees. Scholarship was also the commitments which are continuously implemented every year, whereabouts in 2024 the Company granted scholarships to 424 beneficiaries from Early Age Educational Level to Senior High School Level.

For TOMI Empower pillar (Empowerment), which was one of the main focus of the Company in 2024, the Company employs 4 disabled employees coming from The Great Hall of Rehabilitation Vocational Disable/ Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Penyandang Disabilitas (BBRVDP) as a form of coaching and empowerment. The coaching is still managed under the Customer Relations Management Department. The Company also educated 50 micro, small and medium business actors on the importance of business legality, in collaboration with Ministry of Investment and Downstreaming.

For TOMI Health pillar, as a form of Company's concern in health sector, the Company is consistent to organize blood donation in head office and branch offices. In 2024, the Company also raised awareness on dental and oral health care at Panti Asuhan Karena Kasih to improve health awareness especially in dental and oral health for youngsters. Not only that, the Company also provided medical equipment to Posyandu Binaan as well as supporting body measurement program and providing additional nutrition for kids and elderly.

In addition, the Company has also carried out several social community programs by distributing food donation package to the community around the head office and branch offices as well as distributing sacrificial meat (qurban) to the community in several branch offices.

In 2024, the Company has allocated CSR budget in the amount of IDR 1,472,023,930, - (one billion four hundred seventy two million twenty three thousand nine hundred thirty Rupiah). The Company hopes that what has been done could have positive impact to the society and the Company itself.

Acara Shopping with Yatim Ramadhan PERISAI 2024
 Ramadhan Shopping with Yatim organized by PERISAI 2024



Kegiatan bersama Posyandu Desa Jatimulya
 Activities with Posyandu Desa Jatimulya



Donasi untuk Pondok Pesantren Tuna Netra Raudhatul Mukfifin
 Donations for Pondok Pesantren Tuna Netra Raudhatul Mukfifin



Donor Darah Blood Donations



Penanaman 190 Pohon Bakau Planting 190 Mangrove Trees



Penyerahan Sapi Qurban Delivering Cow for Qurban



Seminar Legalitas Usaha untuk Penggiat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Business Legality Seminar for Micro, Small, and Medium Enterprises.



Pemberdayaan Karyawan Difabel Empowerment Employees with Disabilities



No	Program Program	Klasifikasi Classification	Tujuan Objective	Tanggal Date	Peserta Participant	Pengeluaran Expense
1	Rekrutmen dan pembinaan rekan-rekan disabilitas sebagai <i>Call Center Team</i> Recruitment and mentoring employees with disabilities as Call Center Team	TOMI Empowerment	Memberikan kesempatan kerja pada rekan-rekan disabilitas untuk bekerja pada Perseroan. Providing job opportunity for people with disabilities to work at the Company.	Januari - Desember January - December	Tuna Netra dari BBRVPD Cibinong Difabel from BBRVPD Cibinong	409.272.975
2	Sosialisasi 50 UMKM terkait Legalitas Usaha Business Legality Socialization to 50 SMEs	TOMI Empowerment	Meningkatkan kesadaran para penggiat UMKM terkait Legalitas Usaha Improve Business Legality awareness to SMEs Practitioner	November November	50 UMKM 50 SMEs	10.000.000
3	Sosialisasi pencegahan <i>stunting</i> dan demo masak sehat Socialization for stunting prevention and healthy cooking session	TOMI Health	Meningkatkan kualitas gizi balita & lansia Improving the nutritional quality of toddlers & elderly	Juni June	Masyarakat Umum Public Community	10.000.000
4	Program Pencegahan <i>Stunting</i> dengan Astra Financial Stunting Prevention Program with Astra Financial	TOMI Health	Meningkatkan kualitas gizi ibu dan anak melalui Puskesmas Pandeglang Improving the nutritional quality of mother and child through Pandeglang Health Center	Januari - Desember January - December	Masyarakat Umum Public Community	40.000.000
5	TAF Bingkisan Bahagia TAF Donation	Sosial Social	Sumbangan untuk masyarakat saat Idul Fitri Donation for Communities during Eid Idul Fitr	April April	Masyarakat Umum Public Community	25.000.000
6	Beasiswa Pendidikan Education Scholarship	TOMI Smart	Pemberian beasiswa kepada siswa jenjang TK, SD, SMP, dan SMA Scholarship Program for Kindergarten, Elementary, Junior, and Senior High School students	Januari - Desember January - December	Masyarakat dan Anak Karyawan Communities and Employee's Child	557.800.000

No	Program Program	Klasifikasi Classification	Tujuan Objective	Tanggal Date	Peserta Participant	Pengeluaran Expense
7	Penanaman pohon bakau Mangrove Reforestation	TOMI Green	Penanaman 190 bibit bakau untuk mengurangi abrasi garis pantai 190 Mangrove seeds Planting to minimize coastal abrasion	Oktober October	Karyawan Kantor Pusat Perseroan The Company's Head Office Employees	17.750.000
8	Donasi Pembuatan <i>Project Film</i> bekerja sama dengan Yayasan Kepausan Internasional di 5 negara Film Making Donation collaboration with Yayasan Kepausan International in 5 Countries	TOMI Empowerment	Donasi pembuatan film tentang keberlanjutan sosial dan tradisi umat manusia dengan keberagaman (Kolombia, Italia, Indonesia, Gambia, dan Amerika) Donation for film production about social and tradition of cultural humanity (Colombia, Italy, Indonesia, Gambia, and America)	November November	Aldeas School Aldeas School	227.250.000
9	Literasi Peduli Lingkungan di Panti Asuhan Environment Awareness Literation at Orphanage House	TOMI Green	Meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan untuk anak muda di panti asuhan Karena Kasih Sunter Raising environmental awareness for youngsters in Sunter Orphanage House	Januari January	Panti Asuhan Karena Kasih Orphanage House	9.246.355
10	Donor Darah Blood Donation	TOMI Health	Menumbuhkan kepedulian karyawan terhadap orang lain, terutama dalam bidang kesehatan melalui kegiatan donor darah. Fostering employees concern for others, especially in the health sector through blood donation.	Mei, Agustus dan November May, August and November	Karyawan Kantor Pusat Perseroan The Company's Head Office Employees	8.204.600
11	TAF Qurban TAF Qurban	Sosial Social	Menyumbang pembelian hewan Qurban sebanyak 4 Sapi untuk masyarakat sekitar kantor cabang Donation to purchase Qurban in the amount of 4 cows to community near branch offices.	April April	Masyarakat sekitar di seluruh kantor cabang TAF Communities around TAF branch offices	140.000.000

No	Program Program	Klasifikasi Classification	Tujuan Objective	Tanggal Date	Peserta Participant	Pengeluaran Expense
12	Sumbangan Keagamaan Religious Event Donation	Sosial Social	Menyumbang sejumlah uang untuk kegiatan keagamaan dan hari besar Donation for religious activity and religious celebration	April dan Desember April and December	Masyarakat Umum Public Community	17.500.000
TOTAL						1.472.023.930



LAPORAN KOMITE AUDIT

The Audit Committee Report

Komite Audit Perseroan dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit menyajikan pembahasan yang independen atas laporan keuangan dan memastikan efektivitas pengendalian internal Perseroan serta kecukupan audit independen dan Audit Internal.

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan. Auditor Independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Komite Audit memonitor dan melakukan pengawasan proses tersebut.

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit bertemu secara teratur dengan manajemen, auditor independen, dan audit internal.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 9 kali pertemuan untuk menjalankan tanggung jawabnya. Berikut adalah kegiatan Komite Audit di tahun 2024:

1. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan Perseroan setiap triwulan;
2. Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Internal Perseroan mengenai aktivitas audit selama tahun 2024 dan rencana audit tahun 2025;
3. Menelaah temuan-temuan penting dari Audit Internal dan membahas implementasi rekomendasi serta tindak lanjutnya;
4. Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Independen Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (dahulu Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan) anggota dari PricewaterhouseCoopers mengenai rencana audit dan implementasinya;
5. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan; dan
6. Melakukan pertemuan dengan pihak manajemen, Auditor Internal, dan Auditor Independen.

The Audit Committee of the Company was established by and reports to the Board of Commissioners.

The Audit Committee provides independent review of financial statements and ensures the effectiveness of the Company's internal control and the adequacy of independent and internal audit.

The Management is responsible for the Company's internal control and financial reporting. The Independent Auditor is responsible for auditing the Company's annual financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia in order to issue opinion on those financial statements. The Audit Committee monitors and oversees these processes.

As part of the supervisory process, the Audit Committee regularly convenes meetings with management, independent auditor and internal audit.

During 2024, the Audit Committee had conducted 9 meetings to fulfill their responsibility. The following are Audit Committee activities in 2024:

1. Reviewed and discussed with management about the Company's financial reports on a quarterly basis;
2. Reviewed and discussed with Internal Auditor about audit activities during 2024 and audit plan for 2025;
3. Reviewed significant findings from Internal Auditor and discussed the implementation recommendations and follow ups;
4. Reviewed and discussed with Independent Auditor Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (previously Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan) member of PricewaterhouseCoopers on its audit plan and its implementation;
5. Reviewed and discussed with management regarding the Company's legal and regulatory compliance; and
6. Held meetings with management, Internal Auditor, and Independent Auditor.

Berdasarkan laporan-laporan yang telah kami telaah, hasil pertemuan dengan Manajemen, Internal Audit, dan Auditor Independen, Komite Audit berpendapat bahwa pelaksanaan operasional, pengawasan, dan pelaporan oleh Perseroan telah memadai dan dijalankan sesuai kaidah perusahaan pembiayaan.

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 orang yang terdiri dari:

Based on reports, meeting with the Management, Internal Audit, Independent Auditor, the Audit Committee concludes that the operational implementation, monitoring, and reporting conducted by the Company are adequate and carried out in accordance with the rules of finance companies.

The Company's Audit Committee currently comprises of 3 members as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Regina Okthory Sucianto	Chairman
Anggota	Buntoro Muljono	Member
Anggota	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Member



PROFIL KOMITE AUDIT

The Audit Committee's Profile



REGINA OKTHORY SUCIANTO

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Lahir pada tahun 1959, Warga Negara Indonesia.

Born in 1959, Indonesian Citizenship.

Diangkat berdasarkan Akta No. 41 tertanggal 29 April 2024 yang ditegaskan kembali dalam Akta No. 14 tertanggal 8 Oktober 2024, keduanya dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Appointed based on Deed No. 41 dated 29 April 2024 as restated by Deed No. 14 dated 8 October 2024 both are drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2024.

Has been Independent Commissioner of the Company since 2024.

Memulai karirnya di Grup Astra di PT Astra Otoparts Tbk dengan jabatan terakhir sebagai *Finance and Accounting Operation Division Head* (1998-2003); *Accounting Division Head* PT Astra International Tbk (2003-2011), Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra Dua (2011-2013), Direktur PT Menara Astra (2013-2017), *Chief Corp. Finance and Accounting* PT Astra International Tbk (2011-2017), Anggota Komite Audit PT Astra Honda Motor (2015-2018), Bendahara Yayasan Astra Bina Ilmu (2013-2018), Bendahara Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (2017-2019), Bendahara Yayasan Dharma Bhakti Astra (2017-2019), Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2018-2023), Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau PT Astra Auto Finance (2020-2024), PT Astra Sedaya Finance (2020-2024), PT Federal International Finance (2020-2024), dan PT Astra Multi Finance (2019-sekarang). Sebelum bergabung dengan grup Astra, beliau pernah berkarya di PT Bank Panin Tbk (1986-1998) dan di KAP Drs. Hans Kartikahadi & Rekan (1983-1986).

Started her career in Astra Group as Finance and Accounting Operation Division Head PT Astra Otoparts Tbk (1998-2003); Accounting Division Head PT Astra International Tbk (2003-2011), Member of Supervisory Board Dana Pensiun Astra Dua (2011-2013), President Director PT Suryaraya Prawira (2012-2013), Director PT Menara Astra (2013-2017), Chief Corp. Finance and Accounting PT Astra International Tbk (2011-2017), Member of Audit Committee PT Astra Honda Motor (2015-2018), Treasury Yayasan Astra Bina Ilmu (2013-2018), Treasury Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (2017-2019), Treasury Yayasan Dharma Bhakti Astra (2017-2019), Commissioner PT Asuransi Astra Buana (2018-2023), Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee PT Astra Auto Finance (2020-2024), PT Astra Sedaya Finance (2020-2024), PT Federal International Finance (2020-2024), and PT Astra Multi Finance (2019-present). Prior joining with Astra Group, she has worked at PT Bank Panin Tbk (1986-1998) and KAP Drs. Hans Kartikahadi & Rekan (1983-1986).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia 1984.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham

Komisaris Independen Perseroan yakni Ibu Regina Okthory Sucianto yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024 berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi sehingga independensi yang dimiliki tetap terjaga.

She graduated as Bachelor of Economic majoring in Accounting from University of Indonesia in 1984.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders.

The Company's Independent Commissioner, Mrs. Regina Okthory Sucianto who has been appointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024, is committed not to use the Company either directly or indirectly for personal interests so that its independence is still maintained.



Lahir pada tahun 1955, Warga Negara Indonesia.

Born in 1955, Indonesian citizenship

Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 007/CommApp/Leg/IV/2024 tanggal 2 April 2024.

Appointed based on Board of Commissioners Resolutions No. 007/CommApp/Leg/IV/2024 dated 2 April 2024

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2024.

Has been a Member of Audit Committee of the Company since April 2024.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Pemantau Risiko, dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Surya Artha Nusantara Finance, Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komisaris Independen di PT Acset Indonusa Tbk.

Currently, he is also serving as Independent Commissioner, Head of Risk Monitoring Committee, and Head of Nomination and Remuneration Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance, he also serves as Head of Audit Committee, Head of Nomination and Remuneration Committee, and Independent Commissioner of PT Acset Indonusa Tbk.

Mengawali karir di Grup Astra sebagai *Management Trainee* di PT United Tractors Tbk pada tahun 1981. Beliau telah berkarir selama lebih dari 30 tahun di Grup Astra dan menduduki berbagai jabatan di beberapa perusahaan di antaranya sebagai berikut: *General Manager* di PT Pandu Dayatama Patria (1985-1992), *General Manager Corporate Finance* di PT United Tractors Tbk (1993-1999), *Direktur* di UT Heavy Industry (s) Pte. Ltd (1997-2006), *Komisaris* di PT Pamapersada Nusantara (1998-2001), *Komisaris* di PT Komatsu Indonesia (1998-2001), *Komisaris* di PT Swadaya Harapan Nusantara (1998-2006), *Komisaris* di PT Traktor Nusantara (1998-2006), *Direktur* di PT Berau Coal (1999- 2002), *Direktur Keuangan dan Administrasi* di PT United Tractors Tbk (1999-2002), *Direktur* di PT United Tractors Pandu Engineering

He started his career in Astra Group as a *Management Trainee* at PT United Tractors Tbk in 1981. He has had a career of more than 30 years in Astra Group and held various positions in several companies including the following: *General Manager* at PT Pandu Dayatama Patria (1985-1992), *General Manager Corporate Finance* at PT United Tractors Tbk (1993-1999), *Director* at UT Heavy Industry (s) Pte. Ltd (1997-2006), *Commissioner* of PT Pamapersada Nusantara (1998-2001), *Commissioner* of PT Komatsu Indonesia (1998-2001), *Commissioner* of PT Swadaya Harapan Nusantara (1998-2006), *Commissioner* of PT Traktor Nusantara (1998-2006), *Director* of PT Berau Coal (1999-2002), *Director of Finance and Administration* of PT United Tractors Tbk (1999-2002), *Director* of PT United Tractors Pandu Engineering (1999-2006),

(1999-2006), Komisaris di PT Pandu Dayatama Patria (1999-2006), Presiden Direktur di PT Toyota Astra Financial Services (2006-2014), Anggota Komite Audit di PT Acset Indonusa Tbk (2015-2020), Komisaris Independen di PT United Tractors Tbk (2017-2021), Ketua Komite Audit di PT United Tractors Tbk (2017-2021), Komisaris Independen di PT Komatsu Astra Finance (2016- 2022), dan Ketua Komite Pemantau Risiko (2018-2022) di PT Komatsu Astra Finance.

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Elektro di Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 1981 dan di Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 1986.

Commissioner of PT Pandu Dayatama Patria (1999-2006), President Director of PT Toyota Astra Financial Services (2006-2014), Member of Audit Committee of PT Acset Indonusa Tbk (2015-2020), Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk (2017- 2021), Chairman of Audit Committee of PT United Tractors Tbk (2017-2021), Independent Commissioner of PT Komatsu Astra Finance (2016-2022), and Chairman of Risk Monitoring Committee (2018-2022) of PT Komatsu Astra Finance.

He completed his Bachelor's degree in electrical engineering at the Faculty of Engineering, University of Indonesia in 1981 and at the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 1986.



R. NUNU SOETJAHJA NOEGROHO

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Lahir pada tahun 1962, Warga Negara Indonesia.

Born in 1962, Indonesian Citizenship.

Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 007/CommApp/Leg/IV/2024 tanggal 2 April 2024.

Appointed based on Board of Commissioners Resolutions No. 007/CommApp/Leg/IV/2024 dated 2 April 2024.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2024.

Has been a Member of Audit Committee of the Company since April 2024.

Saat ini, beliau juga menjabat antara lain sebagai Komisaris Independen, Anggota Komite Audit, Ketua Komite Pemantau Risiko, dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Federal International Finance.

Currently, he also holds position as Independent Commissioner, Member of the Audit Committee, Chairman of the Risk Monitoring Committee, and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of PT Federal International Finance.

Beliau bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1987 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai HRD Staff PT Astra International Tbk, HRD Staff PT Astra Sedaya Finance, Department Head HRD PT Astra Sedaya Finance, Department Head Marketing PT Astra Sedaya Finance, Team Leader BPR Project PT Astra Sedaya Finance, Department Head Corporate Internal Audit, Quality & Standardization PT Astra Sedaya Finance, Department Head Corporate Organization & Business Development PT Astra Sedaya Finance, Division Head E-Commerce PT Astra Sedaya Finance, Division Head CRM PT Astra Sedaya Finance, Division Head National Service (Operation) PT Astra Sedaya Finance, Division Head General Affairs PT Astra Sedaya Finance, Division Head Corporate Audit and Compliance PT Astra Sedaya Finance, Division Head National Operation PT Astra Sedaya Finance, Presiden Direktur PT Staco Estika Sedaya Finance,

He Joined with Astra Group since 1987 and holds career experience including as HRD Staff at PT Astra International Tbk, HRD Staff at PT Astra Sedaya Finance, Department Head HRD at PT Astra Sedaya Finance, Department Head Marketing at PT Astra Sedaya Finance, Team Leader BPR Project at PT Astra Sedaya Finance, Department Head Corporate Internal Audit, Quality & Standardization at PT Astra Sedaya Finance, Department Head Corporate Organization & Business Development at PT Astra Sedaya Finance, Division Head E-Commerce at PT Astra Sedaya Finance, Division Head CRM at PT Astra Sedaya Finance, Division Head National Service (Operation) at PT Astra Sedaya Finance, Division Head General Affairs PT Astra Sedaya Finance, Division Head Corporate Audit and Compliance PT Astra Sedaya Finance, Division Head National Operation PT Astra Sedaya Finance, President

Division Head Human Resources PT Astra Sedaya Finance, Presiden Direktur PT Stacomitra Graha, Direktur PT Matra Graha Sarana, Presiden Direktur PT Matra Graha Sarana, Direktur PT Federal International Finance, Komisaris PT Sharia Multifinance Astra, dan Ketua Komite Audit PT Federal International Finance.

Beliau memperoleh gelar Sarja Psikologi (1987) dari Universitas Indonesia.

Director PT Staco Estika Sedaya Finance, Division Head Human Resources at PT Astra Sedaya Finance, President Director at PT Stacomitra Graha, Director at PT Matra Graha Sarana, President Director at PT Matra Graha Sarana, Director PT Federal International Finance, Commissioner at PT Sharia Multifinance Astra, and Chairman of Audit Committee at PT Federal International Finance.

He received his Bachelor in Psychology degree (1987) from University of Indonesia.





Pembahasan & Analisis **MANAJEMEN**

Management's Discussion & Analysis



Analisis Keuangan

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023, dan 2022. Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global) yang laporannya tertanggal 20 Februari 2025 dengan pendapat Tanpa Modifikasi. Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global) yang laporannya tertanggal 20 Februari 2024 dan 20 Februari 2023 dengan pendapat Tanpa Modifikasi.

Financial Analysis

The following analysis and review, particularly these sections concerning the Company's financial performance were prepared based on the financial statements of the Company for the date and years ended 31 December 2024, 2023, dan 2022. Financial statements of the Company as of and for the year ended 31 December 2024 were audited by Kantor Akuntan Publik ("KAP") Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member firm of PwC Global Network) whose report dated 20 February 2025 that expressed an Unmodified opinion. Financial statements of the Company as of and for the years ended 31 December 2023 and 2022 were audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC Global Network) whose report dated 20 February 2024 and 20 February 2023 that expressed an Unmodified opinion.

Dalam jutaan Rupiah	2024	2023	2022	In millions of Rupiah
Pendapatan	4,342,494	3,848,537	2,987,342	Income
Beban	3,347,310	2,969,486	2,294,437	Expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	995,184	879,051	692,905	Income before income tax
Laba bersih	780,897	690,333	538,197	Net income

Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, pembiayaan penyalur kendaraan, bunga bank dan lain-lain untuk tahun buku 2022 - 2024 adalah sebagai berikut:

Income

Company's income is generated from consumer financing, finance leases, dealer financing, interest income from bank and miscellaneous income, for the year 2022 - 2024 are as follows:

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Pendapatan	2024	2023	2022	Income
Pembiayaan konsumen	3,543,129	3,195,256	2,595,166	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	167,263	131,705	85,190	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	24,721	22,085	14,856	Finance leases
Sewa operasi	202,411	172,585	86,534	Operating leases
Pembiayaan penyalur kendaraan	66,939	59,647	40,505	Dealer financing
Bunga bank	14,555	12,811	8,338	Interest income from banks

Pendapatan	2024	2023	2022	Income
Lain-lain	323,476	254,448	156,753	Miscellaneous
Jumlah Pendapatan	4,342,494	3,848,537	2,987,342	Total Income

Pendapatan Pembiayaan Konsumen, Pendapatan Pembiayaan Murabahah, Sewa Pembiayaan, Sewa Operasi, dan Pembiayaan Penyalur Kendaraan

Pendapatan dari pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan diakui dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari pembiayaan murabahah diakui dengan jangka waktu kontrak berdasarkan rata-rata imbal hasil efektif. Pendapatan dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah, sewa pembiayaan, sewa operasi, dan pembiayaan penyalur kendaraan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing mencapai Rp3.543.129 juta, Rp167.263 juta, Rp24.721 juta, Rp202.411 juta, dan Rp66.939 juta, meningkat sebesar Rp347.873 juta (10,89%), meningkat sebesar Rp35.558 juta (27,00%), meningkat sebesar Rp2.636 juta (11,93%), meningkat sebesar Rp29.826 juta (17,28%), dan meningkat sebesar Rp7.292 juta (12,22%) dibanding tahun 2023. Pembiayaan baru kendaraan Toyota dan Daihatsu pada tahun 2024 sejumlah 105.619 unit.

Consumer Financing , Murabahah Financing, Finance Leases, Operating Leases, and Dealer Financing Income

Income from consumer financing, finance leases, and dealer financing are recognized over the term of the respective contracts using the effective interest rate method. Income from murabahah financing is recognized over the term of the effective annual return. Income from operating lease is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

Consumer financing, murabahah financing, finance lease, operating lease, and dealer financing income for the year ended 31 December 2024 reached IDR3,543,129 million, IDR167,263 million, and IDR24,721 million, IDR202,411 million, and IDR66,939 million, respectively, increased by IDR347,873 million (10.89%), increased by IDR35,558 million (27.00%), increased by IDR2,636 million (11.93%), increased by IDR29,826 million (17.28%), and increased by IDR7,292 (12.22%) compared to year 2023. New financings of Toyota and Daihatsu vehicles in 2024 were 105,619 units.

Beban

Beban Perseroan berasal dari beban umum dan administrasi, beban bunga dan keuangan, beban penyisihan kerugian penurunan nilai, dan (laba)/rugi selisih kurs bersih untuk tahun buku 2022 – 2024 adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Beban	2024	2023	2022	Expenses
Umum dan administrasi	782,813	714,690	647,632	General and administrative
Bunga dan keuangan	1,830,153	1,547,877	1,172,850	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai : a. Piutang pembiayaan konsumen , investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyal	505,177	584,150	428,340	Allowance for impairment losses : a. Consumer financing receivables, net investments in finance leases and dealer financing receivables
b. Lainnya	230,159	122,842	45,715	b. Others
Laba selisih kurs – bersih	(992)	(73)	(100)	Gain on foreign exchange – net
Jumlah beban	3,347,310	2,969,486	2,294,437	Total expenses

Expenses

The Company's expenses consist of general and administrative, interest and financing charges, allowance for impairment losses, and (gain)/loss on foreign exchange-net for 2022 – 2024 are as follows:

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan terutama terdiri dari beban gaji dan imbalan karyawan, biaya jasa profesional, pemasaran dan penjualan, serta biaya operasional lainnya.

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp782.813 juta, meningkat sebesar Rp68.123 juta atau 9,53% dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp714.690 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya depresiasi untuk produk Kinto

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses mostly consist of salary and employees' benefits, professional fees, marketing and selling and other operating expenses.

General and administrative expenses for the year ended 31 December 2024 reached IDR782,813 million, increased by IDR68,12 million or 9.53% compared to 2023 amounted to IDR714,690 million. This increase was mainly contributed by increase in depreciation expense for Kinto product

Beban Bunga dan Keuangan

Beban bunga dan keuangan Perseroan terutama terdiri dari bunga pinjaman bank, bunga surat berharga yang diterbitkan dan biaya bank lainnya. Beban bunga dan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp1.830.153 juta, meningkat sebesar Rp282.276 juta atau 18,24% dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp1.547.877

Interest and Financing Charges

The Company's interest and financing charges mostly consists of bank loan interest, interest on securities issued and other bank charges. Interest expenses and financing charges for the year ended 31 December 2024 reached IDR1,830,153 million, increased by IDR282,276 million or 18.24% compared to 2023 amounted to IDR1,547,877 million. The increase was

juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan rata-rata saldo pinjaman di tahun 2024.

mainly due to increase in average balance of funding in 2024.

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat ditagih.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp505.177 juta, menurun sebesar Rp78.973 juta atau 13,52% dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp584.150 juta.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp230.159 juta, meningkat sebesar Rp107.317 juta atau 87,36% dibanding dengan tahun 2023 yang berjumlah Rp122.842 juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan piutang pembiayaan konsumen selama tahun 2024.

Allowance for Impairment Losses Expenses

The Company assesses in each reporting date an objective evidence whether there is any financial asset being impaired or not. Impairment losses are incurred only if there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset. Doubtful accounts are written off when they are overdue more than 150 days or when the debt is determined to be not collectible.

Allowance for impairment losses for consumer financing receivables and dealer financing receivables for the year ended 31 December 2024 reached IDR505,177 million, decreased by IDR78,973 million or 13.52% compared to 2023 amounted to IDR584,150 million.

Allowance for impairment losses others for the year ended 31 December 2024 reached IDR230,159 million, increased by IDR107,317 million or 87.36% compared to 2023 amounted to IDR122,842 million. This increase was due to increment of consumer financing receivables in 2024.

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan merupakan laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan beban pajak penghasilan Perseroan. Rincian laba bersih Perseroan adalah sebagai berikut:

Net Income

The Company's net income consists of income before income tax less income tax expense. Details of the Company's net income are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2024	2023	2022	In millions of Rupiah
Laba sebelum pajak penghasilan	995,184	879,051	692,905	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(214,287)	(188,718)	(154,708)	Income tax expense
Laba bersih	780,897	690,333	538,197	Net income

Aset

Aset Perseroan menunjukkan peningkatan yang diakibatkan oleh peningkatan jumlah pembiayaan yang terjadi pada tahun 2024. Rincian aset Perseroan pada tahun 2022-2024 disajikan di tabel berikut ini:

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Laporan Posisi Keuangan	2024	2023	2022	Statements of Financial Position
Kas dan setara kas	369,351	516,251	604,908	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	30,383,008	28,979,905	23,979,373	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	1,680,199	1,339,613	931,230	Net investment in finance lease -net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bersih	254,076	274,650	210,931	Net investment in finance lease -net
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bersih	926,123	1,140,936	712,203	Dealer financing Receivables - net
Beban dibayar dimuka	48,080	46,194	32,051	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	1,507,182	617,666	232,713	Other receivables
Aset derivatif	1,072,322	637,926	865,862	Derivative assets
Aset pajak tangguhan - bersih	137,982	73,829	86,089	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	928,812	1,047,204	681,396	Fixed assets - net
Aset lain-lain	5,326	5,439	17,052	Other assets
Jumlah aset	37,312,461	34,679,613	28,353,808	Total assets

Posisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp37.312.461 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp2.632.848 juta atau 7,59% dari Rp34.679.613 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya jumlah piutang pembiayaan konsumen seiring dengan adanya pembiayaan baru kendaraan Toyota dan Daihatsu di tahun 2024.

Assets

The Company's assets showed an increase caused by increasing of financing amount that occurred in 2024. Details of the Company's assets from 2022-2024 are shown in the following table:

Company's total assets position as of 31 December 2024 is amounted to IDR37,312,461 million, increased by IDR2,632,848 million or 7.59% from IDR34,679,613 million as of 31 December 2023. This is mainly due to the increased of consumer financing receivables in line with the new financing of Toyota and Daihatsu vehicle in 2024.

Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih

Piutang pembiayaan konsumen - bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp30.383.008 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.403.103 juta atau 4,84% dari Rp28.979.905 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah unit pembiayaan baru kendaraan Toyota dan Daihatsu yang didanai Perseroan di tahun 2024.

Aset dan Liabilitas Derivatif

Semua saldo aset dan liabilitas derivatif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 telah dicatat dan diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* dalam rangka mengantisipasi fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing.

Instrumen derivatif ini memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 109.

Liabilitas

Liabilitas merupakan liabilitas yang harus dipenuhi oleh Perseroan kepada pihak bank, investor dan pihak ketiga lainnya sesuai dengan kesepakatan masing-masing. Tidak ada liabilitas Perseroan yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi oleh Perseroan.

Rincian liabilitas Perseroan pada tahun 2022 - 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Consumer Financing Receivables - Net

Company's consumer financing receivable - net as of 31 December 2024 is amounting to IDR30,383,008 million, increased by IDR1,403,103 million or 4.84% from IDR28,979,905 million as of 31 December 2023. This is mainly due to increase in the new financing of Toyota and Daihatsu vehicles funded by the Company during 2024.

Derivatives Assets and Liabilities

Total balance of derivatives assets and liabilities of the Company on 31 December 2024, 2023, and 2022 are already stated and disclosed in Financial Statements.

The Company entered into cross currency swap and foreign exchange swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuation in interest rate and exchange rate from bank loans in foreign currency.

These derivatives instruments qualified the criteria of hedge accounting based on SFAS 109.

Liabilities

Liabilities are the Company's obligations to banks, investors and other third party in accordance with agreements made. There are no matured liabilities that have not yet been paid by the Company.

Details of the Company's liabilities from 2022 - 2024 can be seen in the following table:

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Liabilitas	2024	2023	2022	Liabilities
Utang penyalur kendaraan	2,111	5,597	4,783	Payable to dealers
Liabilitas Sewa Pembiayaan	1,677	2,097	1,935	Financial Lease Liabilities
Utang lain-lain	942,127	774,879	638,961	Other payables
Akrual	601,441	782,490	735,782	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	106,820	72,982	60,809	Corporate income tax
Pajak lain-lain	24,687	13,624	13,164	Other taxes
Liabilitas derivatif	96,370	44,111	21,149	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	-	-	-	Deferred tax liabilities-net
Pinjaman	25,770,883	25,144,938	20,979,693	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan				Securities issued
Obligasi	4,356,420	3,136,572	2,035,948	Bonds
Imbalan kerja	115,785	90,849	79,196	Employee benefits
Jumlah kewajiban	32,018,321	30,068,139	24,571,420	Total liabilities

Posisi kewajiban Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp32.018.321 juta mengalami peningkatan sebesar 6,49% atau Rp1.950.182 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2023 yang berjumlah Rp30.068.139 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan bersih dari pinjaman bank sebesar Rp625.945 juta dan peningkatan dari surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp1.219.848 juta. Secara total, pendanaan Perseroan pada tahun 2024 mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan pembiayaan baru kendaraan Toyota dan Daihatsu di tahun 2024.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan merupakan jumlah dari modal awal pada saat Perseroan didirikan dan modal tambahan (bila ada) serta saldo laba yang telah dihasilkan oleh Perseroan. Ekuitas Perseroan terdiri dari modal ditempatkan, disetor penuh serta saldo laba. Rincian jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The Company's liabilities as of 31 December 2024 reached IDR32,018,321 million, increased by 6.49% or IDR1,950,182 million compared to 31 December 2023 amounted to IDR30,068,139 million. This increase was due to the net increase of bank loans amounted IDR625,945 million and increase of securities issued amounted IDR1,219,848 million. As total, the Company's funding in 2024 has increased in line with the increase in new financing of Toyota and Daihatsu vehicles in 2024.

Equity

The Company's equity are the total of shared capital at the time the Company is established, additional paid in capital (if any) and the Company's retained earnings. The Company's equity consists of shares issued, fully paid and retained earnings as of 31 December 2024, 2023, and 2022 are shown in the following table:

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Ekuitas	2024	2023	2022	Equity
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	800,000	800,000	800,000	Share capital issued and fully paid
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	88,000	80,000	72,000	Statutory reserves
Belum dicadangkan	4,331,227	3,562,800	2,880,772	Unappropriated
Cadangan lindung nilai arus kas	74,913	168,674	29,616	Cash flow hedging reserve
Jumlah ekuitas	5,294,140	4,611,474	3,782,388	Total equity

Posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp5.294.140 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp682.666 juta atau 12,89% dari Rp4.611.474 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba cadangan wajib yang belum dicadangkan Perseroan selama tahun 2024

The Company's equity as of 31 December 2023 is amounted to IDR5,294,140 million, increased by IDR682,666 million or 12.89% from IDR4,611,474 million as of 31 December 2023. This increase was mainly due to the increase in the Company's unappropriated retained earnings statutory reserves during 2024.

Arus Kas

Cash Flow

Ekuitas	2024	2023	2022	Equity
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(3,176,830)	(5,317,513)	(4,475,930)	Net Cash flows (used in)/ provided from operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(40,435)	(497,518)	(319,717)	Net Cash flows used in investing activities
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	3,069,373	5,726,301	5,090,979	Net Cash flows provided from/(used in) financing activities

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.176.830 juta, menurun sebesar Rp2.140.683 juta atau 40,26% dibandingkan dengan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp5.317.513 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pengeluaran kas untuk pembayaran kepada penyalur kendaraan dan premi asuransi.

Net cash flows used in the Company's operating activities for the year ended 31 December 2024 reached IDR3,176,830 million, there is an decrease of IDR2,140,683 million or 40.26% compared to net cash flows used in operating activities for the year ended 31 December 2023 amounted to IDR5,317,513 million. This was mainly due to the increase in cash disbursements for payments to dealer and insurance premium.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp40.435 juta, menurun sebesar Rp457.083 juta atau 91,87% dibanding tahun 2023 berjumlah Rp497,518 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah pembelian aset tetap untuk produk Kinto yang digunakan untuk pengembangan sewa operasi. Seluruh investasi menggunakan mata uang Rupiah. Adapun nilai investasi yang dikeluarkan Perseroan untuk investasi produk Kinto sebesar RP264.235 juta. Adapun sumber pendanaan yang digunakan untuk investasi ini berasal dari pinjaman dan surat berharga.

Net cash flows used in the Company's investing activities for the year ended 31 December 2024 reached IDR40,435 million, decreased by IDR457,083 million or 91.87% compared to 2023 amounted to IDR497,518 million. This was mainly due to decreasing of purchasing of fixed asset for Kinto product. All investments are in Rupiah. The investment spent by the Company for Kinto product investment is IDR264,235 million. The source of funding used for this investment comes from loans and securities

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.069.373 juta, menurun sebesar Rp2.656.928 juta atau 46,40% dibandingkan dengan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan sebesar Rp5.726.301 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman di tahun 2024 yang lebih rendah dari tahun sebelumnya. Penerimaan dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan pada tahun 2024 sebesar Rp36.921.980 dan Rp2.003.480 juta, serta terdapat pelunasan pinjaman, pelunasan surat berharga yang diterbitkan, dan biaya emisi berharga yang diterbitkan masing-masing sebesar Rp38.067.830 juta, Rp782.275 juta, dan Rp5.982 juta.

Net cash flows provided from the Company's financing activities for the year ended 31 December 2024 reached IDR3,069,373 million, decreased by IDR2,656,928 million or 46.40% compared to net cash flow provided from the Company's financing activities amounted IDR5,726,301 million for the year ended 31 December 2023. This was mainly due to the cash received from borrowings in 2024 were lower than previous year. Cash obtained from borrowings and securities issued in 2024 amounted IDR36,921,980 million and IDR2,003,480 million, and also the Company has paid borrowings, paid securities issued, and securities issuance cost amounted to IDR38,067,830 million, IDR782,275 million, and IDR5,982 million.

Adapun target/proyeksi yang ingin dicapai Perseroan dilaporkan dalam bentuk Rencana Bisnis Tahunan. Berikut laporan target/proyeksi Laba(Rugi) 2025 :

The targets/projections that the Company wants to achieve are reported in the form of an Annual Business Plan. The following is the 2025 Profit (Loss) target/projection report:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember 2025 December 31 st , 2025	in millions of Rupiah
PENDAPATAN		INCOME
Pembiayaan konsumen	4,144,043	Consumer financing
Marjin Murabahah	170,107	Murabahah Margin
Sewa pembiayaan	25,891	Finance Lease
Sewa operasi	222,989	Operating Lease
Pembiayaan penyalur kendaraan	14,271	Dealer Finance
Bunga bank	12,000	Interest income from banks
Lain-lain	33,320	Miscellaneous
Jumlah pendapatan	4,622,620	Total Income

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember 2025 December 31 st , 2025	in millions of Rupiah
BEBAN		EXPENSES
Bunga dan keuangan	(1,939,495)	Interest and financing charge
Cadangan Kerugian penurunan nilai		Allowance for impairment losses
- Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan Murabahah dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan	(602,926)	Consumer Financing Receivables - Murabahah Financing Receivables and Dealer financing Receivables
- Lainnya	(214,351)	Others-
Beban Usaha	(812,971)	Operating Expenses
Jumlah beban	(3,569,743)	Total Expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	1,052,877	Income Before Income Tax
Beban pajak penghasilan	(232,458)	Income Tax Expense
Laba bersih	820,419	Net Income

Struktur modal Perseroan merupakan jumlah dari modal ditempatkan dan disetor penuh, serta laba yang telah dihasilkan oleh Perusahaan. Informasi struktur modal dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2024 bagian Ekuitas.

The Company's capital structure is the amount of issued and fully paid-up capital, as well as the profit that has been generated by the Company. Capital structure information can be seen in the 2024 Annual Report of the Equity section.

Tidak ada rencana pembagian dividen yang dibagikan pada tahun 2025 atas Laba Perseroan tahun 2024.

There is no dividend distribution plan distributed in 2025 on the Company's Profit in 2024

Keterbukaan Terhadap Biaya Jasa Audit

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan, maka secara berkala Direksi menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Direksi bertanggung jawab menerapkan kebijakan akuntansi umum yang baik, untuk membangun dan memelihara pengendalian internal dalam pencatatan, pengolahan, peringkasan, dan pelaporan transaksi yang berada dalam pengendalian Direksi.

Untuk memberi keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan Perseroan dalam segala hal yang material telah disajikan secara wajar, Perseroan menunjuk auditor eksternal untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan. Informasi mengenai Auditor Eksternal Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

Disclosure of Audit Fee

As a form of responsibility of the Board of Directors in performing and managing the Company, the Board of Directors periodically submits financial reports in accordance with Indonesian generally accepted accounting principles and practices. The Board of Directors is responsible for implementing good general accounting policies, to establish and maintain internal controls in recording, processing, summarizing and reporting transactions that are under control of the Board of Directors.

To provide adequate assurance that the Company's financial statements in all material respects have been presented fairly, the Company appointed an external auditor to audit the Company's financial statements. Information regarding the Company's External Auditor for the last 5 (five) years is as follows:

Informasi mengenai daftar Kantor Akuntan Publik, fee dan izin KAP selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Information regarding the list of Public Accounting Firms, fees and Public Accounting Firm's license for the last 3 (three) years is as follows:

*Belum termasuk PPN dan OPE | Exclude VAT and OPE

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Signing Partner	Periode Penugasan Engagement Period	Fee Jasa Audit (Rupiah Penuh)* Audit Fee (in full amount of Rupiah)	Izin KAP Accounting Firm License
2024	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers)	Drs. M JusufWibisana, M.Ec., CPA	1 Tahun 1 Year	1.623.155.000	315/KM.1/2024
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers)	Drs. M JusufWibisana, M.Ec., CPA	1 Tahun 1 Year	1.501.000.000	241/KM.1/2015
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers)	Drs. M JusufWibisana, M.Ec., CPA	1 Tahun 1 Year	1.459.500.000	241/KM.1/2015

Informasi mengenai jasa lain yang diberikan Firma Anggota Jaringan PricewaterhouseCoopers selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Information regarding other services provided by PricewaterhouseCoopers Network Member Firms during the last 3 (three) years is as follows:

*Belum termasuk PPN dan OPE | Exclude VAT and OPE

No	Jenis Jasa Lain Other Provided Services	Fee Jasa Lain Other Services Fee (Rupiah Penuh in full amount of Rupiah)*		
		2024	2023	2023
1	Jasa Profesi berkaitan dengan <i>Agreed Upon Procedures</i> Kegiatan Penerapan Prinsip Kehatihan (KPPK)	46.350.000	45.000.000	42.180.000
2	Jasa Profesi berkaitan dengan <i>Agreed Upon Procedures Comfort Letter Issuance</i>	-	-	935.000.000
3	Jasa <i>Cyber Security Assessment</i>	-	878.500.000	-
4	Jasa IT Transformation Plan Development	-	1.500.000.000	-
5	Jasa Penerapan UU PDP	385.000.000	-	-

Kemampuan Bayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan telah dan selalu membuat perhitungan proyeksi arus kas secara efektif dan efisien, sehingga dana yang didapat Perseroan baik dari kegiatan operasional maupun dari pihak ketiga dapat selalu digunakan secara efektif dan efisien. Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak ada hutang, baik pokok maupun bunga yang jatuh tempo yang Perseroan belum dan atau tidak mampu untuk dilunasi.

Perseroan telah menyediakan dana untuk setiap pelunasan obligasi dan utang dalam bentuk *collection* dari kegiatan operasional dan fasilitas kredit yang siap untuk digunakan sewaktu-waktu. Jumlah ini cukup untuk memenuhi keperluan operasional, pelunasan hutang-hutang jatuh tempo, dan keperluan ekspansi Perseroan.

Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk terus dan selalu mengawasi ketersediaan dana dengan selalu mengawasi pergerakan arus kas, perkembangan bisnis, dan usaha serta kegiatan operasional secara menyeluruh. Perseroan akan tetap mencari sumber pendanaan yang kompetitif dan menguntungkan, salah satunya dengan menerbitkan obligasi.

Sejak didirikannya, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan surat berharga dalam bentuk obligasi sebagai salah satu sumber pendanaan Perseroan sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1B Laporan Keuangan 2024 (diaudit).

Pada tahun 2024 Perseroan menerbitkan surat berharga sebanyak Rp 2.003.480.000.000,- (Dua Triliun Tiga Miliar Empat Ratus Delapan Puluh Juta Rupiah) dengan peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Rating Indonesia untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perseroan.

Nominal obligasi Perseroan yang masih terbit dapat dilihat lebih lanjut dalam tabel di bawah ini.

The Company's Debt Payable Capacity and Account Receivable Collectability Level

As a finance company, the Company has made and always make cash flow projection effectively and efficiently, therefore the funds obtained from the operational activities and third parties can always be used effectively and efficiently. As of 31 December 2024, there was no overdue payment obligation, principle, or interest that Company has not and/or not able to pay.

The Company has provided enough funds to repay each and all bonds and loans in the form of collection funds from operational activities and credit facilities which are ready to be used at any time. This amount was sufficient to fulfill operational needs, debt repayment, and the necessity of expansion of the Company.

Aside than that, the Company has policy to continuously monitor funding availability by monitoring cash flow movement, business development, and the whole operational activities. The Company will maintain to look for competitive and beneficial source of funding, one of them by bonds issuance.

Since its incorporation, the Company has issued bonds several times as one of Company's funding sources as stipulated in Notes 1B 2024 Financial Statement (audited).

In 2024, the Company issued bonds in the amount of IDR 2,003,480,000,000 (two trillion three billion four hundred eighty million Rupiah) with AAA(idn) rating from PT Fitch Rating Indonesia to fulfill the Company needs of funding.

The amount of Company's outstanding bonds can be seen in the below table.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Continuance Bonds III Phase II	Nominal Amount	Tingkat bunga Interest Rate	Jatuh Tempo Due Date	Status Status	Peringkat Rating
Obligasi Seri B Bonds Series B	1,019,90 miliar 1.019.90 billion	5.70%	23 Februari 2025 February 23 rd , 2025	Belum jatuh tempo Not yet due	AAA (idn)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Continuance Bonds IV Phase I	Nominal Amount	Tingkat bunga Interest Rate	Jatuh Tempo Due Date	Status Status	Peringkat Rating
Obligasi Seri B Bonds Series B	619,16 miliar 619.16 billion	6.00%	11 Juli 2026 July 11 th , 2026	Belum jatuh tempo Not yet due	AAA (idn)
Obligasi Seri C Bonds Series C	500,00 miliar 500.00 billion	6.25%	11 Juli 2028 July 11 th , 2028	Belum jatuh tempo Not yet due	AAA (idn)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Continuance Bonds IV Phase II	Nominal Amount	Tingkat bunga Interest Rate	Jatuh Tempo Due Date	Status Status	Peringkat Rating
Obligasi Seri B Bonds Series B	223,56 miliar 223.56 billion	6.35%	3 Oktober 2026 October 3 rd , 2026	Belum jatuh tempo Not yet due	AAA (idn)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Continuance Bonds IV Phase III	Nominal Amount	Tingkat bunga Interest Rate	Jatuh Tempo Due Date	Status Status	Peringkat Rating
Obligasi Seri A Bonds Series A	237,78 miliar 237.78 billion	6.50%	19 Juli 2025 July 19 th , 2025	Belum jatuh tempo Not yet due	AAA (idn)
Obligasi Seri B Bonds Series B	8,67 miliar 8.67 billion	6.80%	9 Juli 2027 July 9 th , 2027	Belum jatuh tempo Not yet due	AAA (idn)
Obligasi Seri C Bonds Series C	757,03 miliar 757.03 billion	7.10%	9 Juli 2029 July 9 th , 2029	Belum jatuh tempo Not yet due	AAA (idn)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Continuance Bonds IV Phase IV	Nominal Amount	Tingkat bunga Interest Rate	Jatuh Tempo Due Date	Status Status	Peringkat Rating
Obligasi Seri A Bonds Series A	600,00 miliar 600.00 billion	6.35%	6 Desember 2025 December 6 th , 2025	Belum jatuh tempo Not yet due	AAA (idn)
Obligasi Seri B Bonds Series B	400,00 miliar 400.00 billion	6.60%	26 November 2027 November 26 th , 2027	Belum jatuh tempo Not yet due	AAA (idn)

Prospek Bisnis

Penjualan mobil di Indonesia berdasarkan data Gaikindo pada tahun 2024 mampu mencapai angka 889.680 unit. Dibandingkan tahun 2023, penjualan otomotif turun mencapai 10,9%. Meskipun kondisi ini memberikan dampak pada bisnis pembiayaan mobil baru Perseroan, tetapi bisnis Perseroan tetap mencatat pertumbuhan yang didukung oleh kontribusi lini pembiayaan lainnya. Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung perkembangan industri otomotif dan memperkuat bisnis pembiayaan dengan menerapkan manajemen risiko yang terencana dengan baik.

Memasuki tahun 2025 industri pembiayaan diperkirakan akan menghadapi tantangan baru diantaranya kenaikan pajak opsen kendaraan, penambahan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), perlambatan ekonomi, kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia dan tantangan-tantangan lainnya yang akan hadir. Mengatasi hal ini, Perseroan telah menyiapkan beragam strategi untuk meningkatkan daya saing di industri sekaligus menghadirkan layanan yang adaptif terhadap kebutuhan pasar dan konsumen.

Pengendalian internal menjadi pilar utama dalam setiap aspek operasional yang dijalankan oleh Perseroan. Proses ini diterapkan secara konsisten oleh seluruh manajemen dan karyawan di berbagai lini bisnis dan fungsi Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis berjalan secara optimal dan sejalan dengan visi dan misi Perseroan guna mencapai tujuan utama sebagai berikut:

- Mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi fungsi operasional bisnis;
- Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang ditetapkan, baik oleh pemerintah maupun oleh internal Perseroan; dan
- Mencapai pertumbuhan bisnis yang selaras dengan harapan para pemegang saham.

Perseroan secara proaktif memastikan bahwa setiap peraturan pemerintah dan kebijakan internal telah tersosialisasikan dengan baik ke seluruh lini fungsi bisnis terkait. Dengan kontrol dan pemantauan yang terintegrasi, pengendalian internal akan mampu berjalan efektif dan efisien serta mendukung kepatuhan, kelancaran operasional, juga pencapaian tujuan Perseroan.

Business Prospects

The vehicle sales in Indonesia referring to Gaikindo data in 2024 was able to reach 889,680 units. If it is compared to 2023, the automotive sales decreased up to 10.9% of. Even this condition has impacted to new car financing business of the Company, however the Company is still recorded business growth supported by other line of financing. The Company is committed to support the growth of automotive industry and strengthen financing business by applying well planned risk management.

Entering the year of 2025, financing industries is expected to face new challenges such as the increase of vehicle option tax, additional luxury goods sales tax, the slowing down of economy, the increase of BI rate, and other incoming challenges. However, the Company has prepared a lot of strategies to improve competitiveness in the industry and provide services which more adjustable to market and customers' needs.

Internal control becomes main pillar in every operational aspect run by the Company. This process is implemented consistently by all management and employees in all Company's line of business and function. The Company always ensures that all business activities runs optimally and in line with vision and mission of the Company in order to:

- Optimizing effectivity and efficiency of the function of business operation;
- Ensuring compliance to policies and regulations, determined by the regulator and the Company; and
- Achieving business growth which in line with Shareholders expectation.

The Company proactively ensured all regulations from the government and internal has been socialized to all related functions. Through integrated controlling and monitoring, internal control will run effective and efficiently and supporting compliance, smooth operation, as well as reaching the Company's goals.

Potensi risiko dalam proses bisnis Perseroan diidentifikasi melalui evaluasi kinerja rutin yang dilakukan setiap tahun pada seluruh fungsi operasional. Dari evaluasi tersebut, ditetapkan langkah-langkah mitigasi untuk meminimalisir dampak risiko yang mungkin terjadi. Setiap fungsi telah dilengkapi dengan standar prosedur kerja yang menjadi landasan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing guna menjaga konsistensi dan kualitas kinerja sesuai dengan target Perseroan.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Gaikindo optimistis bahwa penjualan mobil tahun 2025 akan kembali meningkat dengan proyeksi mencapai 900.000 unit melampaui capaian tahun sebelumnya. Optimisme ini didukung oleh berbagai faktor, termasuk tren peluncuran dan model baru yang dijadwalkan hadir pada 2025 serta stabilitas kondisi politik nasional yang memberikan iklim positif bagi industri.

Untuk mendukung industri otomotif dan mencapai target pembiayaan, Perseroan telah merancang berbagai strategi, antara lain :

- Pengembangan produk yang semakin relevan dengan kebutuhan pelanggan, termasuk solusi pembiayaan untuk mobil baru, dan produk multiguna yang lebih fleksibel;
- Penawaran pembiayaan yang lebih kompetitif dan menarik khususnya kendaraan terbaru dari Toyota, Daihatsu, dan Lexus;
- Pembiayaan syariah yang ramah bagi konsumen yang ingin membeli mobil dengan prinsip-prinsip syariah;
- Transformasi digital yang menyeluruh untuk memperkuat hubungan antara Perseroan dan konsumen; dan
- Pengembangan aplikasi-aplikasi digital yang inovatif, memudahkan akses proses bisnis bagi seluruh *stakeholder* dan memberikan pelayanan yang lebih responsif.

Perubahan Peraturan: Pengaruh Terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2024 terdapat 5 peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur hal-hal terkait kegiatan usaha perusahaan pembiayaan dan secara langsung mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, yaitu diantaranya:

Risk potential in Company's business process is identified from routine evaluation performance conducted every year to all operational function. Based on such process, steps of mitigation have been determined to minimize the occurrence of risk impact. All related functions have standard working procedure which becomes the foundation to execute the roles and responsibilities to maintain consistency and performance quality in meeting the Company's target.

Marketing Strategy and Market Share

Gaikindo is optimistic that the vehicle sales in 2025 will increase with the projection of 900,000 units exceeding the last year achievement. This optimism is supported by many factors including launching trend and new model scheduled to come up in 2025 as well as national politics which gives positive climate to industry.

To support automotive industry and achieve financing target, the Company has prepared strategies as follows:

- Product development which more relevant to the customers' needs, including financing solution for new car, and more flexible multipurpose product;
- More competitive and attractive financing for new model of Toyota, Daihatsu, and Lexus;
- Sharia financing convenient for customers who is interested in buying car with Sharia principle;
- Extensive digital transformation, to strengthen the relationship between the Company and customers; and
- Developing innovative digital applications, to ease business process access to all stakeholder and to give more responsive services.

Amendments on Regulations: Impact to The Company

During 2024, there were 5 new regulations governed the activities of financing company and which directly impact business activities of the Company, among others:

1. POJK No. 28 Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku;
2. POJK No. 42 Tahun 2024, tanggal 27 Desember 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya;
3. POJK No. 43 Tahun 2024, tanggal 27 Desember 2024 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya;
4. POJK No. 46 Tahun 2024, tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura; dan
5. POJK No. 48 Tahun 2024, tanggal 31 Desember 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Kegiatan bisnis Perseroan telah disesuaikan dan akan secara bertahap menyesuaikan dengan seluruh ketentuan dalam POJK tersebut.

Kejadian Sesudah Tanggal Neraca

Pada bulan Februari 2025, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan IV Tahap 5 Tahun 2025 dengan jumlah pokok senilai Rp 871.520.000.000,- (delapan ratus tujuh puluh satu milyar lima ratus dua puluh juta Rupiah).

1. POJK No. 28 of 2024, dated 17 December 2024 on Management of Perpetrator Track Record Information through Perpetrator System Informations;
2. POJK No. 42 of 2024, dated 27 December 2024 on the Implementation of Risk Management for Financing Institution, Venture Capital Institution, Micro Financing Institution, and Other Financial Services Institution;
3. POJK No. 43 of 2024, dated 27 December 2024 on the Development of Human Resources Quality of Financing Institution, Venture Capital Institution, Micro Financing Institution, and Other Financial Services Institution;
4. POJK No. 46 of 2024, dated 31 December 2024 on the Development and Strengthen Finance Companies, Infrastructure Finance Companies, and Venture Capital Companies; and
5. POJK No. 48 of 2024, dated 31 December 2024 on the Good Corporate Governance for Financing Institution, Venture Capital Institution, Micro Financing Institution, and Other Financial Services Institution

The Company's business activities have been adjusted and will be gradually adjusted with the entire provisions in such regulations.

Subsequent Events

In February 2025, the Company conducts Continuance Bonds Issuance IV Phase V of 2025 with principal amount of IDR 871,520,000,000 (eight hundred billion five hundred twenty million Rupiah).



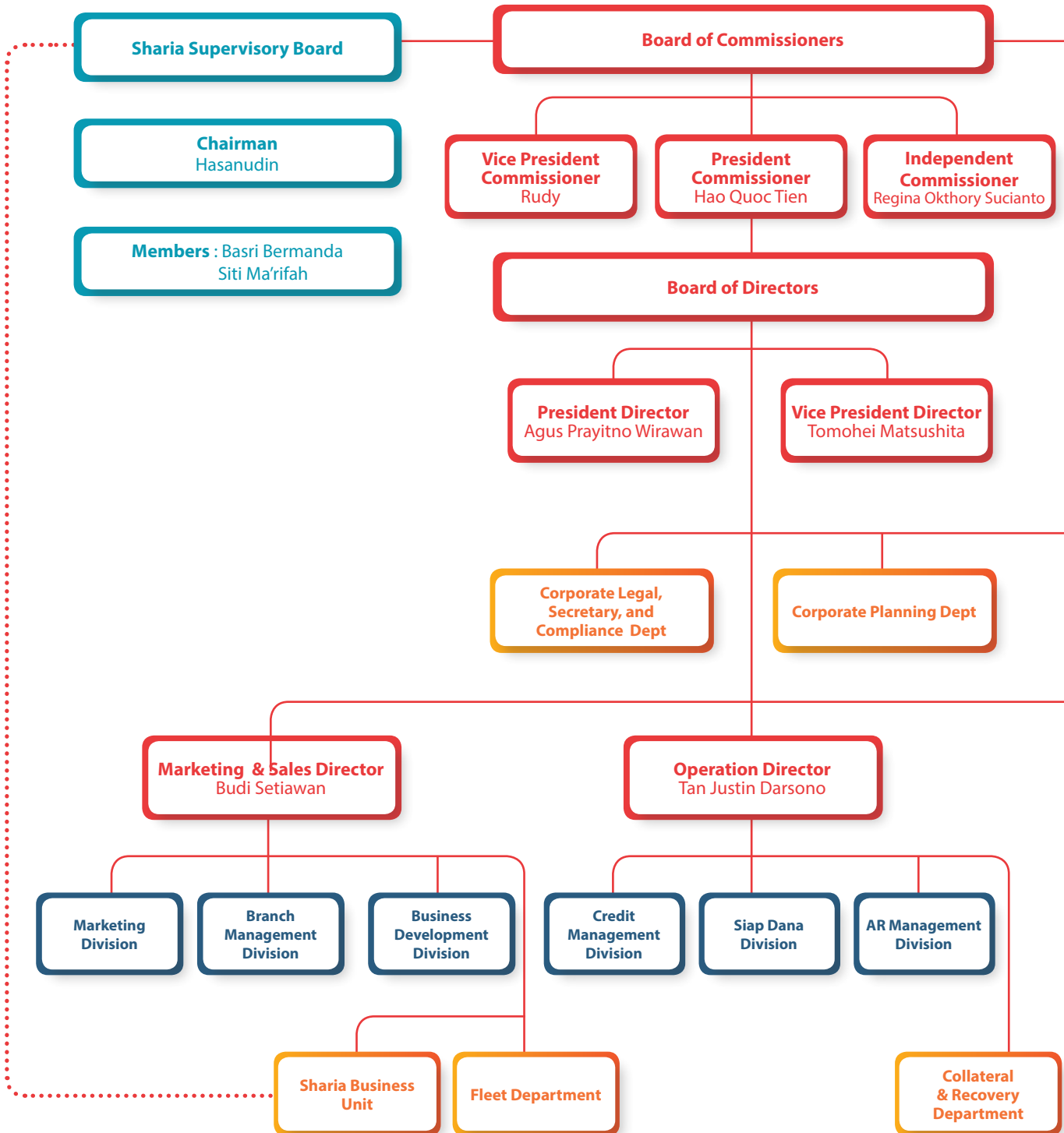
Data
PERSEROAN

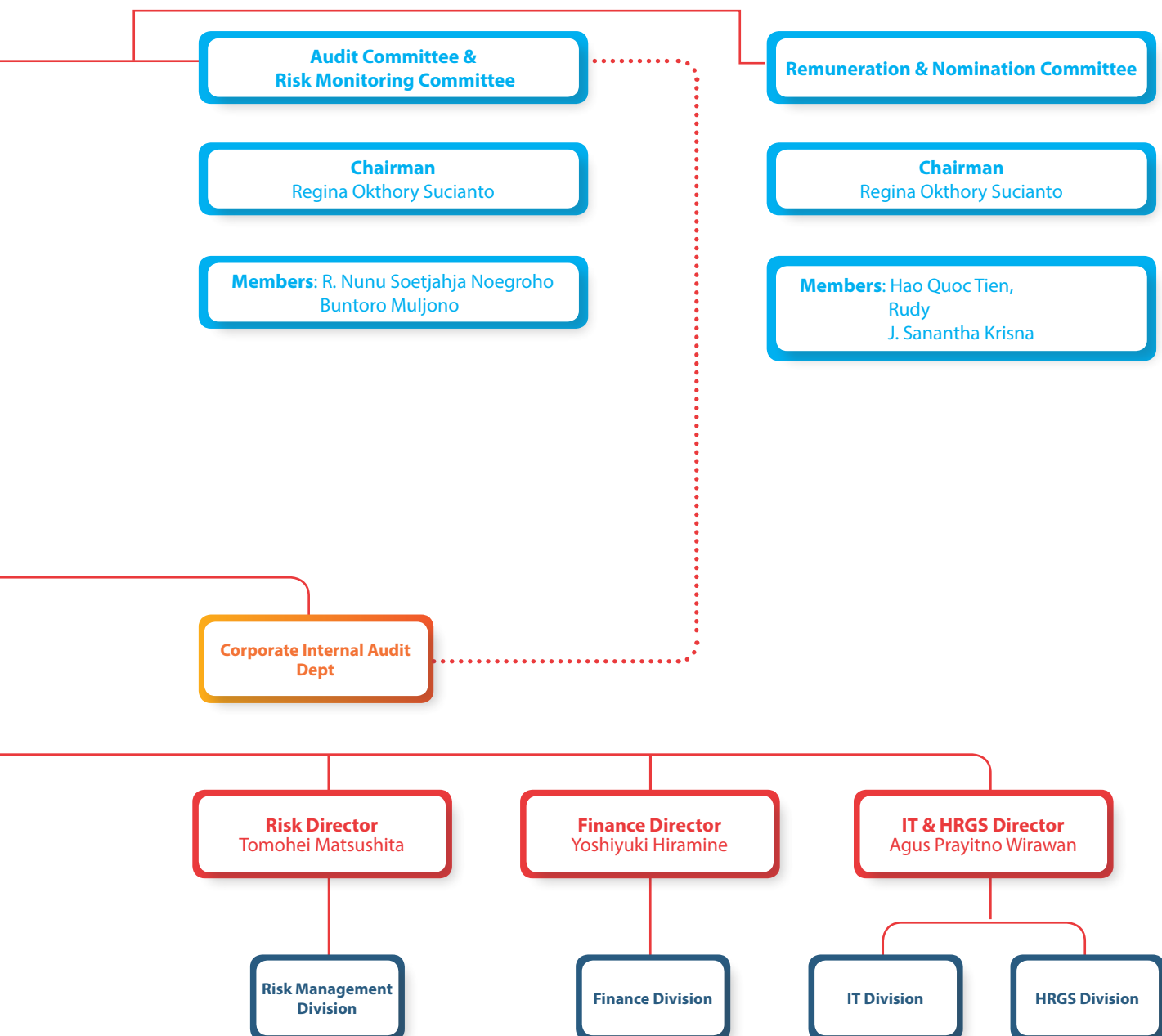
Company's Data



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





INFORMASI PERSEROAN

Company Information

Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

Presiden Komisaris President Commissioner	: Hao Quoc Tien
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	: Rudy
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Regina Okthory Sucianto

Komite Audit | Audit Committee

Ketua Chairman	: Regina Okthory Sucianto
Anggota Member	: Buntoro Muljono R. Nunu Soetjahja Noegroho

Komite Pemantau Risiko | Risk Monitoring Committee

Ketua Chairman	: Regina Okthory Sucianto
Anggota Member	: Buntoro Muljono R. Nunu Soetjahja Noegroho

Komite Remunerasi dan Nominasi | Remuneration and Nomination Committee

Ketua Chairman	: Regina Okthory Sucianto
Anggota Member	: Hao Quoc Tien Rudy J. Sanantha Krisna

Direksi | The Board of Directors

Presiden Direktur President Director	: Agus Prayitno Wirawan
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	: Tomohei Matsushita
Direktur Director	: Budi Setiawan
Direktur Director	: Tan Justin Darsono
Direktur Director	: Yoshiyuki Hiramine

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	: Aryani Sri Hartati aryani.sri@taf.co.id
---	--

**Alamat Perusahaan**
Registered Office

The Tower Lantai 8-9
The Tower, 8th- 9th Floor
Jl. Gatot Subroto, Kav. 12
Jakarta 12930



Telp. (62-21) 5082 1500

Fax. (62-21) 5082 1501



Homepage : www.taf.co.id

Auditor Independen

Independent Auditor

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi,
Rianto & Rekan
WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
34th, 36th-43rd Floor
Jakarta 12920 – INDONESIA

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bagian Trust & Corporate Services
Divisi Investment Services
Gedung BRI II Lt 30
Jl. Jend Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210

Perusahaan Pemeringkatan

Rating Company

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940

Biro Administrasi Efek

Stock Administration Bureau

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt.5
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



HAO QUOC TIEN

Presiden Komisaris
President Commissioner

Lahir pada tahun 1964, Warga Negara Kanada.

Born in 1964, Canadian Citizenship.

Diangkat berdasarkan Akta No. 41 tertanggal 29 April 2024 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta.

Appointed based on Deed No. 41 dated 29 April 2024 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2019.

Has been President Commissioner of the Company since 2019.

Mengawali kariernya di Canadian Pacific Railway sebagai *Manager, Intermodal Business* (1990-1999), kemudian bergabung dengan Toyota Canada Inc. sebagai *Director & Chief Information Officer* (1999-2009), Toyota Motor Corporation sebagai *Project General Manager, Sales & Marketing North American Operation* (2010-2011), Toyota Motor China Investment sebagai *Vice President, Sales & Marketing Lexus China* (2012-2013), dan Toyota Motor Asia Pacific Pte. Ltd. sebagai *Executive Vice President* (2014-2022).

He started his career at Canadian Pacific Railway as Manager, Intermodal Business (1990-1999), and joined Toyota Canada Inc. as Director & Chief Information Officer (1999-2009), Toyota Motor Corporation as Project General Manager, Sales & Marketing North American Operation (2010-2011), Toyota Motor China Investment as Vice President, Sales & Marketing Lexus China (2012-2013), and Toyota Motor Asia Pacific Pte. Ltd as Executive Vice President (2014-2022).

Saat ini menjabat sebagai *President, Toyota Motor Asia* (Singapore), *Deputy Chief Executive Officer, Asia Region*, dan *Deputy Chief Officer, Sales Financial Business Group*, Toyota Motor Corporation (TMC), *Chief Executive Officer, Asia Pacific Region*, Toyota Financial Services (TFS).

He is currently President, Toyota Motor Asia (Singapore), Deputy Chief Executive Officer, Asia Region, and Deputy Chief Officer, Sales Financial Business Group, Toyota Motor Corporation (TMC), Chief Executive Officer, Asia Pacific Region, Toyota Financial Services (TFS).

Memperoleh gelar *Bachelor of Electrical Engineering* dari University of Waterloo (1990) dan *Master of Business Administration* dari The University of Western Ontario (1997).

Obtained his degree as Bachelor of Electrical Engineering from University of Waterloo (1990) and Master of Business Administration from the University of Western Ontario (1997).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders.



Lahir pada tahun 1971, Warga Negara Indonesia.

Born in 1971, Indonesian Citizenship.

Diangkat berdasarkan Akta No. 14 tertanggal 29 April 2024 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M. Kn, Notaris di Jakarta.

Appointed based on Deed No. 14 dated 29 April 2024 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2023.

Has been Vice President Commissioner of the Company since 2023.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Wakil Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama, Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance, dan Komisaris PT Asuransi Astra Buana.

Currently, he also serves as, among others, Director of PT Astra International Tbk, Vice President Director of PT Sedaya Multi Investama, President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, and Commissioner of PT Asuransi Astra Buana.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai, antara lain, Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2017-2023), Direktur Independen dan Direktur Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk (2013-2017), Direktur Keuangan PT Asuransi Astra Buana (2009-2013), dan *Chief Corporate Planning* PT Astra International Tbk (2000-2009). Sebelum bergabung dengan Grup Astra, beliau pernah menjabat sebagai *Investment Banking Manager* di PT Trimegah Sekuritas Indonesia (2000-2002).

Previously, he had served as, among others, President Director of PT Asuransi Astra Buana (2017-2023), Independent Director and Finance Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2013- 2017), Finance Director of PT Asuransi Astra Buana (2009-2013) and Chief Corporate Planning of PT Astra International Tbk (2000-2009). Prior to joining Astra Group, he had served as Investment Banking Manager of PT Trimegah Sekuritas Indonesia (2000-2002).

Beliau menyandang gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti dan *Master of Applied Finance* dari Melbourne University, Australia serta telah menyelesaikan Advanced Management Program, INSEAD, Perancis.

He obtained Bachelor of Accounting from Universitas Trisakti and Master of Applied Finance from Melbourne University, Australia as well as completed Advanced Management Program, INSEAD, France.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders.



REGINA OKTHORY SUCIANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir pada tahun 1959, Warga Negara Indonesia.

Born in 1959, Indonesian Citizenship.

Diangkat berdasarkan Akta No. 41 tertanggal 29 April 2024 yang ditegaskan kembali dalam Akta No. 14 tertanggal 8 Oktober 2024, keduanya dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Appointed based on Deed No. 41 dated 29 April 2024 as restated by Deed No. 14 dated 8 October 2024 both are drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2024.

Has been Independent Commissioner of the Company since 2024.

Memulai karirnya di Grup Astra di PT Astra Otoparts Tbk dengan jabatan terakhir sebagai *Finance and Accounting Operation Division Head* (1998-2003); *Accounting Division Head* PT Astra International Tbk (2003-2011), Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra Dua (2011-2013), Direktur PT Menara Astra (2013-2017), *Chief Corp. Finance and Accounting* PT Astra International Tbk (2011-2017), Anggota Komite Audit PT Astra Honda Motor (2015-2018), Bendahara Yayasan Astra Bina Ilmu (2013-2018), Bendahara Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (2017-2019), Bendahara Yayasan Dharma Bhakti Astra (2017-2019), Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2018-2023), Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau PT Astra Auto Finance (2020-2024), PT Astra Sedaya Finance (2020-2024), PT Federal International Finance (2020-2024), dan PT Astra Multi Finance (2019-sekarang). Sebelum bergabung dengan grup Astra, beliau pernah berkarya di PT Bank Panin Tbk (1986-1998) dan di KAP Drs. Hans Kartikahadi & Rekan (1983-1986).

Started her career in Astra Group as Finance and Accounting Operation Division Head PT Astra Otoparts Tbk (1998-2003); Accounting Division Head PT Astra International Tbk (2003-2011), Member of Supervisory Board Dana Pensiun Astra Dua (2011-2013), President Director PT Suryaraya Prawira (2012-2013), Director PT Menara Astra (2013-2017), Chief Corp. Finance and Accounting PT Astra International Tbk (2011-2017), Member of Audit Committee PT Astra Honda Motor (2015-2018), Treasury Yayasan Astra Bina Ilmu (2013-2018), Treasury Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (2017-2019), Treasury Yayasan Dharma Bhakti Astra (2017-2019), Commissioner PT Asuransi Astra Buana (2018-2023), Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee PT Astra Auto Finance (2020-2024), PT Astra Sedaya Finance (2020-2024), PT Federal International Finance (2020-2024), and PT Astra Multi Finance (2019-present). Prior joining with Astra Group, she has worked at PT Bank Panin Tbk (1986-1998) and KAP Drs. Hans Kartikahadi & Rekan (1983-1986).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia 1984.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham

Komisaris Independen Perseroan yakni Ibu Regina Okthory Sucianto yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024 berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi sehingga independensi yang dimiliki tetap terjaga.

She graduated as Bachelor of Economic majoring in Accounting from University of Indonesia in 1984.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders.

The Company's Independent Commissioner, Mrs. Regina Okthory Sucianto who has been appointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024, is committed not to use the Company either directly or indirectly for personal interests so that its independence is still maintained.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



AGUS PRAYITNO WIRAWAN

Presiden Direktur
President Director

Lahir pada tahun 1970, Warga Negara Indonesia.

Born in 1970, Indonesian Citizenship.

Diangkat berdasarkan Akta No. 41 tertanggal 29 April 2024 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta.

Appointed based on Deed No. 41 dated 29 April 2024 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2018.

Has been President Director of the Company since 2018.

Memulai karirnya sebagai *Sales Dealer* di PT Parema Rekayasa (1992-1994); serta pernah menjabat berbagai jabatan di PT Astra International, Tbk. – Toyota Sales Operation, antara lain: *Sales Supervisor* (1994-1996), *Branch Manager* (1996-2001), *Head of DKI and Indirect HO* (2002-2005), *Operation Manager Jakarta Indirect* (2002-2005), *Marketing Division Head* (2006-2015), dan *Chief Executive Officer* (2016-2017).

Started his career as Sales Dealer of PT Parema Rekayasa (1992-1994); and has assumed various positions in PT Astra International, Tbk. – Toyota Sales Operation as Sales Supervisor (1994-1996); Branch Manager (1996-2001); Head of DKI and Indirect HO (2002-2005); Operation Manager Jakarta Indirect (2002-2005); Marketing Division Head (2006-2015); and Chief Executive Officer (2016-2017).

Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga (1994) dari Universitas Katolik Atmajaya.

He obtained Bachelor Degree in Trade Administration (1994) from Atmajaya Catholic University.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders.



TOMOHEI MATSUSHITA

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Lahir pada tahun 1965, Warga Negara Jepang.

Born in 1965, Japan Citizenship.

Diangkat berdasarkan Akta No. 41 tanggal 29 April 2024 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta.

Appointed based on Deed No. 41 dated 29 April 2024 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2023.

Has been Vice President Director of the Company since 2023.

Mengawali kariernya di Toyota Motor Corporation sejak tahun 1988. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah menjabat berbagai di grup Toyota Motor Corporation dan Toyota Financial Services Corporation beberapa diantaranya adalah *Executive Vice President Toyota Capital Malaysia Sdn. Bhd.* (2010-2011), *Vice President of Sales Finance Group Toyota Financial Services Corporation* (2012), *Group Vice President of Sales Finance Group Toyota Financial Services Corporation* (2013-2015), *Managing Director & Chief Executive Officer Toyota Financial Services India Ltd.* (2016-2019), dan *Executive Vice President Toyota Financial Services (UK) PLC* (2020-2022).

He started his career at Toyota Motor Corporation since 1988. Before joining the Company, he had been assigned to several positions in Toyota Motor Corporation dan Toyota Financial Services Corporation some of them were Executive Vice President Toyota Capital Malaysia Sdn. Bhd. (2010-2011), Vice President of Sales Finance Group Toyota Financial Services Corporation (2012), Group Vice President of Sales Finance Group Toyota Financial Services Corporation (2013-2015), Managing Director & Chief Executive Officer Toyota Financial Services India Ltd. (2016-2019), and Executive Vice President Toyota Financial Services (UK) PLC (2020-2022).

Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari Komazawa University pada tahun 1998.

Obtained his degree as Bachelor of Business Administration from Komazawa University in 1998.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders.



BUDI SETIAWAN

Direktur
Director

Lahir pada tahun 1982, Warga Negara Indonesia.

Born in 1982, Indonesian Citizenship.

Diangkat berdasarkan Akta No. 41 tertanggal 29 April 2024 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta.

Appointed based on Deed No. 41 dated 29 April 2024 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 2022.

Has been Marketing Director since 2022.

Bergabung dengan Grup Astra di PT Astra Sedaya Finance sebagai Kepala Cabang (2004-2007) dan PT Toyota Astra Financial Services sebagai Kepala Cabang (2008-2011), *Operation Division Head* (2012-2016), *Marketing Division Head* (2016-2021), dan *Business Development Division Head* (2021-2022).

Joined with Astra Group at PT Astra Sedaya Finance as Branch Head (2004-2007) and PT Toyota Astra Financial Services as Branch Head (2008-2011), Operation Division Head (2012-2016), Marketing Division Head (2016-2021), and Business Development Division Head (2021-2022).

Memperoleh gelar Master of Management dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2009.

He graduated as Master of Management from Universitas Pelita Harapan in 2009.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders.



TAN JUSTIN DARSONO

Direktur
Director

Lahir pada tahun 1973, Warga Negara Indonesia.

Born in 1973, Indonesian Citizenship.

Diangkat berdasarkan Akta No. 41 tertanggal 29 April 2024 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta.

Appointed based on Deed No. 41 dated 29 April 2024 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2023.

Has been Operation Director of the Company since 2023.

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2006 sebagai *Branch Head Jakarta Mega Plaza* (2006-2008); *Operation Manager Area 2* (2008-2012), *Operation Manager Area 1* (2013-2018), *Branch Management Division Head* (2018-2021), dan *Marketing Division Head* (2022-2023).

Joined the Company since 2006 as Branch Head Jakarta Mega Plaza (2006-2008); Operation Manager Area 2 (2008-2012), Operation Manager Area 1 (2013-2018), Branch Management Division Head (2018-2021), and Marketing Division Head (2022-2023).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1999.

He graduated as Bachelor of Economics from Tarumanagara University in 1999.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders.



YOSHIYUKI HIRAMINE

Direktur
Director

Lahir pada tahun 1973, Warga Negara Jepang.

Born in 1973, Japan Citizenship.

Diangkat berdasarkan Akta No. 41 tertanggal 29 April 2024 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta.

Appointed based on Deed No. 41 dated 29 April 2024 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2022.

Has been Finance Director of the Company since 2022.

Memulai karirnya sebagai *Sales Representative* di NEC Corporation (1997-2000) dan bergabung dengan Toyota Financial Services Corporation sebagai *Senior Manager, Sales Finance Group* (2010-2014), *Executive Director* Toyota Financial Services Corporation (UK) (2015-2019), dan *Group Vice President, Corporate Administration Group Corporate Planning Department* (2020-2022)

He started his career as Sales Representative in NEC Corporation (1997-2000) and joined Toyota Financial Services Corporation Senior Manager, Sales Finance Group (2010-2014), Executive Director Toyota Financial Services Corporation (UK) (2015-2019), and Group Vice President, Corporate Administration Group Corporate Planning Department (2020-2022).

Memperoleh gelar *Bachelor of Arts in Economy* dari Keio University pada tahun 1997.

He graduated as a Bachelor of Arts in Economy from Keio University in 1997.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders.

No	Nama Kantor Cabang Branch Name	Alamat Address
1	DKI Jakarta Mega Plaza	Gedung Mega Plaza, Lantai Dasar, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.C-3, Jakarta 12920
2	DKI Jakarta Pondok Indah	Plaza Pondok Indah 5 Blok D No.7, Jl. Margaguna Raya, Jakarta 12310
3	DKI Jakarta Mangga Dua	Mangga Dua Square Blok F3-F5, Jl. Gunung Sahari Raya, Jakarta Utara 14420
4	Bekasi Sumarecon	Boulevard Selatan Ruko Emerald Commercial Blok UA No.12, Summarecon Bekasi 17510
5	Bogor	Jl. Padjajaran No.84, Ruko IX, Bogor 16143
6	Bandung	Jl. BKR No.118, Bandung 40254
7	Denpasar	Komplek Pertokoan Kav.2, Jl. Gatot Subroto Barat, Denpasar 80116
8	Malang	Jl. Let. Jend. Sutoyo No.3A, Malang 65141
9	Pekanbaru	Sudirman City Square Blok A6, Jl. Jend. Sudirman Tangkerang Selatan, Pekanbaru 28282
10	Surabaya-Merr	Ruko Icon 21 R21-R22, Jl. Ir. H. Soekarno, Surabaya
11	Balikpapan	Balikpapan Super Blok E-17, Jl. Sudirman No.47, Staal Kuda- Balikpapan 76114
12	Medan	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 15-B, Medan Baru, Medan 20154
13	Palembang	Jl. Letda A. Rozak Blok A-5, Kelurahan Duku, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang 30114
14	Lampung	Jl. Jend. Sudirman Ruko A No. 55, Komp. Rawa Laut – Enggal, Bandar Lampung
15	Tangerang	Ruko Tangcity Business Park Blok E No.7, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Babakan, Tangerang 15117
16	Padang	Gd. Asuransi Astra Buana, Jl. Rasuna Said No.83, Padang Baru, Padang 25114
17	Cirebon	Ruko Tuparev Superblok Sutan Raja Blok C No.1, Jl Tuparev No.83, Desa Sutawinangun, Kec. Kedawung, Cirebon 45131
18	Jember	Gajah Mada Square, Blok.A-12, Jl. Gajah Mada No.301, Jember 68133
19	Batam	Komp. Pertokoan Kepri Mall No.47, Jl. Jenderal Sudirman Simpang Kabil, Sukajadi, Batam 29463
20	Jambi	Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro, Kebun Jeruk (Depan SPBU Kebun Jeruk) Jambi, 36135
21	Bengkulu	Jl. S. Parman No.18, Kel. Tanah Patah, Bengkulu 38224
22	Samarinda	Ruko Alaya Junction Blok LA No. 5 Jl. DI Panjaitan, Samarinda 75117
23	DKI Jakarta Kelapa Gading	Komplek Kirana Boutique Office Blok E-1 No.5 , Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta 14240
24	Bengkalis (Duri)	Jl. Jenderal Sudirman No.72E, Duri-Sumatera
25	Karawang	Ruko Dharmawangsa 2 Blok C-27, Jl. Tarumanegara, Grand Taruma, Desa Sukamakmur, Telukjambe Timur, Karawang 41361
26	Kediri	Ruko Hayam Wuruk Trade Centre Blok D-2, Jl. Hayam Wuruk, Kediri 64121
27	Banjar	Perum Citraland Ruko 1, Jl. Ahmad Yani KM 7.8, Walk 1 Blok IW No. 49, Kertak Hanyar, Banjar
28	Makassar	Komplek Ruko Sultan Alauddin, Blok BA 19, Makassar, Sulawesi Selatan
29	Serang	Ruko Serang City Square, Blok C No. 7, Jl. Raya Serang Cilegon KM. 3, Serang 42612
30	Depok	Ruko Margonda AARDEN 6, Jl. Margonda Raya No.6, Depok, Jawa Barat
31	Manado	Ruko Mega Profit Blok 1F/9, Kawasan Mega Mas, Jl. Boulevard Manado
32	Pontianak	Jl. Ahmad Yani Komplek Ruko Mega Mall Blok G No. 38, Pontianak Selatan

No	Nama Kantor Cabang Branch Name	Alamat Address
33	Surabaya Puncak Permai	Ruko Pasar Modern Puncak Permai No. 029-030, Jl. Raya Darmo Permai III, Surabaya
34	Bekasi Revo Town	Ruko Revo Town No. 069, Jl. Ahmad Yani Kav. 1, Bekasi Selatan
35	Semarang	Jl. Brigjen Katamso No. 52A, Kel. Karang Tempel, Semarang
36	Tangerang BSD City	Astra Biz Center Unit O5-O6, Kel. Lengkong Kulon, Tangerang
37	Jogjakarta	YAP Square No. B5-B6, Jl. C. Simanjuntak No.2, Gondokusuman Jogjakarta
38	Palu	Palu City Square (Ruko A2-A3), Jl. Soekarno Hatta, Talise, Mantikulore, Palu
39	Kendari	Ruko Jl. Jend. Ahmad Yani, Kadia Anaiwoi, Kendari, Kota Kendari
40	Banda Aceh	Jl. Dr. Mr. Mohd Hasan, Desa Blang Cut, Lueng Bata, Banda Aceh

No.	Nama Kantor Selain Kantor Cabang Sub Branch Name	Alamat Address
1.	KSKC Sukabumi	Ruko Cisuda, Desa Sukaraja, Kec. Sukaraja, Sukabumi
2.	KSKC Palangkaraya	Jalan Diponegoro Kav. 05, Kec. Pahandut, Palangkaraya
3.	KSKC Palopo	Jalan Andi Kambo RT 002 RW 04, Kec. Wara Timur, Palopo
4.	Jakarta Service Lounge	Lotte Shopping Avenue Lt. 5, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Karet Kuningan, Jakarta Selatan
5.	KSKC Berau	Jl. Diponegoro, Desa Tanjung Redeb, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners' and Directors' Statement

Dewan Komisaris dan Direksi PT Toyota Astra Financial Services bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini yang ditandatangani pada bulan Maret 2025.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Toyota Astra Financial Services are fully responsible for the content of this Annual Report that was signed in March 2025.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



HAO QUOC TIEN

Presiden Komisaris
President Commissioner



RUDY

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



REGINA OKTHORY SUCIANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners' and Directors' Statement

Dewan Komisaris dan Direksi PT Toyota Astra Financial Services bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini yang ditandatangani pada bulan Maret 2025.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Toyota Astra Financial Services are fully responsible for the content of this Annual Report that was signed in March 2025.

Direksi

Board of Directors



AGUS PRAYITNO WIRAWAN

Presiden Direktur
President Director



TOMOHEI MATSUSHITA

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



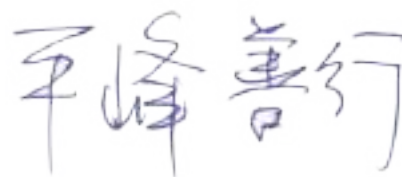
BUDI SETIAWAN

Direktur
Director



TAN JUSTIN DARSONO

Direktur
Director



YOSHIYUKI HIRAMINE

Direktur
Director



PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024 DAN/*AND* 2023

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama** : Agus Prayitno
Alamat kantor : Gedung Perkantoran
The Tower Lantai 8 dan 9
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 12-13,
Jakarta 12930
Alamat rumah : Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta
Telepon : (021) 5082 1500
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Yoshiyuki Hiramine
Alamat kantor : Gedung Perkantoran
The Tower Lantai 8 dan 9
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 12-13,
Jakarta 12930
Alamat rumah : Pondok Indah Golf Apartment, Jakarta
Selatan
Telepon : (021) 5082 1500
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services;
- Laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Toyota Astra Financial Services;
- Kami bertanggung jawab atas kepatuhan PT Toyota Astra Financial Services terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name** : Agus Prayitno
Office address : The Tower Office Building,
8th and 9th Floor,
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav 12-13, Jakarta 12930
Residential address : Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta
Telephone : (021) 5082 1500
Title : President Director
- Name** : Yoshiyuki Hiramine
Office address : The Tower Office Building,
8th and 9th Floor,
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav 12-13, Jakarta 12930
Residential address : Pondok Indah Golf Apartment,
Jakarta Selatan
Telephone : (021) 5082 1500
Title : Finance Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Toyota Astra Financial Services;
- The financial statements of PT Toyota Astra Financial Services have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the financial statements of PT Toyota Astra Financial Services have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The financial statements of PT Toyota Astra Financial Services do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
- We are responsible for PT Toyota Astra Financial Services internal control system;
- We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Agus Prayitno Wirawan
Presiden Direktur/President Director

Yoshiyuki Hiramine
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 20 Februari/February 2025



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Toyota Astra Financial Services (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen

Lihat Catatan 2c (Informasi kebijakan akuntansi material - aset dan liabilitas keuangan), Catatan 3 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting) dan Catatan 5 (Piutang pembiayaan konsumen) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.512.901 juta.

Perseroan menilai apakah risiko piutang pembiayaan konsumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya dan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan model parameter risiko yang meliputi beberapa parameter utama, antara lain kemungkinan gagal bayar, estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar, dan eksposur saat gagal bayar, setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi.

Kami berfokus pada area ini karena cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas piutang pembiayaan konsumen signifikan terhadap laporan keuangan. Sebagai tambahan, Perseroan menggunakan beberapa parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, serta menerapkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap piutang pembiayaan konsumen dan menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat estimasi ketidakpastian dan kompleksitas model yang dipakai oleh manajemen dan pertimbangan manajemen yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables

Refer to Note 2c (Material accounting policy information - financial assets and liabilities), Note 3 (Critical accounting estimates and judgements) and Note 5 (Consumer financing receivables) to the financial statements.

As at 31 December 2024, the allowance for impairment losses on consumer financing receivables was Rp 1,512,901 million.

The Company assesses whether the risk of consumer financing receivables have increased significantly since their initial recognition and applies an expected credit loss model to calculate the allowance for impairment losses using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including the probability of default, estimated losses in the event of default, and exposure at default, after considering forward-looking information, including macroeconomic factors.

We focused on this area as the allowance for impairment losses provided against consumer financing receivables are significant to the financial statements. In addition, the Company used several parameters, relied on internal and external data inputs, and applied significant management judgements in determining the allowance for impairment losses.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *We understood management's controls and processes in determining the allowance for impairment losses on consumer financing receivables and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's model and judgement involved in determining the assumptions applied.*

- Kami menguji desain dan pengoperasian pengendalian utama yang relevan, berdasarkan uji petik, atas proses peninjauan kredit yang telah dilakukan manajemen dalam pemberian pembiayaan.
- Kami memperoleh pemahaman atas basis manajemen dalam menentukan apakah suatu piutang pembiayaan konsumen mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan atau penurunan nilai dan menilai kewajaran basis tersebut dengan mempertimbangkan pemahaman kami tentang portofolio pembiayaan Perseroan dan pengetahuan kami atas industri yang lebih luas.
- Kami menilai apakah asumsi makroekonomi yang digunakan oleh manajemen dalam model kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen didukung oleh data industri yang tersedia secara umum, data historis dan data tingkat kerugian aktual.
- Kami menilai apakah risiko kredit atas piutang pembiayaan konsumen telah dipertimbangkan dengan tepat dalam penilaian penurunan nilai melalui pertimbangan manajemen terkait penentuan segmentasi dari portofolio, periode dari data kerugian historis yang digunakan, identifikasi faktor-faktor makroekonomi yang paling relevan yang mempengaruhi pelunasan jumlah piutang pembiayaan konsumen.
- Kami menilai model yang digunakan dan asumsi yang diterapkan oleh manajemen, seperti basis perhitungan kemungkinan gagal bayar dan estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar, dan bagaimana hal ini bila dibandingkan dengan data historis yang disesuaikan dengan kondisi dan tren pasar saat ini. Kami menilai apakah pengalaman historis yang dipertimbangkan manajemen mencerminkan keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio.
- Kami menguji kelengkapan data piutang pembiayaan konsumen yang digunakan dalam perhitungan untuk menentukan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melibatkan spesialis teknologi informasi kami. Kami juga menguji keakuratan data tersebut, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung terkait.
- *We tested the design and operation of relevant key controls, on a sample basis, over the credit review that management has in place on the granting of financing.*
- *We understood management's basis for determining whether a consumer financing receivable experienced a significant increase in credit risk or was impaired and assessed whether the basis was justified based on our understanding of the Company's financing portfolios and our broader industry knowledge.*
- *We assessed whether management's macroeconomic assumptions within expected credit loss model for consumer financing receivables were supported by publicly available industry data, historical data and actual loss rate data.*
- *We assessed whether the credit risk of consumer financing receivables had been appropriately considered in the impairment assessment based on management's judgements relating to the determination of the segmentation of the portfolio, the period of historical loss data used, identification of the most relevant macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables.*
- *We assessed the model used and the assumptions applied by management, such as the basis on which the probability of default was calculated and estimated losses in the event of default, and how these compared with historical data adjusting for current market conditions and trends. We assessed whether historical experience considered by management was representative of current circumstances and of recent losses incurred in the portfolios.*
- *We tested the completeness of the consumer financing receivables data used in the calculations to determine the allowance for impairment losses by involving our information technology specialists. We also tested the accuracy of data, on a sample basis, to relevant supporting documents.*

- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dalam konteks pengungkapan yang disyaratkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- We assessed the adequacy of the disclosures related to the allowance for impairment losses on consumer financing receivables in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
20 Februari/February 2025

Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0222



Indonesia's Financial Services
001142.1457/AU.1/09/0222-4/1/0225

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan kas di bank	2c,2d,2q			Cash on hand and in banks
- Pihak ketiga	4	368,890	510,989	Third parties -
- Pihak berelasi	2s, 33	461	5,262	Related parties -
Piutang pembiayaan konsumen bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.512.901 (2023: Rp1.440.449)	2c,2e,2h			Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,512,901 (2023: Rp1,440,449)
- Pihak ketiga	5	30,291,735	28,921,719	Third parties -
- Pihak berelasi	2s, 33	91,273	58,186	Related parties -
Piutang pembiayaan Murabahah bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp55.667 (2023: Rp46.128)	2c,2e,2h			Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp55,667 (2023: Rp46,128)
- Pihak ketiga	6	1,680,199	1,339,613	Third parties -
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2f,2h			Net investment in finance leases
- Pihak ketiga	7	254,076	274,650	Third parties -
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan setelah dikurangi nilai sebesar Rp3.686 (2023: Rp4.775)	2c,2e			Dealer financing receivables - net of allowance of Rp3,686 (2023: Rp4,775)
- Pihak ketiga	8	870,469	1,097,509	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,33	55,654	43,427	Related parties -
Beban dibayar dimuka dan uang muka	2i			Prepaid expenses and advances
- Pihak ketiga	9	16,875	17,609	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,9,33	31,205	28,585	Related parties -
Piutang lain-lain	2c,2k			Other receivables
- Pihak ketiga	12	827,331	327,482	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,12,33	679,851	290,184	Related parties -
Aset derivatif	2c,2o,10	1,072,322	637,926	Derivative assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,18c	137,982	73,829	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp448.273 (2023: Rp395.047)	2j,3e,11	928,812	1,047,204	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp448,273 (2023: Rp395,047)
Aset lain-lain	2c			Other assets
- Pihak ketiga	13	5,326	5,439	Third parties -
JUMLAH ASET		37,312,461	34,679,613	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	2c			Payable to dealers
- Pihak ketiga		2,111	3,713	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,33	-	1,884	Related parties -
Liabilitas sewa pembiayaan	2u,3e	1,677	2,097	Financial lease liabilities
Utang lain-lain	2c			Other payables
- Pihak ketiga	14	512,994	534,384	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,14,33	429,133	240,495	Related parties -
Akrual	2c			Accrued expenses
- Pihak ketiga	15	601,441	782,490	Third parties -
Surat berharga yang diterbitkan	2c,2m			Securities issued
- Obligasi	17	4,356,420	3,136,572	Bonds -
Pinjaman	2c,2m,2q			Borrowings
- Pihak ketiga	16	25,770,883	25,144,938	Third parties -
Liabilitas derivatif	2c,2o,10	96,370	44,111	Derivative liabilities
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	2p,18a	106,820	72,982	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	2p,18a	24,687	13,624	Other taxes -
Imbalan kerja	2l,3c,19	115,785	90,849	Employee benefits
Jumlah liabilitas		32,018,321	30,068,139	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham biasa - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 1.000 per saham				Rp 1,000 per share
(nilai penuh)				(full amount)
- Modal dasar - 2.000.000.000				Authorised capital -
saham				2,000,000,000 shares
- Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh 800.000.000 saham	20	800,000	800,000	800,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
- Cadangan wajib	21	88,000	80,000	Statutory reserves -
- Belum dicadangkan		4,331,227	3,562,800	Unappropriated -
Cadangan lindung				Cash flow
nilai arus kas	2c,2o,10	74,913	168,674	hedge reserves
Jumlah ekuitas		5,294,140	4,611,474	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		37,312,461	34,679,613	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2e,2n,22,33	3,543,129	3,195,256	Consumer financing
Marjin <i>Murabahah</i>	2e,2n,23	167,263	131,705	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2f,2n	24,721	22,085	Finance lease
Sewa operasi	2g,2n,24,33	202,411	172,585	Operating lease
Pembiayaan penyalur kendaraan	2e,2n,25,33	66,939	59,647	Dealer financing
Bunga bank	2n,2s	14,555	12,811	Interest income from banks
Lain-lain	26	323,476	254,448	Miscellaneous
Jumlah pendapatan		<u>4,342,494</u>	<u>3,848,537</u>	Total income
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan keuangan	2n,28	(1,830,153)	(1,547,877)	Interest and financing charges
Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2h,3b			Allowance for impairment losses
- Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan <i>Murabahah</i> dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan	5,6,7,8	(505,177)	(584,150)	Consumer financing - receivables, Murabahah financing receivables and dealer financing receivables
- Lainnya	12,29	(230,159)	(122,842)	Others -
Beban usaha	2n,2s,27,33	(782,813)	(714,690)	Operating expenses
Laba selisih kurs - bersih	2q	992	73	Gain on foreign exchange - net
Jumlah beban		<u>(3,347,310)</u>	<u>(2,969,486)</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		995,184	879,051	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,18b	<u>(214,287)</u>	<u>(188,718)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		<u>780,897</u>	<u>690,333</u>	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	19	(5,731)	(391)	Remeasurements from - post-employment benefit obligations
- Pajak penghasilan terkait	2p,18c	1,261	86	Related income tax -
		<u>(4,470)</u>	<u>(305)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
- Lindung nilai arus kas	2o	(120,207)	178,279	Cash flow hedges -
- Pajak penghasilan terkait	2p,18c	26,446	(39,221)	Related income tax -
		<u>(93,761)</u>	<u>139,058</u>	
Pendapatan komprehensif lain - setelah pajak		<u>(98,231)</u>	<u>138,753</u>	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>682,666</u>	<u>829,086</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2r,30	<u>976</u>	<u>863</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	800,000	72,000	2,880,772	29,616	3,782,388	Balance as at 1 January 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	690,333	-	690,333	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	19	-	(391)	-	(391)	Remeasurements from post-employment benefit obligations
Cadangan lindung nilai arus kas	20	-	-	178,279	178,279	Cash flow hedges reserves
Beban pajak terkait	18c	-	86	(39,221)	(39,135)	Related tax effect
Jumlah pendapatan komprehensif		-	690,028	139,058	829,086	Total comprehensive income
Tambahan cadangan wajib	21	8,000	(8,000)	-	-	Additional statutory reserves
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	800,000	80,000	3,562,800	168,674	4,611,474	Balance as at 31 December 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	780,897	-	780,897	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	19	-	(5,731)	-	(5,731)	Remeasurements from post-employment benefit obligations
Cadangan lindung nilai arus kas	20	-	-	(120,207)	(120,207)	Cash flow hedges reserves
Beban pajak terkait	18c	-	1,261	26,446	27,707	Related tax effect
Jumlah pendapatan komprehensif		-	776,427	(93,761)	682,666	Total comprehensive income
Tambahan cadangan wajib	21	8,000	(8,000)	-	-	Additional statutory reserves
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	800,000	88,000	4,331,227	74,913	5,294,140	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan:				Cash received from customers:
- Pembiayaan konsumen		17,848,964	16,871,047	Consumer financing -
- Sewa pembiayaan		156,379	129,815	Finance lease -
- Sewa operasi		199,771	192,016	Operating lease -
- Pembiayaan penyalur kendaraan		16,473,956	14,139,426	Dealer financing -
- Pembiayaan Murabahah		924,112	684,875	Murabahah financing -
Bunga bank		14,555	12,811	Interest income from banks
Pendapatan denda dan penalti	26	150,522	124,127	Late charges and penalty income
Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukkan		90,989	58,913	Recovery from written-off receivables
Lain-lain		739,519	198,550	Others
Jumlah		36,598,767	32,411,580	Total
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
- Pembayaran kepada penyalur kendaraan dan premi asuransi		(37,057,426)	(35,466,959)	Payments to dealers and - insurance premium
- Beban usaha		(642,883)	(579,295)	Operating expenses -
- Beban sewa		(1,855)	(3,635)	Rent expenses -
- Beban bunga dan keuangan		(1,939,322)	(1,475,168)	Interest and financing charges -
- Lain-lain		(1,229)	(652)	Others -
Jumlah		(39,642,715)	(37,525,709)	Total
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi		(3,043,948)	(5,114,129)	Cash used in operating activities
Beban pajak penghasilan		(132,882)	(203,384)	Income tax expense
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(3,176,830)	(5,317,513)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	11	223,800	99,709	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	11	(264,235)	(597,227)	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(40,435)	(497,518)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
- Penerimaan pinjaman	39	39,921,980	36,934,115	Proceeds from borrowings -
- Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	39	2,003,480	2,125,000	Proceeds from - securities issued
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
- Pembayaran pinjaman	39	(38,067,830)	(32,305,392)	Payment of borrowings -
- Pembayaran surat berharga yang diterbitkan	39	(782,275)	(1,019,150)	Payment of securities issued -
- Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan		(5,982)	(8,272)	Securities issuance cost -
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		3,069,373	5,726,301	Net cash flows provided from financing activities
Penurunan bersih kas dan kas di bank		(147,892)	(88,730)	Net decrease in cash on hand and in banks
Penyesuaian atas selisih kurs dari saldo kas		992	73	Adjustments of foreign exchange difference in cash
Kas dan kas di bank dan cerukan pada awal tahun	4	516,251	604,908	Cash on hand and in banks and bank overdraft at the beginning of the year
Kas dan kas di bank dan cerukan pada akhir tahun	4	369,351	516,251	Cash on hand and in banks and bank overdraft at the end of the year
Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan kas di bank dan cerukan akhir tahun terdiri dari:				For the purpose of the statement of cash flow, cash on hand and in banks and bank overdraft at the end of the year comprise of the following:
Kas	4	2,103	1,042	Cash on hand
Kas di bank	4	375,454	515,209	Cash in banks
Cerukan	16	(8,206)	-	Bank overdraft
Jumlah		369,351	516,251	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Toyota Astra Financial Services ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., No. 30 tanggal 15 April 1994 dengan nama PT KDLC Bancbali Finance. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7949.HT.01.01.Th.94 tanggal 19 Mei 1994. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Gibson Thomasyadi, S.H., M. Kn. No. 19 tanggal 24 Februari 2022 mengenai perubahan Pasal 3 pada anggaran dasar. Akta ini telah disetujui dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 24 Februari 2022 dalam Surat Keputusan an No.AHU-0014027.AH.01.02.TAHUN 2022.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 420/KMK.017/1994 tanggal 18 Agustus 1994. Pada saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Perseroan memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah yang telah diterima dan dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-366/NB.223/2015. Perseroan juga telah memperoleh surat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 1 November 2012.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Gedung Perkantoran The Tower Lt. 8 & 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12-13, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 40 kantor cabang (2023: 40 kantor cabang) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Toyota Astra Financial Services (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 30 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated 15 April 1994 under the name of PT KDLC Bancbali Finance. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7949.HT.01.01.Th.94 dated 19 May 1994. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest by Notarial Deed of Gibson Thomasyadi, S.H., M. Kn., No. 19 dated 24 February 2022 concerning the changes in Article 3 of articles of association. This Notarial Deed has been accepted and recorded in the system administration of Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0014027.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 24 February 2022

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. 420/KMK.017/1994 dated 18 August 1994. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities. The Company started its commercial operation in 1994

The Company obtained its license to operate in sharia financing. This license has been accepted and recorded in the administration of Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. KEP-366/NB.223/2015. The Company also has obtained a recommendation letter from National Sharia Board - Indonesia Ulama Council on 1 November 2012.

The Company's head office is domiciled in The Tower Office Building 8th & 9th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12-13, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

As at 31 December 2024, the Company has 40 branch offices (2023: 40 branch offices) (unaudited).

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum surat berharga Perseroan

Sejak tahun 2007, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan surat berharga yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2024, surat berharga yang diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's securities issued

Since 2007, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

Until 31 December 2024, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows:

Surat berharga/ Securities	Wali amanat/Trustee	Tanggal penerbitan/ Issue date	Pemeringkat/ Rating agency
Obligasi Yen Jepang - Samurai Bond/ Japanese Yen Bonds - Shogun Bonds			
Obligasi Seri A/Bond Series A	-	27 Juli/July 2007	-
Obligasi Seri B/Bond Series B	-	27 Juli/July 2007	-
Medium Term Notes - Toyota Astra Finance II			
Medium Term Notes - Toyota Astra Finance I			
Medium Term Notes Seri A/Medium Term Notes Series A	-	23 Agustus/August 2010	-
Medium Term Notes Seri B/Medium Term Notes Series B	-	23 Agustus/August 2010	-
Obligasi II/Bonds I			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Juni/June 2011	PT Pefindo
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Juni/June 2011	PT Pefindo
Obligasi Seri C/Bonds Series C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Juni/June 2011	PT Pefindo
Obligasi II/Bonds II			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30 Mei/May 2012	PT Pefindo
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30 Mei/May 2012	PT Pefindo
Obligasi III/Bonds III			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Mei/May 2013	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Mei/May 2013	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri C/Bonds Series C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Mei/May 2013	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ Continuance Bonds I Phase I			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Feb/Feb 2014	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Feb/Feb 2014	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuance Bonds I Phase II			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4 Juni/June 2015	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4 Juni/June 2015	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ Continuance Bonds I Phase III			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Nov/Nov 2015	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Nov/Nov 2015	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/ Continuance Bonds II Phase I			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1 Juni/June 2016	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1 Juni/June 2016	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/ Continuance Bonds II Phase II			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14 Feb/Feb 2017	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14 Feb/Feb 2017	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ Continuance Bonds III Phase I			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19 Mei/May 2020	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19 Mei/May 2020	PT Fitch Rating Indonesia

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum surat berharga Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2024, surat berharga yang diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Surat berharga/ Securities	Wali amanat/Trustee	Tanggal penerbitan/ Issue date	Pemeringkat/ Rating agency
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/ Continuance Bonds III Phase II			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23 Feb/Feb 2022	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23 Feb/Feb 2022	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/ Continuance Bonds IV Phase I			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Jul/Jul 2023	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Jul/Jul 2023	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri C/Bonds Series C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Jul/Jul 2023	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/ Continuance Bonds IV Phase II			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3 Okt/Oct 2023	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3 Okt/Oct 2023	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/ Continuance Bonds IV Phase III			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Jul/Jul 2024	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Jul/Jul 2024	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri C/Bonds Series C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Jul/Jul 2024	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/ Continuance Bonds IV Phase IV			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 Nov/Nov 2024	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 Nov/Nov 2024	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Dolar AS - Shogun Bond/ USD Bonds - Shogun Bonds			
Obligasi Seri I - SMBC/ Bond Series I - SMBC	-	4 Feb/Feb 2014	-
Obligasi Seri II - MUFG/ Bond Series II - MUFG	-	17 Des/Dec 2014	-
Obligasi Seri III - SMBC/ Bond Series III - SMBC	-	20 Jan/Jan 2015	-
Obligasi Seri IV - SMBC/ Bond Series IV - SMBC	-	2 Feb/Feb 2015	-
Obligasi Seri V - MUFG/ Bond Series V - MUFG	-	30 Mar/Mar 2016	-

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2024
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Hao Quoc Tien
Wakil Presiden Komisaris	Rudy
Komisaris Independen	Regina Okhtory Sucianto*
Direksi:	
Presiden Direktur	Agust Prayitno Wirawan
Wakil Presiden Direktur	Tomohei Matsushita
Direktur Pemasaran	Budi Setiawan
Direktur Operasional	Tan Justin Darsono
Direktur Keuangan	Yoshiyuki Hiramine
Direktur Risiko	Tomohei Matsushita

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's securities issued (continued)

Until 31 December 2024, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows: (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board are as follows:

	31 Desember/December 2023
Board of Commissioners:	
President Commissioner	Hao Quoc Tien
Vice President Commissioner	Rudy
Independent Commissioner	Lindawati Gani
Directors:	
President Director	Agust Prayitno Wirawan
Vice President Director	Tomohei Matsushita
Marketing Director	Budi Setiawan
Operation Director	Tan Justin Darsono
Finance Director	Yoshiyuki Hiramine
Risk Director	Tomohei Matsushita

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2024
Komite Audit:	
Ketua	Regina Okthory Sucianto*
Anggota	Buntoro Muljono**
Anggota	R. Nunu Soetjahja Noegroho***

Dewan Pengawas Syariah:	
Ketua	Hasanudin
Anggota	Basri Bermanda
Anggota	Siti Ma'rifah

Kepala Audit Internal Renny Wati

Sekretaris Perseroan Aryani Sri Hartati

* Regina Okthory Sucianto telah efektif diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 14 tanggal 8 Oktober 2024 dari Notaris Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn.

** Buntoro Muljono telah efektif diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Rapat Umum Resolusi Dewan Komisaris No. 007CommApp/Leg/IV/2024.

*** R. Nunu Soetjahja Noegroho telah efektif diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Rapat Umum Resolusi Dewan Komisaris No. 007CommApp/Leg/IV/2024.

Lihat Catatan 33 untuk rincian jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mempunyai 1.392 karyawan (2023: 1.390 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2023
--	------------------------------

Lindawati Gani
Juliani Eliza Syaftari
Gede Harja Wasistha

Hasanudin
Basri Bermanda
Siti Ma'rifah

Renny Wati

Aryani Sri Hartati

Audit Committee:
Chairman
Member
Member

Sharia Supervisory Board:
Chairman
Member
Member

Head of Internal Audit

Corporate Secretary

* Regina Okthory Sucianto's has been effectively appointed as Independent Commissioner based on Deed of General Meeting of Shareholders Resolution No. 14 dated 8 October 2024 of Notary Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn.

** Buntoro Muljono has been effectively appointed as a Member of the Audit Committee based on the General Meeting of the Board of Commissioners' Resolution No.007CommApp/Leg/IV/2024.

*** R. Nunu Soetjahja Noegroho has been effectively appointed as a Member of the Audit Committee based on the General Meeting of the Board of Commissioners' Resolution No.007CommApp/Leg/IV/2024.

Refer to Note 33 for details of total salaries and allowances to the Board of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2024 and 2023.

As at 31 December 2024, the Company had 1,392 employees (2023: 1,390 employees) (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2025.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK (sejak 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Company's financial statements were authorised by the Board of Directors on 20 February 2025.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam and LK Regulation No. VIII.G.7. Attachment of the Chairman of Bapepam-LK Decision (since 1 January 2013, OJK took over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Entities".

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan) Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank, investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, setelah dikurangi cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama dengan pinjaman dalam liabilitas jangka pendek. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3. b. Perubahan kebijakan akuntansi Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut: - Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah;	a. Basis of preparation of financial statements (continued) The financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets and liabilities designated and effective as hedging instruments, which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash on hand and in bank include cash on hand and cash in banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less which are not restricted and pledged as collateral of any borrowings, net of overdraft. In the statement of financial position, bank overdrafts are shown with borrowings in current liabilities. Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated. The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires Management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3. b. Changes in accounting policies Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as at 1 January 2024 as follows: - Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to SFAS and IFAS number, are effective on 1 January 2024. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and sharia accounting standards;

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"; dan
- Amendemen PSAK 409: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK 401: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan yang diukur pada nilai wajar (melalui penghasilan komprehensif lain). Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2o). Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

b. Changes in accounting policies (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as at 1 January 2024 as follows: (continued)

- Amendment of SFAS 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;
- Amendment of SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendments of SFAS 207 and SFAS 107 "Supplier Finance Arrangements"; and
- Amendments of SFAS 409 "Accounting of Zakat, Infak, and Sedekah" and SFAS 401 "Sharia Financial Statement".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

c. Financial assets and liabilities

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

The Company classifies its financial assets into measurement categories of those to be measured at amortised cost and subsequently at fair value (through other comprehensive income). The Company has hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2o). The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets

In accordance with SFAS 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Amortised cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)	c. Financial assets and liabilities (continued)
Aset keuangan (lanjutan)	Financial assets (continued)
(i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi	(i) Financial assets at amortised costs
Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:	A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (<i>held to collect</i>); dan - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.	- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (<i>held to collect</i>); and - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.
(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(ii) Financial assets at other comprehensive income
Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:	A debt instrument measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (<i>held to collect and sell</i>); dan - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.	- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (<i>held to collect and sell</i>); and - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.
Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.	All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.
Aset dapat dijual dari portofolio <i>hold to collect</i> ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.	Assets may be sold out of <i>hold to collect</i> portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.
Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.	Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.
Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi <i>accounting mismatch</i> .	Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (iii) Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan SPPI semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perseroan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- (iv) Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perseroan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat Manajemen pada instrumen individual.

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

- (iii) Assessment of whether contractual cash flows are solely SPPI

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

- (iv) Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on Management's intentions for individual instruments.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iv) Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perseroan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perseroan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(iv) Business model assessment (continued)

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model in SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
MATERIAL (lanjutan)	(continued)
c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)	c. Financial assets and liabilities (continued)
Aset keuangan (lanjutan)	Financial assets (continued)
(iv) Penilaian model bisnis (lanjutan)	(iv) Business model assessment (continued)
Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.	Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.
Perseroan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.	The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.
(v) Pengakuan	(v) Recognition
Perseroan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.	The Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.
(vi) Penurunan nilai aset keuangan	(vi) Impairment of financial assets
PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ("ECL") atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (<i>lifetime ECL</i>). <i>Lifetime ECL</i> adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan <i>ECL</i> 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.	SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12 month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that resulted from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.
<i>ECL</i> diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai bagian untuk ditahan/bagian untuk ditahan dan dijual (<i>hold to collect/hold to collect and sell</i>) dan memiliki arus kas <i>SPPI</i> . Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai <i>FVOCI</i> .	<i>ECL</i> is recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as <i>hold to collect/hold to collect and sell</i> and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at <i>FVOCI</i> .

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks kemungkinan gagal bayar atau *probability of default* ("PD"), estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar dan eksposur saat gagal bayar atau *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. Kemungkinan Gagal Bayar ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana terdapat kemungkinan gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *PD* diestimasi pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. Estimasi Kerugian Jika Terjadi Gagal Bayar

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasi kerugian jika terjadi gagal bayar berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Eksposur Saat Gagal Bayar ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), estimated losses in the event of default, and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. *PD* is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Estimated Losses in the Event of Default

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates losses in the event of default based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan.

Perseroan menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

1. Akun-akun yang pernah memiliki tunggakan lebih dari 30 hari;
2. Akun-akun yang pernah memiliki tunggakan lebih dari 7 hari di 12 periode angsuran pertama;
3. Akun-akun yang pernah direstrukturisasi dan sedang memiliki tunggakan lebih dari 7 hari pada saat tanggal pelaporan; dan
4. Akun-akun yang disetujui melalui proses override.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

12 month expected credit losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty.

The Company uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

1. *Accounts that have ever had overdue of more than 30 days;*
2. *Accounts that have ever had overdue more than 7 days in the first 12 installment periods;*
3. *Accounts that have been restructured and currently have overdue more than 7 days as at the reporting date; and*
4. *Accounts approved through an override process.*

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 239, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami forbearance atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan akun-akun yang memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Akun-akun yang pernah memiliki tunggakan lebih dari 60 hari;
2. Akun-akun yang jaminannya pernah dititipkan ke Perseroan karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya;
3. Akun-akun yang pernah direstrukturisasi dan sedang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari pada saat tanggal pelaporan; dan
4. Akun-akun yang disetujui melalui proses *override* dan pernah memiliki tunggakan lebih dari 30 hari.

Penilaian secara kolektif

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. Kerugian kredit ekspektasian akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi.

Penilaian secara individual

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 239, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent accounts that meet the following criterias:

1. Accounts that have ever had overdue of more than 60 days;
2. Accounts whose collateral has been entrusted to the Company because the consumer was unable to fulfill their obligations;
3. Accounts that have been restructured and currently have overdue more than 30 days as at the reporting date; and
4. Accounts approved through an override process and ever had overdue of more than 30 days.

Collective assessment

Provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The expected credit losses will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur.

Individual assessment

The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Penilaian secara individual (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Penurunan nilai dari aset keuangan untuk piutang pembiayaan Murabahah

Sesuai dengan PSAK No. 402 "Akuntansi Murabahah", Perseroan menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK No. 402 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut (atau peristiwa-peristiwa) memiliki dampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Perseroan menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Perseroan menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

Individual assessment (continued)

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

Impairment of financial assets for Murabahah financing receivables

In accordance with SFAS No. 402 "Accounting for Murabahah", the Company calculates allowance for impairment losses for murabahah receivable in accordance with IFAS No. 402 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired at each statement of financial position date.

Financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of financial assets that can be reliably estimated.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).

The Company uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Company uses 5 (five) years historical data to compute for the *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD").

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL (lanjutan) INFORMATION (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2o).

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas penerbitan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga dan keuangan".

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang penyalur kendaraan, utang lain-lain, akrual, pinjaman, dan surat berharga yang diterbitkan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters.

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost, as the Company does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss. The Company has hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2o).

(i) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any) that are directly attributable to its issuance. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest and financing charges".

Financial liabilities measured at amortised cost are payables to dealers, other payables, accrued expenses, borrowings and securities issued.

Measurement of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date and based on routinely published and reputable sources such as quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas piutang pembiayaan, serta pinjaman kepada bank ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2 dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 35 (v).

c. Financial assets and liabilities (continued)

Measurement of fair value (continued)

A financial instrument is considered as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

The fair value for financing and receivables as well as borrowings are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that are measured at fair value, the Company uses the fair value hierarchy which reflects the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Note 35 (v).

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

c. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition

Financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables, net investment in finance lease and dealer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or determined to be not collectible.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and the event of default, insolvency or bankrupt of the Company or the counter party.

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Classification of financial instruments (continued)

Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109 / Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)	Sub - golongan/ Sub - classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Kas dan kas di bank/Cash on hand and in banks	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/Net investment in finance lease	
		Piutang pembiayaan penyalur kendaraan/Dealer financing receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	- Piutang pembiayaan dengan perhatian khusus/Financing receivables with special attention - Lain-lain/Others
		Aset lain-lain/Other assets	- Uang jaminan yang dapat dikembalikan /Refundable deposit - Lain-lain/Others
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivative assets - hedging instruments in cash flow hedges	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Utang penyalur kendaraan/Payable to dealers	
		Utang lain-lain/Other payables	- Komisi/Commission - Utang kepada perusahaan asuransi/Payable to insurance companies - Pemasok/Suppliers - Deposit penyalur kendaraan/Dealer deposit - Lain-lain/Others
		Akrua/Accrued expenses	
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Pinjaman/Borrowings	
		Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued	
		Liabilitas sewa pembiayaan/Financial lease liabilities	
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivative liabilities - hedging instruments in cash flow hedges	

d. Kas dan kas di bank

d. Cash on hand and in banks

Kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan.

Cash on hand and in banks include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings and securities issued.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

e. Pembiayaan

Pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba dan rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Dalam hal restrukturisasi, pembiayaan konsumen dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan. Kewajiban tambahan yang timbul maupun yang tertunda dari restrukturisasi ini ditambahkan ke dalam total sisa pembiayaan yang harus dibayarkan oleh konsumen. Dampak pembiayaan yang direstrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak lain, di mana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

e. Financing

Consumer financing

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from consumers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

In terms of restructuring of consumer financing is carried out through modification of financing terms. The additional obligations as well as the delayed obligations arising from this restructuring are added to the outstanding of consumer financing which has to be paid by the customer. The impact of restructured financing is recognised to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme

Consumer financing receivables are classified as financial assets in amortised cost category. Refer to Note 2c for accounting policy of amortised cost.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented in a net basis in the statements of profit or loss.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
e. Pembiayaan (lanjutan)	e. Financing (continued)
Pembiayaan bersama (lanjutan)	Joint financing (continued)
Dalam pembiayaan bersama <i>without recourse</i> , Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.
Piutang pembiayaan bersama <i>without recourse</i> diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.	Consumer financing receivables without recourse are classified as financial assets in amortised cost category. Refer to Note 2c for accounting policy of amortised cost.
Pembiayaan penyalur kendaraan	Dealer financing
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan dinyatakan sebesar saldo piutang setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.	Dealer financing receivables are stated at their outstanding balance less the allowance for impairment losses.
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.	Dealer financing receivables are initially recognised at fair value.
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.	Dealer financing receivables are classified as financial assets in amortised cost category. Refer to Note 2c for accounting policy of amortised cost.
Pembiayaan Murabahah	Murabahah financing
Piutang pembiayaan <i>Murabahah</i> merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko pembiayaan ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi (without recourse), pendapatan margin yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.	Murabahah financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of net of joint financing receivables where joint financing providers bear financing risk in accordance with its portion (without recourse), unearned margin income and the allowance for impairment losses.
Piutang pembiayaan <i>Murabahah</i> diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat didistribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif.	Murabahah financing receivables are recognised initially at fair value, plus the transaction cost and less the administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition, and subsequently measured at amortised cost using the effective rate of return method.
f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	f. Net investment in finance lease
Sesuai dengan PSAK 116, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada <i>lessor</i> atau <i>lessee</i> .	Under SFAS 116, the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (lanjutan) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Transaksi sewa yang dilakukan Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh perusahaan sewa pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui tersebut kemudian diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, atas investasi neto Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan. Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewapembiayakan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan. Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi. Dalam hal restrukturisasi, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan. Kewajiban tambahan yang timbul maupun yang tertunda dari restrukturisasi ini ditambahkan ke dalam total sisa pembiayaan yang harus dibayarkan oleh konsumen. Dampak pembiayaan yang direstrukturisasi diakui dalam laba rugi. Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.	f. Net investment in finance lease (continued) <i>Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating lease if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.</i> <i>Leases transactions conducted by the Company are classified as finance lease.</i> <i>At initial recognition, the fair value of net investment in finance lease represents lease financing receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognised as unearned lease income. Unearned lease income is then recognised as income over the term of the contract using the effective interest rate, on the Company's net investment as a lessor in the financing lease.</i> <i>The lessee has the option to purchase at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the finance lease agreement.</i> <i>Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.</i> <i>In terms of restructuring of net investment in finance lease through modification of financing terms. The additional obligations as well as the delayed obligations arising from this restructuring are added to the outstanding of consumer financing which has to be paid by the customer. The impact of restructured financing is recognised to profit or loss.</i> <i>Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.</i>

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)
f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (lanjutan) Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. g. Sewa operasi <u>Sebagai penyewa</u> Sesuai dengan PSAK 116, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada <i>lessor</i> atau <i>lessee</i>. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Perseroan menyewakan kendaraan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Transaksi sewa yang dilakukan Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Perseroan mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Perseroan menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih merepresentasikan pola dari manfaat penggunaan aset pendasar yang dinikmati. Perseroan mengakui biaya, termasuk depresiasi, yang timbul dalam mendapatkan penghasilan sewa sebagai beban. Perseroan menambahkan biaya langsung awal yang timbul dalam mendapatkan sewa operasi pada jumlah tercatat aset pendasar dan mengakui biaya tersebut sebagai beban sepanjang masa sewa atas dasar yang sama dengan penghasilan sewa. Kebijakan depresiasi atas aset pendasar terdepresiasi untuk sewa operasi konsisten dengan kebijakan depresiasi normal Perseroan untuk aset serupa. Pesewa menghitung depresiasi sesuai dengan PSAK 216 "Aset Tetap".	f. Net investment in finance lease (continued) <i>Net investment in finance lease are classified as financial assets in amortised cost category. Refer to Note 2c for accounting policy of amortised cost.</i> g. Operating lease <u>As a lessor</u> <i>Under SFAS 116, the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.</i> <i>Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating lease if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.</i> <i>The Company leases out vehicles for short-term and long-term period. Leases transactions conducted by the Company are classified as finance lease.</i> <i>The Company shall recognise lease payments from operating lease as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The Company shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.</i> <i>The Company recognises costs, including depreciation, incurred in vehicle leases income as expenses. The Company adds the initial direct costs incurred in obtaining an operating lease to the carrying amount of the underlying asset and recognises such costs as an expense over the lease term on the same basis as rental income.</i> <i>The depreciation policy on depreciable underlying assets for operating lease is consistent with the Company's normal depreciation policy for similar assets. The lessee calculates depreciation in accordance with SFAS 216 "Fixed Assets".</i>

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan *Murabahah* dan investasi dalam sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan dan prasarana	20	5%	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5	20%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan perabot	5	20%	<i>Furnitures and fixtures</i>
Peralatan kantor	5	20%	<i>Office equipment</i>

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Allowance for impairment losses

Consumer financing receivables, Murabahah financing receivables and investment in finance lease are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged as an expense over the periods of benefit using the straight line method.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation.

Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)	j. Fixed assets and depreciation (continued)
Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Renovasi-renovasi besar akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan. Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perseroan mendapat manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi. Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan Manajemen. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.	<i>The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.</i> <i>Major renovations are depreciated over the remaining useful lives of the related asset.</i> <i>Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.</i> <i>When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in use.</i> <i>The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as assets in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by Management.</i> <i>When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.</i>
k. Piutang pembiayaan dengan perhatian khusus	k. Financing receivables with special attention
Piutang pembiayaan dengan perhatian khusus dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait, piutang pembiayaan Murabahah atau investasi bersih dalam sewa pembiayaan dikurangi cadangan penurunan nilai pasar atas jaminan kendaraan. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan Murabahah atau investasi bersih dalam sewa pembiayaan direklasifikasi menjadi piutang pembiayaan dengan perhatian khusus ketika jaminan kendaraan ditiptkan dalam pengawasan Perseroan karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya.	<i>Financing receivables with special attention are stated at net realisable value, which is carrying value of related consumer financing receivables, Murabahah financing receivables or net investment in finance lease deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. Consumer financing receivables, Murabahah financing receivables or net investment in financing are reclassified as financing receivables with special attention when collateral assets have been placed under the Company's authority because customers cannot fulfill their obligations.</i>

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
k. Piutang pembiayaan dengan perhatian khusus (lanjutan) Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai “(Pemulihan)/ cadangan kerugian penurunan nilai lainnya” di laporan laba rugi. Pada saat terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan, Perseroan memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Selisih lebih antara hasil penjualan dengan utang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai kerugian atas penjualan piutang pembiayaan dengan perhatian khusus. Piutang pembiayaan dengan perhatian khusus diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.	k. Financing receivables with special attention (continued) <i>Difference between carrying value of related receivables with net realisable value is recorded as “(Reversal)/allowance for other impairment losses” in the statements of profit or loss.</i> <i>In case of default, the Company facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Differences between the proceeds from sales of vehicles and the outstanding receivables if positive are to be refunded to customers. If negative, are recorded as losses from disposal of financing receivables with special attention.</i> <i>Financing receivables with special attention are classified as amortised cost and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.</i>
l. Imbalan kerja Imbalan kerja jangka pendek Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2) dan Perseroan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.	l. Employee benefits Short-term employee benefits <i>Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.</i> Pension benefits and other post-employment benefits <i>The Company has defined benefit and defined contribution pension plans.</i> <i>A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.</i> <i>A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (Astra Pension Fund 2) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.</i>

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah 35/2021, dan Peraturan Perseroan tentang Imbalan Pasca Kerja ("IPK"). Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 11/2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena Undang Undang terkait Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang Undang terkait Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain dan akan diakui segera dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perseroan juga memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung menggunakan metode yang sama dengan perhitungan uang penghargaan masa kerja.

I. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021, and Company Regulation regarding Post Employment Benefits ("IPK"). If the pension benefits based on Law No. 11/2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor related Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor related Law represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income and shall be recognised immediately in retained earnings.

Past-service cost are recognised immediately in statements of profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Company also provides other post-employment benefits, such as award money and separation pay. Rewards in the form of cash awards are given if employees work until they reach retirement age. Meanwhile, compensation in the form of severance pay is paid to employees who resign voluntarily, after fulfilling a certain minimum period of service. This benefit is calculated using the same method as calculating service pay.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *Jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

m. Surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil penerbitan dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga atas surat berharga yang diterbitkan diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and Jubilee awards are calculated using the Projected Unit Credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

m. Securities issued and borrowings

Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Additional cost directly attributable to the issuance of securities are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using effective interest rate method.

Interest on securities issued are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortised cost.

Interest on borrowings are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Securities issued and borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

n. Income and expense recognition

Income from consumer financing, finance lease, and dealer financing and expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Pendapatan margin pembiayaan *Murabahah* diakui berdasarkan metode imbal hasil efektif selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya. Beberapa kontrak sewa mencakup beberapa pekerjaan yang perlu dilaksanakan, seperti perawatan dan suku cadang, mobil pengganti, asuransi dan pembayaran pajak berkendaraan bermotor. Pekerjaan tersebut bersifat sederhana, tidak termasuk servis integrasi dan dapat dilakukan oleh pihak lain. Oleh karena itu, beberapa pekerjaan tersebut diperhitungkan sebagai kewajiban kinerja yang terpisah. Dalam hal ini, harga transaksi akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri. Pendapatan yang berkaitan dengan pekerjaan – pekerjaan tersebut diakui sepanjang waktu secara garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak.

Pendapatan penalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir.

Pendapatan administrasi dikenakan kepada konsumen yang mengamendemen kontrak. Pendapatan denda keterlambatan pembayaran, penalti dan administrasi diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

n. Income and expense recognition (continued)

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that accurately discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from Murabahah financing is recognised using the effective rate of return over the term of the respective contracts.

Income from operating lease is recognised in income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial statements based on their nature. Several rental contracts cover some work that needs to be performed, such as maintenance and spare parts, replacement cars, insurance and payment of motor vehicle tax. The work is straightforward, does not include integration services and can be performed by other parties. Therefore, some of these jobs are accounted for as separate performance obligations. In this case, the transaction price will be allocated to each performance obligation based on a stand-alone selling price. Revenue related to these works is recognised over time on a straight line basis over the lease term.

Late charges income is charged to overdue consumers.

Penalty income is charged to consumers who terminate their contracts before financing period ends.

Administration income is charged to consumers who amend their contracts. Late charges income, penalty and administration are recognised when realisation is certain.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
o. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan melakukan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas perubahan variabel yang mendasari. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi. Instrumen keuangan derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Perseroan menggunakan instrumen keuangan sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Perseroan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai. Pada saat terjadinya transaksi, Perseroan melakukan dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (<i>offsetting</i>) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya. Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (<i>offsetting</i>) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai 100%. Perseroan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.	o. Derivative financial instruments and hedging activities For risk management purposes, the Company enters into derivative instruments in order to hedge the changes in underlying exposures. In accordance with that policy, the Company does not hold derivative financial instruments for speculative purposes. Derivative financial instruments are initially recognised in the statement of financial position at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. Derivatives are carried as assets when their fair value is positive and as liabilities when their fair value is negative. The Company uses derivative instruments as part of its asset and liability management activities to manage exposures to interest rate and foreign currency. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria to obtain hedge accounting treatment. The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items. The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and ii) actual results of the hedge are 100%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold; terminated or exercise when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transaction is no longer deemed highly probable.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
o. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan) Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen derivatif tergantung kepada apakah cadangan lindung nilai arus kas pada instrumen lindung nilai dan sifat dari risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai arus kas Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan/rugi komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif (jika ada) diakui langsung pada laporan laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya memengaruhi laba rugi. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau Ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi penghasilan/(rugi) komprehensif lain yang ada diakui pada laporan laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi instrumen keuangan. p. Perpajakan Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Direksi mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya, termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Manajemen akan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak. Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.	o. Derivative financial instruments and hedging activities (continued) The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument and the nature of the risk being hedged. Cash flow hedges The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income/(loss) under cash flow hedge reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion (if any) is recognised immediately in the statements of profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the statements of profit or loss in the periods in which the hedged item will affect profit or loss. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in the other comprehensive income/(loss) at that time is recognised in the statements of profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial instruments. p. Taxation The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively. The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. The Directors periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate Management will establish provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities. Deferred income tax is determined using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
p. Perpajakan (lanjutan) Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto. q. Mata uang fungsional dan penyajian Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Transaksi dan saldo Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp16.162 (nilai penuh) dan Rp15.416 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Rp102,36 (nilai penuh) dan Rp109,55 (nilai penuh) untuk 1 Yen Jepang. r. Laba per saham Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada instrumen-instrumen yang dimiliki yang secara material dapat menyebabkan penerbitan tambahan saham biasa. Oleh karena itu, nilai laba Perseroan dilusian setara dengan nilai laba per saham dasar.	p. Taxation (continued) A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised. Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis. q. Functional and presentation currency The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions and balances Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities, are recognised in the profit or loss. As at 31 December 2024 and 2023, the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates of Rp16,162 (full amount) and Rp15,416 (full amount) for 1 United States Dollar (US Dollar) and Rp102.36 (full amount) and Rp109.55 (full amount) for 1 Japanese Yen. r. Earnings per share Earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year. As at 31 December 2024 and 2023, there were no material instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalents to basic earnings per share.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 "Related party disclosures", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. An entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or its parent.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 33.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL (lanjutan) INFORMATION (continued)

t. Informasi segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha dan area geografis (lihat Catatan 34).

u. Transaksi sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

t. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- operations result is observed regularly by chief operation decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separate financial information is available.

The Company disclosed the operating segment based on business product segments and geographical areas (refer to Note 34).

u. Lease transaction

As the lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset; and
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

u. Transaksi sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perseroan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 216, "Aset tetap".

u. Lease transaction (continued)

As the lessee (continued)

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other payables" in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Lease", except if land rights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 216, "Property, plant and equipment".

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perseroan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan Manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Lease transaction (continued)

Leases modification

The Company account for a leases modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

v. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require Management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang memengaruhi instrumen spesifik tersebut.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perseroan melakukan peninjauan kembali atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi Manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Untuk penilaian secara individu, kondisi spesifik penurunan nilai debitur dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik Manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, Manajemen membuat pertimbangan tentang segmentasi portfolio piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan, periode dari data kerugian historis yang digunakan, identifikasi faktor ekonomi makro yang paling relevan yang memengaruhi pelunasan jumlah piutang, situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan estimasi nilai pasar untuk jaminan yang dimiliki berdasarkan kondisi pasar masa kini. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimations undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumption are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimations and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Allowance for impairment losses

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

For individual assessment, the specific debtors' conditions in determining allowance for impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon Management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, Management makes judgements about the segmentation of the portfolio of consumer financing receivables, finance lease receivables and dealer financing receivables, the period of the historical lost data used, identification of the most relevant macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due, debtors' financial situation and the net realisable value of any underlying collateral based on estimated market value for collateral held in the current market condition. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perseroan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang yang diberikan, di mana evaluasi dilakukan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian (lihat Catatan 2c).

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk penyisihan kolektif, Manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi penyisihan yang diperlukan, Manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

Perseroan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan *Murabahah* yang ditentukan oleh Perseroan berdasarkan kerangka *incurred loss* sesuai PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*". Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan *Murabahah* dibentuk jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut (atau peristiwa-peristiwa) memiliki dampak pada estimasi arus kas masa depan.

c. Imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalitas dan lain-lain.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

b. Allowance for impairment losses (continued)

The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio, where evaluation is performed based on expected credit losses (refer to Note 2c).

Collectively assessed impairment allowances covers credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, Management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

The Company also estimates the allowance for impairment losses for *Murabahah* financing receivables of which is determined by the Company based on the incurred loss model under SFAS 402 "Accounting for *Murabahah*". The estimation of allowance for impairment losses for *Murabahah* financing receivables is determined when there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows.

c. Employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Imbalan kerja (lanjutan)

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

e. Sewa

Sebagai pesewa

Perseroan menyewakan kendaraan yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi (lihat Catatan 2g dan Catatan 24 Sewa Operasi).

Perseroan mengikuti panduan PSAK 116 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Perseroan mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur harga sewa dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

c. Employee benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method and generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

Change in the assumptions above in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post-employment benefit liabilities and the post-employment benefit expenses.

d. Taxation

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

e. Leases

As the lessor

The Company leases out vehicles which classified as operating lease (See Note 2g and Note 24 Operating Lease).

The Company follows the guidance of PSAK 116 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, the Company evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease price structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the financial statements

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS DI BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Kas	2,103	1,042	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- PT Bank Permata Tbk	302,201	383,743	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,811	30,239	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16,198	28,129	PT Bank Danamon Indonesia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,356	20,961	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,400	12,727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- Deutsche Bank AG, Jakarta	3,740	4,208	Deutsche Bank AG, Jakarta -
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3,679	19,437	PT Bank Syariah Indonesia Tbk -
- PT Bank Mizuho Indonesia	2,431	647	PT Bank Mizuho Indonesia -
- PT Bank Central Asia Tbk	621	680	PT Bank Central Asia Tbk -
- Standard Chartered Bank, Jakarta	309	309	Standard Chartered Bank, Jakarta -
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta	186	189	MUFG Bank, Jakarta -
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	97	23	PT Bank SMBC Indonesia Tbk -
- The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	91	91	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta -
- PT Bank of America, N.A, Jakarta	84	92	PT Bank of America, N.A, Jakarta -
- PT Bank Jago Tbk	38	39	PT Bank Jago Tbk -
- Citibank, N.A., Jakarta	12	12	Citibank, N.A., Jakarta -
- PT Bank ANZ Indonesia	3	4	PT Bank ANZ Indonesia -
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4,707	1,993	Standard Chartered Bank, Jakarta -
- PT Bank Permata Tbk	558	6,127	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	15	15	PT Bank SMBC Indonesia Tbk -
- Citibank, N.A., Jakarta	15	14	Citibank, N.A., Jakarta -
- PT Bank Mizuho Indonesia	8	7	PT Bank Mizuho Indonesia -
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta	6	6	MUFG Bank, Ltd. -
- Deutsche Bank AG, Jakarta	1	1	Deutsche Bank AG, Jakarta -
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
- Standard Chartered Bank, Jakarta	220	251	Standard Chartered Bank, Jakarta -
- MUFG Bank, Ltd., Jakarta	-	3	MUFG Bank, Ltd. -
	366,787	509,947	
	368,890	510,989	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- PT Bank Jasa Jakarta	461	5,262	PT Bank Jasa Jakarta -

Suku bunga rekening bank per tahun berkisar antara 0,10% - 5,25% pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 untuk mata uang Rupiah (2023: 0,00% - 3,75%), 0,05% - 0,10% untuk mata uang Dolar AS (2023: 0,00% - 0,30%), dan tidak ada bunga untuk mata uang Yen Jepang.

The bank accounts earned annual interest at rates ranging between 0.10% - 5.25% in the year ended 31 December 2024 for Rupiah currency (2023: 0.00% - 3.75%), 0.05% - 0.10% for US Dollars (2023: 0.00% - 0.30%), and there is no interest for Japanese Yen.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

All of the Company's consumer financing receivables are in Rupiah currency, with details as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
- bruto			gross -
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	37,118,629	35,807,402	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>107,564</u>	<u>69,871</u>	Related parties -
	37,226,193	35,877,273	
Dikurangi:			Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			Unearned consumer financing income:
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	(5,313,993)	(5,445,234)	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>(16,291)</u>	<u>(11,685)</u>	Related parties -
	31,895,909	30,420,354	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,512,901)</u>	<u>(1,440,449)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>30,383,008</u></u>	<u><u>28,979,905</u></u>	Net

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 72 bulan.

The period of consumer financing contracts for motor vehicles ranged between 12 - 72 months.

Piutang pembiayaan konsumen - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The above consumer financing receivable - gross have the following aging profile:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
< 1 tahun	16,766,661	15,660,409	< 1 year
1 - 2 tahun	10,560,763	10,069,150	1 - 2 years
> 2 tahun	<u>9,898,769</u>	<u>10,147,714</u>	> 2 years
	<u><u>37,226,193</u></u>	<u><u>35,877,273</u></u>	

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the consumer financing receivables - gross are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Belum jatuh tempo	33,031,202	31,236,803	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 7 hari	2,723,500	3,190,471	1 - 7 days
8 - 30 hari	787,308	789,354	8 - 30 days
31 - 60 hari	345,027	345,572	31 - 60 days
61 - 90 hari	149,246	131,061	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>189,910</u>	<u>184,012</u>	More than 90 days
	<u><u>37,226,193</u></u>	<u><u>35,877,273</u></u>	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang diberikan berdasarkan stages selama periode berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Below are movement of consumer financing receivables based on stages during the period ended 31 December 2024 and 2023:

31 Desember/December 2024					
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo, awal tahun	28,359,026	1,865,882	195,446	30,420,354	Balance, beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(3,577,988)	3,577,988	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(827,078)	(311,426)	1,138,504	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	416,779	(416,779)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran Kembali*)	756,040	1,352,992	(222,153)	1,886,879	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	(179,068)	(184,753)	(47,503)	(411,324)	Written-off
Saldo, akhir tahun	24,947,711	5,883,904	1,064,294	31,895,909	Balance, end of year

31 Desember/December 2023					
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo, awal tahun	23,814,682	1,191,836	138,192	25,144,710	Balance, beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(432,442)	432,442	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(113,490)	(65,304)	178,794	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	666,783	(666,783)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	4,552,727	1,098,359	(80,017)	5,571,069	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	(129,234)	(124,668)	(41,523)	(295,425)	Written-off
Saldo, akhir tahun	28,359,026	1,865,882	195,446	30,420,354	Balance, end of year

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

*) Include the net change in exposure and remeasurement are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.

Pinjaman yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga, dapat disertai dengan perpanjangan jangka waktu kredit.

Financing restructurings were conducted by the Company through modification of terms on principal and interest and could be followed by extension on terms.

Pinjaman dengan persyaratan yang dinegosiasi ulang adalah pinjaman yang telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo.

Financings with renegotiated terms are financings that have been restructured due to concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due.

Jumlah pinjaman yang masih terutang yang telah direstrukturisasi terkait dengan COVID-19 pada 31 Desember 2024 adalah Rp7.193 (2023: Rp114.440).

The amount of outstanding loans whose terms have been restructured related to the COVID-19 as at 31 December 2024 is Rp7,193 (2023: Rp114,440).

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	1,440,449	1,165,337	Beginning balance
Penambahan	483,776	570,537	Additions
Penghapusan piutang	<u>(411,324)</u>	<u>(295,425)</u>	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>1,512,901</u>	<u>1,440,449</u>	Ending balance

Analisis saldo dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Analysis of total balance and allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
<u>Penilaian secara individual:</u>			<u>Individual assessments:</u>
Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>183,834</u>	<u>105,927</u>	Balance of consumer financing receivables - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>18,005</u>	<u>8,800</u>	Allowance for impairment losses
<u>Penilaian secara kolektif:</u>			<u>Collective assessments:</u>
Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>37,042,359</u>	<u>35,771,346</u>	Balance of consumer financing receivables - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>1,494,896</u>	<u>1,431,649</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>1,512,901</u>	<u>1,440,449</u>	Total allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen ("CKPN") yang diberikan untuk periode berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses ("CKPN") consumer financing receivables during the period ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	<u>31 Desember/December 2024</u>				
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo, awal tahun	941,721	342,072	156,656	1,440,449	Balance, beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(118,815)	118,815	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(27,465)	(57,093)	84,558	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	76,408	(76,408)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran Kembali*)	(305,445)	233,804	555,417	483,776	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	<u>(179,068)</u>	<u>(184,753)</u>	<u>(47,503)</u>	<u>(411,324)</u>	Written-off
Saldo, akhir tahun	<u>387,336</u>	<u>376,437</u>	<u>749,128</u>	<u>1,512,901</u>	Balance, end of year

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

*) Include the net change in exposure and remeasurement are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/December 2023				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	853,129	224,756	87,452	1,165,337	Balance, beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(15,492)	15,492	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(4,066)	(12,315)	16,381	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	125,741	(125,741)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran Kembali*)	111,643	364,548	94,346	570,537	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	(129,234)	(124,668)	(41,523)	(295,425)	Written-off
Saldo, akhir tahun	941,721	342,072	156,656	1,440,449	Balance, end of year

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

*) Include the net change in exposure and remeasurement are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.

Suku bunga efektif per tahun untuk kontrak pembiayaan konsumen baru berkisar antara 11,16% - 12,89% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (2023: 11,65% - 12,24%).

Effective annual interest rates for new consumer financing contracts ranged between 11.16% - 12.89% for the year ended 31 December 2024 (2023: 11.65% - 12.24%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

The consumer financing receivables are secured by fiduciary transfers on motor vehicles subject to finance whereby the Company receives Motor Vehicle of Ownership Certificates ("BPKB").

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Termasuk di dalam saldo piutang pembiayaan konsumen bersih adalah piutang pembiayaan konsumen dari karyawan sebesar Rp828 (2023: Rp718).

Included in the balance of consumer financing receivables - net is consumer financing receivables from employees amounting to Rp828 (2023: Rp718).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pendapatan pembiayaan Murabahah bruto:			Murabahah financing receivables - gross:
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	2,002,258	1,623,763	Third parties -
Dikurangi:			Less:
Pendapatan marjin pembiayaan Murabahah yang belum diakui:			Unearned margin income on Murabahah financing:
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	(266,392)	(238,022)	Third parties -
	1,735,866	1,385,741	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55,667)	(46,128)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,680,199</u>	<u>1,339,613</u>	Net

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan Murabahah yang disalurkan oleh Perseroan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 72 bulan (2023: 12 - 72 bulan).

The average period of Murabahah financing contracts for motor vehicle ranged from 12 - 72 months (2023: 12 - 72 months).

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) 6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)

Piutang pembiayaan *Murabahah* - bruto (cicilan) yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The above *Murabahah* financing receivables - gross (installment) have the following settlement schedule profile:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
< 1 tahun	917,001	712,915	< 1 year
1 - 2 tahun	545,278	440,084	1 - 2 years
> 2 tahun	539,979	470,764	> 2 years
	<u>2,002,258</u>	<u>1,623,763</u>	

Analisa umur piutang pembiayaan *Murabahah* - bruto (cicilan) adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the gross *Murabahah* financing receivables (installment) is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Belum jatuh tempo	1,803,695	1,433,775	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	175,095	172,991	1 - 30 days
31 - 60 hari	13,351	8,890	31 - 60 days
61 - 90 hari	5,092	2,632	61 - 90 days
> 90 hari	5,025	5,475	> 90 days
	<u>2,002,258</u>	<u>1,623,763</u>	

Rata-rata imbal hasil efektif per tahun untuk kontrak pembiayaan *Murabahah* baru rata-rata berkisar antara 9,97% - 12,41% pada tahun 2024 (2023: 10,24% - 11,43%).

The effective annual return for new *Murabahah* financing contracts in average ranged between 9.97% - 12.41% in 2024 (2023: 10.24% - 11.43%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

The consumer financing receivables are secured by fiduciary transfers on motor vehicles subject to finance whereby the Company receives Motor Vehicle of Ownership Certificates ("BPKB").

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	46,128	37,290	Beginning balance
Penambahan	22,490	16,284	Additions
Penghapusan piutang	<u>(12,951)</u>	<u>(7,446)</u>	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>55,667</u>	<u>46,128</u>	Ending balance

Direksi berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan *Murabahah*.

Directors believe that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible *Murabahah* financing receivables.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA 7. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASE PEMBIAYAAN

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of net investment in finance lease are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	285,766	308,496	Investment in finance lease receivables - gross
Nilai residu yang dijamin	117,069	122,094	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan	(31,690)	(33,846)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(117,069)</u>	<u>(122,094)</u>	Security deposit
	254,076	274,650	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>254,076</u>	<u>274,650</u>	Net

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

The period of finance lease for motor vehicle contracts ranged between 12 - 60 months.

Investasi dalam sewa pembiayaan – bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Investment in finance lease – gross have the following aging profile:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
< 1 tahun	151,720	155,429	< 1 year
1 - 2 tahun	85,408	93,198	1 - 2 years
> 2 tahun	<u>48,638</u>	<u>59,869</u>	> 2 years
	<u>285,766</u>	<u>308,496</u>	

Analisis umur investasi dalam sewa pembiayaan – bruto adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the investment in finance lease – gross is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Belum jatuh tempo	284,618	307,187	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 7 hari	-	526	1 - 7 days
8 - 30 hari	-	783	8 - 30 days
31 - 60 hari	1,059	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	89	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>-</u>	<u>-</u>	more than 90 days
	<u>285,766</u>	<u>308,496</u>	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan yang diberikan berdasarkan *stages* selama periode berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

7. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASE (continued)

Below is movement of net investment in finance lease based on stages during the period ended 31 December 2024 and 2023:

31 Desember/December 2024					
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo, awal tahun	272,980	1,670	-	274,650	Balance, beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(449)	449	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	(1,670)	-	(1,670)	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	(29,099)	10,195	-	(18,904)	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	-	-	-	-	Written-off
Saldo, akhir tahun	243,432	10,644	-	254,076	Balance, end of year
31 Desember/December 2023					
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo, awal tahun	210,931	-	-	210,931	Balance, beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(429)	429	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	62,478	1,241	-	63,719	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	-	-	-	-	Written-off
Saldo, akhir tahun	272,980	1,670	-	274,650	Balance, end of year

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

*) Include the net change in exposure and remeasurement are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.

Suku bunga efektif per tahun untuk kontrak sewa pembiayaan berkisar antara 8,39% - 9,36% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (2023: 8,61% - 9,61%).

Effective annual interest rates for finance lease contracts ranged between 8.39% - 9.36% for the year ended 31 December 2024 (2023: 8.61% - 9.61%).

Pada saat kontrak sewa pembiayaan ditandatangani, penyewa pembiayaan memberikan uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai sisa aset sewa pembiayaan pada saat transaksi berakhir bila penyewa pembiayaan menggunakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut, bila tidak, jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pembiayaan.

At the signing of lease contracts, the lessee is required to pay a security deposit, which will be applied against the residual value of the leased asset at the end of the lease term if the lessee exercises his option to purchase the leased asset, otherwise, the security deposit will be refunded to the lessee.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Management believes that there is no allowance for impairment losses required to cover possible losses arising from uncollectible net investment in finance lease.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG PEMBIAYAAN
KENDARAAN – BERSIH**

Rincian piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bersih adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan		
Pokok:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	871,574	1,098,980
- Pihak berelasi	55,633	43,394
Bunga:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	2,581	3,304
- Pihak berelasi	<u>21</u>	<u>33</u>
	929,809	1,145,711
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,686)</u>	<u>(4,775)</u>
Bersih	<u><u>926,123</u></u>	<u><u>1,140,936</u></u>

Dealer financing receivables

Principal:

Direct financing:

Third parties -

Related parties -

Interest:

Direct financing:

Third parties -

Related parties -

Allowance for impairment losses

Net

Jangka waktu kontrak pembiayaan penyalur kendaraan yang disalurkan oleh Perseroan berkisar antara 8 - 60 hari.

The period of dealer financing contracts ranged between 8 - 60 days.

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan penyalur kendaraan yang diberikan yang diberikan berdasarkan *stages* selama periode berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Below is the movement of dealer financing receivables based on stages during the period ended 31 December 2024 and 2023:

	<u>31 Desember/December 2024</u>				
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo, awal tahun	1,145,711	-	-	1,145,711	<i>Balance, beginning of the year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	-	-	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran Kembali*)	(215,902)	-	-	(215,902)	<i>Net change in exposure and remeasurement*)</i>
Penghapusan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Written-off</i>
Saldo, akhir tahun	<u><u>929,809</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>929,809</u></u>	<i>Balance, end of year</i>

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

*) *Include the net change in exposure and remeasurement are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.*

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG PEMBIAYAAN
KENDARAAN – BERSIH (lanjutan)**

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan penyalur kendaraan yang diberikan yang diberikan berdasarkan stages selama periode berakhir 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

**8. DEALER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

Below is movement of dealer financing receivables based on stages during the period ended 31 December 2024 and 2023: (continued)

	31 Desember/December 2023				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	719,649	-	-	719,649	Balance, beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	426,062	-	-	426,062	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	-	-	-	-	Written-off
Saldo, akhir tahun	1,145,711	-	-	1,145,711	Balance, end of year

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

*) Include the net change in exposure and remeasurement are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	4,775	7,446	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Pengurangan	(1,089)	(2,671)	Deductions
Saldo akhir	3,686	4,775	Ending balance

Analisis saldo dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Analysis of total balance and allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Penilaian secara individual:</u>			<u>Individual assessments:</u>
Saldo piutang pembiayaan penyalur kendaraan	929,809	1,145,711	Balance of dealer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	3,686	4,775	Allowance for impairment losses

	31 Desember/December 2024				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	4,775	-	-	4,775	Balance, beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(1,089)	-	-	(1,089)	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusan	-	-	-	-	Written-off
Saldo, akhir tahun	3,686	-	-	3,686	Balance, end of year

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG PEMBIAYAAN
KENDARAAN – BERSIH (lanjutan)**

Analisis saldo dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**8. DEALER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

Analysis of total balance and allowance for impairment losses are as follows: (continued)

31 Desember/December 2023					
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo, awal tahun	7,446	-	-	7,446	Balance, beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	(2,671)	-	-	(2,671)	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	-	-	-	-	Written-off
Saldo, akhir tahun	4,775	-	-	4,775	Balance, end of year

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

*) Include the net change in exposure and remeasurement are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.

Suku bunga per tahun untuk kontrak pembiayaan penyalur kendaraan adalah 7,75% - 8,00% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (2023: 7,95% - 8,00%).

Annual interest rates for dealer financing 7.75% - 8.00% for the year ended 31 December 2024 (2023: 7.95% - 8.00%).

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
- Sewa	1,695	1,414	Office Rent -
- Lain-lain	9,995	9,079	Others -
	<u>11,690</u>	<u>10,493</u>	
Uang muka			Advances
- Operasi	2,008	1,060	Operational -
- Perjalanan dinas	26	21	Business trip -
- Lain-lain	3,151	6,035	Others -
	<u>5,185</u>	<u>7,116</u>	
	<u>16,875</u>	<u>17,609</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
- Asuransi	31,205	28,585	Insurance -

Jangka waktu kontrak beban dibayar di muka - sewa kantor kepada pihak ketiga berkisar antara 12 - 60 bulan.

The period of prepaid expenses - office rental contracts with third parties ranged from 12 - 60 months.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of balances and transactions with related parties.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Perseroan telah melakukan beberapa kontrak *cross currency swap* ("CCS") dan *foreign exchange swap* ("FX") dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta, JP Morgan Chase Bank, N.A. dan PT Bank Mizuho Indonesia.

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

The Company has entered into several *cross currency swap contract* ("CCS") and *foreign exchange swap* ("FX") with PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta, JP Morgan Chase Bank, N.A. and PT Bank Mizuho Indonesia.

The details of these contracts as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 2024					
Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	03-10-2024	03-01-2025	6,594	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	17-10-2024	17-01-2025	8,244	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 12,000,000	17-10-2024	17-01-2025	9,892	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 20,000,000	18-10-2024	17-01-2025	36,476	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	21-10-2024	21-01-2025	10,710	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 15,000,000	25-10-2024	28-01-2025	4,500	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 25,000,000	28-10-2024	31-01-2025	44,411	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 20,000,000	28-10-2024	31-01-2025	38,002	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 15,000,000	12-11-2024	10-02-2025	9,191	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	13-11-2024	13-02-2025	10,012	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	18-11-2024	18-02-2025	9,960	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 15,000,000	21-11-2024	21-02-2025	11,713	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	25-11-2024	24-02-2025	8,668	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 15,000,000	26-11-2024	26-02-2025	29,713	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	05-12-2024	05-03-2025	10,130	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 20,000,000	11-12-2024	11-03-2025	16,605	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	16-12-2024	14-03-2025	18,097	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	17-12-2024	17-03-2025	9,128	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 15,000,000	19-12-2024	19-03-2025	13,529	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	23-12-2024	21-03-2025	20,161	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	23-12-2024	24-03-2025	12,172	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 15,000,000	27-12-2024	26-03-2025	25,140	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	30-12-2024	27-03-2025	3,183	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 20,000,000	10-10-2024	10-01-2025	11,615	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15,000,000	12-11-2024	10-02-2025	17,364	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	12-11-2024	12-02-2025	22,876	-

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of these contracts as at 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/December 2024 (lanjutan/continued)					
Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 5,000,000	18-11-2024	18-02-2025	5,096	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	16-12-2024	14-03-2025	17,441	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 500,000,000	29-07-2024	28-01-2025	-	(15,747)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 2,000,000,000	26-08-2024	25-02-2025	-	(61,062)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 500,000,000	09-09-2024	07-03-2025	-	(14,241)
- PT Bank ANZ Indonesia	USD 13,000,000	30-12-2024	27-03-2025	-	(5,320)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 15,000,000	21-10-2024	21-01-2025	16,167	-
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 20,000,000	18-11-2024	18-02-2025	16,391	-
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	03-12-2024	03-03-2025	21,469	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10,000,000	02-10-2024	06-01-2025	12,372	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10,000,000	07-10-2024	06-01-2025	12,713	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 23,000,000	07-10-2024	06-01-2025	18,912	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 36,000,000	15-10-2024	14-01-2025	44,476	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20,000,000	15-10-2024	14-01-2025	25,009	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	18-10-2024	21-01-2025	3,171	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 27,000,000	28-10-2024	27-01-2025	37,638	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	29-10-2024	31-01-2025	17,786	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 22,000,000	05-11-2024	03-02-2025	47,699	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 28,000,000	07-11-2024	07-02-2025	10,942	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	08-11-2024	10-02-2025	19,324	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	13-11-2024	13-02-2025	9,067	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 25,000,000	15-11-2024	18-02-2025	17,664	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10,000,000	22-11-2024	25-02-2025	10,574	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20,000,000	26-11-2022	26-02-2025	41,891	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 18,000,000	29-11-2024	27-02-2025	15,181	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 17,000,000	02-12-2024	03-03-2025	34,391	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	02-12-2024	03-03-2025	24,417	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20,000,000	02-12-2024	03-03-2025	24,088	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	06-12-2024	06-03-2025	29,712	-

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of these contracts as at 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/December 2024 (lanjutan/continued)

Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 21,000,000	16-12-2024	14-03-2025	41,637	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10,000,000	17-12-2024	17-03-2025	11,235	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	23-12-2024	24-03-2025	29,696	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 22,000,000	27-12-2024	27-03-2025	10,426	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 13,000,000	30-12-2024	27-03-2025	17,548	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 7,000,000	30-12-2024	27-03-2025	10,103	-
Jumlah derivatif/Total derivative				1,072,322	(96,370)

31 Desember/December 2023

Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	12-02-2020	13-02-2024	6,513	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	24-07-2020	24-07-2024	38,397	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	30-11-2020	29-11-2024	10,386	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 15,000,000	23-12-2020	23-12-2024	23,654	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	22-02-2021	22-02-2024	1,796	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 15,000,000	26-03-2021	26-03-2025	27,052	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	19-07-2021	19-07-2024	4,025	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	21-09-2021	19-09-2025	21,405	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 15,000,000	26-11-2021	26-11-2025	11,824	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 20,000,000	18-01-2022	17-01-2025	-	(2,062)
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 25,000,000	26-01-2022	27-01-2025	26,798	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 20,000,000	28-01-2022	28-01-2026	13,730	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	16-03-2022	14-03-2025	10,285	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	20-07-2022	20-07-2026	258	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	03-10-2022	02-10-2026	-	(4,556)
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 15,000,000	25-10-2022	27-10-2025	33,160	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	30-12-2022	30-12-2025	-	(8,966)
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	17-01-2023	17-01-2024	819	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 12,000,000	17-01-2023	17-01-2024	-	(145)
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	27-01-2023	29-01-2024	31,873	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	13-02-2023	13-02-2026	3,642	-

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of these contracts as at 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/December 2023 (lanjutan/continued)					
Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	18-08-2023	18-08-2027	1,779	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	05-09-2023	03-09-2027	16,966	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	15-09-2023	15-09-2027	13,710	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 15,000,000	10-11-2023	10-11-2027	6,098	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 15,000,000	21-11-2023	22-11-2027	4,668	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10,000,000	24-11-2023	24-11-2027	14,030	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 20,000,000	11-12-2023	13-12-2027	1,279	-
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 15,000,000	19-12-2023	20-12-2027	-	(328)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	14-03-2022	14-03-2025	20,631	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 20,000,000	10-01-2023	10-01-2028	-	(399)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15,000,000	10-02-2023	10-02-2028	7,977	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 5,000,000	18-08-2023	18-08-2028	21,262	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	12-11-2020	12-11-2025	9,648	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	03-12-2020	03-12-2024	-	(168)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	16-12-2021	15-03-2024	14,543	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 1,000,000,000	19-07-2021	19-07-2024	-	(183)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 1,000,000,000	31-03-2021	28-03-2024	-	(176)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 500,000,000	27-07-2021	28-07-2025	-	(89)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 500,000,000	25-08-2021	26-08-2025	-	(344)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 2,000,000,000	07-09-2021	08-09-2025	-	(78)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 5,000,000	25-02-2021	23-02-2024	-	(3,261)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	03-09-2021	03-09-2026	-	(4,971)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 15,000,000	19-01-2023	19-01-2026	-	(1,358)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 20,000,000	17-11-2023	17-11-2027	19,280	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10,000,000	05-07-2022	03-07-2026	549	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20,000,000	14-07-2022	14-07-2026	783	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	29-07-2022	29-07-2026	22,717	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	08-08-2022	07-08-2026	12,616	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 23,000,000	05-10-2022	03-10-2025	659	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 14,000,000	01-02-2023	01-02-2024	10,764	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10,000,000	06-02-2023	06-02-2024	5,763	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 7,000,000	27-03-2023	27-03-2024	11,478	-

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of these contracts as at 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/December 2023 (lanjutan/continued)					
Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 36,000,000	13-04-2023	13-04-2026	3,232	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 27,000,000	26-04-2023	26-04-2027	23,019	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 22,000,000	01-11-2021	04-11-2025	17,290	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 25,000,000	15-08-2023	15-02-2024	5,172	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20,000,000	26-11-2021	26-11-2025	15,969	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	30-08-2023	29-02-2024	6,494	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 17,000,000	01-12-2021	01-12-2025	6,618	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	02-06-2022	02-06-2025	12,938	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	06-12-2021	08-12-2025	5,507	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 21,000,000	14-12-2021	15-12-2025	13,784	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10,000,000	17-12-2021	17-12-2024	14,187	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	22-12-2021	22-12-2025	28,111	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 7,000,000	28-06-2022	26-06-2026	-	(2,274)
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 13,000,000	28-06-2022	27-06-2025	2,788	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20,000,000	17-10-2023	17-10-2024	-	(4,654)
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20,000,000	01-12-2023	01-12-2027	-	(10,099)
Jumlah derivatif/Total derivative				637,926	(44,111)

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Semua kontrak derivatif di atas ditujukan untuk lindung nilai. Seluruh instrumen derivatif ini memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas.

The Company entered into *cross currency swap* and *foreign exchange swap* contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. All derivatives contract stated above are designated as hedge. All these derivative instruments qualified the criteria of cash flow hedge accounting.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di pendapatan komprehensif lainnya. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Changes in the fair value of the *cross currency swaps* and *foreign exchange swap* designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised to the statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects the statements of profit or loss.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah sebesar Rp310.747 (kredit) telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2023: Rp946.709 (debit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp459.930 yang didebitkan pada laba rugi selisih kurs-bersih dan Rp149.183 yang dikreditkan pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2023: masing-masing Rp317.794 (debit) dan Rp628.915 (debit)).

Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas disalinghapuskan dalam laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Dampak dari beban bunga dan keuangan yang direklasifikasi dari ekuitas adalah untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif setelah pajak, pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp74.913 (kredit) (2023: Rp168.674 (kredit)) dicatat sebagai "Cadangan lindung nilai arus kas" pada Ekuitas.

Keuntungan dan kerugian di ekuitas atas *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* akan diakui pada laporan laba rugi sepanjang periode sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Perseroan telah melakukan lindung nilai dan tidak ada ketidakefektifan sehubungan dengan *swap* suku bunga dalam keuntungan atau kerugian lain dalam laba rugi tahun 2024.

10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

For the year ended 31 December 2024, the total amount of Rp310,747 (credit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (2023: Rp946,709 (debit)). The amount consists of Rp459,930 debit to gain or loss on foreign exchange - net and Rp149,183 credit to interest and financing charges in profit and loss (2023: Rp317,794 (debit) and Rp628,915 (debit)), respectively.

The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset in the profit and loss against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued. The impact of interest and financing charges reclassified from equity is to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

The net fair value of derivatives assets and liabilities net of tax, as at 31 December 2024 amounting to Rp74,913 (credit) (2023: Rp168,674 (credit)) is recorded as "Cash flow hedges reserves" in the Equity.

Gains and losses recognised in equity on cross currency swap and foreign exchange swap will be released to the profit or loss account over the period following the maturity of the related loans

The Company has performed hedging and there is no ineffectiveness in relation to the interest rate swaps in other gains or losses in profit or loss for 2024.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Kepemilikan langsung	924,162	1,041,006
Aset hak-guna	4,650	6,198
	<u>928,812</u>	<u>1,047,204</u>

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

Direct ownership
Right-of-use assets

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Kepemilikan langsung

Direct ownership

31 Desember/December 2024				
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December	
Harga perolehan				Cost
Tanah	141,800	-	141,800	Land
Bangunan dan prasarana	251,071	1,089	251,882	Buildings and improvements
Kendaraan	839,940	242,023	769,748	Vehicles
Perlengkapan dan perabot	23,996	1,125	24,651	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	126,718	6,097	126,253	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	41,242	13,901	43,114	Assets in progress
	1,424,767	264,235	1,357,448	
Akumulasi penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	109,427	11,323	120,472	Buildings and improvements
Kendaraan	146,551	138,961	181,703	Vehicles
Perlengkapan dan perabot	22,985	1,101	23,616	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	104,798	9,248	107,495	Office equipment
	383,761	160,633	433,286	
Nilai buku bersih	1,041,006		924,162	Net book value

31 Desember/December 2023				
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December	
Harga perolehan				Cost
Tanah	141,800	-	141,800	Land
Bangunan dan prasarana	250,978	704	251,071	Buildings and improvements
Kendaraan	421,346	557,111	839,940	Vehicles
Perlengkapan dan perabot	22,974	1,210	23,996	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	112,546	23,715	126,718	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	41,453	14,487	41,242	Assets in progress
	991,097	597,227	1,424,767	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	96,621	13,284	109,427	Buildings and improvements
Kendaraan	92,676	111,417	146,551	Vehicles
Perlengkapan dan perabot	21,899	1,114	22,985	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	104,567	8,741	104,798	Office equipment
	315,763	134,556	383,761	
Nilai buku bersih	675,334		1,041,006	Net book value

Aset hak-guna

Right-of-use assets

31 Desember/December 2024				
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December	
Harga perolehan				Cost
Gedung	17,484	2,153	-	19,637 Building
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Gedung	11,286	3,701	-	14,987 Building
Nilai buku bersih	6,198			Net book value
			4,650	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Aset hak-guna (lanjutan)

Right-of-use assets (continued)

	31 Desember/December 2023			
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December
Harga perolehan				Cost
Gedung	14,294	3,190	-	17,484 Building
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Gedung	8,232	3,054	-	11,286 Building
Nilai buku bersih	6,062			6,198 Net book value

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2024 sebagian besar terdiri dari bangunan dan prasarana serta peralatan kantor dengan persentase penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 22% (2023: 36%) (tidak diaudit).

Construction in progress as at 31 December 2024 mainly consists of building and improvements and office equipment with percentages of completion as at 31 December 2024 at 22% (2023: 36%) (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mempunyai 29 bidang tanah dengan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2035 hingga 2045, dan dapat diperbarui (tidak diaudit). Hak atas tanah seluruhnya atas nama Perseroan.

As at 31 December 2024, the Company has 29 plots of land with land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire between 2035 until 2045, and are renewable (unaudited). All land titles are held under the Company's name.

Kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp548.247 (2023: Rp672.284) digunakan dalam usaha penyewaan kendaraan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan tersebut dijual melalui jasa lelang.

Vehicles with a total carrying amount of Rp548,247 (2023: Rp672,284) are used in the vehicle rental business under operating lease and the remaining vehicles are used for the Company's operational activities. Generally, after reaching the end of their useful lives, those vehicles will be sold through auction service.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	208,417	82,301	<i>Carrying value fixed asset sold</i>
Hasil penjualan aset tetap	<u>223,800</u>	<u>99,709</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap	<u>15,383</u>	<u>17,408</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp1.855 dan Rp3.635.

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2024 and 2023 was Rp1,855 and Rp3,635.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Gedung	3,701	3,054
Beban bunga	75	118
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	12,650	11,552
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	<u>1,724</u>	<u>1,831</u>
	<u>18,150</u>	<u>16,555</u>

11. FIXED ASSETS (continued)

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation expense of right-of-use assets:
Building -
Interest expense
Expense relating to short-term leases
Expense relating to leases of low-value assets

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seperti yang diungkapkan di bawah ini, telah dilakukan dengan dasar penilaian oleh penilai independen.

Setiap 3 tahun, Perseroan mempekerjakan penilai eksternal independen dan berkualifikasi untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan telah dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berdasarkan laporan tertanggal 14 Januari 2025 dan 8 Januari 2024. Penilaian yang sesuai dengan Standar Penilaian Internasional ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total nilai wajar (hierarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan berdasarkan penilaian diatas masing-masing bernilai Rp354.670 dan Rp346.861.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan.

Beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Perseroan sebesar Rp156.123 (2023: Rp151.713).

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of the fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings as at 31 December 2024 and 2023, as disclosed below, have been determined on the basis of valuations carried out by independent valuers.

On a three-year basis, the Company engages external independent and qualified valuers to determine fair values of company's buildings.

Valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings was determined by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, an independent valuer registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK), based on its report dated 14 January 2025 and 8 January 2024. The valuation which conforms to International Valuation Standards was determined with reference to recent market transactions on arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2024 and 2023, total fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings amounted to Rp354,670 and Rp346,861, respectively.

All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities.

Several assets are fully depreciated and still used by the Company and its operation amounting to Rp156,123 (2023: Rp151,713).

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG LAIN-LAIN

12. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan dengan perhatian khusus	37,583	55,770	Financing receivables with special attention
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,942)</u>	<u>(13,387)</u>	Allowance for impairment losses
	28,641	42,383	
Deposit	689,989	217,919	Deposits
Pembatalan premi asuransi	17,224	20,628	Insurance premium cancellation
Piutang karyawan	6,269	7,717	Loans to employees
Lain-lain	<u>85,208</u>	<u>38,835</u>	Others
	<u>827,331</u>	<u>327,482</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Deposit	612,858	245,995	Deposits
Penggantian biaya	57,415	40,772	Reimbursement
Pembatalan premi asuransi	<u>9,578</u>	<u>3,417</u>	Insurance premium cancellation
	<u>679,851</u>	<u>290,184</u>	

Deposit merupakan pembayaran deposit untuk program pemasaran bersama guna mendukung penjualan kendaraan Toyota dan Daihatsu di Indonesia sesuai dengan perjanjian-perjanjian dengan para pihak distributor.

Deposits represent payment of deposits for joint marketing program to support the sale of Toyota and Daihatsu vehicles in Indonesia in accordance with agreements with distributors.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that other receivables will be collectible. Management believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from other receivables.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of balances and transactions with related parties.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Simpanan jaminan	196	161	Security deposits
Lain-lain	<u>5,130</u>	<u>5,278</u>	Others
	<u>5,326</u>	<u>5,439</u>	

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Titipan konsumen	191,345	179,186	Customer deposits
Komisi	158,955	147,865	Commission
Pemasok	62,712	59,009	Suppliers
Utang kepada perusahaan asuransi	34,642	49,532	Payable to insurance companies
Agen penagihan	5,505	3,863	Agency collector
Biaya terkait karyawan	3,558	3,555	Employee related costs
Lain-lain	<u>56,277</u>	<u>91,374</u>	Others
	<u>512,994</u>	<u>534,384</u>	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

14. OTHER PAYABLES (continued)

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Utang kepada perusahaan asuransi	42,445	60,793	Payable to insurance companies
Lain-lain	<u>386,688</u>	<u>179,702</u>	Lain-lain
	<u>429,133</u>	<u>240,495</u>	
Titipan konsumen adalah setoran dari konsumen terkait dengan deposit angsuran atau transaksi pembiayaan lainnya yang masih dalam proses identifikasi atau alokasi.			
Komisi adalah insentif yang akan di bayarkan kepada dealer.			
Utang kepada perusahaan asuransi adalah utang Perseroan sehubungan dengan premi asuransi atas kendaraan yang dibiayai dan dibayar oleh pelanggan.			
Pemasok adalah pembayaran yang harus dilakukan untuk transaksi yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan kepada pihak eksternal.			
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.			
Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.			

Customer deposits represent deposits from consumers related to installments or other financing transactions that are still in the process of identification or allocation.

Commission represents the incentive that will be paid to dealer.

Payable to insurance companies represent the Company's payable in relation of insurance premium on financed vehicles which are received by the Company from its customers.

Suppliers represent payments for transactions related to the Company's operational activities, which are to be paid to the external parties.

As at 31 December 2024 and 2023, all the carrying amount of the other payables were denominated in Rupiah.

Refer to Note 33 for details of balances and transactions with related parties.

15. AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga dan keuangan	324,873	454,185	Interest and financing charges
Insentif dan komisi	183,960	213,818	Incentive and commission
Promosi	81,569	100,060	Promotion
Biaya professional	2,546	6,373	Professional fees
Lain-lain	<u>8,493</u>	<u>8,054</u>	Others
	<u>601,441</u>	<u>782,490</u>	

16. PINJAMAN

16. BORROWINGS

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pinjaman Pihak ketiga			Borrowings Third parties
Rupiah			Rupiah
MUFG Bank, Ltd.	5,050,000	4,750,000	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Mizuho Indonesia	1,945,000	1,700,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,423,958	919,792	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Deutsche Bank A.G., Jakarta	1,400,000	1,900,000	Deutsche Bank A.G., Jakarta
Citibank, N.A., Jakarta	700,000	800,000	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	<u>450,000</u>	<u>450,000</u>	PT Bank ANZ Indonesia
	<u>10,968,958</u>	<u>10,519,792</u>	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

16. BORROWINGS (continued)

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pinjaman			Borrowings
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	7,515,330	6,351,392	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	4,961,734	5,734,752	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.	1,616,200	1,927,000	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.
PT Bank ANZ Indonesia	210,106	-	PT Bank ANZ Indonesia.
PT Bank of America N.A, Jakarta	113,134	-	PT Bank of America N.A, Jakarta
The Chiba Bank, Ltd.	<u>80,810</u>	<u>77,080</u>	The Chiba Bank, Ltd.
	<u>14,497,314</u>	<u>14,090,224</u>	
 <u>Yen Jepang</u>			 <u>Japanese Yen</u>
The Norinchukin Bank	<u>307,088</u>	<u>547,736</u>	The Norinchukin Bank
	<u>25,773,360</u>	<u>25,157,752</u>	
 Cerukan Bank			 Bank Overdraft
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Deutsche Bank A.G., Jakarta	<u>8,206</u>	<u>-</u>	Deutsche Bank A.G., Jakarta
 Biaya provisi			
yang belum diamortisasi	<u>(10,683)</u>	<u>(12,814)</u>	Unamortised provision expenses
	<u>25,770,883</u>	<u>25,144,938</u>	

Pada tahun 2024, pinjaman-pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga per tahun antara 5,50% - 7,73% (2023: 4,77% - 7,73%) untuk mata uang Rupiah, 2,28% - 5,59% (2023: 2,58% - 6,37%) untuk mata uang Dolar AS dan 0,55% - 0,56% (2023: 0,24% - 0,30%) untuk mata uang Yen Jepang. Tidak ada aset Perseroan yang dijaminkan untuk pinjaman ini.

In 2024, the above loans bear interest per annum at rates ranging from 5.50% - 7.73% per annum (2023: 4.77% - 7.73%) for loans in Rupiah, 2.28% - 5.59% (2023: 2.58% - 6.37%) for loans in US Dollar and 0.55% - 0.56% (2023: 0.24% - 0.30%) for Japanese Yen. There are no Company's assets which are held as collateral for this borrowing.

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank ini mensyaratkan Perseroan, antara lain, untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal perubahan pemegang saham mayoritas, perubahan susunan direksi serta komisaris dan perubahan kegiatan usaha. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimal 10:1 dan menyampaikan laporan lainnya. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The loan facilities from these banks require the Company, amongst others, to provide written notice in respect of changes of majority shareholders, changes of directors and commissioners, and changes of main business. Under the loan agreements, the Company is obliged to maintain gearing ratio at maximum 10:1 and other reporting obligations. The Company has complied with covenants on loan agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

As at 31 December 2024, there was no principal and interest of borrowings that have been due but not yet paid.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

16. BORROWINGS (continued)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The detail of borrowing are as follows:

Nama bank/ <i>Bank's name</i>	Tanggal efektif perjanjian terakhir/ <i>Latest effective agreement date</i>	Tanggal berakhir perjanjian/ <i>End date of the agreement</i>	Fasilitas terakhir/ <i>Latest facility</i>	Saldo pinjaman/ <i>Balance borrowings***</i>	
				2024	2023
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo - Mitsubishi, UFJ, Ltd. dan Mitsubishi UFJ Trust & Banking Corporation/ <i>previously The Bank of Tokyo</i>)	17 Mei/ <i>May</i> 2024 30 September/ <i>September</i> 2024	17 Mei/ <i>May</i> 2025 30 September/ <i>September</i> 2025	Rp6,400,000 Rp2,000,000	Rp5,050,000	Rp4,750,000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	31 Juli/ <i>July</i> 2024 31 Juli/ <i>July</i> 2024 30 November/ <i>November</i> 2022	31 Juli/ <i>July</i> 2025 31 Juli/ <i>July</i> 2025 30 November/ <i>November</i> 2025	USD315,000,000* Rp2,000,000 Rp1,750,000	Rp4,961,734	Rp5,734,752
Citibank, N.A., Jakarta	16 April/ <i>April</i> 2021	**)	USD366,000,000*	Rp700,000	Rp800,000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.	30 Juni/ <i>June</i> 2021 6 Maret/ <i>March</i> 2020 25 Februari/ <i>February</i> 2022 31 Oktober/ <i>October</i> 2022 16 Juni/ <i>June</i> 2023	30 Juni/ <i>June</i> 2027 31 Maret/ <i>March</i> 2026 29 Februari/ <i>February</i> 2028 29 September/ <i>September</i> 2028 31 Mei/ <i>May</i> 2029	USD10,000,000* USD50,000,000* USD10,000,000* USD50,000,000* USD50,000,000*	Rp1,616,200	Rp1,927,000
PT Bank Mizuho Indonesia	28 Juni/ <i>June</i> 2024	28 Juni/ <i>June</i> 2025	USD650,000,000	Rp9,460,330	Rp8,051,392
PT Bank of America	13 Juli/ <i>July</i> 2017	**)	USD32,000,000*	Rp113,134	-
The Chiba Bank	19 Mei/ <i>May</i> 2023	19 November/ <i>November</i> 2028	USD5,000,000*	Rp80,810	Rp77,080
Deutsche Bank AG, Jakarta	4 Maret/ <i>March</i> 2024	28 Februari/ <i>February</i> 2025	Rp3,000,000	Rp1,400,000	Rp1,900,000
Deutsche Bank AG, Jakarta – Bank overdraft				Rp8,206	-
The Norinchukin Bank	24 Maret/ <i>March</i> 2021	24 Juni/ <i>June</i> 2026	JPY5,000,000,000*	Rp307,088	Rp547,736
PT Bank ANZ Indonesia	31 Januari/ <i>January</i> 2025	30 Desember/ <i>December</i> 2025	USD56,000,000*	Rp660,106	Rp450,000
PT Bank Permata Tbk	31 Desember/ <i>December</i> 2023	31 Desember/ <i>December</i> 2025	Rp300,000	-	-
PT Bank Jago Tbk	7 Juni/ <i>June</i> 2024	7 Juni/ <i>June</i> 2025	Rp400,000	-	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	26 Agustus/ <i>August</i> 2022 26 Agustus/ <i>August</i> 2022 30 Agustus/ <i>August</i> 2024	26 Agustus/ <i>August</i> 2027 26 Agustus/ <i>August</i> 2028 30 Agustus/ <i>August</i> 2029	Rp750,000 Rp750,000 Rp1,000,000	Rp1,423,958	Rp919,792
Standard Chartered Bank	25 November/ <i>November</i> 2024	25 November/ <i>November</i> 2025	Rp300,000		
Jumlah pinjaman/ <i>Total borrowings</i>				<u>Rp25,781,566</u>	<u>Rp25,157,752</u>

*) Nilai penuh

**) Tidak terdapat tanggal jatuh tempo

***) Saldo dari total fasilitas

Full amount ()
There is no due date (**)
Balance of the whole facility (***)*

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran pinjaman kepada bank sebesar Rp38.067.830 (2023: Rp32.305.392).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki pinjaman mata uang asing yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sebesar Rp 5.745.600 (2023: Rp3.656.862).

Beban bunga atas pinjaman untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.599.853 (2023: Rp1.401.621).

Tidak terdapat aset yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

16. BORROWINGS (continued)

During 2024, the Company has paid borrowings to the banks amounted to Rp38,067,830 (2023: Rp32,305,392).

As at 31 December 2024, the Company has borrowings denominated in foreign currency that will be matured within 12 (twelve) months amounted to Rp5,745,600 (2023: Rp3,656,862).

The amount of interest expense of borrowings for the year ended 31 December 2024 amounted to Rp1,599,853 (2023: Rp1,401,621).

There is no asset pledged as security collateral for the Company's borrowing facilities.

17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

17. SECURITIES ISSUED

OBLIGASI

BONDS

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II		
- Seri B	<u>1,019,900</u>	<u>1,019,900</u>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I		
- Seri A	-	380,840
- Seri B	619,160	619,160
- Seri C	<u>500,000</u>	<u>500,000</u>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II		
- Seri A	-	401,435
- Seri B	<u>223,565</u>	<u>223,565</u>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III		
- Seri A	237,775	-
- Seri B	8,675	-
- Seri C	<u>757,030</u>	<u>-</u>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV		
- Seri A	600,000	-
- Seri B	<u>400,000</u>	<u>-</u>
Jumlah obligasi	<u><u>4,366,105</u></u>	<u><u>3,144,900</u></u>
Dikurangi:		
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(9,685)</u>	<u>(8,328)</u>
Bersih	<u><u>4,356,420</u></u>	<u><u>3,136,572</u></u>
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 28)	<u><u>4,625</u></u>	<u><u>3,045</u></u>

Nominal value

Continuance Bonds III Phase II
Series B -
Continuance Bonds IV Phase I
Series A -
Series B -
Series C -
Continuance Bonds IV Phase II
Series A -
Series B -
Continuance Bonds IV Phase I
Series A -
Series B -
Series C -
Continuance Bonds IV Phase II
Series A -
Series B -

Total bonds

Less:
Unamortised
bonds issuance cost

Net

Amortisation of bonds issuance
cost (refer to Note 28)

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian utang obligasi:

The following are details of the bonds:

Surat berharga/ Securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date	Status/Status	Peringkat/ Rating
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/ Continuance Bonds III Phase II					
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp1,019,900	5.70%	23 Februari/ February 2025	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAdn
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/ Continuance Bonds IV Phase I					
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 619,160	6.00%	11 Juli/July 2026	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAdn
Obligasi Seri C/Bonds Series C	Rp 500,000	6.25%	11 Juli/July 2028	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAdn
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/ Continuance Bonds IV Phase II					
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp223,565	6.35%	3 Oktober/ October 2026	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAdn
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/ Continuance Bonds IV Phase III					
Obligasi Seri B/Bonds Series A	Rp237,775	6.50%	10 Juli/ July 2025	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAdn
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp8,675	6.80%	10 Juli/ July 2027	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAdn
Obligasi Seri B/Bonds Series C	Rp757,030	7.10%	10 Juli/ July 2029	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAdn
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/ Continuance Bonds IV Phase IV					
Obligasi Seri B/Bonds Series A	Rp600,000	6.35%	22 November/ November 2025	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAdn
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp400,000	6.80%	22 November/ November 2027	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAdn

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki surat berharga yang diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sebesar Rp1.857.675 (2023: Rp782.275).

As at 31 December 2024, the Company has securities issued that will be matured within 12 (twelve) months amounted to Rp1,857,675 (2023: Rp782,275).

Beban bunga atas obligasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp199.226 (2023: Rp129.392).

The amount of interest expense of bonds for the year ended 31 December 2024 amounted to Rp199,226 (2023: Rp129,392).

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran surat berharga kepada bank sebesar Rp782.275 (2023: Rp1.019.150).

During 2024, the Company has paid securities issued to the banks amounted Rp782,275 (2023: Rp1,019,150).

Tidak ada pembayaran pokok dan bunga obligasi yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Tidak ada aset Perseroan yang dijaminkan untuk obligasi ini.

There are no principal and interest of bonds that have been due but not yet paid. There are no Company's assets which are held as collateral for these bonds issued.

Dalam perjanjian perwaliamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II 2022 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan II 2023 diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1. Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan surat berharga yang diterbitkan.

The trustee agreements for Continuance Bonds III Phase II 2022 and Continuance Bonds IV Phase I and II 2023 provide several negative covenants to the Company, among others, debt to equity ratio at the maximum 10:1. the Company has complied with all covenants of its securities issued.

Selain itu, untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II 2022 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan II 2023 selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat (yang tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas oleh Wali Amanat), tidak diperkenankan antara lain, membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi dan menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Moreover, for Continuance Bonds III Phase II 2022 and Continuance Bonds IV Phase I and II 2023, on the condition that the bond principal are still outstanding, without written approval from Trustee (which shall not be rejected unreasonably by Trustee) the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults in bond obligations and sells or hand over more than 40% of the Company's assets, except for daily operation activity. The Company has complied with the covenants on the trustee agreements.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Utang pajak penghasilan			Corporate income tax payable
- Pasal 29 (Catatan 18b)	90,923	67,830	Article 29 (Note 18b) -
- Pasal 25	15,897	5,152	Article 25 -
	<u>106,820</u>	<u>72,982</u>	
Utang pajak lain-lain			Other taxes payable
- Pajak pertambahan nilai	14,147	1,527	Value added tax -
- Pasal 21	9,000	10,681	Article 21 -
- Pasal 23	813	512	Article 23 -
- Pasal 26	586	850	Article 26 -
- Pasal 4(2)	141	54	Article 4(2) -
	<u>24,687</u>	<u>13,624</u>	
	<u>131,507</u>	<u>86,606</u>	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kini	250,733	215,593	Current
Tangguhan (Catatan 18c)	(36,446)	(26,875)	Deferred (Note 18c)
	<u>214,287</u>	<u>188,718</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	995,184	879,051	Income before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak berlaku 22%	218,940	193,391	Tax calculated at tax rate at 22%
Penghasilan kena pajak final	(3,202)	(2,818)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,167	1,942	Non-deductible expense
Lain-lain	(3,618)	(3,797)	Others
Beban pajak penghasilan	<u>214,287</u>	<u>188,718</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan estimasi laba pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income before income tax, as shown in the profit or loss, and estimated income tax are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	995,184	879,051	Income before income tax
Beda waktu			Temporary differences
- Penyusutan aset tetap	31,803	(22)	Fixed assets depreciation -
- Provisi beban operasional	(48,810)	(39,324)	Provision for operating expense -
- Imbalan kerja karyawan	23,866	10,422	Employee benefits -
- Cadangan kerugian penurunan nilai	56,645	8,390	Allowance for losses -
- Provisi bonus	(17,620)	(439)	Provision for bonus -
- Perbedaan waktu pengakuan penghasilan	119,761	143,080	Timing difference on income recognition -
- Lain-lain	21	51	Others -

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan estimasi laba pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Reconciliations between income before income tax, as shown in the profit or loss, and estimated income tax are as follows: (continued)

	2024	2023	
Beda tetap			Permanent differences
- Kesejahteraan karyawan	3,820	2,716	Employee welfare -
- Beban lainnya yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	6,029	6,115	Other expense not deductible for tax purposes -
- Penghasilan bunga kena pajak final	(14,555)	(12,811)	Interest income subject to final tax -
- Lain-lain	(16,446)	(17,263)	Others -
Laba kena pajak	<u>1,139,698</u>	<u>979,966</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	250,733	215,593	Income tax expense - current
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>(159,810)</u>	<u>(147,763)</u>	Prepaid tax
Utang pajak kini - Pasal 29	<u>90,923</u>	<u>67,830</u>	Corporate income tax payable - Article 29

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2024 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sesuai dengan SPT Perseroan.

The calculations of income tax for the year ended 31 December 2023 conforms to the Company Annual Tax Return.

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	2024			
	Saldo awal Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit and loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Penyusutan aset tetap	10,032	6,997	-	17,029
Provisi				<i>Fixed assets depreciation</i>
beban operasional	40,582	(10,738)	-	29,844
Imbalan kerja karyawan	15,700	5,249	1,261	22,210
Provisi bonus	4,066	(3,876)	-	190
Lindung nilai arus kas	(47,573)	-	26,446	(21,127)
Cadangan kerugian				<i>Provision for bonus</i>
penurunan nilai	2,944	12,462	-	15,406
Perbedaan waktu				<i>Cash flow hedges</i>
pengakuan penghasilan	48,045	26,347	-	74,392
Lain-lain	33	5	-	38
	<u>73,829</u>	<u>36,446</u>	<u>27,707</u>	<u>137,982</u>

Timing difference on income recognition
Others

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:				
Penyusutan aset tetap	10,037	(5)	-	10,032
Provisi beban operasional	49,233	(8,651)	-	40,582
Imbalan kerja karyawan	13,321	2,293	86	15,700
Provisi bonus	4,163	(97)	-	4,066
Lindung nilai arus kas	(8,352)	-	(39,221)	(47,573)
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,098	1,846	-	2,944
Perbedaan waktu pengakuan penghasilan	16,567	31,478	-	48,045
Lain-lain	22	11	-	33
	<u>86,089</u>	<u>26,875</u>	<u>(39,135)</u>	<u>73,829</u>

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak terbagi untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih kurang bayar sebesar Rp61.090 untuk tahun fiskal 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang telah dicatat Perseroan pada tahun fiskal 2024 sebesar Rp13.440.

Manajemen berpendapat bahwa Perseroan akan mencatat laba kena pajak yang memadai di masa depan yang cukup untuk merealisasi perbedaan temporer yang diakui sebagai aset pajak tangguhan.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah utang Pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak. Pada tanggal pelaporan, tidak ada pemeriksaan oleh DJP yang sedang berjalan.

Pada bulan Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

Pada 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136") mengenai implementasi Aturan Global Anti Base Erosion Pilar Dua ("GloBE") diundangkan di Indonesia, yurisdiksi tempat Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki eksposur pajak kini terkait. Perusahaan menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

18. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (continued)

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024, the Company has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the under payment amounting to Rp61,090 for the fiscal year 2024. In relation to the above, the Company has recorded deferred tax assets amounting to Rp13,440 in the fiscal year 2024.

Management believes that the Company will have sufficient future taxable income available to utilise the deferred tax assets attributable to temporary differences.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due. At reporting date, there is no ongoing tax audit by DGT.

In October 2021, Undang-Undang No 7 year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations was enacted and provided a 22% flat rate of corporate income tax for the tax year 2022 onwards.

On 31 December 2024, the Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136") regarding the implementation of the Pillar Two Global Anti-Base Erosion ("GloBE") Rules was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and has come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Company has not related current tax exposure. The Company applies SFAS 212 exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Perusahaan sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan Model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung penghasilan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang diundangkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

18. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

The Company is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two Model and if there is any exposure to the PMK-136. Due to the complexities in applying PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

19. IMBALAN KERJA

Perseroan telah menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan uang pisah. Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan alasan mengapa hubungan kerja antara karyawan dan Perseroan berakhir. Imbalan pasca-kerja ini diberikan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, biasanya berdasarkan masa kerja karyawan pada Perseroan. Untuk imbalan pasca kerja uang pisah, Perseroan diberikan kewenangan untuk mengatur ketentuan terkait dengan perhitungannya. Saat ini, Perseroan mempunyai ketentuan perhitungan uang pisah yang disamakan dengan ketentuan perhitungan uang penghargaan masa kerja untuk karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela.

Perseroan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang berhak melalui Dana Pensiun Astra 2, di mana Perseroan sebagai pemberi kerja dan karyawan berkewajiban untuk membayar masing-masing sebesar 6,4% dan 3,2% dari gaji dasar pensiun.

Total biaya yang diakui dari program iuran pasti yang dibayarkan kepada Dana Pensiun Astra 2 adalah sebesar Rp6.207 (2023: Rp5.843).

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan kerja Perseroan yang tercatat di laporan posisi keuangan.

19. EMPLOYEE BENEFITS

The Company has calculated its post-employment benefits obligations in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 in the form of severance pay, long service awards and compensation payments. The Company is obliged to provide post-employment benefits in accordance with the reason why the employment relationship between the employee and the Company ended. This post-employment benefits are provided in accordance to the applicable laws and regulations, usually based on the employee's service period at the Company. For post-employment benefits for severance pay, the Company is given the authority to regulate the policy related to its calculation. Currently, the Company has policy for calculating severance pay which are the same as the policy for calculating service pay for employees who resign voluntarily.

The Company has a defined contribution for eligible employees through Dana Pensiun Astra 2 whereas the Company as employer and employees are obliged to pay 6.4% and 3.2% from the basic pension salary, respectively.

Total expenses recognised from the defined contribution plan paid to Dana Pensiun Astra 2 amounted to Rp6,207 (2023: Rp5,843).

The following table summarises the Company's employee benefits obligations as recorded in the statement of financial position.

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Imbalan kerja jangka pendek	14,836	19,496	Short-term employee benefits
Imbalan pensiun	40,969	31,446	Pension benefits
Imbalan pasca kerja lainnya	59,980	39,907	Other post-employee benefits
	<u>115,785</u>	<u>90,849</u>	

Imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Halim Gunawan, FSAI, aktuaris independen dari Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial No. 0106/KKA-PA-REP/HG/I/2025 dan No. 0103/KKA-PA-REP/HG/I/2024 tertanggal 20 Januari 2025 dan 22 Januari 2024.

Employee benefits for the periods ended 31 December 2024 and 2023 are calculated by Halim Gunawan, FSAI, an independent actuary from Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report No. 0103/KKA-PA-REP/HG/I/2024 and No. 0117/KKA-PA-REP/HG/I/2023 dated 20 January 2025 and 22 January 2024.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	6.5%	7.0%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	6.5%	6.5%	Future salary increases
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat kematian	TMI (Table Mortalitas Indonesia) IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019		Table of mortality -
- Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ 5% from mortality rate		Disability rate -
- Tingkat pengunduran peserta	15% per tahun pada usia sampai dengan 25 tahun dan berkurang hingga 1% pada usia 45 tahun kemudian 55/15% per annum up to age 25 and reducing linearly to 1% for age 45 and thereafter 55		Withdrawal rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		Normal retirement age -

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The pension benefits and other post-employment benefit recognised in the statements of financial position are as follows:

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Imbalan pensiun	40,969	31,446	Pension benefit
Imbalan pasca kerja lainnya	59,980	39,907	Other post-employment benefit
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	<u>100,949</u>	<u>71,353</u>	Net pension benefits and other post-employment benefit

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Movements in the liability recognised in the statements of financial positions are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pada awal tahun	71,353	60,540	At the beginning of year
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	26,441	14,001	Expenses charged in the profit and loss
Jumlah yang dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya	5,731	391	Total charged to other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	<u>(2,576)</u>	<u>(3,579)</u>	Benefits paid
Pada akhir tahun	<u>100,949</u>	<u>71,353</u>	At the end of year

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of income are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Biaya jasa kini	10,104	8,783	Current service cost
Biaya bunga	4,873	4,349	Interest cost
Pengakuan aktuarial kerugian atau (keuntungan) - untuk imbalan pasca kerja lainnya	11,942	2,079	Recognition actuarial losses or (gains) for other post-employment benefit
Pindahan ke entitas lain	<u>(478)</u>	<u>(1,210)</u>	Transfer to other entities
	<u>26,441</u>	<u>14,001</u>	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya
(lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits
(continued)

Mutasi imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya
neto adalah sebagai berikut:

The movements of net pension benefits and other
post-employment benefit are as follows:

31 Desember/December 2024				
	Imbalan pensiun/ Pension benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post- employee benefits	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	31,446	39,907	71,353	At beginning of year
Biaya jasa kini	2,967	7,138	10,105	Current service cost
Beban bunga	2,169	2,704	4,873	Interest expense
Biaya jasa lalu				Past service cost
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Perubahan dalam asumsi demografis	1,606	4,104	5,710	Change in demographic - assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	2,845	1,974	4,819	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	1,279	5,864	7,143	Experience adjustment - on obligation
Imbalan yang dibayar	(891)	(1,685)	(2,576)	Benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	(452)	(26)	(478)	Transfer to affiliated companies
Pada akhir tahun	<u>40,969</u>	<u>59,980</u>	<u>100,949</u>	At end of year
Bagian jangka pendek			10,659	Current portion
Bagian jangka panjang			<u>90,290</u>	Non-current portion
			<u>100,949</u>	
31 Desember/December 2023				
	Imbalan pensiun/ Pension benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post- employee benefits	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	28,708	31,832	60,540	At beginning of year
Biaya jasa kini	2,271	6,512	8,783	Current service cost
Beban bunga	2,107	2,242	4,349	Interest expense
Biaya jasa lalu				Past service cost
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(182)	966	784	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	573	1,113	1,686	Experience adjustment - on obligation
Imbalan yang dibayar	(1,114)	(2,465)	(3,579)	Benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	(917)	(293)	(1,210)	Transfer to affiliated companies
Pada akhir tahun	<u>31,446</u>	<u>39,907</u>	<u>71,353</u>	At end of year
Bagian jangka pendek			4,558	Current portion
Bagian jangka panjang			<u>66,795</u>	Non-current portion
			<u>71,353</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan
pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 17
tahun (2023: 16 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit
obligation at 31 December 2024 is 17 years (2023:
16 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat
pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension
benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Kurang dari satu tahun	10,659	4,558	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	11,883	5,668	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	28,870	29,720	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	939,956	664,117	Beyond five years

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya
(lanjutan)

Pension benefits and other post-employment
benefits (continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan
asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to
changes in the principal actuarial assumptions are as
follows:

31 Desember/December 2024				
Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(5,415)	6,702	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	7,347	(5,992)	Future salary increases
31 Desember/December 2023				
Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(4,347)	5,352	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	5,906	(4,827)	Future salary increases

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 2024 dan/and 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	400,000	50%	400,000	PT Astra International Tbk
Toyota Financial Services Corporation	400,000	50%	400,000	Toyota Financial Services Corporation
	800,000	100%	800,000	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. CADANGAN WAJIB

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Cadangan wajib	<u>88,000</u>

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 29 April 2024, para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan penambahan cadangan wajib sejumlah Rp8.000 sehingga saldo cadangan wajib menjadi sebesar Rp88.000 per 31 Desember 2024.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan penambahan cadangan wajib sejumlah Rp8.000 sehingga saldo cadangan wajib menjadi sebesar Rp80.000 per 31 Desember 2023.

21. STATUTORY RESERVES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>
	<u>80,000</u>

Statutory reserves

At the Annual General Meeting of Shareholders on 29 April 2024, the shareholders approved that the Company will allocate an additional statutory reserve of Rp8,000 so the statutory reserve balance is Rp88,000 as at 31 December 2024.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 27 March 2023, the shareholders approved that the Company will allocate an additional statutory reserve of Rp8,000 so the statutory reserve balance is Rp80,000 as at 31 December 2023.

22. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	3,535,981
Pihak berelasi	<u>7,148</u>
	<u>3,543,129</u>

22. CONSUMER FINANCING INCOME

	<u>2023</u>
	3,191,393
	<u>3,863</u>
	<u>3,195,256</u>

*Third parties
Related parties*

23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN MURABAHAH

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, pendapatan margin *Murabahah* adalah sebesar Rp167.263 (2023: Rp131.705).

23. MURABAHAH FINANCING INCOME

For the year ended 31 December 2024, income from Murabahah margin is Rp167,263 (2023: Rp131,705).

24. PENDAPATAN SEWA OPERASI

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	173,157
Pihak berelasi	<u>29,254</u>
	<u>202,411</u>

24. OPERATING LEASE INCOME

	<u>2023</u>
	141,270
	<u>31,315</u>
	<u>172,585</u>

*Third parties
Related parties*

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN PENYALUR KENDARAAN

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	63,732
Pihak berelasi	<u>3,207</u>
	<u>66,939</u>

25. DEALER FINANCING INCOME

	<u>2023</u>
	56,390
	<u>3,257</u>
	<u>59,647</u>

*Third parties
Related parties*

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	<u>2024</u>
Pendapatan denda dan penalti	150,522
Pendapatan administrasi	8,438
Lain-lain	<u>164,516</u>
	<u>323,476</u>

26. MISCELLANEOUS INCOME

	<u>2023</u>
	124,127
	7,778
	<u>122,543</u>
	<u>254,448</u>

*Late charges and penalty income
Administration income
Others*

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

26. MISCELLANEOUS INCOME (continued)

Refer to Note 33 for details of related parties balances and transactions.

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji dan imbalan karyawan	267,534	248,234	<i>Salary and employee benefits</i>
Penyusutan	164,334	137,610	<i>Depreciation</i>
Jasa profesional	145,796	112,531	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan perawatan	51,654	45,502	<i>Repairs and maintenance</i>
Pajak	19,635	17,075	<i>Taxes</i>
Pemasaran dan penjualan	16,666	42,728	<i>Marketing and selling</i>
Komunikasi	16,441	12,614	<i>Communication</i>
Representasi dan jamuan	15,340	15,086	<i>Entertainment</i>
Transportasi dan perjalanan	14,571	14,154	<i>Transportation and travelling</i>
Sewa	13,654	12,463	<i>Rent</i>
Pendidikan dan pelatihan	7,272	8,251	<i>Education and training</i>
Keamanan dan kontribusi	3,363	3,387	<i>Security and contribution</i>
Perlengkapan kantor	2,860	2,813	<i>Office supplies</i>
Asuransi	2,336	2,125	<i>Insurance</i>
Air dan listrik	1,749	2,215	<i>Water and electricity</i>
Rekrutmen	1,448	1,451	<i>Recruitment</i>
Lain-lain	6,592	11,165	<i>Others</i>
	<u>751,245</u>	<u>689,404</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Asuransi	15,642	11,982	<i>Insurance</i>
Perbaikan dan perawatan	6,504	4,199	<i>Repairs and maintenance</i>
Gaji dan imbalan karyawan	6,207	5,843	<i>Salary and employee benefits</i>
Jasa profesional	1,387	1,280	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	1,828	1,982	<i>Others</i>
	<u>31,568</u>	<u>25,286</u>	
	<u><u>782,813</u></u>	<u><u>714,690</u></u>	

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balances and transactions.

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

28. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga pinjaman bank	1,614,067	1,414,669	<i>Bank loan interest</i>
Bunga surat berharga yang diterbitkan			<i>Securities issued interest</i>
- Bunga obligasi	210,156	129,392	<i>Bonds interest -</i>
Amortisasi biaya emisi			<i>Amortisation of issuance cost</i>
- Obligasi	4,625	3,045	<i>Bonds -</i>
Provisi dan administrasi	1,305	771	<i>Provision and administration</i>
	<u>1,830,153</u>	<u>1,547,877</u>	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - LAINNYA

29. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES - OTHERS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
(Pemulihan)/penurunan nilai untuk piutang pembiayaan dengan perhatian khusus	(4,445)	8,390	(Reversal)/impairment losses for financing receivables with special attention
Kerugian atas piutang pembiayaan dengan perhatian khusus	<u>234,604</u>	<u>114,452</u>	Loss on financing receivables with special attention
	<u>230,159</u>	<u>122,842</u>	

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	780,897	690,333	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) *)	<u>800,000</u>	<u>800,000</u>	Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) *)
Laba per saham (nilai penuh)	<u>976</u>	<u>863</u>	Earnings per share (full amount)

*) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

*The weighted average number of ordinary shares on issue is *) calculated based on the number of ordinary shares during the outstanding year*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham bersih.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company does not have any instrument that potentially converts to ordinary shares, therefore dilutive earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

31. LIABILITAS KONTINJEN

31. CONTINGENT LIABILITY

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company has no significant contingent liabilities as at 31 December 2024 and 2023.

32. KOMITMEN

32. COMMITMENTS

Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Megaplaza untuk menyewa gedung kantor di Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta sampai Juni 2025. Perseroan mengakui komitmen perjanjian sewa tersebut sebagai liabilitas sewa.

The Company has an agreement with PT Megaplaza for office building rental at Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta until June 2025. The Company recognised rental commitment above as lease liabilities.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN (lanjutan)

Kontrak sewa kendaraan

Perseroan menyewakan berbagai kendaraan dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai lima tahun dengan perjanjian jasa yang tidak dapat diperbarui pada akhir periode sewa. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	134,533	180,918	Less than one year
Antara satu sampai dengan lima tahun	169,426	197,619	Between one and five years
	<u>303,959</u>	<u>378,537</u>	

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Perseroan dengan pelanggan.

32. COMMITMENTS (continued)

Vehicle rent contracts

The Company leased out various vehicles under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and five years, and the majority of lease agreements are non-renewable at the end of the lease period. The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

Generally, the vehicle rent contracts with customers covers the provision on the type of vehicles, rental period, price and the responsibility of the Company and the customers.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Berikut adalah rincian sifat dari hubungan berelasi:

PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham dari Perseroan, kepemilikan PT Astra International Tbk di Perseroan sebesar 50%. PT Astra International Tbk merupakan salah satu penyalur kendaraan dalam pembiayaan konsumen yang dibiayai Perseroan. Perseroan juga melakukan transaksi sewa operasi dan program pemasaran dengan penyalur kendaraan PT Astra International Tbk.

Dana Pensiun Astra

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (DPA 2).

PT Asuransi Astra Buana

PT Astra International Tbk merupakan pihak pengendali tidak langsung dari PT Asuransi Astra Buana. Perseroan melakukan kerjasama asuransi melalui PT Asuransi Astra Buana atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan juga mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Asuransi Astra Buana.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.

The nature of related parties relationships are as follows:

PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk is a shareholder of the Company, PT Astra International Tbk ownership of the Company is 50%. PT Astra International Tbk is one of the car dealers in consumer financing funded by the Company. The company is also has operating lease and marketing program transaction with PT Astra International Tbk's car dealers.

Dana Pensiun Astra

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate the contribution pension plan (DPA 2).

PT Asuransi Astra Buana

PT Astra International Tbk is the indirect controlling shareholder of PT Asuransi Astra Buana. The Company insures financed vehicles to PT Asuransi Astra Buana. The Company also insures its fixed assets to PT Asuransi Astra Buana.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah rincian sifat dari hubungan berelasi: (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Astra

PT Asuransi Jiwa Astra adalah perusahaan ventura bersama dan merupakan entitas asosiasi dari PT Astra International Tbk. Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Astra untuk asuransi perlindungan kredit atas piutang pembiayaan.

PT Swadaya Harapan Nusantara

PT Swadaya Harapan Nusantara adalah perusahaan ventura bersama dan merupakan entitas asosiasi tidak langsung dari PT Astra International Tbk. PT Swadaya Harapan Nusantara memiliki pembiayaan terhadap Perseroan.

PT Tasti Anugerah Mandiri

PT Tasti Anugerah Mandiri adalah entitas asosiasi tidak langsung dari PT Astra International Tbk. PT Tasti Anugerah Mandiri menerima fasilitas pembiayaan dari Perseroan.

PT Toyota Astra Motor

PT Toyota Astra Motor adalah perusahaan ventura bersama dari PT Astra International Tbk. Perseroan melakukan transaksi dengan PT Toyota Astra Motor untuk mendukung program pembiayaan konsumen, sewa operasi dan program pemasaran.

PT Astra Graphia Tbk

PT Astra International Tbk merupakan pihak pengendali dari PT Astra Graphia Tbk. Perseroan melakukan transaksi dalam bidang jasa teknologi informasi.

PT Bank Jasa Jakarta

PT Bank Jasa Jakarta adalah perusahaan ventura bersama dan merupakan entitas asosiasi dari PT Astra International Tbk. Perseroan menempatkan dana pada PT Bank Jasa Jakarta.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia

PT Toyota Motor Corporation merupakan pihak pengendali dari PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. Perseroan melakukan transaksi sewa operasi dengan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of related parties relationships are as follows: (continued)

PT Asuransi Jiwa Astra

PT Asuransi Jiwa Astra is a joint venture company and an associate company of PT Astra International Tbk. The Company entered with agreement with PT Asuransi Jiwa Astra to provide credit shield insurance coverage on the financing receivable.

PT Swadaya Harapan Nusantara

PT Swadaya Harapan Nusantara is a joint venture company and an indirect associate company of PT Astra International Tbk. PT Swadaya Harapan Nusantara entered financing agreement with the Company.

PT Tasti Anugerah Mandiri

PT Tasti Anugerah Mandiri is an indirect associate company of PT Astra International Tbk. PT Tasti Anugerah Mandiri received financing facility from the Company.

PT Toyota Astra Motor

PT Toyota Astra Motor is a joint venture company of PT Astra International Tbk. The Company has transactions with PT Toyota Astra Motor to support the consumer financing program, operating lease and marketing program.

PT Astra Graphia Tbk

PT Astra International Tbk is the indirect controlling shareholder of PT Astra Graphia Tbk. The Company has the transactions for information technology services.

PT Bank Jasa Jakarta

PT Bank Jasa Jakarta is a joint venture company and an associate company of PT Astra International Tbk. The Company has placement of funds in PT Bank Jasa Jakarta.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia

PT Toyota Motor Corporation is the indirect controlling shareholder of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. The Company has operating lease transaction with PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Penyalur Kendaraan Terafiliasi

Penyalur kendaraan terafiliasi terdiri dari beberapa penyalur kendaraan yang terafiliasi dengan Perseroan serta pihak berelasi lainnya.

Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci Perseroan adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak terkait dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Affiliated Dealers of Vehicles

Affiliated dealers of vehicles consist of several vehicle dealers that are affiliated with the Company as well as other related parties.

Board of Commissioners, Directors and key management personnel

Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel of the Company are Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

The details of balances and transactions with parties that are associated with the Company are as follows:

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Kas dan kas di bank			Cash on hand and in banks
PT Bank Jasa Jakarta	461	5,262	PT Bank Jasa Jakarta
Persentase terhadap total aset	0.00%	0.02%	Percentage of total assets
Beban dibayar dimuka dan uang muka			Prepaid expenses and advances
PT Asuransi Astra Buana	31,205	28,585	PT Asuransi Astra Buana
Persentase terhadap total aset	0.08%	0.08%	Percentage of total assets
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
PT Swadaya Harapan Nusantara	90,371	58,186	PT Swadaya Harapan Nusantara
Personil manajemen kunci	902	-	Key management personnel
	91,273	58,186	
Persentase terhadap total aset	0.24%	0.17%	Percentage of total assets
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan			Dealer financing receivables
PT Tasti Anugerah Mandiri	55,654	43,427	PT Tasti Anugerah Mandiri
Persentase terhadap total aset	0.15%	0.13%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Asuransi Astra Buana	6,941	2,306	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Jiwa Astra	2,637	1,111	PT Asuransi Jiwa Astra
Penyalur kendaraan terafiliasi	670,273	286,767	Affiliated dealers of vehicles
	679,851	290,184	
Persentase terhadap total aset	1.82%	0.84%	Percentage of total assets
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	858,445	645,287	Total assets with related parties
Persentase terhadap total aset	2.29%	1.86%	Percentage of total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan			Payable to dealers
PT Astra International Tbk	-	1,884	PT Astra International Tbk
Persentase terhadap total liabilitas	0.00%	0.01%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT Asuransi Astra Buana	38,027	57,561	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Jiwa Astra	4,418	3,232	PT Asuransi Jiwa Astra
PT Toyota Astra Motor	386,688	179,702	PT Toyota Astra Motor
	429,133	240,495	
Persentase terhadap total liabilitas	1.34%	0.80%	Percentage of total liabilities
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	429,133	242,379	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap total liabilitas	1.34%	0.81%	Percentage of total liabilities

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak terkait dengan Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances and transactions with parties that are associated with the Company are as follows: (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan pembiayaan konsumen			Consumer financing income
PT Swadaya Harapan Nusantara	7,094	3,740	PT Swadaya Harapan Nusantara
Personil manajemen kunci	<u>54</u>	<u>123</u>	Key management personnel
	<u>7,148</u>	<u>3,863</u>	
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0.16%</u>	<u>0.10%</u>	Percentage of total income
Pendapatan sewa operasi			Operating lease income
PT Astra International Tbk	20,054	28,916	PT Astra International Tbk
PT Toyota Astra Motor	4,869	1,590	PT Toyota Astra Motor
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	4,289	809	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT Asuransi Astra Buana	<u>42</u>	<u>-</u>	PT Asuransi Astra Buana
	<u>29,254</u>	<u>31,315</u>	
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0.67%</u>	<u>0.81%</u>	Percentage of total income
Pendapatan pembiayaan penyalur kendaraan			Dealer financing income
PT Tasti Anugerah Mandiri	<u>3,207</u>	<u>3,257</u>	PT Tasti Anugerah Mandiri
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0.07%</u>	<u>0.08%</u>	Percentage of total income
Pendapatan lain-lain	145,412	105,312	Miscellaneous income
Persentase terhadap total pendapatan	<u>3.35%</u>	<u>2.74%</u>	Percentage of total income
Jumlah pendapatan yang terkait dengan pihak berelasi	<u>185,021</u>	<u>143,747</u>	Total income with related parties
Persentase terhadap total pendapatan	<u>4.25%</u>	<u>3.74%</u>	Percentage of total income
BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
PT Asuransi Astra Buana	15,642	11,982	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Graphia Tbk	9,719	7,461	PT Astra Graphia Tbk
Dana Pensiun Astra	<u>6,207</u>	<u>5,843</u>	Dana Pensiun Astra
Jumlah beban yang terkait dengan pihak berelasi	<u>31,568</u>	<u>25,286</u>	Total expense with related parties
Persentase terhadap total beban	<u>0.94%</u>	<u>0.85%</u>	Percentage of total expense

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung, yaitu Direktur dan Dewan Komisaris dari Perseroan.

Rincian kompensasi personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan jangka pendek		
- Dewan Komisaris	928	910
- Direksi	19,322	16,897
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya		
- Direksi	4,514	3,548
Jumlah	24,764	21,355

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key management personnel compensation

Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Company, directly or indirectly, are the Directors and Board of Commissioners of the Company.

Details of key management personnel's compensation are as follows:

Short-term employee benefit Board of Commissioners -
Directors -
Post-employment benefits and other long-term employee benefits Directors -
Total

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen menilai performa segmen operasi berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut.

Bentuk pelaporan berdasarkan segmen usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya.

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk usaha (pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan pembiayaan penyalur kendaraan) dan daerah geografis.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Pembiayaan konsumen**
Termasuk dalam pelaporan segmen pembiayaan konsumen adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan konsumen.
- **Marjin Murabahah**
Termasuk dalam pelaporan segmen marjin Murabahah adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari marjin Murabahah.

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management assesses the performance of the operating segment based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures allocated by those segments.

Reporting format based on business segments

Operating segment are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Company's operating segment represent the business product (consumer financing, finance lease and dealer financing) and geographic area.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- **Consumer financing**
Included in the consumer financing segment reporting are operating segment assessment indicators that can actually be attributed as a part of consumer financing.
- **Murabahah margin**
Included in the Murabahah margin segment reporting are operating segment assessment indicators that can actually be attributed as a part of Murabahah margin.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan berdasarkan segmen usaha (lanjutan)

Reporting format based on business segments (continued)

- Sewa pembiayaan
Termasuk dalam pelaporan segmen sewa pembiayaan adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari sewa pembiayaan.
- Sewa operasi
Termasuk dalam pelaporan segmen sewa operasi adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari sewa operasi.
- Pembiayaan penyalur kendaraan
Termasuk dalam pelaporan segmen pembiayaan penyalur kendaraan adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan penyalur kendaraan.

- *Finance lease*
Included in the finance lease segment reporting are operating segment assessment indicators that can actually be attributed as a part of finance lease.
- *Operating lease*
Included in the operating lease segment reporting are operating segment assessment indicators that can actually be attributed as a part of operating lease.
- *Dealer financing*
Included in the dealer financing segment reporting are operating segment assessment indicators that can actually be attributed as a part of dealer financing.

2024							
	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Marjin Murabahah/ <i>Murabahah margin</i>	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	Sewa operasi/ <i>Operating lease</i>	Pembiayaan penyalur kendaraan/ <i>Dealer financing</i>	Tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain							Statement of profit or loss and comprehensive income
Pendapatan							Income
Pembiayaan konsumen	3,543,129	-	-	-	-	-	3,543,129
Marjin Murabahah	-	167,263	-	-	-	-	167,263
Sewa pembiayaan	-	-	24,721	-	-	-	24,721
Sewa operasi	-	-	-	202,411	-	-	202,411
Pembiayaan dealer	-	-	-	-	66,939	-	66,939
Bunga bank dan lain-lain	300,034	6,074	79	13,153	1,471	17,220	338,031
Jumlah pendapatan	3,843,163	173,337	24,800	215,564	68,410	17,220	4,342,494
Beban							Expense
Beban umum dan administrasi (tidak termasuk penyusutan)	-	-	-	-	-	(618,479)	(618,479)
Penyusutan	-	-	-	-	-	(164,334)	(164,334)
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	(1,830,153)	(1,830,153)
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-
- Piutang pembiayaan konsumen, investasi dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan	(487,286)	(12,951)	-	(6,030)	1,090	-	(505,177)
- Lainnya	(230,159)	-	-	-	-	-	(230,159)
Rugi selisih kurs - bersih	-	-	-	-	-	992	992
Jumlah beban	(717,445)	(12,951)	-	(6,030)	1,090	(2,611,974)	(3,347,310)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,125,718	160,386	24,800	209,534	69,500	(2,594,754)	995,184
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	-	-	-	(214,287)	(214,287)
LABA BERSIH	3,125,718	160,386	24,800	209,534	69,500	(2,809,041)	780,897
Jumlah aset	30,478,019	1,680,199	254,076	23,538	926,123	3,950,506	37,312,461
Jumlah liabilitas	26,951,551	1,245,630	188,361	-	686,590	2,946,189	32,018,321

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**34. OPERATING
(continued)**

SEGMENT

INFORMATION

**Bentuk pelaporan berdasarkan segmen usaha
(lanjutan)**

**Reporting format based on business segments
(continued)**

2023							
Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Marjin Murabahah/ Murabahah margin	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Sewa operasi/ Operating lease	Pembiayaan penyalur kendaraan/ Dealer financing	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain							Statement of profit or loss and comprehensive income
Pendapatan							Income
Pembiayaan konsumen	3,195,256	-	-	-	-	3,195,256	Consumer financing
Marjin Murabahah	-	131,705	-	-	-	131,705	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	-	-	22,085	-	-	22,085	Finance lease
Sewa operasi	-	-	-	172,585	-	172,585	Operating lease
Pembiayaan dealer	-	-	-	-	59,647	59,647	Dealer financing
Bunga bank dan lain-lain	231,127	4,288	119	10,252	1,184	267,259	Interest income from banks and miscellaneous
Jumlah pendapatan	3,426,383	135,993	22,204	182,837	60,831	3,848,537	Total income
Beban							Expense
Beban umum dan administrasi (tidak termasuk penyusutan)							General and administrative expenses (exclude depreciation)
Penyusutan	-	-	-	-	(577,080)	(577,080)	Depreciation
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	(137,610)	(137,610)	Interest and financing charges
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(1,547,877)	(1,547,877)	Allowance for impairment losses
- Piutang pembiayaan konsumen, investasi dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan	(579,374)	(7,446)	-	-	2,670	(584,150)	Consumer financing - receivables, net investments in leases and dealer financing receivables
- Lainnya	(122,842)	-	-	-	-	(122,842)	Others -
Rugi selisih kurs - bersih	-	-	-	-	73	73	Loss on foreign exchange - net
Jumlah beban	(702,216)	(7,446)	-	-	2,670	(2,262,494)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,724,167	128,547	22,204	182,837	63,501	(2,242,205)	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	-	-	-	(188,718)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH	2,724,167	128,547	22,204	182,837	63,501	(2,430,923)	NET INCOME
Jumlah aset	29,057,661	1,339,613	274,650	12,371	1,140,936	2,854,382	Total assets
Jumlah liabilitas	25,702,233	1,040,319	213,289	-	886,030	2,226,268	Total liabilities

Bentuk pelaporan berdasarkan daerah geografis

Reporting format based on geographical areas

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 40 cabang (2023: 40 cabang) (tidak diaudit) yang terbagi menjadi 6 area yaitu DKI Jakarta, Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali and Sulawesi:

Geographical segment consists of 40 branches (2023: 40 branches) (unaudited) that are located into 6 areas, namely DKI Jakarta, Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali and Sulawesi:

	2024	2023	
Pendapatan			Income
- Area Jawa	1,487,459	1,343,242	Jawa area -
- Area DKI Jakarta	991,100	871,343	DKI Jakarta area -
- Area Sumatra	927,438	835,895	Sumatera area -
- Area Sulawesi	457,817	414,752	Sulawesi area -
- Area Kalimantan	366,087	304,501	Kalimantan area -
- Area Bali	112,593	78,804	Bali area -
Jumlah pendapatan	4,342,494	3,848,537	Total income

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi yang dibantu oleh berbagai komite manajemen. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS dan Yen JP, sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian nilai tukar mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dan obligasi.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perseroan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Perseroan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

a. Dalam mata uang asal

	2024	2023
Dolar AS (nilai penuh)		
Aset		
Kas dan kas di bank	328,610	529,606
Liabilitas		
Pinjaman	897,000,000	914,000,000
Dikurangi:		
Lindung nilai	(897,000,000)	(914,000,000)
Aset bersih	<u>328,610</u>	<u>529,606</u>
Yen Jepang (nilai penuh)		
Aset		
Kas dan kas di bank	2,146,031	2,321,105
Liabilitas		
Pinjaman	3,000,000,000	5,000,000,000
Dikurangi:		
Lindung nilai	(3,000,000,000)	(5,000,000,000)
Aset bersih	<u>2,146,031</u>	<u>2,321,105</u>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to few financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of Directors, supported by the various management committees. Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

(i) Foreign exchange risk

The Company is aware of market risk due to foreign exchange as a result of the fluctuation of IDR against US Dollar and JP Yen, hence the Company entered into cross currency swap and foreign exchange swap contracts to hedge the uncertainty of foreign exchange arising from cash flow of principal and interest from borrowing and bonds.

The table below summarises the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2024 and 2023. Included in the table are the Company's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

a. In original currency

US Dollar (full amount)	
Assets	
Cash on hand and in banks	
Liabilities	
Borrowings	
Less:	
Hedging	
Net assets	
Japanese Yen (full amount)	
Assets	
Cash on hand and in banks	
Liabilities	
Borrowings	
Less:	
Hedging	
Net assets	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

b. Dalam ekuivalen Rupiah

b. In Rupiah equivalent

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Aset			Assets
Kas dan kas di bank	5,310	8,163	Cash on hand and in banks
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman	14,497,314	14,090,224	Borrowings
Dikurangi:			Less:
Lindung nilai	<u>(14,497,314)</u>	<u>(14,090,224)</u>	Hedging
Aset bersih	<u><u>5,310</u></u>	<u><u>8,163</u></u>	Net assets
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
Aset			Assets
Kas dan kas di bank	<u>220</u>	<u>254</u>	Cash on hand and in banks
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman	307,088	547,736	Borrowings
Dikurangi:			Less:
Lindung nilai	<u>(307,088)</u>	<u>(547,736)</u>	Hedging
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Aset bersih	<u><u>220</u></u>	<u><u>254</u></u>	Net assets

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of Company's net income to movement of foreign exchange rates on 31 December 2024 and 2023:

	<u>2024</u>		
	<u>Peningkatan/ Increase by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decrease by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>55</u>	<u>(55)</u>	Impact to net income
	<u>2023</u>		
	<u>Peningkatan/ Increase by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decrease by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>84</u>	<u>(84)</u>	Impact to net income

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

(a) Pengelolaan risiko kredit

(a) Credit risk monitoring

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan dan pembiayaan penyalur kendaraan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables, investment in finance lease receivables, and dealer financing in order to minimise credit risk exposure.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan *Murabahah*, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Consumer financing receivables and Murabahah financing receivables are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan:

The following table breaks down the Company's maximum exposure without considering collaterals held by the Company:

	2024	2023	
Kas di bank	367,248	515,209	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen*	31,895,909	30,420,354	Consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan <i>Murabahah</i> *	1,735,866	1,385,741	Murabahah financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan*	254,076	274,650	Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan dealer*	929,809	1,145,711	Dealer financing receivables*
Piutang lain-lain - bruto	1,507,182	631,054	Other receivables - gross
Aset derivatif	1,072,322	637,926	Derivative assets
Aset lain-lain	5,130	5,278	Other assets
	<u>37,767,542</u>	<u>35,015,923</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan			Allowance for
kerugian penurunan nilai	<u>(1,581,196)</u>	<u>(1,504,739)</u>	impairment losses
	<u>36,186,346</u>	<u>33,511,184</u>	

* Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai

*Before allowance for impairment losses **

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan

(b) Risk concentration of financial assets

Berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit

Based on maximum exposure of credit risk

Tabel berikut menggambarkan maksimum eksposur risiko kredit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai bruto sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai pasar yang sebagaimana dilaporkan pada laporan posisi keuangan.

The following table breaks down the Company's maximum exposure on credit risk at 31 December 2024 and 2023, without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on gross amounts before allowance for doubtful accounts and provision for diminution in market value as reported in the statements of financial position.

2024				
	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank	367,248	-	367,248	Cash in banks
Piutang pembiayaan Konsumen - bruto	2,713,173	29,182,736	31,895,909	Consumer financing receivables - gross
Piutang pembiayaan Murabahah - bruto	218,280	1,517,586	1,735,866	Murabahah financing receivables - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	254,076	-	254,076	Net investment in financing lease - gross
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bruto	929,809	-	929,809	Dealer financing receivables - gross
Piutang lain-lain - bruto	-	1,507,182	1,507,182	Other receivables - gross
Aset derivatif	1,072,322	-	1,072,322	Derivative assets
Aset lain-lain	5,130	-	5,130	Other assets
	<u>5,560,038</u>	<u>32,207,504</u>	<u>37,767,542</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(1,581,196)</u>	Less: Allowance for impairment losses
			<u>36,186,346</u>	
2023				
	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank	515,209	-	515,209	Cash in banks
Piutang pembiayaan Konsumen - bruto	2,085,885	28,334,469	30,420,354	Consumer financing receivables - gross
Piutang pembiayaan Murabahah - bruto	182,226	1,203,515	1,385,741	Murabahah financing receivables - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	274,650	-	274,650	Net investment in financing lease - gross
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bruto	1,145,711	-	1,145,711	Dealer financing receivables - gross
Piutang lain-lain - bruto	-	631,054	631,054	Other receivables - gross
Aset derivatif	637,926	-	637,926	Derivative assets
Aset lain-lain	5,278	-	5,278	Other assets
	<u>4,846,885</u>	<u>30,169,038</u>	<u>35,015,923</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(1,504,739)</u>	Less: Allowance for impairment losses
			<u>33,511,184</u>	

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan.

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Seperti yang telah dijelaskan di atas, jumlah eksposur maksimum terutama berasal dari piutang pembiayaan konsumen, aset derivatif, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan kerugian kredit ekspektasian.
- Piutang pembiayaan dan sewa operasi – bersih dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.
- Piutang pembiayaan konsumen - bersih, piutang pembiayaan *Murabahah* - bersih dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Berdasarkan sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit berdasarkan sektor geografis:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

(b) Risk concentration of financial assets (continued)

Based on maximum exposure of credit risk (continued)

As outlined above, the total maximum exposure is mainly derived from consumer financing receivables, derivative asset, net investment in finance lease and dealer financing receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on expected credit losses.
- Consumer financing and operating lease receivable – net and investment in finance lease, which represent the biggest portfolio, are secured by collaterals.
- Consumer financing receivable - net, *Murabahah* financing receivable - net, and investment in finance lease, which represent the biggest portfolio, are secured by collaterals.

Based on geographical sector

The following table breaks down the Company's maximum credit risk exposure based on geographical sector:

	2024						Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
	Jawa	DKI Jakarta	Sumatera	Kalimantan	Bali	Sulawesi		
Kas di bank	-	367,248	-	-	-	-	367,248	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	10,654,694	7,643,282	6,598,858	2,794,188	949,523	3,255,364	31,895,909	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan <i>Murabahah</i>	724,792	322,627	634,858	26,972	1,910	24,707	1,735,866	<i>Murabahah</i> financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	84,872	60,855	52,565	22,258	7,564	25,932	254,076	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	-	929,809	-	-	-	-	929,809	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	-	1,507,182	-	-	-	-	1,507,182	Other receivables
Aset derivatif	-	1,072,322	-	-	-	-	1,072,322	Derivative assets
Aset lain-lain	-	5,130	-	-	-	-	5,130	Other assets
Jumlah	<u>11,464,358</u>	<u>11,908,455</u>	<u>7,286,281</u>	<u>2,843,418</u>	<u>958,997</u>	<u>3,306,003</u>	<u>37,767,542</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							<u>(1,581,196)</u>	Less: Allowance for impairment losses
							<u>36,186,346</u>	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit berdasarkan sektor geografis: (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) *Credit risk* (continued)

(b) *Risk concentration of financial assets* (continued)

Based on geographical sector (continued)

The following table breaks down the Company's maximum credit risk exposure based on geographical sector: (continued)

2023								
	Jawa	DKI Jakarta	Sumatera	Kalimantan	Bali	Sulawesi	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas di bank	-	515,209	-	-	-	-	515,209	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	10,136,366	6,588,852	6,684,557	2,590,964	798,119	3,621,496	30,420,354	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan Murabahah	612,129	203,731	516,363	26,466	1,738	25,314	1,385,741	Murabahah financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	91,516	59,487	60,351	23,393	7,206	32,697	274,650	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	-	1,145,711	-	-	-	-	1,145,711	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	-	631,054	-	-	-	-	631,054	Other receivables
Aset derivatif	-	637,926	-	-	-	-	637,926	Derivative assets
Aset lain-lain	-	5,278	-	-	-	-	5,278	Other assets
Jumlah	10,840,011	9,787,248	7,261,271	2,640,823	807,063	3,679,507	35,015,923	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(1,504,739)	Less: Allowance for impairment losses
							33,511,184	

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

Based on quality of financial assets

As at 31 December 2024 and 2023 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

2024					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Kas di bank	367,248	-	-	367,248	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	28,918,990	2,445,124	531,795	31,895,909	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan Murabahah	1,605,276	115,402	15,188	1,735,866	Murabahah financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	251,550	-	2,526	254,076	Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	929,809	-	-	929,809	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	1,469,599	-	37,583	1,507,182	Other receivables
Aset derivatif	1,072,322	-	-	1,072,322	Derivative assets
Aset lain-lain	5,130	-	-	5,130	Other assets
	34,619,924	2,560,526	587,092	37,767,542	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(1,581,196)	Less: Allowance for impairment losses
				36,186,346	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
eksposur risiko kredit atas aset keuangan
terbagi atas: (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

(b) Risk concentration of financial assets
(continued)

Based on quality of financial assets
(continued)

As at 31 December 2024 and 2023 credit
risk exposure relating to financial assets are
divided as follows: (continued)

2023					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas di bank	515,209	-	-	515,209	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	27,441,935	2,482,267	496,152	30,420,354	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan Murabahah	1,274,092	101,169	10,480	1,385,741	Murabahah financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	272,967	1,683	-	274,650	Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	1,145,711	-	-	1,145,711	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	617,738	-	13,316	631,054	Other receivables
Aset derivatif	637,926	-	-	637,926	Derivative assets
Aset lain-lain	5,278	-	-	5,278	Other assets
	<u>31,910,856</u>	<u>2,585,119</u>	<u>519,948</u>	<u>35,015,923</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(1,504,739)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>33,511,184</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
rincian kualitas aset keuangan yang “belum
jatuh tempo atau tidak mengalami
penurunan nilai” berdasarkan pengelolaan
internal sebagai berikut:

The quality of financial assets that are
“neither past due nor impaired” as at 31
December 2024 and 2023 can be assessed
by reference to the internal monitoring
system as follows:

2024				
	Kualitas/ Quality 1	Kualitas/ Quality 2	Jumlah/ Total	
Kas di bank	367,248	-	367,248	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	28,295,225	623,765	28,918,990	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan Murabahah	1,570,651	34,625	1,605,276	Murabahah financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	250,473	1,077	251,550	Net investment in finance lease
Sewa operasi	-	-	-	Operating Lease
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	929,809	-	929,809	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	1,469,599	-	1,469,599	Other receivable
Aset derivatif	1,072,322	-	1,072,322	Derivative assets
Aset lain-lain	5,130	-	5,130	Other assets
	<u>33,960,457</u>	<u>659,467</u>	<u>34,619,924</u>	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

(b) Risk concentration of financial assets (continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Based on quality of financial assets (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rincian kualitas aset keuangan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut: (lanjutan)

The quality of financial assets that are “neither past due nor impaired” as at 31 December 2024 and 2023 can be assessed by reference to the internal monitoring system as follows: (continued)

	2023			
	Kualitas/ Quality 1	Kualitas/ Quality 2	Jumlah/ Total	
Kas di bank	515,209	-	515,209	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	26,669,037	772,898	27,441,935	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan Murabahah	1,238,207	35,885	1,274,092	Murabahah financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	271,338	1,629	272,967	Net investment in finance lease
Sewa operasi	-	-	-	Operating lease
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	1,145,711	-	1,145,711	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	617,738	-	617,738	Other receivable
Aset derivatif	637,926	-	637,926	Derivative assets
Aset lain-lain	5,278	-	5,278	Other assets
	<u>31,100,444</u>	<u>810,412</u>	<u>31,910,856</u>	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” adalah:

Details for credit quality of loans that are “neither past due nor impaired” are as follows:

- Kualitas 1
Aset keuangan yang selama 5 (lima) bulan pertama masa kontrak berjalan belum pernah menunggak dalam pembayaran angsuran;
- Kualitas 2
Aset keuangan lancar yang pernah menunggak dalam pembayaran angsuran selama 5 (lima) bulan pertama masa kontrak.

- Quality 1
The financial assets during their first 5 (five) months contracts tenure have never been overdue in payment installment;
- Quality 2
The financial assets that are current, however they had ever been overdue in payment installments, during their first 5 (five) months contracts tenure.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

(b) Risk concentration of financial assets (continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Based on quality of financial assets (continued)

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of consumer financing, net investment in finance lease, and dealer financing that are "past due but not impaired" on 31 December 2024 and 2023 are set out below:

		2024					
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang pembiayaan Murabahah/ Murabahah financing receivables	Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net investment in finance lease	Piutang pembiayaan penyalur kendaraan/ Dealer financing receivables	Jumlah/Total	
1 - 7 hari		1,883,588	97,214	-	-	1,980,802	1 - 7 days
8 - 30 hari		561,536	18,188	-	-	579,724	8 - 30 days
		<u>2,445,124</u>	<u>115,402</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,560,526</u>	
		2023					
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang pembiayaan Murabahah/ Murabahah financing receivables	Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net investment in finance lease	Piutang pembiayaan penyalur kendaraan/ Dealer financing receivables	Jumlah/Total	
1 - 7 hari		1,961,381	86,738	1,629	-	2,049,748	1 - 7 days
8 - 30 hari		520,886	14,431	54	-	535,371	8 - 30 days
		<u>2,482,267</u>	<u>101,169</u>	<u>1,683</u>	<u>-</u>	<u>2,585,119</u>	

Perseroan menghapusbukukan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan Murabahah, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, pembiayaan penyalur kendaraan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa piutang tersebut tidak dapat tertagih. Penentuan ini dilakukan berdasarkan status umur jatuh tempo.

The Company writes-off consumer financing receivable, Murabahah financing receivables, net investment in finance lease, and dealer financing and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the receivable is uncollectible. This determination is made based on the aging of past due status.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

**Berdasarkan kualitas aset keuangan
(lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

**(b) Risk concentration of financial assets
(continued)**

**Based on quality of financial assets
(continued)**

*Movement of the allowance for impairment
losses are as follows:*

2024									
	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain- lain/ <i>Consumer financing receivables and other receivables</i>		Piutang pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah financing receivables</i>		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net <i>investment in finance lease</i>	Piutang pembiayaan penyalur kendaraan/ Dealer <i>financing receivables</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Ritel/ <i>Retail</i>	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Ritel/ <i>Retail</i>					
Saldo awal	88,004	1,352,445	5,542	40,586	-	4,775	13,388	1,504,740	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/ (pemulihan)	41,152	442,624	2,828	19,662	-	(1,089)	(4,444)	500,731	<i>Additions/(reversal)</i>
Penghapusan piutang	(27)	(411,297)	-	(12,951)	-	-	-	(424,275)	<i>Written-off receivables</i>
Saldo akhir	<u>129,129</u>	<u>1,383,772</u>	<u>8,370</u>	<u>47,297</u>	<u>-</u>	<u>3,686</u>	<u>8,944</u>	<u>1,581,196</u>	<i>Ending balance</i>
2023									
	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain- lain/ <i>Consumer financing receivables and other receivables</i>		Piutang pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah financing receivables</i>		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net <i>investment in finance lease</i>	Piutang pembiayaan penyalur kendaraan/ Dealer <i>financing receivables</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Ritel/ <i>Retail</i>	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Ritel/ <i>Retail</i>					
Saldo awal	69,140	1,096,197	3,618	33,672	-	7,446	4,997	1,215,070	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/ (pemulihan)	39,121	531,416	2,141	14,143	-	(2,671)	8,390	592,540	<i>Additions/(reversal)</i>
Penghapusan piutang	(20,257)	(275,168)	(217)	(7,229)	-	-	-	(302,871)	<i>Written-off receivables</i>
Saldo akhir	<u>88,004</u>	<u>1,352,445</u>	<u>5,542</u>	<u>40,586</u>	<u>-</u>	<u>4,775</u>	<u>13,387</u>	<u>1,504,739</u>	<i>Ending balance</i>

(iii) Risiko tingkat bunga

Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan. Untuk mengukur risiko pasar karena pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisis pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga. Perseroan juga melakukan transaksi *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* untuk melindungi liabilitas bunga dalam mata uang asing atas ketidakpastian bunga.

Perseroan meminimiliasi eksposur tingkat bunga dengan mengutamakan ketersediaan dana yang berimbang sesuai dengan Panduan Transaksi/Kontrak Derivatif.

(iii) Interest rate risk

Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company. To measure market risk fluctuations in interest rates, the Company primarily uses interest margin and spread analysis and also reviews the maturity gap analysis based on the repricing schedule for all assets and liabilities. The Company also enters into cross currency swap and foreign exchange swap to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company minimises interest rate exposure by prioritising on matching funding availability in compliance with Derivative Contract/ Transactions Guidelines.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo.

The following table summarises the Company's interest earnings financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity date.

	2024								
	Bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total	
Aset									Assets
Kas di bank	367,248	-	-	367,248	-	-	-	-	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	-	-	-	14,365,902	9,048,607	8,481,400	31,895,909	Consumer financing receivables - gross
Piutang pembiayaan Murabahah - bruto	-	-	-	-	794,996	472,732	468,138	1,735,866	Murabahah financing receivables - gross
Investasi dalam sewa pembiayaan - bruto	-	-	-	-	134,894	75,937	43,245	254,076	Net investment in finance leases - gross
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bruto	-	-	-	-	929,809	-	-	929,809	Dealer financing gross receivables -
Jumlah aset keuangan	367,248	-	-	367,248	16,225,601	9,597,276	8,992,783	34,815,660	Total financial assets
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman									Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	8,807,532	957,292	1,208,333	10,973,159	Rupiah -
- Dolar AS	5,436,600	4,096,219	4,958,096	14,490,915	-	-	-	-	US Dollar -
- Yen Jepang	306,809	-	-	306,809	-	-	-	-	Japanese Yen -
Surat berharga yang diterbitkan - Rupiah	-	-	-	-	1,853,554	840,856	1,662,010	4,356,420	Securities issued Rupiah -
Jumlah liabilitas keuangan	5,743,409	4,096,219	4,958,096	14,797,724	10,661,086	1,798,148	2,870,345	15,321,379	Total financial liabilities
Bersih	(5,376,161)	(4,096,219)	(4,958,096)	(14,430,476)	5,564,519	7,799,128	6,122,437	19,486,084	Net
Derivatif	5,743,409	4,096,219	4,958,096	14,797,724	(5,743,409)	(4,096,219)	(4,958,096)	(14,797,724)	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	367,248	-	-	367,248	(178,890)	3,702,909	1,164,341	4,688,360	Total interest repricing gap
	2023								
	Bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total	
Aset									Assets
Kas di bank	515,209	-	-	515,209	-	-	-	-	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	-	-	-	13,278,467	8,537,636	8,604,251	30,420,354	Consumer financing receivables - gross
Piutang pembiayaan Murabahah - bruto	-	-	-	-	608,410	375,574	401,757	1,385,741	Murabahah financing receivables - gross
Investasi dalam sewa pembiayaan - bruto	-	-	-	-	138,376	82,973	53,301	274,650	Net investment in finance leases - gross
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bruto	-	-	-	-	1,145,711	-	-	1,145,711	Dealer financing gross receivables -
Jumlah aset keuangan	515,209	-	-	515,209	15,170,964	8,996,183	9,059,309	33,226,456	Total financial assets
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman									Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	7,895,998	1,458,333	1,161,458	10,515,789	Rupiah -
- Dolar AS	3,666,485	4,715,488	5,700,299	14,082,272	-	-	-	-	US Dollar -
- Yen Jepang	218,751	328,126	-	546,877	-	-	-	-	Japanese Yen -
Surat berharga yang diterbitkan - Rupiah	-	-	-	-	780,204	1,017,199	1,339,169	3,136,572	Securities issued Rupiah -
Jumlah liabilitas keuangan	3,885,236	5,043,614	5,700,299	14,629,149	8,676,202	2,475,532	2,500,627	13,652,361	Total financial liabilities
Bersih	(3,370,027)	(5,043,614)	(5,700,299)	(14,113,940)	6,494,762	6,520,651	6,558,682	19,574,095	Net
Derivatif	3,885,236	5,043,614	5,700,299	14,629,149	(3,885,236)	(5,043,614)	(5,700,299)	(14,629,149)	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	515,209	-	-	515,209	2,609,526	1,477,037	858,383	4,944,946	Total interest repricing gap

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates on 31 December 2024 and 2023:

	2024		
	Peningkatan/ Increase by 100bps	Penurunan/ Decrease by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	2,938	(2,938)	Impact to net income
	2023		
	Peningkatan/ Increase by 100bps	Penurunan/ Decrease by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	4,122	(4,122)	Impact to net income

Analisis sensitivitas di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Sensitivity analysis assumes that interest rates of all maturities move by the same amount, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan. Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas berdasarkan Pedoman Pengendalian Internal Entitas dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its financing receivables. The Company evaluates and reviews its statements of financial position structure, by analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities on 31 December 2024 and 2023:

2024						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	15,652,365	5,629,379	6,534,687	-	27,816,431	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	2,082,602	994,903	1,860,100	-	4,937,605	Securities issued
Utang penyalur kendaraan	2,111	-	-	-	2,111	Payable to dealers
Akrual	601,441	-	-	-	601,441	Accrued expense
Utang lain-lain	942,127	-	-	-	942,127	Other payables
Liabilitas sewa pembiayaan	1,677	-	-	-	1,677	Financial lease liabilities
Jumlah	19,282,323	6,624,282	8,394,787	-	34,301,392	Total
DERIVATIF						DERIVATIVES
Arus kas keluar	6,130,326	4,489,699	4,830,360	-	15,450,385	Cash outflow
Arus kas masuk	(6.413.605)	(4.673.331)	(4.992.526)	-	(16.079.462)	Cash inflow
	(283,279)	(183,632)	(162,166)	-	(629,077)	
	18,999,044	6,440,650	8,232,621	-	33,672,315	
2023						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	12,993,324	7,327,785	7,505,787	-	27,826,896	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	962,731	1,114,329	1,435,915	-	3,512,975	Securities issued
Utang penyalur kendaraan	5,597	-	-	-	5,597	Payable to dealers
Akrual	782,490	-	-	-	782,490	Accrued expense
Utang lain-lain	774,879	-	-	-	774,879	Other payables
Liabilitas sewa pembiayaan	2,097	-	-	-	2,097	Financial lease liabilities
Jumlah	15,521,118	8,442,114	8,941,702	-	32,904,934	Total
DERIVATIF						DERIVATIVES
Arus kas keluar	4,370,099	5,393,508	6,484,310	-	16,247,917	Cash outflow
Arus kas masuk	(4.405.220)	(5.698.057)	(5.757.527)	-	(15.860.804)	Cash inflow
	(35,121)	(304,549)	726,783	-	387,113	
	15,485,997	8,137,565	9,668,485	-	33,292,047	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Nilai wajar instrumen keuangan

(v) Fair value of financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a) Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b) Tingkat 2
Input di luar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c) Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a) *Level 1*
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b) *Level 2*
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c) *Level 3*
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar diukur dengan menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy:

2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset					Assets
Aset derivatif	1,072,322	-	1,072,322	-	1,072,322
	1,072,322	-	1,072,322	-	1,072,322
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas derivatif	96,370	-	96,370	-	96,370
	96,370	-	96,370	-	96,370
2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset					Assets
Aset derivatif	637,926	-	637,926	-	637,926
	637,926	-	637,926	-	637,926
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas derivatif	44,111	-	44,111	-	44,111
	44,111	-	44,111	-	44,111

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perseroan:

	2024		2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Kas di bank	367,248	367,248	515,209	515,209
Piutang pembiayaan konsumen	31,895,909	32,887,242	30,420,354	31,440,115
Piutang pembiayaan Murabahah	1,735,866	1,778,226	1,385,741	1,437,724
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	254,076	265,588	274,650	284,612
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	929,809	929,809	1,145,711	1,145,711
Piutang lain-lain	1,507,182	1,507,182	631,054	631,054
Aset lain-lain	5,130	5,130	5,278	5,278
Liabilitas keuangan:				
Pinjaman	25,770,883	26,374,501	25,144,938	26,139,996
Surat berharga yang diterbitkan:				
Obligasi - bersih	4,356,420	5,289,532	3,136,572	3,094,563
Utang penyalur kendaraan	2,111	2,111	5,597	5,597
Akruai	601,441	601,441	782,490	782,490
Utang lain-lain	942,127	942,127	774,879	774,879
Liabilitas sewa pembiayaan	1,677	1,677	2,097	2,097

a) Kas di bank dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar dari kas di bank dan aset lain-lain adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b) Piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan Murabahah, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan penyalur kendaraan dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan penyalur kendaraan dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih, piutang pembiayaan Murabahah - bersih, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang sewa operasi, piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bersih, dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial instruments (continued)

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:

Financial assets:
Cash in banks
Consumer financing receivables
Murabahah financing receivables
Net investment in finance lease
Dealer financing receivables
Other receivables
Other assets
Financial liabilities:
Borrowings
Securities issued:
Bonds - net
Payable to dealers
Accruals
Other payables
Financial lease liabilities

a) Cash in banks and other assets

The carrying amount of cash in banks and other assets are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Financing receivables and other receivables

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables, Murabahah financing receivables, net investment in finance lease, dealer financing receivables and other receivables. Consumer financing receivables, net investment in finance lease, dealer financing and other receivables are stated at amortised cost.

The fair value of consumer financing receivables - net, Murabahah financing receivables - net, net investment in finance lease, operating lease receivables, dealer financing receivables - net and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 – hierarki nilai wajar).

d) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 – hierarki nilai wajar).

e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain, akrual dan liabilitas sewa pembiayaan

Estimasi utang penyalur kendaraan, utang lain-lain, dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

(vi) Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham, manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

36. PERJANJIAN KERJASAMA YANG PENTING

a. Pembiayaan bersama

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam pemberian pembiayaan bersama, di mana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*) dengan PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Jasa Jakarta, sebagai pemberi pembiayaan bersama.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial instruments (continued)

c) Borrowings

The fair value of borrowings are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 – fair value hierarchy).

d) Securities issued

The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 – fair value hierarchy).

e) Payable to dealers, other payables, accruals and financial lease liabilities

For estimated fair value of payable to dealers, other payables and accruals, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

(vi) Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders, benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

36. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. Joint financing

The Company has entered a joint financing agreement, whereas the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion (*without recourse*) with PT Bank Permata Tbk and PT Bank Jasa Jakarta, as joint financing provider.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN KERJASAMA YANG PENTING (lanjutan)

b. Penyalur kendaraan

Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang penyalur kendaraan.

c. Asuransi

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa entitas asuransi, di antaranya PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Cigna, dan PT Asuransi Jiwa Astra dalam rangka penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dan penyediaan asuransi perlindungan kredit. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan.

Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada entitas asuransi dicatat sebagai utang kepada perusahaan asuransi. Premi asuransi yang harus dikembalikan oleh perusahaan asuransi dikarenakan penyelesaian kontrak pembiayaan lebih awal dari masa pembiayaan dicatat sebagai pengurang saldo utang kepada perusahaan asuransi.

37. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

36. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS (continued)

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of motor vehicles. Approved financing that has not yet been paid to dealers are recorded as payable to dealers.

c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreements with insurance companies such as PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Cigna, and PT Asuransi Jiwa Astra to provide insurance coverage of financed vehicles and credit shield. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider.

Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as payable to insurance companies. Insurance premium due to be refunded by insurance companies as a result of early settlement of financing contracts is recorded net of the payable to insurance companies.

37. OFFSETTING

As at 31 December 2024 and 2023, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

The Company has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer financing receivable (refer to Note 5), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI NON-KAS

Tidak ada transaksi non-kas selama tahun 2024 dan 2023.

38. NON-CASH TRANSACTION

There is no non-cash transactions during 2024 and 2023.

39. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

39. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

2024							
	Arus kas/ Cash flow			Perubahan non kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ withdrawal balance	Pembayaran/ Repayment balance	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost		
Pinjaman	25,144,938	39,921,980	(38,067,830)	(1,226,074)	(2,131)	25,770,883	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	3,136,572	2,003,480	(782,275)	-	(1,357)	4,356,420	Securities issued
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	28,281,510	41,925,460	(38,850,105)	(1,226,074)	(3,488)	30,127,303	Total liabilities from financing activities
2023							
	Arus kas/ Cash flow			Perubahan non kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ withdrawal balance	Pembayaran/ Repayment balance	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost		
Pinjaman	20,979,693	36,934,115	(32,305,392)	(459,346)	(4,132)	25,144,938	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	2,035,948	2,125,000	(1,019,150)	-	(5,226)	3,136,572	Securities issued
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	23,015,641	39,059,115	(33,324,542)	(459,346)	(9,358)	28,281,510	Total liabilities from financing activities

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10).

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Note 10).

40. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"; dan
- PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

40. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2024 as follows:

- SFAS 117 "Insurance Contract";
- Amendments of SFAS 117 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information"; and
- SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

The above standards will be effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

40. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK-IAI.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

41. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK NO.35/POJK.35/2018

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan di mana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia. Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

41. RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO OJK REGULATION NO. 35/POJK.35/2018

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards. The following are the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)

	2024	2023	
Financing to asset ratio	89.09%	91.51%	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	110.34%	112.21%	Net financing receivables to funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	26.36%	24.90%	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah ("NPF")	0.48%	0.48%	Non-performing financing (NPF) ratio
Rasio permodalan	17.34%	16.54%	Capital ratio
Gearing ratio	5.69x	6.13x	Gearing ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	661.77%	576.43%	Equity to paid up capital ratio

Berdasarkan rasio-rasio tersebut, Perseroan memiliki tingkat kesehatan keuangan sangat sehat dan *gearing ratio* dibawah 10 kali per 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

Based on those ratios, the Company have financial health level of very healthy and *gearing ratio* below 10 times as at 31 December 2024 (unaudited).

